



Bluebird
Group

RISING THROUGH THE TEST OF TIME

LAPORAN TAHUNAN 2018 ANNUAL REPORT



RISING THROUGH THE TEST OF TIME

Tahun ini menandai momentum yang baik untuk Bluebird. Perseroan berhasil meraih peningkatan pendapatan setelah mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir. Kepercayaan pelanggan adalah dasar untuk kemajuan ini. Dikenal sebagai transportasi yang aman dan andal, Bluebird berhasil memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dengan didukung oleh semua inisiatif baru.

Terlepas dari inisiatif baru dan penting yang mengimplementasikan teknologi baru, hal utama yang kami yakini adalah bagaimana kami melayani pelanggan, serta memberikan keamanan dan kenyamanan. Kami percaya pada hubungan interaksi antar manusia, kami percaya bahwa kepercayaan dari pelanggan adalah angin di bawah sayap kami untuk terbang lebih tinggi.

This year marked a good momentum for Bluebird. The Company managed to increase revenue after experienced declining in the past two years. Customers trust is foundation for this progress. Well known as safe and reliable transportation Bluebird managed to serve customers better supported by all new initiatives.

Despite of new and key initiatives which involved new technology, the main thing that we believe is how we serve our customers, provide safety and comfortability. We believe in human interaction, we believe that trust from our customers is the wind beneath our wings to fly higher.



➤ Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2018 PT Blue Bird Tbk (yang selanjutnya disebut Bluebird atau Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

This 2018 Annual Report of PT Blue Bird Tbk (hereinafter referred to as Bluebird or the Company) was prepared in compliance with regulators' provision regarding the reporting of the Company's performance results in the period of 1 January to 31 December 2018. This Annual Report was prepared in accordance with, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies with contents referring to Financial Services Authority Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Listed or Public Companies.

This Annual Report contains statements on the Company's financial conditions, operation results, strategies, policies, projections and the Company's objective. Prospective statements in this Annual Report were prepared based on numerous assumptions concerning the Company's current and future conditions as well as relevant business environment. The Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements or information will be the basis of decision-making or will produce specific results as expected.

KEUNGGULAN PERSAINGAN USAHA

Business Competition Advantages



Bluebird
Group

Transportasi Aman dengan Pelayanan Terbaik

Bluebird merupakan layanan taksi terpercaya di Indonesia. Setiap tahunnya, Bluebird menerima penghargaan, baik dari Kementerian Perhubungan maupun lembaga lainnya, sebagai layanan transportasi yang aman dan dengan pelayanan terbaik.

Safe Transportation with Best Services

Bluebird is a reliable taxi service in Indonesia. In each year, Bluebird receives awards, from the Ministry of Transportation and other institutions, as the provider of safe transportation with the best services.



Sistem Teknologi Informasi yang Handal

Bluebird senantiasa memutakhirkan sistem teknologi informasi yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan. Melalui aplikasi My Bluebird, pelanggan diberikan kemudahan untuk dapat melihat ketersediaan taksi di sekitar lokasi, melakukan penilaian pengemudi, dan *advanced booking*, dan pembayaran secara non tunai. Selain itu, aplikasi My Bluebird telah memiliki fitur baru, yaitu *Easy Ride*, di mana pelanggan dapat stop taksi di jalan dan melakukan pembayaran non tunai menggunakan aplikasi My Bluebird.

Reliable Information Technology System

Bluebird constantly updates its information technology system that provides customers with ease and comfort. Through My Bluebird application, customers are able to enjoy numerous features including the ability to see available nearby taxis, driver rating system, advanced booking, and non-cash payment. In addition, My Bluebird app has added new payment feature, which is *Easy Ride*, which customers can hail taxi on the streets and pay non cash through My Bluebird application.



Inovasi Produk dan Layanan

Bluebird mengutamakan penyediaan produk dan layanan yang inovatif dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Bluebird tampil lebih inovatif dengan taksi reguler jenis *Multi Purpose Vehicle* (MPV) yang memiliki kapasitas yang lebih besar. Bluebird juga menyediakan layanan *Fleet Management* yang memberikan kenyamanan berkendara yang mewah tanpa memikirkan biaya perawatan kendaraan serta kebebasan berkendara sendiri ataupun dengan menggunakan pengemudi profesional Bluebird.

Product and Service Innovations

Bluebird prioritizes to the provision of innovative products and services to meet customers' needs. Accordingly, Bluebird enhances its fleet with *Multi Purpose Vehicle* (MPV) type taxis with a larger capacity. Bluebird also provides *Fleet Management* services that offer a luxurious and comfortable ride without customer having to think about vehicle maintenance costs, at the same time having the option to drive the car on his own or to hire Bluebird's professional drivers.





DAFTAR ISI

Table of Contents

20 LAPORAN MANAJEMEN

Management's Report

32 PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Identity

	Tema dan Arti Tema Theme and the Meaning of the Theme	
	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibilities	
1	Keunggulan Persaingan Usaha Business Competition Advantages	
2	Daftar Isi Table of Contents	
6	Kilas Kinerja 2018 2018 Performance Highlights	
8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	
10	Ikhtisar Operasional Operational Highlights	
11	Ikhtisar Saham Share Highlights	
12	Peristiwa Penting Tahun 2018 Significant Events in 2018	
18	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	
20	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT	
22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	
26	Laporan Direksi Board of Directors' Report	
31	Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	
32	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
34	Identitas Perusahaan Corporate Identity	
36	Jejak Langkah Milestones	
38	Riwayat Singkat Company at A Glance	
39	Bidang Usaha Line of Business	
40	Produk dan Jasa Products and Services	
42	Visi dan Misi Vision and Mission	
43	Struktur Organisasi Organizational Structure	
44	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	
53	Profil Direksi Board of Directors Profile	
58	Informasi Karyawan Employees Information	
59	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	
59	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	
60	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	
60	Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors	



70 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 61 | Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Primary and Controlling Shareholders | 79 | Tinjauan Keuangan
Financial Review |
| 61 | Kronologi Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares | 79 | Laporan Laba (Rugi) Komprehensif
Konsolidasian
Consolidated Comprehensive Financial
Statements |
| 61 | Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronological Listing of Other Securities | 85 | Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial
Position |
| 62 | Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions | 88 | Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow |
| 62 | Struktur Korporasi
Corporate Structure | 90 | Rasio Keuangan
Financial Ratios |
| 63 | Entitas Anak
Subsidiaries | 91 | Struktur Permodalan
Capital Structure |
| 64 | Wilayah Operasional
Areas of Operations | 92 | Ikatan Material Terkait Investasi Barang
Modal
Material Commitments Related to Capital
Goods Expenditures |
| 66 | Alamat Perusahaan dan Entitas Anak
Address of the Company and its Subsidiaries | 92 | Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha,
Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investments,
Expansion, Divestments, Mergers,
Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt
Restructuring |
| 69 | Akses Informasi
Access to Information | 92 | Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions with Related Parties |
| 70 | ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS | 94 | Pencapaian Target Usaha 2018
Business Target Achievement in 2018 |
| 72 | Tinjauan Ekonomi
Economic Review | 94 | Prospek dan Proyeksi Usaha 2019
Business Prospect and Projection of 2019 |
| 74 | Tinjauan Industri
Industry Review | 96 | Kebijakan Dividen
Dividend Policy |
| 74 | Tinjauan Bisnis
Business Review | | |
| 75 | Tinjauan Operasional
Operational Review | | |



98 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

<p>96 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds</p> <p>96 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Subsequent Material Information</p> <p>97 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that has Significant Impacts on the Company</p> <p>97 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy</p> <p>98 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE</p> <p>101 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The Implementation of Public Company Corporate Governance Policy</p> <p>105 Struktur GCG GCG Structure</p> <p>105 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders</p> <p>110 Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <p>114 Direksi Board of Directors</p> <p>119 Penilaian Kinerja Organ Perseroan Assessment on the Performance of the Company's Bodies</p>	<p>120 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>120 Komite Audit Audit Committee</p> <p>124 Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee</p> <p>127 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>130 Unit Audit Internal Internal Audit Unit</p> <p>132 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System</p> <p>132 Sistem Manajemen Risiko Risk Management System</p> <p>134 Teknologi Informasi Information Technology</p> <p>136 Akuntan Publik Public Accountant</p> <p>136 Perkara Penting Litigations</p> <p>138 Kode Etik dan Budaya Code of Ethics and Corporate Culture</p> <p>138 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Employee and/or Management Stock Ownership Program</p> <p>139 Whistleblowing System Whistleblowing System</p>
--	--



140 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

150 SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

140	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
142	Prinsip dan Komitmen Principles and Commitment
143	CSR Terhadap Lingkungan Hidup CSR Related to the Environment
144	CSR Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja CSR Related to Employment, Occupational Health, and Safety
146	CSR Terhadap Sosial Kemasyarakatan CSR Related to Social Affairs
149	CSR Terhadap Pelanggan CSR Related to the Customers

150	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES
152	Komitmen Pengelolaan SDM Commitment in HR Management
153	Perencanaan Kebutuhan SDM dan Rekrutmen Employment Planning and Recruitment
154	Komposisi SDM The HR Composition
155	Pengembangan Kualitas Quality Development
159	Penilaian Kinerja Performance Assessment
156	Pengembangan Karir Career Development
160	Remunerasi Remuneration
161	Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Peraturan No. 30/SEOJK.04/2016 Annual Report Presentation Criteria as per Regulation No. 30/SEOJK.04/2016
174	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements

KILAS KINERJA 2018



2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS





IKHTISAR KEUANGAN

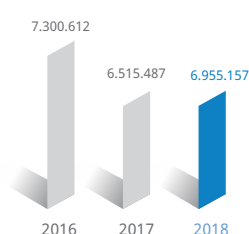
Financial Highlights

Uraian	2018	2017	2016	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (jutaan Rupiah) Consolidated Statements of Financial Position (million Rupiah)				
Total Aset	6.955.157	6.516.487	7.300.612	Total Assets
Total Aset Lancar	1.071.773	881.803	1.022.034	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	5.883.384	5.634.684	6.278.578	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	1.689.996	1.585.562	2.637.932	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	614.987	435.947	814.103	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.075.009	1.149.615	1.823.829	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	5.265.161	4.930.925	4.662.680	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.955.157	6.516.487	7.300.612	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (jutaan Rupiah) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (million Rupiah)				
Pendapatan Neto	4.218.702	4.203.846	4.796.096	Net Revenue
Beban Langsung	3.039.153	3.066.011	3.426.203	Direct Cost
Laba Bruto	1.179.549	1.137.835	1.369.893	Gross Profit
Beban Usaha	621.300	570.236	562.622	Operating Expense
Laba Usaha	558.249	567.599	807.271	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto	47.926	(5.422)	(115.460)	Other Income (Expenses) – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	606.175	562.177	691.811	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	145.902	134.682	181.608	Income Tax Expense
Total Laba Tahun Berjalan	460.273	427.495	510.203	Total Income For The Year
Pemilik Entitas Induk	457.302	424.864	507.281	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2.971	2.631	2.922	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain	2.271	(5.760)	(9.332)	Other Comprehensive Gain (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	462.544	421.735	500.871	Total Comprehensive Income For The Year
Pemilik Entitas Induk	459.562	419.104	497.997	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2.982	2.631	2.874	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham Dasar (Nilai Penuh)	183	170	203	Basic Earnings per Share (Full Amount)

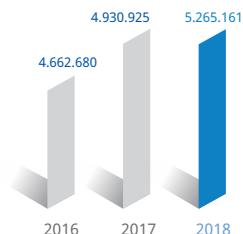
Uraian	2018	2017	2016	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian (jutaan Rupiah) / Consolidated Statements of Cash Flows (millions Rupiah)				
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.068.859	1.034.050	1.154.565	Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(784.822)	81.632	(537.068)	Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(182.426)	(1.233.279)	(297.007)	Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan (%) / Financial Reports (%)				
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio				
Marjin Laba Bersih	10,96	10,03	10,44	Net Profit Margin
Laba Terhadap Total Aset	6,65	6,47	6,86	Income/Total Assets
Laba Terhadap Total Ekuitas	8,78	8,55	10,74	Income/Total Equity
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio				
Rasio Lancar	174,28	202,27	125,54	Current Ratio
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio				
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	24,30	24,33	36,13	Total Liabilities/Total Assets
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	32,10	32,16	56,58	Total Liabilities/Total Equity
Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectivity				
Perputaran Piutang (X)	22,31	23,10	18,29	Receivable Turnover Ratio (X)
Rata-rata Periode Penagihan (Hari)	16,36	15,80	19,96	Average Collection Period (Days)

Total Aset
Total Assets

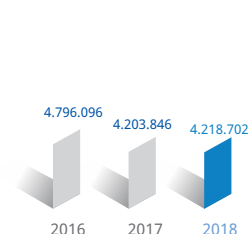
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

**Total Ekuitas**
Total Equity

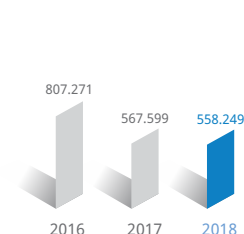
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

**Pendapatan Neto**
Net Revenue

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

**Laba Usaha**
Operating Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)





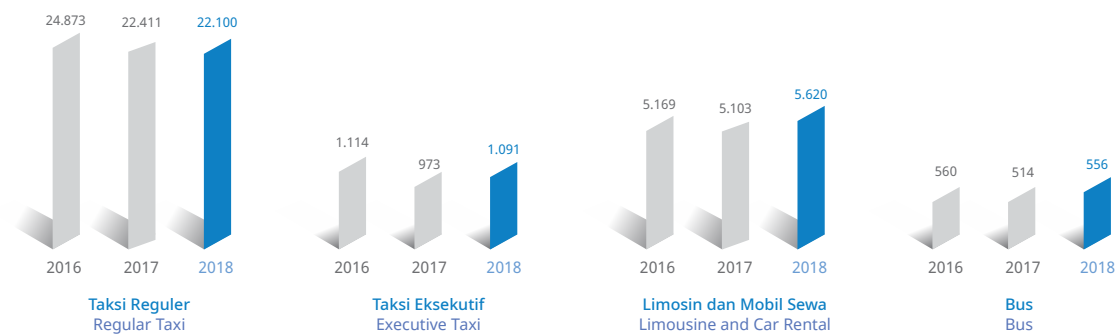
IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Uraian	2018	2017	2016	Description
Pertumbuhan Armada (unit) / Fleet Growth (unit)				
Taksi Reguler	22.100	22.411	24.873	Regular Taxi
Taksi Eksekutif	1.091	973	1.114	Executive Taxi
Limosin dan Mobil Sewaan	5.620	5.103	5.169	Limousine and Car Rental
Bus	556	514	560	Bus
Pendapatan Operasional (jutaan Rupiah) / Operational Revenue (million Rupiah)				
Taksi	3.417.569	3.471.487	4.025.062	Taxi
Non Taksi	801.133	732.359	771.034	Non Taxi

Pertumbuhan Armada

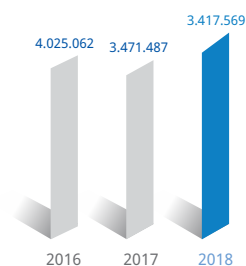
Fleet Growth



Pendapatan Operasional Taksi

Taxi Operational Revenue

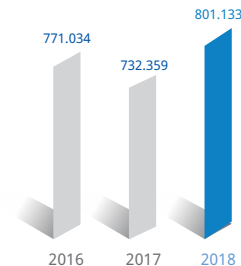
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Pendapatan Operasional Non Taksi

NonTaxi Operational Revenue

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Perdagangan Saham

Share Trading

Periode Period	Harga Terendah Lowest (Rp)	Harga Tertinggi Highest (Rp)	Harga Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar di akhir Periode Market Capitalization as of end of Periode (Rp)
2018						
Q1	2.680	3.960	2.880	18.607.000	2.502.100.000	7.206.048.000.000
Q2	2.690	3.210	2.830	25.729.600	2.502.100.000	7.080.943.000.000
Q3	2.230	3.120	3.100	19.725.900	2.502.100.000	7.756.510.000.000
Q4	2.620	3.350	2.870	30.128.300	2.502.100.000	7.181.027.000.000
2017						
Q1	2.620	4.150	3.860	37.261.900	2.502.100.000	9.658.106.000.000
Q2	3.760	4.820	4.810	31.222.200	2.502.100.000	12.035.101.000.000
Q3	4.650	5.325	4.880	16.885.300	2.502.100.000	12.210.248.000.000
Q4	3.230	4.930	3.460	11.914.700	2.502.100.000	8.657.266.000.000

Volume Perdagangan (Lembar Saham) / Trading Volume (Shares)

Harga Penutupan / Closing Price Rp



Kinerja Saham

Share Performance

Uraian	Tahun Pembagian Dividen / Dividend Distribution Year			Description
	2018	2017	2016	
Total Dividen (Rp)	127.607.100.000	152.628.100.000	165.138.600.000	Total Dividend (Rp)
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	2.502.100.000	2.502.100.000	2.502.100.000	Total Outstanding Shares (Shares)
Dividen per Lembar Saham (Rp)	51	61	66	Dividend per Share (Rp)
Laba per Lembar Saham Dasar (Rp)	183	170	203	Profit per Share (Rp)

Aksi Korporasi

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penghentian sementara, dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Corporate Action

Until the end of 2018, the Company did not execute any corporate actions such as stock splits, reverse stock, issuance of bonus shares, changes in par value of the shares, temporary suspension, and/or delisted of shares.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2018

Significant Events in 2018

25 Januari / January



Perseroan mengadakan peresmian seremoni kerja sama dengan McDonald's Indonesia sebagai salah satu upaya untuk terus meningkatkan pelayanan dan nilai tambah bagi para pelanggan dan pengemudi Bluebird Group. Bluebird dan McDonald's Indonesia memberikan potongan harga kepada setiap pelanggan yang menggunakan aplikasi My Bluebird dan McDelivery Online. Kerja sama ini memungkinkan para pengemudi dan keluarganya mendapatkan nilai tambah melalui program Drive Thru, Ulang Tahun Bersama McDonald's, Awarding Road Stars, dan program *National Breakfast Day*.

The Company organized a cooperation ceremony with McDonald's Indonesia as an effort to continue improving service and added value for the Bluebird Group customers and drivers. Bluebird and McDonald's Indonesia give discounts to every customer who uses the My Bluebird and McDelivery Online application. This collaboration enables drivers and their families to get added value through the Drive Thru program, Birthday with McDonald's, Awarding Road Stars, and the National Breakfast Day program.

10 Maret / March



Perseroan secara resmi meluncurkan aplikasi My Bluebird yang ditujukan kepada semua masyarakat di wilayah Pekanbaru, Riau.

The Company officially launched My Bluebird application for the communities in Pekanbaru, Riau region.

3 Februari / February



Perseroan secara resmi meluncurkan aplikasi My Bluebird yang ditujukan kepada semua masyarakat di wilayah Padang, Sumatra Barat.

The Company officially launched My Bluebird application for the communities in the Padang area, West Sumatra.

26 Maret / March



Kementerian Pariwisata bersama Perseroan melakukan kerja sama dalam menyukseskan *Visit Wonderful Indonesia (ViWi) 2018* sebagai salah satu program unggulan yang dicanangkan bersama pelaku bisnis di industri pariwisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia yang menargetkan kunjungan 17 juta wisman di 2018 dan akan meningkat menjadi 20 juta pada 2019. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh kedua belah pihak yang menandakan resminya Bluebird sebagai *official partner Visit Wonderful Indonesia 2018*.

The Ministry of Tourism and the Company collaborated to promote *Visit Wonderful Indonesia (ViWi) 2018* as one of the flagship programs launched with business players in the tourism industry in increasing foreign tourist arrivals to Indonesia that targeting 17 million foreign tourists in 2018 and will continue to increase to 20 million in 2019. The cooperation signed by both parties indicated Bluebird as the official partner of *Visit Wonderful Indonesia 2018*.

23 Februari / February



Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan mengangkat Sandy Permadi, SE, Akt, MBA sebagai Direktur Keuangan yang baru.

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company appointed Sandy Permadi, SE, Akt, MBA as the new Finance Director.

10 & 12 April / April



Perseroan bersama dengan Essilor Indonesia melaksanakan kegiatan pengecekan mata gratis kepada seluruh pengemudi Bluebird di area Surabaya dan Bali sebagai bagian dari kampanye *#safetyriding*. Kegiatan tersebut diselenggarakan untuk meningkatkan keselamatan masyarakat dalam berkendara, terutama bagi pengemudi Bluebird.

The Company jointly with Essilor Indonesia carried out free eye checking activities for all Bluebird drivers in Surabaya and Bali areas as part of the *#safetyriding* campaign. The activity was held to improve public safety in driving, especially for the Bluebird driver.

21 April / April



Dalam rangka memperingati Hari Kartini, Perseroan bekerja sama dengan Tupperware, The Body Shop, dan Bank UOB meluncurkan kampanye "Bahagia itu Sederhana" tentang pentingnya faktor keamanan bagi setiap perempuan dalam mendapatkan ketenangan pikiran dan kebahagiaan di kegiatan sehari-hari.

In commemoration of Kartini Day, the Company collaborated with Tupperware, The Body Shop, and Bank UOB to launch the "Happy is Simple" campaign about the importance of safety factors for every woman in gaining peace of mind and happiness in daily activities.

11 Mei / May



Perseroan meluncurkan buku berjudul Kartini Bluebird: *The Spirit of Emak-Emak*. Acara peluncuran buku tersebut dihadiri oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Yohana Susana Yembise.

The Company launched a book called Kartini Bluebird: The Spirit of Motherhood. The book launch event was attended by the Minister of Women's Empowerment and Child Protection, Yohana Susana Yembise.

16 Mei / May



Kementerian Pariwisata mengadakan kegiatan pelatihan *training for the trainers* yang diberikan kepada 100 pengemudi Bluebird sebagai bagian dari *Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA)*.

The Ministry of Tourism held a training for the trainers program which was attended by 100 Bluebird drivers as part of the Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA).

24 Mei / May



Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan dan *Public Expose* 2018. Pada kesempatan ini, manajemen memberikan penjelasan mengenai performa tahun 2017, pandangan mengenai tantangan dan kesempatan, serta rencana-rencana strategis Perseroan pada tahun 2018.

The Company held 2018 AGMS and Public Expose. On this occasion, the management provided an explanation of the Company's performance in 2017, their views on challenges and opportunities, as well as the Company's strategic plans in 2018.

6 Juni / June



Perseroan menyelenggarakan acara ramah tamah dalam rangka merayakan Bulan Suci Ramadan, dengan berbuka puasa bersama rekan-rekan media. Pada kesempatan yang sama, Perseroan memperkenalkan logo baru, bertepatan dengan ulang tahun perusahaan yang jatuh pada bulan Mei. Perseroan menghadirkan inovasi terbaru, yaitu layanan Bigbird Airport Shuttle pada aplikasi pemesanan My Bluebird. Perseroan juga mengumumkan partisipasinya pada tiga acara internasional yang diselenggarakan di Indonesia, yaitu *Asian Games 2018*, *Asian Para Games 2018*, dan *International Monetary Fund (IMF) World Bank Annual Meetings 2018*.

The Company organized hospitality events to celebrate the Holy Month of Ramadan, breaking the fast with media colleagues. On the same occasion, the Company introduced a new logo, coinciding with the anniversary of the Company that fell in May. The Company presented the latest innovation, namely the Bigbird Airport Shuttle service on the My Bluebird application. The Company also announced its participation in three international events held in Indonesia, namely the 2018 Asian Games, the 2018 Asian Para Games, and the 2018 International Monetary Fund (IMF) World Bank Annual Meetings.



19 Juli / July



Perseroan memberikan dukungan terhadap industri perfilman nasional, salah satunya melalui film yang berjudul "22 Menit". Dukungan tersebut merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap langkah sigap dari jajaran pihak kepolisian dalam mengatasi ancaman teror di Indonesia.

The Company gave its support to the national film industry, one of them through a film called "22 Minutes". This support was one form of appreciation for the swift steps of the police in overcoming the threat of terror in Indonesia.

26 Juli / July



Perseroan ikut mendukung Program Kementerian Pariwisata Indonesia dalam ajang Asian Games yang digelar di Jakarta dan Palembang dengan menyediakan layanan bus yang diberi logo *Wonderful Indonesia-Asian Games 2018*. Momen penyerahan ini diresmikan oleh Arief Yahya (Menteri Pariwisata), Sandiaga Uno (Wakil Gubernur DKI Jakarta), Ir. Adianto Djokosoetono, MBA (Direktur Perseroan), Budi Kaliwono (Direktur Utama PT Transjakarta), Setia N Milatia (Dirut Damri), Priyantono Rudito (Staf Ahli Kemenpar) dan Andri Yansya (Kepala Dinas Perhubungan). Acara ini digelar di area Lapangan Monumen Nasional, Jl. Silang Medan Merdeka Barat, Jakarta.

The Company participated in supporting the Indonesian Ministry of Tourism Program in the Asian Games event held in Jakarta and Palembang by providing bus services with *Wonderful Indonesia-Asian Games 2018* logo. The hands off ceremony was officially opened by Arief Yahya (Minister of Tourism), Sandiaga Uno (Deputy Governor of DKI Jakarta), Ir. Adianto Djokosoetono, MBA (Director of the Company), Budi Kaliwono (President Director of PT Transjakarta), Setia N Milatia (Director of Damri), Priyantono Rudito (Expert Staff of Kemenpar) and Andri Yansya (Head of Transportation Agency). This event was held at the National Monument Field area, Jl. Silang Medan Merdeka Barat, Jakarta.

28 Juli / July



Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional, Perseroan bekerja sama dengan JungleLand mengadakan kegiatan bertema "Warnai Duniamu". Pada kegiatan ini, anak-anak pengunjung JungleLand bebas mewarnai taksi Bluebird yang sudah disiapkan. Selain untuk menyalurkan kreativitas, kegiatan ini diharapkan dapat mengantarkan anak Indonesia untuk mengetahui berbagai profesi yang dapat mereka capai, agar mereka dapat mewarnai dunia.

In order to commemorate National Children's Day, the Company made a cooperation with JungleLand to hold an event entitled "Color Your World". In this event, children of JungleLand's visitors are free to coloring the Bluebird taxi that has been prepared beforehand. In addition to channeling creativity, this activity hopefully could provide knowledge to Indonesian children on various professions that they can achieve, so that they can color the world.

29 Juli / July



Hasil karya busana Kartini Bluebird ditampilkan pada Jakarta Modest Fashion Week yang berlangsung pada 26-29 Juli 2018 di Gandaria City.

Kartini Bluebird's fashion works were displayed at the Jakarta Modest Fashion Week which took place on 26-29 July 2018 at Gandaria City.

2 Agustus / August



Perseroan menjalin kerja sama dengan TCASH terkait metode pembayaran non tunai sebagai dukungan percepatan terciptanya *less-cash society*. Melalui kerja sama ini, pelanggan Perseroan dapat menggunakan TCASH sebagai metode pembayaran non tunai ketika mereka menggunakan layanan Bluebird melalui aplikasi My Bluebird.

The Company signed a cooperation agreement with TCASH on non-cash payment method as a support for accelerating the creation of a cashless society. Through this collaboration, the Company's customers can use TCASH as a non-cash payment method when they use Bluebird services through the My Bluebird application.

9 Agustus / August



Perseroan mengadakan apel kesiapan sarana dan prasarana transportasi menjelang Asian Games XVIII dan Asian Para Games ke-III yang digelar di Monumen Nasional, Jakarta Pusat. Apel tersebut dihadiri oleh Anies Baswedan (Gubernur DKI Jakarta), Andri Yansyah (Kadishub Jakarta), Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA (Direktur Perseroan), Maria Lihawa (VP Central Operation Perseroan), serta 540 peserta dan puluhan armada, termasuk Bigbird, Ironbird dan Goldenbird yang ikut dalam konvoi dalam gelar armada transportasi untuk mendukung suksesnya Asian Games 2018.

The Company held a preparation rally for transportation facilities and infrastructure ahead of the Asian Games XVIII and the Asian Para Games III held at the National Monument, Central Jakarta. The rally was attended by Anies Baswedan (Governor of DKI Jakarta), Andri Yansyah (Kadishub Jakarta), Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA (Director of the Company), Maria Lihawa (VP Central Operation of the Company), as well as 540 participants and dozens of fleets, including Bigbird, Ironbird and Goldenbird that participated in the transportation fleet convoy to support the success of the 2018 Asian Games.

16 Agustus / August



Perseroan berkolaborasi dengan BNI dan Pegi-Pegi meluncurkan program Bird Jelajah Lebih Hemat ke 7 Destinasi dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73, serta sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap perkembangan industri pariwisata Indonesia. Ketujuh destinasi pilihan tersebut terdiri dari Umbul Waru di Blitar, Kampung Kerujuk di Lombok, Tampak Siring di Ubud, Kedung Darmo di Malang, Sarangan Lake di Magetan, Kei Island di Maluku, dan Danau Kaolin di Bangka.

The Company collaborated with BNI and Pegi-Pegi to launch the Bird Jelajah Lebih Hemat program to 7 Destinations in commemoration of the 73rd Independence Day of the Republic of Indonesia, and as a form of support for the development of the Indonesian tourism industry. The seven selected destinations consist of Umbul Waru in Blitar, Kerujuk Village in Lombok, Tampak Siring in Ubud, Kedung Darmo in Malang, Sarangan Lake in Magetan, Kei Island in Maluku, and Kaolin Lake in Bangka.

6 September / September



Perseroan menjalin kerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT dan Akademi Nusantara untuk meningkatkan kesempatan dari karyawan dan anak pememudi untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi. Pada kesempatan ini, Perseroan diwakilkan oleh Adrianto Djokosoetono, memberikan kuliah umum kepada 50 mahasiswa dan mahasiswa AKPAR mengenai pentingnya dukungan dari layanan transportasi, termasuk dari Perseroan terhadap perkembangan industri pariwisata di Indonesia.

The Company signed a cooperation agreement with IBMT College of Economics and Nusantara Academy to increase the opportunities for the employees and drivers to achieve higher education. On this occasion, the Company was represented by Adrianto Djokosoetono that gave a public lecture to 50 AKPAR students regarding the importance of support from transportation services, including from the Company towards the development of the tourism industry in Indonesia.

8 September / September



Perseroan mengadakan *Road Stars Award* dalam rangka merayakan Hari Pelanggan Nasional. Kegiatan tersebut merupakan sebuah acara penghargaan yang diberikan kepada para pememudi yang telah menunjukkan integritas, komitmen, dan dedikasi yang tinggi untuk memberikan pelayanan lebih, sehingga para penumpang yang menggunakan jasa Perseroan senantiasa tiba di tempat tujuan dengan selamat dan merasa sangat nyaman.

The Company held a Road Stars Award in order to celebrate National Customer Day. This activity was an award event given to drivers who have shown high integrity, commitment and dedication to provide value added service, so that the Company's service passengers always arrive at their destination safely and feel very comfortable.



6 Oktober / October



Perseroan bekerja sama dengan Deltomed dalam menghadirkan Antangin *Fun Body Combat* yang diselenggarakan di Bluebird Pool Japos. Selain sebagai sarana olahraga, sesi *Fun Body Combat* yang diikuti oleh 247 pengemudi Bluebird beserta keluarga juga memberikan informasi dan pelatihan dasar akan *self defense* yang dikemas melalui tema acara yang santai dan menarik.

Acara tersebut diselenggarakan sebagai komitmen nyata dari kedua perusahaan terhadap kesehatan pengemudi, dimana sebanyak 4.000 strip Antangin dibagikan kepada pengemudi Bluebird yang tersebar di lima titik *pool* Bluebird, yaitu *Pool Japos*, *Pool Narogong*, *Pool Warung Buncit*, *Pool Ciputat* dan *Pool Cimanggis*.

The Company cooperated with Deltomed in presenting Antangin's *Fun Body Combat* held at the Bluebird Pool Japos. Aside from being a means of sport activities, the *Fun Body Combat* session which was attended by 247 Bluebird drivers and their families also provided information and basic training on self defense which was packaged through a relaxed and interesting theme.

The event was held as a real commitment from the two companies to the driver's wellbeing, where as many as 4,000 Antangin strips were distributed to Bluebird drivers spread across five points of the Bluebird pools, namely Japos Pool, Narogong Pool, Warung Buncit Pool, Ciputat Pool and Cimanggis Pool.

7 November / November



Bluebird menjalin kerja sama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) yang diwakilkan oleh dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama Perseroan) dan Maryono (Direktur Utama Bank BTN) dengan menandatangani perjanjian kerja sama dalam program pembiayaan perumahan untuk keluarga besar Bluebird. Bank BTN berkomitmen memberikan fasilitas pembiayaan kredit pemilikan rumah (KPR), baik KPR subsidi maupun KPR non subsidi, untuk karyawan serta pengemudi Bluebird.

Bluebird signed a cooperation agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN), represented by Dr. Purnomo Prawiro (President Director of the Company) and Maryono (President Director of Bank BTN) in a house financing program for Bluebird family. Bank BTN is committed to providing mortgage loans (KPR), both subsidized and non-subsidized mortgages, for Bluebird employees and drivers.

18 November / November



Perseroan bekerja sama dengan ANZA (Australia & New Zealand Association Jakarta) mengajak anak-anak dari program Bluebird Peduli untuk mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Program ini diselenggarakan agar anak-anak semakin mengenal kekayaan budaya dan alam yang dimiliki Indonesia. Selain anak-anak dari pengemudi Bluebird dan ANZA, program ini juga diikuti 85 murid dari SD MKGR.

The Company cooperated with ANZA (Australia & New Zealand Association Jakarta) to invite children from the Bluebird Care program to visit Taman Mini Indonesia Indah (TMII). This program was organized so that children will become more familiar with abundance cultural and natural resources in Indonesia. In addition to the children of the Bluebird and ANZA drivers, this program was also attended by 85 students from SD MKGR.

20 November / November



Bertepatan dengan Hari Anak Sedunia, Perseroan mengajak puluhan anak pengemudi Bluebird serta anak-anak dari Sekolah Kami untuk mengunjungi KidZania. Pada kesempatan kunjungan ini, Perseroan juga memperkenalkan *establishment* baru Bluebird di KidZania, dimana salah satu inovasi terbaru yang dihadirkan memberikan kesempatan bagi anak-anak pengunjung KidZania untuk mendapatkan layanan taksi Bluebird dengan pemesanan melalui aplikasi.

Coinciding with World Children's Day, the Company invited dozens of Bluebird driver's children from Sekolah Kami to visit KidZania. On this visit, the Company also introduced the new Bluebird establishment in KidZania, where one of the latest innovations provided an opportunity for KidZania visitors to get Bluebird taxi services by ordering through the application.

24 November / November



Perseroan memberikan bantuan beasiswa kepada anak-anak pengemudi Bluebird dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SMU, D3 hingga S1.

The Company provided scholarship assistance to children of Bluebirds drivers from various levels of education, from the high school level, D3 to S1.

25 November / November



Bluebird menghadirkan unit terbaru, yaitu Avanza Transmovers bagi para pengguna jasa di kota Semarang. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, Bluebird Semarang juga memperkenalkan fitur terbaru yaitu *fixed price*, dimana fitur ini memungkinkan konsumen yang melakukan pemesanan melalui aplikasi My Bluebird untuk mendapatkan harga yang pasti sebelum melakukan perjalanan.

Bluebird presented the newest unit, Avanza Transmovers for service users in Semarang. Along with these event, Bluebird Semarang also introduced the latest feature, namely fixed price, where this feature allows consumers who place orders through the My Bluebird application to get a fixed price before traveling.

19 Desember / December



Perseroan melaksanakan kerja sama dengan United Nations Children's Fund (UNICEF) dalam berkontribusi untuk kesejahteraan anak Indonesia. Melalui kampanye Berbagi di Taksi Biru, Bluebird akan memasang *wobbler* di 10.000 kendaraan taksi Bluebird serta video tentang pentingnya pendidikan bagi mereka yang membutuhkan dalam *in-taxi entertainment* di 500 kendaraan Bluebird.

The Company collaborated with the United Nations Children's Fund (UNICEF) in contributing to Indonesia's children's welfare. Through the Berbagi di Taksi Biru campaign, Bluebird will install a wobbler on 10,000 Bluebird taxi vehicles and videos about the importance of education for those who need in-taxi entertainment at 500 Bluebird vehicles.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



"Indonesia Prestige Brand Award"

Top 5 Prestige Brand in Taxi Category

Penyelenggara / Organizer
Majalah Warta Ekonomi / Warta Ekonomi Magazine

Periode / Period
25 Januari / January 2018



"Brand Asia 2018"

Bronze Champion Category Transportation & Logistics

Penyelenggara / Organizer
MarkPlus Inc dan Nikkei BP Consulting, Inc.
MarkPlus Inc and Nikkei BP Consulting, Inc.

Periode / Period
6 September / September 2018



"TOP CSR Award"

Top Leader on CSR Commitment 2018 for President Director of PT Blue Bird Tbk, dr. H Purnomo Prawiro

Penyelenggara / Organizer
Majalah Top Business, Indonesia CSR Society dan KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance)
Top Business Magazine, Indonesia CSR Society and KNKG (Governance Policy National Committee)

Periode / Period
4 Oktober / October 2018



"TOP CSR Award "

Top 2018 CSR Land Transportation Sector

Penyelenggara / Organizer
Majalah Top Business, Indonesia CSR Society dan KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance)
Top Business Magazine, Indonesia CSR Society and KNKG (Governance Policy National Committee)

Periode / Period
4 Oktober / October 2018



“Mobile DNA Award”

Mobile DNA Award for My Bluebird
Category: Application, Sub Category: Transportation

Penyelenggara / Organizer
MarkPlus Inc, Krista Exhibition dan inTouch
MarkPlus Inc, Krista Exhibition and inTouch

Periode / Period
6 Desember / December 2018



“Indonesia Most Admired CEO (IMACEO)”

Excellent Leadership for Adaptive Business Changes
Collaboration

Penyelenggara / Organizer
Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

Periode / Period
14 Desember / December 2018



“Indonesia Best Brand Award”

Indonesia Best Brand Award for 8 Consecutive
Years

Penyelenggara / Organizer
Majalah SWA dan MARS / SWA Magazine and MARS

Periode / Period
20 Desember / December 2018



**“Wonderful Indonesia Co-branding
Champions”**

Penyelenggara / Organizer
The Best Service Ambassador Program

Periode / Period
20 Desember / December 2018

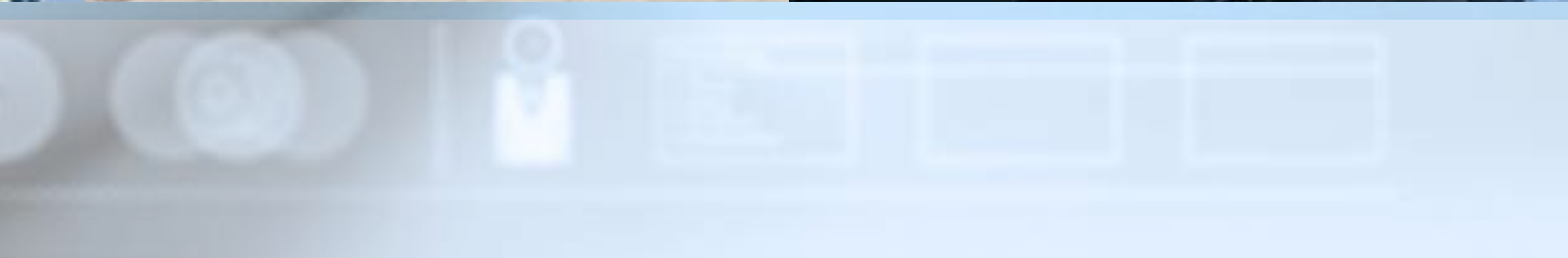
LAPORAN MANAJEMEN





Bluebird
Group

MANAGEMENT'S REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Manajemen Perseroan telah berhasil menunjukkan sinyal perbaikan yang sangat jelas, baik dari sisi transformasi teknologi, performa keuangan, dan kolaborasi lintas industri.

Dear Respected Shareholders,

The Company's Management has succeeded in indicating a very clear signal of improvement, in technology transformation, financial performance, as well as cross-industry collaboration.



Ir. Kresna Priawan
Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama | President Commissioner

Tahun 2018 telah kita lewati bersama dan Dewan Komisaris melihat bahwa tahun 2018 adalah tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, dan di saat yang bersamaan, merupakan tahun dimana Perseroan mampu untuk membuktikan diri bahwa Perseroan tetap relevan di tengah perubahan digital yang ada dan bentuk kompetisi baru yang menyertainya. Manajemen Perseroan telah berhasil menunjukkan sinyal perbaikan yang sangat jelas, baik dari sisi transformasi teknologi, performa keuangan, dan kolaborasi lintas industri yang telah Manajemen inisiasi dan eksekusi di sepanjang 2018. Bahkan di tahun 2018, Perseroan sudah kembali mencatatkan pertumbuhan baik dari sisi pendapatan bersih maupun juga laba bersih Perseroan. Suatu bukti nyata bahwa Perseroan mampu menjawab tantangan perubahan jaman.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris juga terus berperan aktif dan konstruktif, tidak hanya dalam bentuk pengawasan, namun juga aktif memberikan masukan-masukan kepada Manajemen Perseroan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2018 tidak lebih kecil dari yang dihadapi Perseroan di 2017. Persaingan dengan moda Angkutan Sewa Khusus, atau yang lebih dikenal dengan istilah "taksi *online*", berlangsung dengan intens di seluruh wilayah operasi Perseroan. Di tengah persaingan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen Perseroan telah mengambil sejumlah langkah yang tepat dalam bersaing melawan kompetitor-kompetitor baru berbasis teknologi. Kolaborasi Perseroan dan Gojek yang diinisiasi di tahun 2017 terbukti memberikan sumbangan positif bagi kinerja Perseroan. Di saat yang sama, jumlah pengguna aplikasi My Bluebird yang merupakan aplikasi pemesanan taksi yang Perseroan kembangkan sendiri, juga terus bertambah. Ini menunjukkan bahwa Manajemen Perseroan mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi terbaru dan tetap menjadi pilihan yang relevan bagi para *customer*. Perseroan juga mengembangkan kolaborasi-kolaborasi baru seperti dengan berbagai entitas terkait dengan sistem pembayaran dan juga pemesanan armada non taksi Perseroan. Semuanya dilakukan sebagai usaha Perseroan untuk melakukan diversifikasi bisnis dan juga menjaga performa Perseroan dengan mengembangkan juga layanan yang relatif tidak terdisrupsi.

We have sailed through 2018 together and the Board of Commissioners observed that 2018 was a challenging year for the Company. At the same time, 2018 was the year when the Company was able to prove itself to remain relevant in the midst of existing digital dynamics accompanied by the latest competition trends that came with it. The Company's management has managed to show an obvious sign of improvement, both in terms of technology transformation, financial performance, and cross industry collaboration that has been initiated and executed during 2018. In fact, the Company has once again recorded growth both in terms of net revenue and also net income in 2018. This is the real evidence that the Company was able to deal with the challenges of changing times.

During 2018, the Board of Commissioners also continued to play an active and constructive role, not only in the form of supervision, but also actively providing input to the Company's Management as a consideration in the Company's strategic decision making.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The challenges that occurred during 2018 by no means lighter than those faced by the Company in 2017. Competition with Special Lease Transportation or better known as "online taxi", took place intensely in all Company's operational areas. Amidst this competition, the Board of Commissioners believed that the Company's Management has taken the right steps to compete against these new technology-based competitors. Collaboration between the Company and Gojek, which was initiated in 2017, has proved giving a positive contribution to the Company's performance. Concurrently, the number of users of My Bluebird application; a taxi reservation application that the Company developed itself, also continues to grow. This showed that the Company's Management is able to adapt to the latest technological changes and remains a relevant choice for customers. The Company has also developed new collaborations with various entities, related to payment system and reservation of non-taxi fleets. Everything was done as an effort by the Company to diversify its business and also maintained the Company's performance of by developing services that are relatively undisturbed.



Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Perseroan untuk mendukung tumbuhnya industri pariwisata Indonesia dengan menjadi *official partner* Kementerian Pariwisata dalam program "Visit Wonderful Indonesia 2018". Selain itu, langkah Perseroan untuk meraih kesempatan bisnis dari diadakannya beberapa *event* internasional di Indonesia yaitu Asian Games, Asian Paralympic Games, dan IMF – World Bank Annual Meeting juga dinilai sebagai langkah yang tepat karena selain berkontribusi positif terhadap performa keuangan Perseroan, juga merupakan bukti kualitas layanan Perseroan yang dapat diandalkan untuk melayani *event* kelas internasional.

Tantangan yang akan dihadapi Perseroan di kemudian hari tidak akan bertambah mudah. Namun, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan memiliki keahlian, pengalaman, dan komitmen yang mumpuni untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut. Dewan Komisaris dari waktu ke waktu akan selalu memberikan masukan-masukan kepada manajemen agar Perseroan tetap fokus pada pelayanan prima kepada *customer*. Bentuk pelayanan prima tersebut, selain melalui layanan-layanan yang selama ini sudah diberikan dengan baik oleh Perseroan, tapi juga dalam bentuk pengembangan teknologi yang memudahkan *customer* dalam memesan dan melakukan pembayaran atas layanan armada Perseroan. Selain itu, Perseroan juga perlu untuk terus aktif mencari peluang-peluang bisnis baru yang dapat perseroan kembangkan baik secara organik maupun anorganik. Peluang-peluang bisnis baru ini diperlukan untuk menjaga eksistensi dan pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan dan membuat Perseroan selalu dalam posisi terdepan di sektor angkutan penumpang darat.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris berpendapat, bahwa di tengah iklim kompetisi yang semakin ketat, prospek usaha Perseroan masih sangat cerah. Kebutuhan akan transportasi penumpang darat akan terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi Indonesia. Kebutuhan-kebutuhan transportasi penumpang darat akan semakin kompleks ke depannya dan Perseroan perlu terus berinovasi agar dapat memberikan layanan yang tepat untuk berbagai segmen masyarakat yang membutuhkan.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's steps to support Indonesian tourism industry growth by becoming the Ministry of Tourism's official partner in "Visit Wonderful Indonesia 2018" program. In addition, the Company's steps to seize business opportunities by participating in various international events held in Indonesia including the Asian Games, Asian Paralympic Games, and IMF-World Bank Annual Meeting was also considered as a proper step. Because, apart from contributing positively to the Company's financial performance, also a proof that the quality of the Company's services can be relied upon to serve international class events.

The challenges that await the Company in the future will not be easier. However, the Board of Commissioners believes that the Company has the expertise, experience and strong commitment to deal with these challenges. The Board of Commissioners from time to time will always provide input to the management so that the Company remains focus on providing excellent service to the customers. Apart from the services that have been well provided by the Company, this excellent service is also implemented in the form of technology development that facilitate the customer to book and make payments for the Company's fleet services. Furthermore, the Company also needs to constantly and actively seek new business opportunities that can be developed, organically and inorganically. These new business opportunities are needed in order to maintain the Company's business existence and growth in the future and to maintain the Company's leading position in the land passenger transportation sector.

Assessment on the Corporate Business Prospects

The Board of Commissioners considers that in the midst of fierce competition climate, the Company's business prospects are still very promising. The demand for land passenger transportation will continue to grow along with Indonesia's economic and population growth. Land passenger transportation's needs will become more complex in the future and the Company needs to continue innovating to provide appropriate services for various segments of society.

Pandangan atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang 2018, dalam penilaian Dewan Komisaris, sudah diterapkan dengan baik dan konsisten. Masih ada peluang-peluang untuk terus memperbaiki diri dan Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus melakukan perbaikan dalam hal GCG dan juga meningkatkan program-program CSR nya baik dari jenis program maupun juga jumlah peserta. Dewan Komisaris tentunya akan terus memonitor langkah-langkah yang Perseroan akan lakukan dalam implementasi program-program GCG dan CSR dan akan terus memberikan masukan-masukan dari waktu ke waktu apabila dirasakan dibutuhkan.

Penutup

Dewan Komisaris berterima kasih atas kinerja baik yang telah ditunjukkan oleh Manajemen Perseroan di sepanjang tahun 2018. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pengemudi, teknisi, karyawan, dan juga keluarga pengemudi dan karyawan yang telah dengan sepenuh hati mendukung kinerja Perseroan melalui cara mereka masing-masing. Dan, tentunya kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para *customer* yang telah mempercayakan kebutuhan transportasinya kepada Bluebird. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkatnya kepada Perseroan dan keluarga besar Perseroan.

Assessment on Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Implementation

In the assessment of the Board of Commissioners, Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) that have been undertaken by the Company during 2018 have been implemented well and consistently. There are still opportunities to constantly improve themselves, and the Board of Commissioners considers that the Company's Management has a strong commitment to constantly make improvement in GCG practices also in improving CSR programs, both from the type of program and number of participants. The Board of Commissioners will certainly continue to monitor the steps will be taken by the Company in implementing GCG and CSR programs and will continue to provide input from time to time, if deemed necessary.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend its gratitude for the admirable performance that has been shown by the Company's Management during 2018. We also would like to express our highest appreciation to all drivers, technicians, employees, and the families of drivers and employees who have been wholeheartedly supported the Company's performance through their own ways. And of course we would like to express our deepest gratitude to the customers who have entrusted their transportation needs to Bluebird. May God the Almighty always devote His blessings to the Company and the Company's extended family.

Jakarta, April 2019

Atas nama Dewan Komisaris PT Blue Bird Tbk

On behalf of the Board of Commissioners PT Blue Bird Tbk

Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Perseroan tidak pernah menunjukkan kompromi atas kualitas pelayanan, dan justru semakin memperkuat kualitas pelayanan tersebut dengan pengembangan teknologi terutama di sisi IT, kolaborasi, dan pengembangan layanan-layanan baru bagi *customer*

Dear esteemed stakeholders,

The Company has never shown a compromise on service quality and actually has strengthened it with the development of technology, especially in IT, collaboration, and the development of new services for the customers.



dr. Purnomo Prawiro

Direktur Utama / President Director

Tahun 2018 telah kita lewati bersama dengan segala macam tantangan dan juga kesempatan yang hadir di sepanjang tahun. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan menghadapi tantangan dalam skala yang belum pernah dijumpai sebelumnya dalam sejarah bisnis Perseroan. Namun, dengan dukungan seluruh pihak, dan dengan kerja keras, inovasi, dan semangat keterbukaan, Perseroan mampu melewati tahun 2018 dengan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

2018, Titik Balik Perseroan

Dalam beberapa tahun terakhir ini, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan perubahan besar yang terjadi dengan begitu cepatnya dan mengubah cara Perseroan dalam menjalankan operasinya. Kehadiran layanan Angkutan Sewa Khusus (ASK), atau yang lebih populer dengan istilah "taksi online" membawa tantangan baru baik dari sisi cara berkompetisi, penggunaan teknologi, dan perubahan perilaku *customer*. Kehadiran taksi *online* yang begitu masif dan terjadi dengan sangat cepat sejak tahun 2016, mengubah cara Perseroan melihat bisnis yang selama ini dijalankan dan memaksa Perseroan untuk berpikir di luar pola kebiasaan yang ada dan menemukan strategi baru agar dapat tetap kompetitif dan relevan di mata *customer*. Berbagai pengembangan, baik dari sisi sumber daya manusia, teknologi, dan strategi, dilakukan oleh Perseroan dan pada tahun 2018 buah dari kerja keras Perseroan mulai menunjukkan hasil.

Di tengah persaingan yang tetap intens di sepanjang 2018, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan sebesar Rp14,9 milyar, tumbuh 0,35% dibandingkan tahun 2017, dan total laba tahun berjalan mampu tumbuh lebih solid, sebesar Rp32,8 milyar, atau naik 7,7% dibandingkan tahun 2017. Pertumbuhan baik pendapatan maupun total laba tahun berjalan di 2019 merupakan prestasi tersendiri bagi Perseroan, setelah menghadapi pertumbuhan negatif atas pendapatan dan total laba tahun berjalan di tahun 2016 dan 2017 sebagai hasil dari *hyper competition* yang dihadapi Perseroan terutama melawan layanan taksi *online*. Tahun 2018 adalah tahun dimana Perseroan menemukan titik baliknya dan mulai bertumbuh kembali.

Fokus Pada Pelayanan, Pengembangan Teknologi, dan Kolaborasi

Disrupsi yang terjadi khususnya di industri taksi telah mengakibatkan begitu banyak perusahaan taksi mengurangi secara signifikan armada operasionalnya dan bahkan gulung tikar. Di tengah disrupsi ini, Perseroan mampu untuk bertahan di tengah kompetisi karena Perseroan selalu memiliki komitmen yang kuat terhadap keunggulan kompetitifnya, yaitu kualitas pelayanan. Perseroan tidak pernah menunjukkan kompromi atas kualitas pelayanan, dan justru semakin memperkuat kualitas pelayanan tersebut dengan pengembangan teknologi terutama di sisi IT, kolaborasi, dan pengembangan layanan-

We have successfully navigated 2018 that full of challenges and opportunities. In the past few years, the Company has faced challenges on an unprecedented scale in its business history. However, with the support of all parties, along with hard work, innovation and a spirit of transparency, the Company was able to sail through 2018 better than the previous year.

The Company's Turning Point in 2018

In the past few years, the Company has faced various challenges and major changes that have happened so quickly thus changing the way the Company operates. The presence of Special Lease Transportation (ASK) or more popularly known as "online taxi", has brought new challenges, in terms of how to compete, utilization of technology, and changes in the customer's behaviour. The presence of massive online taxi that occurred very fast since 2016 has changed the way the Company sees the way of doing business up until now. This phenomenon has forced the Company to look ahead beyond existing behaviour and find new strategies to remain competitive and relevant in the eyes of the customers. Various developments in human resources, technology and strategy have been carried out by the Company and in 2018, the result of the Company's hard work began to show results.

In the midst of intense competition throughout 2018, the Company managed to record an increment in net revenues amounted to Rp14.9 billion, grew by 0.35% compared to 2017, and the total income for the year has grown more solidly by Rp32.8 billion or increased by 7.7% compared to 2017. Excellent growth in the net revenues and total income for the year 2018 was a special achievement for the Company, after experiencing negative growth in revenues and total income for the year in 2016 and 2017 as a result of hyper-competition faced by the Company, especially against online taxi services. 2018 was the year when the Company found a turning point and began to grow again.

Focus on Services, Technology Development and Collaboration

The disruption that occurred especially in the taxi industry has caused so many taxi companies to significantly reduce their operational fleet and even some closed down the business. In the midst of this disruption, the Company was able to survive because we always have a strong commitment to maintain our competitive advantage, namely the service quality. The Company has never compromised the quality of service, and has actually strengthened it with the development of technology, especially in terms of IT, collaboration, and the development of new services for the customers. My Bluebird application continues



layanan baru bagi *customer*. Aplikasi My Bluebird terus dikembangkan guna memberikan *user experience* yang semakin baik bagi para penggunanya. Perseroan juga bekerjasama dengan berbagai pihak seperti TCash untuk memberikan kemudahan bagi *customer* dalam hal pembayaran di aplikasi My Bluebird. Perseroan juga berkolaborasi dengan Traveloka dimana armada bus Jakarta Airport Connexion (shuttle Jakarta – airport Soekarno Hatta) dapat dipesan melalui aplikasi Traveloka. Kerjasama ini juga merupakan bukti dimana Perseroan terbuka untuk bekerjasama dengan *start ups*, seperti Traveloka di 2018 dan Gojek di 2017.

Di tengah semakin tumbuhnya industri pariwisata di Indonesia, Perseroan juga turut mendukung industri ini melalui kolaborasi dengan Kementerian Pariwisata guna mendukung program pemerintah “Visit Wonderful Indonesia 2018”. Perseroan menjadi *official partner* pemerintah dalam sektor transportasi yang mendukung program-program pemerintah dalam mendorong industri pariwisata. Penunjukan Perseroan sebagai *official partner* tidak lepas dari dedikasi Perseroan terhadap pelayanan yang telah Perseroan buktikan di sepanjang sejarah kegiatan usahanya di Indonesia.

Perseroan juga turut mendukung beberapa *event* internasional yang diadakan di Indonesia. Perseroan dipercaya untuk menyediakan jasa transportasi pada kegiatan Asian Games 2018 di Jakarta dan Palembang, Asian Paralympics Games 2018 di Jakarta, dan juga IMF – World Bank Annual Meetings 2018 yang diadakan di pulau Bali. Keterlibatan Perseroan dalam *event-event* bergengsi diatas adalah bukti dimana Perseroan berkomitmen untuk menyukseskan *event-event* tersebut, serta memperkuat performa keuangan Perseroan di saat yang sama.

Perseroan juga melakukan pengembangan ragam pilihan cara pembayaran yang dapat dipilih oleh *customer* di dalam My Bluebird app. Di tahun 2018, Perseroan bekerjasama dengan TCash, dimana TCash dapat digunakan sebagai cara pembayaran dalam aplikasi My Bluebird. Tujuan dari kolaborasi ini adalah sebagai cara Perseroan meningkatkan pelayanannya kepada *customer* melalui kemudahan ragam pembayaran yang dapat dipilih oleh *customer*. Selain kemudahan cara pembayaran, Perseroan juga tidak berhenti mengembangkan aplikasi My Bluebird dengan meluncurkan fitur baru yang memberikan kepastian lebih kepada *customer*, yaitu fitur *fixed price*. Fitur ini pertama kali tersedia di kota Palembang dan kemudian dikembangkan ke beberapa kota lain. Dengan fitur *fixed price customer* mendapatkan kepastian jumlah yang harus dibayarkan untuk perjalanan yang ditempuh bersama taksi Bluebird yang dipesan melalui My Bluebird app. Fitur ini merupakan jawaban Perseroan atas perubahan preferensi *customer* yang menginginkan tidak hanya kepastian ketersediaan armada, namun juga kepastian dalam jumlah pembayaran.

Seluruh usaha yang Perseroan lakukan di sepanjang 2018 merupakan implementasi dari strategi yang Perseroan rumuskan untuk memastikan kualitas pelayanan kepada *customer* dapat terus ditingkatkan dan juga mengoptimalkan kesempatan-kesempatan bisnis baru yang mampu meningkatkan nilai Perseroan.

to be developed to provide a better user experience. The Company also collaborates with various parties such as TCash to provide convenience for customers in making payments in the My Bluebird application. The Company also collaborates with Traveloka where the Jakarta Airport Connexion bus fleet (Jakarta - Soekarno Hatta airport shuttle bus) can be ordered through the Traveloka application. This collaboration is also a proof that the Company open for collaborating with other start-ups, such as Traveloka in 2018 and Gojek in 2017.

In the midst of growing tourism industry in Indonesia, the Company also supports this industry through collaboration with the Ministry of Tourism to support the government’s “Wonderful Visit Indonesia 2018” program. The Company is the government’s official partner in the transportation sector that supports government programs in promoting the tourism industry. The appointment of the Company as an official partner was due to the Company’s dedication to the quality services that the Company has proven throughout the history of its business activities in Indonesia.

The Company also supports several international events held in Indonesia. The Company is trusted to provide transportation services at the 2018 Asian Games activities in Jakarta and Palembang, the Asian Paralympics Games 2018 in Jakarta, and also the IMF - World Bank 2018 Annual Meetings held on the island of Bali. The Company’s involvement in the prestigious events above is proof that the Company is committed to the success of these events, as well as strengthening the Company’s financial performance at the same time.

The Company also developed a variety of payment options that can be selected by customers in My Bluebird app. In 2018, the Company cooperated with TCash, where TCash can be used as a payment method in My Bluebird application. The purpose of this collaboration is as a way for the Company to improve its services to the customers through variety of payments that can be chosen by the customers. In addition to the convenience of payment, the Company also continue to develop My Bluebird application by launching a new feature that provides more certainty to customers called the fixed price feature. This feature was first available in Palembang and later implemented in several other cities. With the fixed price feature, the customer can lock the amount that must be paid for the trip taken with the Bluebird taxi booked through the My Bluebird app. This feature is the answer made by the Company to mitigate customer preference dynamics that want not only certainty of fleet availability, but also certainty in the payment amount.

All of the Company’s efforts throughout 2018 were the implementation of predetermined strategies to ensure the quality of service to the customers can be continuously improved and also optimize new business opportunities that can increase the Company’s value.

Prospek Usaha

Di sepanjang tahun 2018, pembangunan infrastruktur berjalan dengan masif dan membuka peluang usaha baru bagi Perseroan. Keberadaan berbagai bandar udara baru, tol, dan juga moda transportasi umum baru memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk terus mengembangkan sayap bisnisnya di bidang transportasi penumpang darat.

Perseroan memiliki pengalaman dan kompetensi yang telah terbukti selama ini. Dengan bekal ini, Perseroan memiliki keyakinan yang tinggi untuk dapat mengembangkan bisnisnya ke dalam bentuk-bentuk layanan baru yang masih dalam lingkup transportasi penumpang darat. Ketersediaan armada Perseroan dari berbagai tipe, sarana penunjang yang lengkap seperti bengkel dan depo kendaraan, kemampuan dalam teknologi yang mumpuni, dan posisi keuangan yang sehat, kesemuanya dapat mendukung langkah strategis Perseroan untuk mengembangkan layanannya baik secara organik maupun anorganik.

Di awal tahun 2019, Perseroan sudah membuktikan komitmennya tersebut dengan mendirikan usaha patungan bersama dengan Mitsubishi UFJ *group* yang bergerak di bisnis lelang kendaraan. Tidak lama setelah pembentukan usaha patungan tersebut, Perseroan juga berhasil menyelesaikan akuisisi bisnis Cititrans yang menyediakan layanan *shuttle* antar kota premium. Langkah-langkah cepat tersebut menunjukkan keseriusan Perseroan untuk menggarap peluang-peluang baru yang muncul dengan langkah yang cepat dan tepat.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan sangat memahami betapa pentingnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan. Kontribusi para pemangku kepentingan, mulai dari para pengemudi, karyawan, teknisi bengkel, keluarga pengemudi dan karyawan, serta masyarakat pada umumnya, adalah suatu keharusan dalam perjalanan bisnis Perseroan. Perseroan tetap berkomitmen dalam memberikan beasiswa dana pendidikan baik bagi anak pengemudi dan karyawan, Umroh gratis bagi pengemudi terpilih untuk Umroh di Tanah Suci, dan program Kartini Bluebird yang berfokus pada bagaimana memberikan keahlian tambahan bagi istri pengemudi sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain kegiatan internal, Perseroan juga aktif dalam berkontribusi kepada masyarakat dalam bentuk sumbangan buku bacaan dan sarana pendidikan, penyelenggaraan festival kebudayaan seperti festival Ogoh Ogoh di Bali, pembangunan rumah ibadah, penyediaan transportasi edutrip untuk berbagai kegiatan sosial yang melibatkan pelajar, serta sumbangan untuk para korban bencana alam.

Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2018, Perseroan sudah menjalankan komitmennya untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Komitmen

Business prospect

Throughout 2018, infrastructure development was done massively and has opened new business opportunities for the Company. The presence of various new airports, toll roads, and new public transportation modes provides an opportunity for the Company to continue expanding its business in the land passenger transportation field.

The Company has proven experience and competence for all this time. With this competitive edge, the Company is very confident to develop its business into new forms of service that are still within the scope of land passenger transportation. The availability of the Company's various types of fleet, complete supporting facilities such as vehicle workshops and depots, capabilities in technology, and healthy financial position, can support the Company's strategic steps to develop its services both organically and inorganically.

At the beginning of 2019, the Company has proven this commitment by establishing a joint venture with Mitsubishi UFJ Group that engaged in the vehicle auction business. Shortly after the establishment of the joint venture, the Company also succeeded in completing the acquisition of the Cititrans business to provide premium intercity shuttle services. These quick measures have shown the seriousness of the Company to grab new opportunities that arise with quick and precise actions.

The Implementation of Corporate Social Responsibility

The Company understands very well how important the support of the stakeholders, internally and externally, in supporting the growth of the Company's business. Contribution from the stakeholders, i.e. the drivers, employees, workshop technicians, the family of drivers and employees, and the community in general, must be obtained to support the Company's business sustainability. The Company remains committed in providing scholarships for education for children of the drivers and employees. The Company also routinely sends selected drivers to perform Umrah to the holy land, and Bluebird Kartini program focusing on giving additional expertise so that can increase family's welfare. Other than internal activities, the Company also actively contributed to the society in the form of donating books and education facilities, organizing festival cultures like Ogoh Ogoh festival in Bali, building praying house, providing edutrip transportation for various social activities involving students, as well as donations for natural disaster victims.

The Implementation of Good Corporate Governance Practices

Throughout 2018, the Company has consistently upheld its commitment to implement good corporate governance (GCG). This commitment was carried out



tersebut dilaksanakan di berbagai lini dan tingkatan di dalam Perseroan yang dilakukan secara konsisten dan senantiasa diawasi pencapaiannya. Perseroan juga sudah memiliki sistem *whistleblowing* yang berjalan dan menjamin kerahasiaan penuh pelapor.

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan merujuk kepada asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Secara lebih spesifik, Perseroan mengacu kepada aspek, prinsip, dan rekomendasi pedoman penerapan tata kelola perusahaan terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2018, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Februari 2018, telah disetujui pengunduran diri Fransetya H. Hutabarat sebagai Direktur Independen dan pengangkatan Sandy Permadi sebagai Direktur Independen yang menggantikan.

Penutup

Atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah menjalankan perannya dengan sangat baik dalam mengawasi dan memberikan rekomendasi ataupun usulan terhadap jalannya Perseroan. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini, juga kepada seluruh mitra kerja Perseroan atas kerjasama yang baik yang telah dijalin di sepanjang tahun 2018.

Rasa penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami berikan kepada seluruh jajaran pengemudi dan karyawan yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran serta dedikasi dalam menunjang pencapaian Perseroan.

Dan terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para konsumen atas kepercayaan yang diberikan kepada Bluebird sebagai penyedia transportasi yang dapat anda percaya. Kepercayaan konsumen adalah modal yang tidak ternilai dan sangat berharga, dan oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan yang selama ini telah diberikan dengan terus meningkatkan layanan Perseroan dari berbagai aspek.

at various lines and levels within the Company, which were carried out consistently and always monitored for their achievements. The Company also has a whistleblower system that has been well running and guarantees the full confidentiality of the whistleblower.

GCG implementation in the Company is carried out by adhering to the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. More specifically, the Company refers to the aspects, principles, and recommendations of the corporate governance implementation guidelines in public companies based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Governance Guidelines for Public Companies.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Directors. Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 23 February 2018, resolution has been issued concerning the resignation of Fransetya H. Hutabarat as an Independent Director and appointment of Sandy Permadi as his replacement.

Closing

On behalf of the Board of Directors, we would like to extend our deepest gratitude to all members of the Board of Commissioners who have carried out their roles in supervising and providing recommendations or inputs for the Company's operations. We also would like to express our gratitude to all Shareholders for their trust and support, as well as to all Company's business partners for good cooperation that has been established throughout 2018.

We also would like to give the highest appreciation to all drivers and employees who have devoted their energy, mind and dedication in supporting the achievement of the Company's goals.

Finally, we also would like to profusely thank our customers for the trust given to Bluebird as a reliable transportation service provider. Customer trust is priceless and very valuable, and therefore, the Company is committed to maintaining the trust that has been provided by continuously improving the Company's services from various aspects

Jakarta, April 2019

Atas nama Direksi PT Blue Bird Tbk

On behalf of the Board of Directors of PT Blue Bird Tbk

dr. Purnomo Prawiro
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT BLUE BIRD TBK

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT BLUE BIRD TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Blue Bird Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2018 Annual Report of PT Blue Bird Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2019

Direksi / Board of Directors



dr. Purnomo Prawiro

Direktur Utama
President Director



Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA

Direktur
Director



Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA

Direktur
Director



Sandy Permadi, SE, Akt, MBA

Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA

Komisaris
Commissioner



Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM

Komisaris
Commissioner



Drs. Gunawan Surjo Wibowo

Komisaris
Commissioner



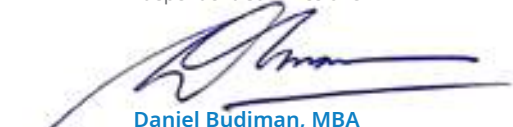
Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Rinaldi Firmansyah, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Daniel Budiman, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN





COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Bluebird
Group

Nama Perusahaan Name of The Company	PT Blue Bird Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret / March 2001
Bidang Usaha Line of Business	Transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, yaitu taksi, limosin, sewa mobil, serta sewa bus. Passenger transportation and land transportation services comprised of taxi, limousine and car rental, and bus charter.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH 2001 tanggal 26 April 2001. Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia as stated in Decree No.C-00325-HT01.01.TH 2001, dated 26 April 2001.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp800.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp250.210.000.000,-
Jumlah Karyawan Number of Employees	3.656 orang / employees

* Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama perusahaan.
* The Company never changes the Company's name.

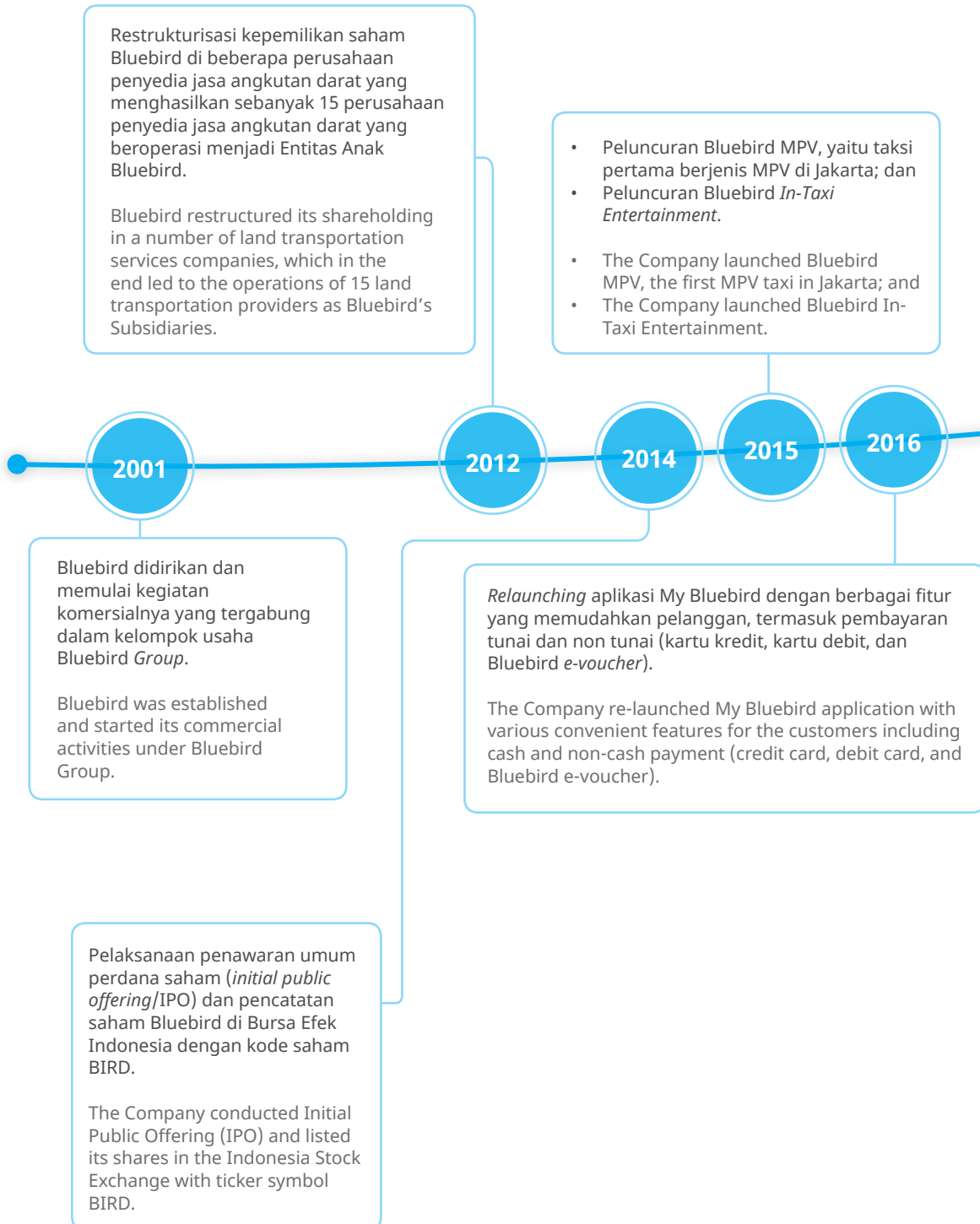


Pencatatan Saham Share Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Saham Share Listing Date	5 November 2014
Kode Saham Stock Code	BIRD
Alamat Address	<p>Kantor Pusat / Head Office Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat, 11740 Tel : (021) 5439 4000 Fax : (021) 5439 4802</p> <p>Kantor Operasional / Operational Office Gedung Bluebird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta Selatan, 12790 Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 794 3333</p>
Email	corsec@bluebirdgroup.com
Situs Web Website	www.bluebirdgroup.com



JEJAK LANGKAH

Milestones



- Kolaborasi dengan Go-Jek sehingga pelanggan memiliki berbagai pilihan *channel* pemesanan untuk mendapatkan layanan Bluebird;
 - Peluncuran Jakarta Airport Connexion (JAC)-Bigbird *airport shuttle* dari dan ke *airport* Soekarno Hatta;
 - Inovasi *easy ride*, pelanggan dapat stop taksi di jalan dan melakukan pembayaran non tunai dengan menggunakan aplikasi My Bluebird; dan
 - Kolaborasi dengan Traveloka, menyediakan pemesanan JAC Bigbird dan Goldenbird melalui aplikasi Traveloka.
-
- Collaboration with Go-Jek to ensure that customers have several reservation channel options to get Bluebird services;
 - Launched Jakarta Airport Connexion (JAC)-Bigbird airport shuttle to and from Soekarno Hatta airport;
 - Easy Ride Innovation; customers can stop a taxi on the street then made non-cash payment using My Bluebird app; and
 - Collaboration with Traveloka, providing JAC Bigbird and Golden Bird reservations through the Traveloka app.

2017

2018

- *Rebranding* logo lama menjadi logo baru Bluebird yang lebih dinamis, muda dan *moving forward*;
- Meluncurkan fitur baru di My Bluebird, *Fixed Price*. Fitur ini memudahkan pelanggan untuk melihat kepastian harga dari awal perjalanan dengan harga yang tetap;
- Menjalin kerja sama *co branding* dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam program *Wonderful Indonesia*. Menteri Pariwisata menetapkan Bluebird sebagai *Wonderful Indonesia Service Ambassador* (WISA);
- Menjalin kerja sama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam program pembiayaan perumahan untuk keluarga besar PT Blue Bird Tbk.

- Rebranding the old logo into the new Bluebird logo that is more dynamic, young and moving forward;
- Launched a new feature in My Bluebird, namely Fixed Price. This feature facilitates the customers to see the price certainty from the start of the trip at a fixed price;
- Established co branding cooperation with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia in the Wonderful Indonesia program. Minister of Tourism appointed Bluebird as Wonderful Indonesia Service Ambassador (WISA);
- Signed a cooperation agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in a house financing program for the extended family of PT Blue Bird Tbk.



RIWAYAT SINGKAT

Company at A Glance



PT Blue Bird Tbk atau yang dikenal sebagai Bluebird merupakan pelopor operator taksi dengan armada terbesar di Indonesia, yang meliputi Jadtetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, dan Bangka Belitung, baik di pusat bisnis maupun di daerah tujuan wisata.

Awal pendirian Bluebird adalah pada tanggal 29 Maret 2001 berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, SH No. 11 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH 2001 tanggal 26 April 2001.

Seiring dengan perkembangan usaha, Bluebird melakukan restrukturisasi kepemilikan saham pada beberapa perusahaan penyedia jasa angkutan darat di tahun 2012. Restrukturisasi kepemilikan saham ini menjadikan dimilikinya 15 Entitas Anak Perusahaan Bluebird yang menjalankan usaha di bidang transportasi penumpang dan jasa pengangkutan darat, termasuk sewa bus, sewa kendaraan, dan jasa penyediaan taksi (reguler dan eksekutif). Entitas Anak tersebut juga membantu dan mendukung kegiatan usaha Bluebird pada perbengkelan dan perakitan.

Untuk mendukung rencana pengembangan usaha Perseroan dalam mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di bidang jasa transportasi, khususnya layanan transportasi penumpang dan jasa

PT Blue Bird Tbk or also known as Bluebird is the taxi operator pioneer with the largest fleet in Indonesia, which includes Jadtetabek, Bali, Bandung, Cimahi, Batam, Cilegon, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, and Bangka Belitung, both in business centers as well as in tourist destination.

Bluebird was first established on 29 March 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi SH which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in the Decree Letter no. C-00325-HT01.01.TH 2001 dated 26 April 2001.

In line with the development of its business, Bluebird restructured its share ownership in several land transportation service providers company in 2012. This share ownership restructuring allows the Company to own 15 Bluebird Subsidiaries that run business in the passenger transportation and land transportation services, including bus charter, car rental, and taxi service providers (regular and executive). These Subsidiaries also assists and supports Bluebird business activities such as workshops and assembly line.

To support the Company's business development plan in maintaining its position as a market leader in transportation services, particularly passenger transportation services and land transportation services,

pengangkutan darat, Bluebird melaksanakan penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: BIRD pada tanggal 5 November 2014. Pencatatan dan penawaran umum perdana saham dilakukan setelah Bluebird menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Oktober 2014 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 376.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran Rp6.500,- per lembar saham.

Sejak awal berdiri, Bluebird telah berkomitmen untuk senantiasa menyediakan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Berbagai strategi dan inovasi telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Bluebird menyediakan taksi dan armada pengangkutan kualitas premium yang dilengkapi dengan sistem argometer dan *global positioning system* (GPS) untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para pelanggan. Upaya peningkatan kepuasan pelanggan tersebut disertai dengan kemudahan akses informasi dan layanan melalui aplikasi My Bluebird dan aplikasi lainnya hasil kerja sama Perseroan dengan pihak ketiga.

Kedepannya, Bluebird berkomitmen untuk terus meningkatkan inovasi produk dan layanan di tengah perubahan zaman yang dinamis agar Bluebird senantiasa menjadi yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan layanan transportasi darat yang ANDAL (Aman, Nyaman, Mudah dan *Personalized*).

Bluebird conducted an initial public offering (IPO) and listed shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker symbol: BIRD on 5 November 2014. The listing and initial public offering of shares was conducted after Bluebird obtained the effective statement from the Financial Services Authority (FSA) on 29 October 2014 to conduct an initial public offering (IPO) by offering 376,500,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and offering price Rp6,500 per share.

Since its establishment, Bluebird has committed itself to always provide the best service to its customers. Various strategies and innovations have been made to achieve that goal. Bluebird provides premium quality taxis and fleets equipped with argometer system and global positioning system (GPS) to provide a sense of safety and comfort to the customers. Efforts to improve the customer satisfaction are accompanied by easy access to information and services through the Bluebird application and other applications as a result of the Company's cooperation with third parties.

Going forward, Bluebird is committed to continuously furthermore its product and service innovation amid the dynamic changes of times so that Bluebird continues to be at the forefront in meeting the customer needs for ANDAL (Safe, Convenient, Easy and Personalized) land transportation services.

BIDANG USAHA

Line of Business

Bidang usaha Bluebird berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri, dan perbengkelan. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Bluebird menjalankan kegiatan usaha utama yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi:
 - Transportasi penumpang;
 - Jasa pengangkutan darat, termasuk angkutan bus, sedan, taksi, serta angkutan darat lainnya.
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konsultasi bisnis, manajemen, dan administrasi.
3. Melakukan investasi melalui penyertaan saham pada perusahaan lain, secara langsung maupun tidak langsung.

The line of business of Bluebird pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association is land transportation, services, trading, industry and workshop. Based on the aforesaid Articles of Association, the Company therefore conducts the following core business activities:

1. Conducting businesses in the field of transportation:
 - Passenger transportation;
 - Land transportation services including bus, sedan, taxi, and other land transportations.
2. Conducting businesses in the field of business consultation, management, and administration.
3. Investing in shares of stock in other companies either directly or indirectly.



PRODUK DAN JASA

Products and Services

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan dikelompokkan dalam 2 segmen yang diuraikan sebagai berikut:
The products and services offered by the Company are grouped into 2 segments described as follows:

Segmen Taksi Taxi Segment



a. Taksi Reguler

Perseroan menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Bluebird" dan "Pusaka" di berbagai lokasi di Indonesia, yakni di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar, dan Bangka Belitung. Perseroan juga menyediakan layanan taksi reguler dengan merek "Lombok Taksi" di Lombok dan "Bali Taxi" di Bali. Pada akhir tahun 2018, Perseroan memiliki dan mengoperasikan armada taksi terbesar di Indonesia, yakni sebanyak 22.100 unit.

a. Regular Taxi

The Company provides regular taxi service under the name of "Bluebird" and "Pusaka" in various location of Indonesia namely Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cilegon, Batam, Semarang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. The Company also provide regular taxi service under the name of "Lombok Taxi" in Lombok and "Bali Taxi" in Bali. By the end of 2018, the Company has owned and operated the largest taxi fleet in Indonesia that comprises of 22,100 taxi units.



b. Taksi Eksekutif

Perseroan mengoperasikan kegiatan usaha taksi eksekutif dengan merek "Silverbird" di Jakarta. Layanan tersebut diberikan kepada para pelanggan dengan menggunakan armada kendaraan mewah yang memiliki interior yang nyaman dan luas. Pada akhir tahun 2018, armada taksi eksekutif yang beroperasi sebanyak 1.091 unit.

b. Executive Taxi

The Company operates executive taxi business in Jakarta under the brand of "Silverbird." This services is offered for the customers using a fleet of luxurious cars with comfortable and spacious interior. By the end of 2018, the Company has operated 1,091 units of executive taxis.

Segmen Non Taksi Non-Taxi Segment



a. Limusin dan Sewa Mobil

Perseroan, melalui PT Pusaka Prima Transport, menyediakan layanan sewa kendaraan harian maupun kontrak jangka panjang di 19 lokasi di Indonesia, yakni di Medan, Padang, Pekanbaru, Batam, Palembang, Jakarta, Cikarang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Bali, Lombok, Makasar, Manado, Balikpapan, Pontianak, dan Banjarmasin. Penyediaan layanan sewa kendaraan harian beserta pengemudi ditujukan bagi pelanggan individual maupun korporasi. Sedangkan, layanan sewa kendaraan untuk kontrak jangka panjang ditujukan bagi korporasi dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Pada akhir tahun 2018, kendaraan yang dimiliki dan beroperasi adalah sebanyak 5.620 unit.

a. Limousine and Car Rental Services

The Company through PT Pusaka Prima Transport provides car rental services on daily basis as well as long-term contract basis in 19 locations in Indonesia, namely in Medan, Padang, Pekanbaru, Batam, Palembang, Jakarta, Cikarang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Solo, Surabaya, Bali, Lombok, Makasar, Manado, Balikpapan, Pontianak, and Banjarmasin. The daily vehicle rental service, including the driver, is aimed at individuals and corporate customers. The long-term contract service, with or without driver as option, is aimed at corporations. By the end of 2018, the Company owned and operated 5,620 rental vehicles.



b. Sewa Bus

Perseroan, melalui PT Big Bird Pusaka, mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus di 7 lokasi di Indonesia, yakni di Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang, dan Yogyakarta. Layanan tersebut ditujukan bagi pelanggan korporasi domestik maupun internasional, termasuk sekolah internasional, perusahaan multinasional, dan juga masyarakat umum. Pada akhir tahun 2018, armada bus yang dimiliki dan beroperasi sebanyak 556 unit.

b. Bus Charter

The Company through PT Big Bird Pusaka operates bus charter business in 7 locations in Indonesia namely Jakarta, Surabaya, Bandung, Bali, Medan, Palembang and Yogyakarta. This service is generally offered to corporate customers, both domestic and international, including international schools, multinational companies, and also the public. By the end of 2018, the Company owned and operated 556 buses.



VISI DAN MISI

Vision dan Mission



VISI / Vision

Menjadi perusahaan yang mampu bertahan dan mengedepankan kualitas untuk memastikan **kesejahteraan** yang berkelanjutan bagi para *stakeholders*.

To become a Company that is able to survive and promote the quality to ensure the sustainable prosperity to stakeholders.

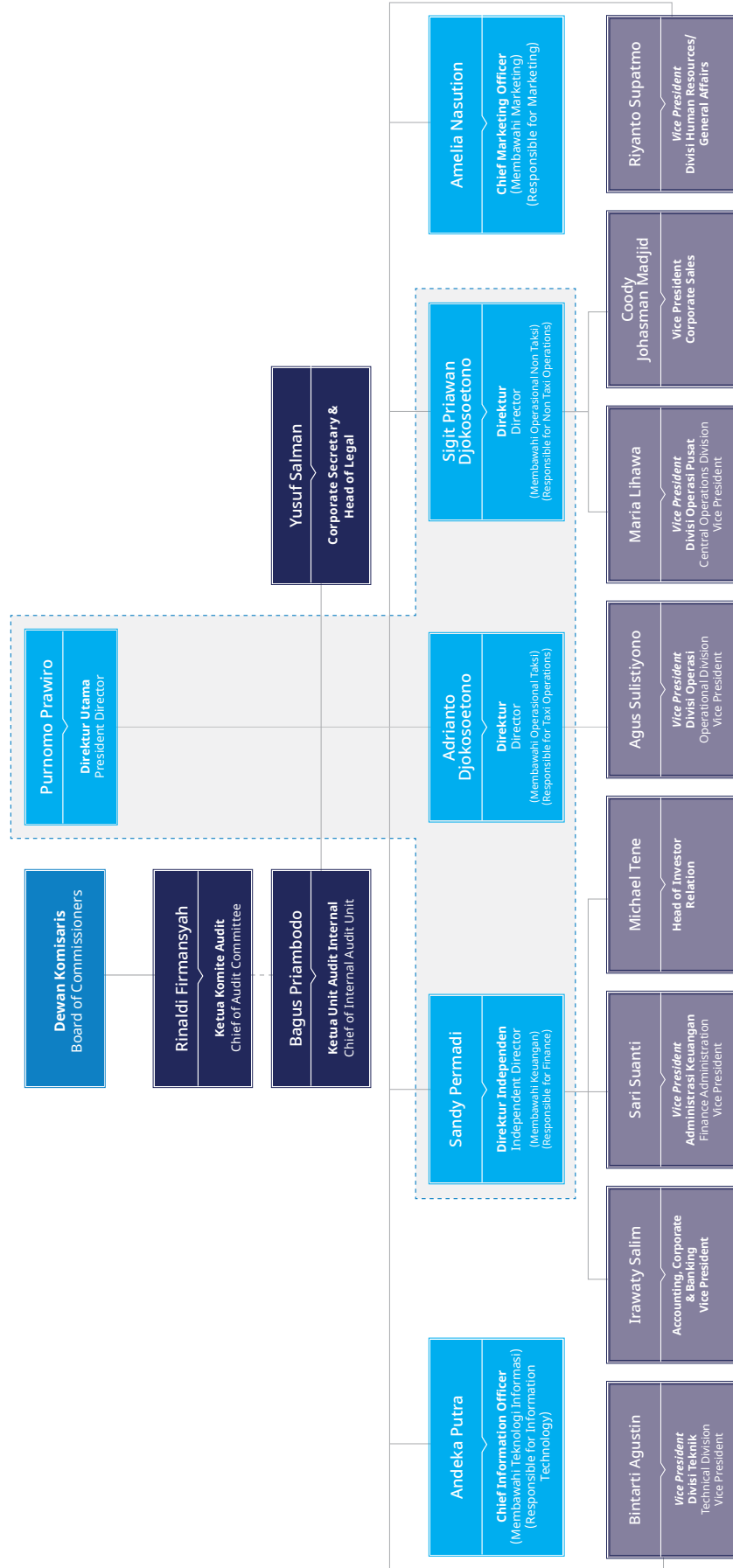
MISI / Mission

Tujuan kita adalah tercapainya **kepuasan pelanggan**, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai **pemimpin pasar** di setiap kategori yang kita masuki. Dalam transportasi darat, kita menyediakan layanan yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan setiap sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

We aim to achieve customer satisfaction and develop as well as maintain ourselves as market leader in all categories. In land transportation, we provide reliable services with high quality by utilizing efficient resources and we conduct it as a whole team.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



1

1 ➤ Daniel Budiman, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

2

2 ➤ Drs. Gunawan Surjo
Wibowo

Komisaris
Commissioner

3

3

3 ➤ Komjen Pol. (Purn.)
Drs. Fajar Prihantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

4

4 ➤ dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama
Vice President
Commissioner

5

5 ➤ Ir. Kresna Priawan
Djokosoetono, MBM

Komisaris Utama
President Commissioner

6 ➤ Ir. Noni Sri Ayati
Purnomo, MBA

Komisaris
Commissioner

6

7 ➤ Bayu Priawan
Djokosoetono, SE, MBM

Komisaris
Commissioner

7

8 ➤ Rinaldi Firmansyah,
MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

8

➤ **Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM**

Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	53 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Since 2012, in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 1990; dan • <i>Master of Business Management</i> dari Asian Institute of Management, Filipina, pada tahun 1996. • Bachelor of Mechanical Engineering from University of Indonesia (1990); and • Master of Business Management from Asian Institute of Management, the Philippines (1996).
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i> PT Iron Bird (1996-2000); • Wakil Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan Organda DKI Jakarta (1998-2003). • <i>Vice President Audit</i> Bluebird Group (2001-2012); dan • General Manager of PT Iron Bird (1996-2000); • Vice Chairman Special Transportation of Port of Organization of Land Transportation Owners (Organda) DKI Jakarta Chapter (1998-2003); and • Vice President Audit of Bluebird Group (2001-2012).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama di beberapa perusahaan, antara lain / President Commissioner at several companies, among others: <ul style="list-style-type: none"> - PT Pusaka Satria Utama (sejak / since 2000); - PT Central Naga Europindo (sejak / since 2001); - PT Golden Bird Bali (sejak / since 2002); - PT Morante Jaya (sejak / since 2003); - PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak / since 2008); - PT Irdawan Multitrans (sejak / since 2011); dan / and - PT Iron Bird (sejak/since 2014). • Direktur Utama PT Pusaka Prima Transport (sejak 2001) / President Director at PT Pusaka Prima Transport (since 2001); • Direktur PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (sejak 2004) / Director at PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (since 2004); • Komisaris PT Lombok Taksi Utama (sejak 2014) / Commissioner at PT Lombok Taksi Utama (since 2014); • Anggota Dewan Pengawas ASPERKINDO (sejak 2008) / Member of the Board of Trustees of ASPERKINDO (since 2008).



➤ dr. Sri Adriyani Lestari

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	44 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4 tanggal 4 Juli 2013. Since 2013 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions on Changes in Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated 4 July 2013.
Pendidikan Education	Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1999. Bachelor of Medical Science from University of Indonesia in 1999.
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Direktur Perseroan (2001-2004); • <i>General Manager</i> Pool Garuda Perseroan (2004-2006); dan • <i>Vice President Regulatory Affairs</i> Perseroan (2006-2013). • Assistant to Director at the Company (2001-2004); • General Manager of Garuda Pool at the Company (2004-2006); and • Vice President Regulatory Affairs at the Company (2006-2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu / Commissioners at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Pusaka Satria Utama (sejak / since 2000); - PT Big Bird Pusaka (sejak / since 2000); - PT Morante Jaya dan PT Silver Bird (sejak / since 2003); - PT Irdawan Multitrans (sejak / since 2011); - PT Cendrawasih Pertiwijaya (sejak / since 2012); dan / and - PT Pusaka Nuri Utama dan PT Lintas Buana Taksi (sejak / since 2013). • Direktur Utama di beberapa perusahaan, yaitu / President Director at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Central Naga Europindo (sejak / since 2001); dan / and - PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak / since 2015); • Direktur di beberapa perusahaan, yaitu / Director at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Pusaka Prima Transport (sejak / since 2001); - PT Prima Sarijati Agung (sejak / since 2002); - PT Blue Bird Pusaka (sejak / since 2012); dan / and - PT Golden Bird Metro dan PT Blue Bird Taxi (sejak / since 2013).

► **Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA**

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	49 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001. Since 2001 in accordance with Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated 29 March 2001.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> · <i>Bachelor of Engineering</i> bidang Teknik Industri, University of Newcastle 1994; dan · <i>Master of Business Administration</i>, University of San Francisco 1997. · Bachelor of Engineering in Industrial Engineering, University of Newcastle (1994); and · Master of Business Administration, University of San Francisco (1997).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Business Development Senior Manager Perseroan (2001-2004). Business Development Senior Manager at the Company (2001-2004).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> · Komisaris Utama di beberapa perusahaan, yaitu: / President Commissioners at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Pusaka Nuri Utama (sejak / since 1997); - PT Pusaka Prima Transport (sejak / since 2001); - PT Prima Sarijati Agung (sejak / since 2002); - PT Lintas Buana Taksi (sejak / since 2000); - PT Global Pusaka Solutions (sejak / since 2009); - PT Pusaka Niaga Indonesia (sejak / since 2010); dan / and - PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak / since 2012). · Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu: Commissioners at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Morante Jaya (sejak / since 2013); - PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak / since 2015); · Direktur Utama / President Director PT Pusaka Satria Utama (sejak / since 2000); dan / and · Ketua Program / Chief of Bluebird Peduli (sejak / since 2001).



► Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	41 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Pancasila 2002; dan • <i>Master of Business Management</i>, Monash University, Australia 2005. • Bachelor of Economics Management from University of Pancasila in 2002; and • Master of Business Management from Monash University, Australia, in 2005.
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Management Trainee</i> Administrasi Keuangan Perseroan (2005); • <i>Manager</i> Administrasi Keuangan Perseroan (2005-2006); • <i>Manager Operasi Pool</i> Perigi Perseroan (2006-2007); • <i>General Manager Pool</i> Halim Perseroan (2007-2009); • Bendahara Umum HIPMI (2011- 2014); • Wakil Bendahara Umum DPP KNPI (2011-2014); dan • Wakil Ketua Komite Tetap Perhubungan dan ASDP KADIN (2011-2014). • Finance Administration Management Trainee at the Company (2005); • Manager of Finance Administration at the Company (2005-2006); • Operations Manager of Perigi Pool at the Company (2006-2007); • General Manager of Halim Pool at the Company (2007-2009); • General Treasurer of HIPMI (2011-2014); • Vice General Treasurer of DPP KNPI (2011-2014); and • Vice Chairman of Permanent Committee of Transport and ASDP KADIN Indonesia (2011-2014).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama / President Commissioner at di PT Pusaka Citra Djokosoetono (sejak / since 2013); • Komisaris di beberapa perusahaan, yaitu: / Commissioner at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Blue Bird Pusaka dan PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak / since 2012); - PT Pusaka Integrasi Mandiri (sejak / since 2008); - PT Global Pusaka Solutions (sejak / since 2009); dan / and - PT Lintas Buana Taksi, PT Golden Bird Metro, dan PT Morante Jaya (sejak / since 2013). • Direktur di beberapa perusahaan, yaitu: / Director at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Pusaka Bumi Mutiara (sejak / since 2010); - PT Pusaka Satria Utama, PT Big Bird Pusaka, PT Cendrawasih Pertiwijaya, dan / and - PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak / since 2012).

➤ **Drs. Gunawan Surjo Wibowo**

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	57 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 26 September 2013. Since 2013 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 63 dated 26 September 2013.
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Tarumanegara 1986. Bachelor of Economics Management from Tarumanegara University in 1986.
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Bendahara DPP Organda DKI Jakarta (1990-1995); • Direktur PT Silverinda Nusabird (1993-2003); • Bendahara DPP Organda DKI Jakarta (1995-1998); • Direktur PT Morante Jaya (1995-2003); dan • <i>Senior Advisor</i> Perseroan (2001-2013). <ul style="list-style-type: none"> • Vice Treasurer of Organda DKI Jakarta Chapter Central Executive Board (1990-1995); • Director of PT Silverinda Nusabird (1993-2003); • Treasurer of Organda DKI Jakarta Chapter Central Executive Board (1995-1998); • Director of PT Morante Jaya (1995-2003); and • Senior Advisor at the Company (2001-2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-



► Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	64 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016. Since 2016 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Kepolisian Republik Indonesia di Akademi Kepolisian (Akpolda) pada tahun 1977; • Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1988; • Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (Sespimpol) pada tahun 1995; dan • Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) Republik Indonesia pada tahun 2005. • Police Academy of the Republic of Indonesia in 1977; • College of Police Science (PTIK) in 1988; • School of Staff and Chief of Police (Sespimpol) in 1995; and • National Resilience Institute (Lemhanas) of the Republic of Indonesia in 2005
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Wadan Korbrimob Polri (2006-2007); • Wakapolda Aceh (2007-2008); • Kapolda Maluku Utara (2008-2010); • Kapolda Aceh (2010); • Kabarharkam Polri (2010); dan • Irwasum Polri (2011-2013). • Deputy Commander of National Police Mobile Brigade Corps (2006-2007); • Deputy Chief of Aceh Regional Police (2007-2008); • Chief of North Maluku Police (2008-2010); • Chief of Aceh Police (2010); • Head of National Police Security Maintenance Agency (2010); and • National Police General Oversight Inspector (2011-2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-

➤ Rinaldi Firmansyah, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	58 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013. Since 2013 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 57 dated 24 September 2013.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung 1985; dan • <i>Master of Business Management</i>, IPMI, Jakarta 1988; dan • Sertifikasi <i>Chartered Financial Analyst (CFA)</i>, <i>Association for Investment Management and Research (AIMR)</i>, Charlottesville 1998. • Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology 1985; • Master of Business Management, IPMI, Jakarta, 1988; and • Certified as a CFA Chartered Financial Analyst by the AIMR (Association for Investment Management and Research), Charlottesville, 1998.
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Product Manager</i> Citibank (1988-1991); • <i>Vice President</i> PT Tirtamas Comexindo (1991-1997); • PT Bahana Securities (1997-2003) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama; • PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2012) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Utama; dan • Komisaris dan Ketua Komite Audit di PT Semen Padang (2003-2004). • Product Manager of Citibank (1988-1991); • Vice President of PT Tirtamas Comexindo (1991-1997); • PT Bahana Securities (1997-2003), with the last position as the President Director; • PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2004-2012) with the last position as the President Director; and • Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Semen Padang (2003- 2004).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-



► Daniel Budiman, MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	52 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016. Since 2016 in accordance with Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor of Business Administration</i> bidang Marketing, University of Iowa 1989; dan • <i>Master of Business Administration</i> Harvard University 1995. • Bachelor of Business Administration in marketing, University of Iowa 1989; and • Master of Business Administration, Harvard University 1995.
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Assistant Brand Manager</i> PT Procter & Gamble Indonesia (1990-1991); • <i>Assistant Brand Manager</i> Procter & Gamble Company, USA (1992-1993); • <i>Investment Banker</i> Merrill Lynch Asia Pacific, Singapura (1995-1997); dan • <i>Vice President, Mergers & Acquisitions</i> JP Morgan Securities Asia, Singapura (1998-2000). • Assistant Brand Manager PT Procter & Gamble Indonesia (1990-1991); • Assistant Brand Manager Procter & Gamble Company, USA (1992-1993); • Investment Banker Merrill Lynch Asia Pacific, Singapore (1995-1997); and • Vice President, Mergers & Acquisitions JP Morgan Securities Asia, Singapore (1998-2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Pendiri dan <i>Founding Partner</i> PT Mahanusa Capital (sejak 1999); • Anggota Young Presidents Organization (sejak 2003); dan • Anggota dari Harvard Business School Asia Pacific Advisory Council sejak 2016. • Founder and Founding Partner of PT Mahanusa Capital (since 1999); • Member of Young Presidents Organization (since 2003); and • Member of Harvard Business School Asia Pacific Advisory Council (since 2016).

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



1

2

3

4

1 ➤ Ir. Sigit Priawan
Djokosoetono, MBA

Direktur
Director

2 ➤ dr. Purnomo Prawiro

Direktur Utama
President Director

3 ➤ Adrianto Djokosoetono,
ST, MBA

Direktur
Director

4 ➤ Sandy Permadi, SE,
Akt, MBA

Direktur Independen
Independent Director



➤ dr. Purnomo Prawiro

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	71 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2001 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001. Since 2001 in accordance with Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated 29 March 2001.
Pendidikan Education	Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1974. Bachelor of Medical Science from University of Indonesia in 1974.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Dokter Dinas Kesehatan pada Departemen Kesehatan Kota Bogor (1974-1985). Doctor at Public Health Office at Bogor Health Department (1974-1985).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama / President Commissioner at PT Lombok Taksi Utama (sejak / since 2013); • Direktur Utama di berbagai perusahaan, yaitu / President Director at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Restu Ibu Pusaka (sejak / since 1981); - PT Golden Bird Bali (sejak / since 1989); - PT Angkutan Kontenindo Antarmoda (sejak / since 1991); - PT Silver Bird (sejak / since 1992); - PT Praja Bali Transportasi (sejak / since 1994); - PT Iron Bird (sejak / since 1994); - PT Ritra Konna Freight Centre (sejak / since 1996); - PT Surabaya Taksi Utama (sejak / since 1997); dan / and - PT Blue Bird Taxi (sejak / since 2013). • Direktur di berbagai perusahaan, yaitu / Director at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Lombok Seaside Cottage (sejak / since 1997); dan / and - PT Big Bird (sejak / since 1978).

➤ **Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA**

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	48 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti 1993; dan • <i>Master of Business Administration</i>, Simon School of Business University of Rochester, New York, Amerika Serikat 1997. • Bachelor of Mechanical Engineering, University of Trisakti 1993; and • <i>Master of Business Administration</i>, Simon School of Business, University of Rochester, New York, USA, 1997.
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Operation Manager</i> Perseroan (2001-2007); • Ketua Departemen Pengembangan SDM DPD Organda DKI Jakarta (2004-2009); dan • <i>Vice President Central Operations</i> Perseroan (2007-2012). • Senior Manager of Operations of the Company (2001-2007); • Chairman of Human Resources Development at DKI Jakarta Head Office Board of DKI Jakarta Land Transportation Organization (2004-2009); and • Vice President Central Operations of the Company (2007-2012).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama di berbagai perusahaan, yaitu / President Commissioner at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Pusaka Andalan Perkasa (sejak / since 2012); dan / and - PT Hermis Consulting (sejak / since 2013). • Komisaris di berbagai perusahaan, yaitu / Commissioner at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Pusaka Prima Transport (sejak / since 2001); - PT Prima Sarijati Agung (sejak / since 2002); - PT Silver Bird (sejak / since 2003); - PT Pusaka Buana Utama (sejak / since 2010); - PT Pusaka Niaga Indonesia (sejak / since 2010); dan / and - PT Pusaka Bumi Transportasi (sejak / since 2012). • Direktur Utama di berbagai perusahaan, yaitu / President Director at several companies as follows: <ul style="list-style-type: none"> - PT Pusaka Nuri Utama (sejak / since 1997); dan / and - PT Luhur Satria Sejati Kencana (sejak / since 2012).



➤ **Adrianto Djokosoetono, ST, MBA.**

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	42 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak tahun 2012 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012. Since 2012 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung 2000; dan • <i>Master of Business Administration</i>, Bentley College, Waltham, MA USA 2003. • Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology 2000; and • Master of Business Administration, Bentley College, Waltham, MA USA 2003.
Pengalaman Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • 2000 - 2001, <i>Management Trainee Operation</i> • 2003 - 2005, <i>Team Project SAP</i> • 2005 - 2006, <i>IT Manager</i> • 2006 - 2007, <i>General Manager Pool Halim</i> • 2007 - 2012, <i>General Manager Pool Wr. Buncit</i> • 2007 - 2013, Wakil Ketua DPU Taksi Organda DKI Jakarta • 2009 - 2011, Ketua Umum Entrepreneur Organization Indonesia • 2012 - 2012, <i>Vice President Operation</i> • 2012 - 2012, <i>Deputy Director Blue Bird Group</i> • 2013 - 2018, Dewan Pertimbangan DPD, Organda DKI Jakarta • 2014 - 2017, BPD HIPMI JAYA Bidang Industri dan Perdagangan
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak/ from 2001, Direktur, PT. Pusaka Prima Transport • Sejak/ from 2003, Komisaris, PT. Hermis Consulting • Sejak/ from 2008, Direktur Utama, PT. Iron Bird Transport • Sejak/ from 2009, Direktur, PT. Global Pusaka Solutions • Sejak/ from 2010, Komisaris, PT. Pusaka Bumi Mutiara • Sejak/ from 2012, Komisaris, PT. Golden Bird Bali • Sejak/ from 2012, Direktur, PT. Pusaka Bumi Transportasi • Sejak/ from 2012, Komisaris, PT. Pusaka Suku Cadang Indonesia • Sejak/ from 2012, Direktur Utama, PT. Big Bird Pusaka • Sejak/ from 2012, Direktur, PT. Blue Bird Tbk. • Sejak/ from 2013, Komisaris, PT. Pusaka Citra Djokosoetono • Sejak/ from 2013, Komisaris, PT. Pusaka Bersatu • 2014 - 2019, Dewan Pertimbangan DPU Taksi Organda DKI Jakarta • 2015 - 2020, Ketua Komite Tetap Bidang Perhubungan Darat, Kadin Indonesia • 2015 - 2020, Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Organda • 2018 - 2023, Ketua Komite Darat & Kereta Api, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) • 2018 - 2023, Dewan Pertimbangan DPD, Organda DKI Jakarta • 2019 - 2024, Wakil Ketua Umum Bidang Angkutan Darat DPP ALFI/ILFA

➤ **Sandy Permadi, SE, Akt, MBA**

Direktur Independen
Independent Director



Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesia Citizen
Usia / Age	45 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Sejak 23 Februari 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 23 Februari 2018. Since 23 February 2018 in accordance with Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 55 dated 23 February 2018.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor Degree in Accounting, Universitas Padjadjaran, Bandung 1997; dan</i> • <i>Master of Business Administration program Graduate School of Management, University of Western Australia 2005.</i> • Bachelor of Accounting, Padjajaran University, Bandung 1997; and • Master of Business Administration Graduate School of Management Program, University of Western Australia 2005.
Pengalaman Kerja Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Analyst Financial Accounting System Development PT Astra Honda Motor(1998-2003);</i> • <i>Deputy Finance Director di Lowe & Draft Indonesia (2004-2006);</i> • <i>Finance Director di John Hardy Operation, Bali (2006-2013);</i> • <i>Business Improvement Director for Asia Operation di John Hardy Operation, Bali (2013-2014);</i> • <i>General Manager di John Hardy Operation, Bali (2014-2015);</i> • <i>Chief Financial Officer Grey Worlwide – Indonesia Operation (Februari-Mei 2015); dan</i> • <i>Chief Financial Officer Lazada Indonesia (2015-Januari 2018).</i> • <i>Senior Analyst Financial Accounting System Development PT Astra Honda Motor (1998-2003);</i> • <i>Deputy Finance Director Lowe & Draft Indonesia (2004-2006);</i> • <i>Finance Director John Hardy Operation, Bali (2006-2013);</i> • <i>Business Improvement Director for Asia Operation John Hardy Operation, Bali (2013-2014);</i> • <i>General Manager John Hardy Operation, Bali (2014-2015);</i> • <i>Chief Financial Officer Grey Worlwide-Indonesia Operation (February-May 2015); and</i> • <i>Chief Financial Officer Lazada Indonesia (2015-January 2018).</i>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-



INFORMASI KARYAWAN

Employees Information

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employees Composition Based on Education

Pendidikan / Education	2018	2017
S2 / Postgraduate	33	24
S1 / Undergraduate	624	688
Diploma	629	711
SMA dan Setara / High School and equivalent	2.262	2.133
Non Akademis / Non-Academic	108	115
Total	3.656	3.671

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employees Composition Based on Age

Usia / Age	2018	2017
18-30	1.109	1.115
31-40	1.452	1.533
41-50	881	835
>50	214	188
Total	3.656	3.671

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employees Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2018	2017
Karyawan Tetap / Permanent Employee	3.342	3.398
Karyawan Kontrak / Contract Employee	314	273
Total	3.656	3.671

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employees Composition Based on Position

Level Jabatan / Level of Position	2018	2017
General Manager	30	18
Manager	94	98
Assistant Manager	145	141
Supervisor	583	534
Staff	2.689	2.767
Petugas Lapangan / Field Staff	115	113
Total	3.656	3.671

Perseroan sangat mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan, baik yang dilaksanakan oleh pihak internal maupun eksternal. Pengembangan kompetensi karyawan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pada diri masing-masing karyawan. Pada tahun 2018, pengembangan kompetensi ini telah menggunakan biaya sebesar Rp1,45 miliar.

Ulasan lebih lengkap terkait pengelolaan karyawan Perseroan telah disampaikan pada bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

The Company strongly supports the implementation of education and training for all employees, carried out by internal and external parties. The development of employee competencies is intended to increase the knowledge and ability of each employee. In 2018, the cost of this competency development was amounted to Rp1.45 billion.

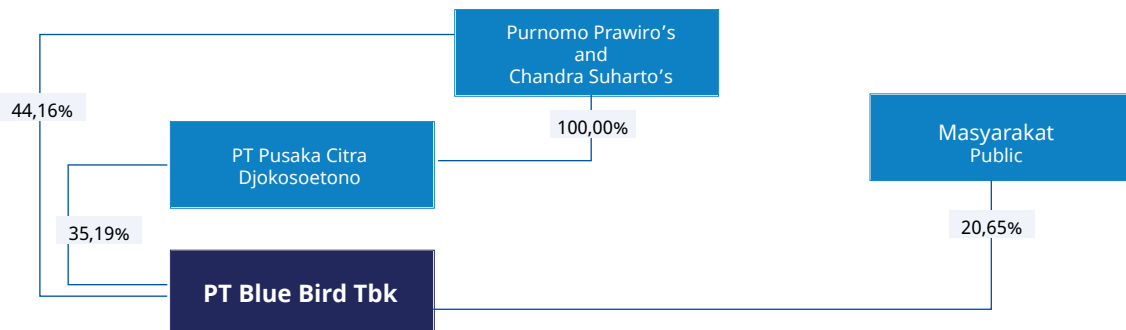
A more complete review of the management of the Company's employees has been presented in the Human Resources chapter of this Annual Report.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure

Informasi Pemegang Saham Bluebird per 31 Desember 2018 ditunjukkan sebagai berikut:
Information on Bluebird Shareholders as of 31 December 2018 is shown as follows:





Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)	Status Kepemilikan / Ownership Status
Mencapai 5% atau Lebih / At or Above 5%			
PT Pusaka Citra Djokosoetono	880.501.695	35,19	Institusi Lokal / Local Institution
dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56	Individu Lokal / Local Individu
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149.450.000	5,97	Individu Lokal / Local Individu
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	126.183.900	5,04	Individu Lokal / Local Individu
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149.450.000	5,97	Individu Lokal / Local Individu
Indra Priawan Djokosoetono	138.450.000	5,54	Individu Lokal / Local Individu
Sub Total	1.683.155.595	67,27	
Di bawah 5% / Below 5%			
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	119.560.000	4,78	Individu Lokal / Local Individu
dr. Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,50	Individu Lokal / Local Individu
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	120.041.100	4,80	Individu Lokal / Local Individu
Masyarakat / Public	516.783.305	20,65	Institusi dan Individu Lokal dan Asing / Local and Foreign Institution and Individual
Total	2.502.100.000	100,00	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	Komisaris Utama / President Commissioner	149.450.000	5,97
dr. Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	62.560.000	2,50
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	Komisaris / Commissioner	119.560.000	4,78
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	Komisaris / Commissioner	126.183.900	5,04
Drs. Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris / Commissioner	-	-
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Fajar Prihantoro	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Rinaldi Firmansyah, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Daniel Budiman, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Direksi / Board of Directors			
dr. Purnomo Prawiro	Direktur Utama / President Director	239.120.000	9,56
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	Direktur / Director	149.450.000	5,97
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	Direktur / Director	120.041.100	4,80
Sandy Permadi, SE, Akt, MBA	Direktur Independen / Independent Director	-	-

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Primary and Controlling Shareholders

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)
PT Pusaka Citra Djokosoetono	880.501.695	35,19
dr. Purnomo Prawiro	239.120.000	9,56
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, MBM	149.450.000	5,97
Bayu Priawan Djokosoetono, SE, MBM	126.183.900	5,04
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, MBA	149.450.000	5,97
Indra Priawan Djokosoetono	138.450.000	5,54
Ir. Adrianto Djokosoetono, MBA	120.041.100	4,80
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, MBA	119.560.000	4,78
dr. Sri Adriyani Lestari	62.560.000	2,50
Total	1.985.316.695	79,35

Kronologi Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares

Tanggal Pencatatan / Listing Date	Aksi Korporasi / Corporate Action	Tanggal Efektif dari OJK / Effective Date from FSA	Jumlah Saham yang Ditawarkan / Number of Shares Offered	Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares	Pencatatan Saham Lama / Listing of Shares	Jumlah Saham Tercatat / Number of Shares Listed
5 November 2014	Penawaran Umum Perdana	29 October 2014	376.500.000	376.500.000	2.125.600.000	2.502.100.000

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham sebanyak 376.500.000 saham biasa yang merupakan saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp6.500,- per lembar saham. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp2.447.250.000.000,-.

The Company conducted Initial Public Offering at Indonesia Stock Exchange by offering 376,500,000 common new shares with nominal value of Rp100,- per share at the offering price of Rp6,500,- per share. From this corporate action, the Company received IPO proceeds of Rp2,447,250,000,000,-.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronological Listing of Other Securities

Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga tidak terdapat informasi terkait pencatatan efek lain yang dapat disediakan oleh Perseroan.

The Company has not issued any other securities so there is no information related to the listing of other securities which may be provided by the Company.



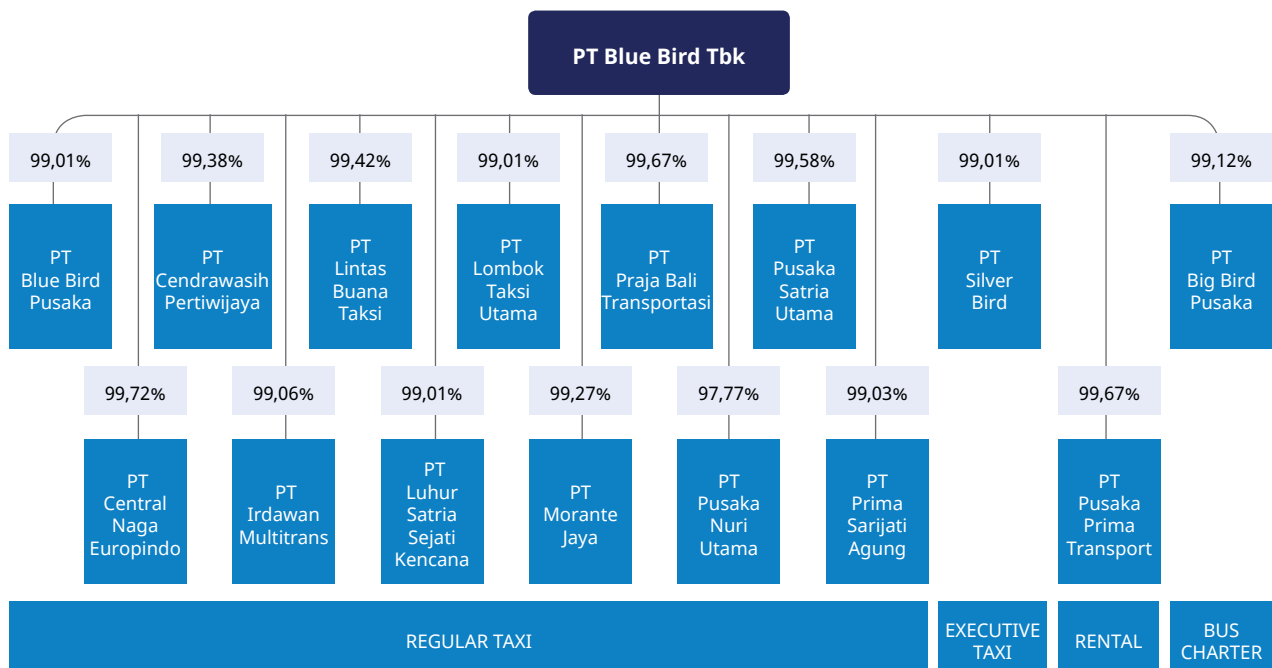
LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Profesi / Profession	Nama / Name	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Service Provided	Periode / Period
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Cyber 2 Tower Lantai 21 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta, 12950 T : (021) 25539299 F : (021) 25539298	Audit laporan keuangan konsolidasian / Consolidated financial statement audit	Tahun Buku 2018 Fiscal Year 2018
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 RT 14/RW 01 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat, 10120	Pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek / Recording of the Company's share ownership and right distribution of the shares.	Sejak 30 April 2013 Since 30 April 2013

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan memiliki Entitas Anak sebanyak 15 perusahaan, yang diuraikan sebagai berikut:

As of the end of 2018, the Company has 15 Subsidiaries, which are described as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Kedudukan dan Tanggal Pendirian / Domicile and Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial / Years of Initial Commercial Operation	Total Aset (jutaan Rupiah) / Total Assets (in million Rupiah)	Presentase Kepemilikan / Ownership Percentage (%)	Status Operasi / Operational Status
PT Blue Bird Pusaka	Taksi / Taxi	Jakarta, 25 September 2000	2000	383.539	99,01	Beroperasi / Operating
PT Silver Bird	Taksi / Taxi	Jakarta, 8 June 1992	1992	385.767	99,01	Beroperasi / Operating
PT Pusaka Nuri Utama	Taksi / Taxi	Jakarta, 30 July 1997	1997	234.787	97,77	Beroperasi / Operating
PT Big Bird Pusaka	Bus	Jakarta, 25 September 2000	2000	425.859	99,12	Beroperasi / Operating
PT Lombok Taksi Utama	Taksi / Taxi	Lombok, 22 September 1999	2000	52.669	99,01	Beroperasi / Operating
PT Lintas Buana Taksi	Taksi / Taxi	Jakarta, 18 June 1994	1994	452.738	99,42	Beroperasi / Operating
PT Pusaka Satria Utama	Taksi / Taxi	Jakarta, 9 November 2000	2000	95.068	99,58	Beroperasi / Operating
PT Morante Jaya	Taksi / Taxi	Jakarta, 2 November 1971	1974	326.246	99,27	Beroperasi / Operating
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Taksi / Taxi	Jakarta, 30 April 1996	1997	319.895	99,38	Beroperasi / Operating
PT Prima Sarijati Agung	Taksi / Taxi	Jakarta, 12 October 2000	2000	313.426	99,03	Beroperasi / Operating
PT Irdawan Multitrans	Taksi / Taxi	Jakarta, 20 September 1994	2011	50.483	99,06	Beroperasi / Operating
PT Central Naga Europindo	Taksi / Taxi	Jakarta, 24 January 2001	2001	686.813	99,72	Beroperasi / Operating
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Taksi / Taxi	Jakarta, 2 April 1997	2000	230.584	99,01	Beroperasi / Operating
PT Pusaka Prima Transport	Penyewaan Mobil / Car Rent	Jakarta, 27 September 2001	2001	1.145.822	99,67	Beroperasi / Operating
PT Praja Bali Transportasi	Taksi / Taxi	Bali, 28 March 1994	1994	191.835	99,67	Beroperasi / Operating



WILAYAH OPERASIONAL

Areas of Operations



📍 Sumatera

1. Medan
2. Pekanbaru
3. Padang
4. Palembang
5. Bangka Belitung

📍 Jawa, Bali, NTT

6. Jabodetabek
7. Cilegon
8. Bandung
9. Yogyakarta
10. Solo
11. Semarang
12. Surabaya
13. Bali
14. Lombok



 Kalimantan dan Sulawesi
15. Balikpapan
16. Pontianak
17. Banjarmasin
18. Makassar
19. Manado



ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK

Address of the Company and its Subsidiaries

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740
Tel : (021) 54394000
Fax : (021) 54394802

Kantor Operasional
Operational Office

Gedung Bluebird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790
Tel : (021) 7989000
Fax : (021) 7943333

Alamat Entitas Anak Subsidiaries' Address

Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	No Telp dan Fax
PT Blue Bird Pusaka	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat	Tel : (021) 5439 4000 Fax : (021) 545 3956
PT Luhur Satria Sejati Kencana	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 798 9102
PT Pusaka Satria Utama	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 798 9102
PT Central Naga Europindo	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng Jakarta Barat	Tel : (021) 545 3350 Fax : (021) 545 3956
PT Lombok Taksi Utama	Jl. Koperasi No. 102 Kel. Dayen Peken, Kec. Ampenan Mataram Nusa Tenggara Barat	Tel : (0370) 627 000 Fax : (0370) 623 972
PT Prima Sarijati Agung	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan	Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 798 9102
PT Cendrawasih Pertiwijaya	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 798 9102
PT Morante Jaya	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 798 9102
PT Silver Bird	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 798 9102
PT Irdawan Multitrans	Jl. Udayana No. 1A Kel. Kebon Pala, Kec. Makasar, Jakarta Timur	Tel : (021) 801 2345 Fax : (021) 808 71473
PT Praja Bali Transportasi	Jl. By Pass Nusa Dua No. 4 Kel. Jimbaran, Kec. Kuta Selatan, Kabupaten Dati II Badung, Bali	Tel : (0361) 701 621 Fax : (0361) 701 628
PT Pusaka Prima Transport	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 798 9102
PT Lintas Buana Taksi	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 798 9102
PT Pusaka Nuri Utama	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Tel : (021) 798 9000 Fax : (021) 798 9102
PT Big Bird Pusaka	Jl. Bojong Indah Raya No. 6A Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat	Tel : (021) 545 3350 Fax : (021) 545 3956

Alamat Pool Pool's Address

Lokasi	Alamat	Telepon
Jabodetabek / Greater Jakarta		
Garuda	Jl. Garuda No. 88-89, Kemayoran, Jakarta Pusat	(021) 425 6666
Warung Buncit	Jl. Mampang Prapatan No. 60, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	(021) 798 9000
Sutoyo	Jl. Halim Perdana Kusuma No. 1, Cawang, Jakarta Timur	(021) 8088 8952, 8088 3944
Ciputat	Jl. Ciputat Raya No. 123, Tanah Kusir, Jakarta Selatan	(021) 7291 234, 723 8888
Cipulir 1 (Seskoal)	Jl. Ciledug Raya No. 21, Cipulir, Jakarta Selatan	(021) 7241 234, 2941 9766
Palmerah	Jl. Kemandoran II No. 26 RT 012/RW 003, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	(021) 2253 4678, 2253 9333, 2253 8890
Cijantung	Jl. Raya Bogor KM 24,7, Cijantung, Jakarta Timur	(021) 8779 9636, 809 1234
Kramat Jati	Jl. Raya Pondok Gede No. 17A, Hek, Kramat Jati, Jakarta Timur	(021) 809 6000
Condet	Jl. Raya Condet No. 2, Balekambang Condet, Jakarta Timur	(021) 2937 3456
Cipayung	Jl. Raya Cipayung No.75, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur	(021) 8459 0700, 8459 3202
Daan Mogot	Jl. Raya Daan Mogot KM 22, Batu Ceper, Tangerang	(021) 551 6677
Cipondoh	Jl. KH Hasyim Ashari No. 12, Pinang, Kota Tangerang	(021) 554 5824
Curug	Jl. STPI KM 2, Desa Kadu Jaya, Tangerang	(021) 598 7666
Legok	Jl. Raya Karawaci KM. 8 No. 88, Legok, Tangerang	(021) 5421 6667
Puri Indah 2	Jl. Outer Ring Road No. 7A, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 5439 4000
Narogong	Jl. Raya Narogong KM 9, Narogong, Bekasi	(021) 8261 1111
Jati Kramat	Jl. Raya Jati Kramat No. 4, Pondok Gede, Bekasi	(021) 846 3311
Kodao	Jl. Kodao Raya (Rawa Bogo), Jati Kramat, Bekasi	(021) 2210 7710
Cimanggis	Jl. Raya Bogor KM 30, Cimanggis, Jakarta Timur	(021) 870 1234
Kranggan	Jl. Raya Kranggan RT 003/RW 006 No. 26, Jati Raden, Jati Sampurna, Bekasi	(021) 8431 2300
Siliwangi Depok	Jl. Siliwangi No. 51, Pancoran Mas, Depok	(021) 7720 7200
Cikeas	Jl Letda Natsir, Nagrak, Gunung Putri, Bogor	(0251) 292 31234
Bintaro	Jl. Taman Makan Bahagia No. 73, Perigi, Sektor IX Bintaro, Jakarta Selatan	(021) 7486 3333
BSD	Jl. Cilenggang 2 No. 30, BSD, Tangerang Selatan	(021) 5315 4444
Kelapa Gading	Jl. Pegangsaan II KM 4,4 No. 234, Kelapa Gading, Jakarta Utara	(021) 4682 2345
Pondok Cabe 1	Jl. M Toha No. 10, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang	(021) 7411 234
Pondok Cabe 2	Jl. Raya Parung No. 17, Cinangka, Pondok Cabe, Tangerang	(021) 741 5000
Sawangan	Jl. Raya Sawangan RT 003/RW 009, Rangkapan, Jaya Baru, Depok	(021) 7026 9269, 7788 8788
Japos	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 3A, Peninggilan, Japos, Tangerang	(021) 7345 1234, 7345 1000
Joglo	Jl. Raya Joglo No. 19A, Joglo, Jakarta Barat	(021) 95677222, 5845666
Marga Mulya	Jl. Perjuangan No. 37 Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi	(021) 8885 0123
Tambun	Jl. Hasanudin KM 40, Tambun, Bekasi	(021) 8839 1111
Harapan Jaya	Jl. Kali Abang KM 28, RT 001/RW 009, Harapan Jaya, Bekasi	(021) 8897 1234
Margasatwa/ Pinang	Jl. Pinang I No. 10 RT 004/RW 001, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan	(021) 7591 3111



Lokasi	Alamat	Telepon
Gandul	Jl. Raya Gandul RT 007/ RW 008, Gandul, Cinere	(021) 753 3222
Penggilingan	Jl. Raya Penggilingan No. 14-15, Cakung, Jakarta Timur	(021) 460 3333
Ciputat 2	Jl. Dewi Sartika No. 1, Ciputat, Tangerang Selatan	(021) 741 8999
Lebak Bulus	Jl. TB Simatupang No. 135, Lebak Bulus, Jakarta Selatan	(021) 751 1212
Puri Indah 1	Jl. Raya Bojong Indah No. 6A, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat	(021) 545 3352, 545 3350
Peta Selatan	Jl. Peta Selatan No. 88A, Kalideres, Jakarta Barat	(021) 2942 8965, 294 6100
Radin Intan	Jl. Raden Intan II No. 14, Duren Sawit, Jakarta Timur	(021) 8660 7777
Galaxy	Jl. Inspeksi Kalimantan No. 111, Galaxy, Bekasi	(021) 8885 1000
Pondok Kopi	Jl. H Naman No. 4, Pondok Kopi, Jakarta Timur	(021) 8690 1100
Arus Jati	Jl. Arus Jati No. 9A RT 011/RW 005, Jatinegara, Pulo Gadung, Jakarta Timur	(021) 2983 3777
Halim	Jl. Udayana No. 1A, Cililitan Besar, Jakarta Timur	(021) 801 2345
Kalibata	Jl. Rawajati Timur I No. 1, Kalibata, Jakarta Selatan	(021) 7901 234
Luar Jabodetabek / Outside Greater Jakarta		
Jimbaran	Jl. Raya By Pass Nusa Dua No. 4, Jimbaran, Badung, Bali	(0361) 702 000
Majapahit	Jl. Raya Sesetan No. 214, Denpasar, Bali	(0361) 728 200
Tabanan	Jl. Tendean No. 86, Br. Tanah Bang, Kediri, Tabanan, Bali	(0361) 479 0200
Bandung	Jl. Terusan Buah Batu No. 194, Bandung Kidul, Bandung	(022) 756 1234
Cimahi	Jl. Jend. H Amir Machmud No. 89 RT 003/RW 004, Cibeureum, Cimahi Selatan, Bandung	(022) 8600 0058
Batam	Jl. Sudirman No. 1, Simpang Jam, Batam	(0778) 421 234
Cilegon	Jl. Akses Tol Cilegon Timur, Cilegon, Banten	(0254) 393 123
Lombok	Jl. Koperasi No. 102, Ampenan, Lombok Barat, NTB	(0370) 627 000
Manado	Jl. Arie Lasut No. 97, Kombos Timur, Singkil, Manado, Sulawesi Utara	(0431) 861 234
Medan	Jl. Kapten Muslim No. 92, Sei Sikambang, Medan	(061) 844 2345
Amplas Medan	Jl. Panglima Denai No. 6 (depan Terminal Amplas), Medan Amplas, Medan	(061) 786 1234, 787 8805
Padang	Jl. Raya By Pass KM 13, Sungai Sapih, Kuranji, Padang, Sumatera Barat	(0751) 442123
Palembang	Jl. Angkatan 45 No. 962, Palembang, Sumatera Selatan	(0711) 361 111
Pekan Baru	Jl. Sukarno Hatta Kav. 26, Kota Pekanbaru, Riau	(0761) 561 234
Semarang	Jl. Brigjen Sudiarto No. 492, Semarang Timur, Jawa Tengah	(024) 670 1234
Yogyakarta	Jl. Raya Janti KM. 3 No. 4 Blok O, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	(0274) 641 1234
Tugu Semarang	Jl. Raya Walisongo No. 28 (Jl. Raya Semarang Kendal), Semarang	(024) 7692 1234, 762 2737
Darmokali	Jl. Raya Darmo Kali No. 2-6, Surabaya, Jawa Timur	(031) 5612 2406
Rungkut	Jl. Rungkut Tengah No. 76, Surabaya, Jawa Timur	(031) 843 2326
Pagesangan	Jl. Wisma Pagesangan No. 197, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur	(031) 5825 1999
Kenjeran	Jl. Platuk Donomulyo XV No. 2, Surabaya, Jawa Timur	(031) 3770 818
Lakasantri	Jl. Lakasantri No. 20, Surabaya, Jawa Timur	(031) 752 8000
Buduran	Jl. Industri No. 126, Sukoredjo, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur	(031) 894 1948, 896 4758
Makassar	Jl. Barawaja No. 14, Kec. Panakukan, Makassar, Sulawesi Selatan	(0411) 441 234
Bangka Belitung	Jl. Soekarno Hatta RT 015/RW 15, Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru, Bangka Tengah	(0717) 434 123

AKSES INFORMASI

Access to Information

Guna memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah mempersiapkan berbagai akses informasi yaitu melalui:

Kantor Operasional

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Kel. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel : (021) 7989000, 7989111
Fax : (021) 7989102

Marketing Department

Tel : (021) 7917 1000
Fax : (021) 7919 6052

Pemesanan Melalui Telepon (24 Jam)

Bluebird, Pusaka, Regular Taxi:
(021) 79171234/7941234
Silverbird, Executive Taxi:
(021) 7981234
Golderbird, Limousine & Rental Car:
(021) 7944444
Bigbird, Charter Bus : (021) 7980808

Layanan Pelanggan

Tel : (021) 7971245
Email : customercare@bluebirdgroup.com

Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan aplikasi **My Bluebird** yang dapat diunduh melalui *handphone* maupun *website* www.bluebirdgroup.com guna melayani pelanggan selama 24 jam.

In order to meet all of stakeholders' need for information, the Company has prepared various information accesses as follows:

Operational Office

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Ex. Tegal Parang, Kec. Mampang Prapatan
South Jakarta
Tel : (021) 7989000, 7989111
Fax : (021) 7989102

Marketing Department

Tel : (021) 7917 1000
Fax : (021) 7919 6052

Telephone Booking (24 Hours)

Bluebird, Pusaka, Regular Taxi:
(021) 79171234/7941234
Silverbird, Executive Taxi:
(021) 7981234
Golderbird, Limousine & Car Rental:
(021) 7944444
Bigbird, Bus Charter: (021) 7980808

Customer Service

Tel : (021) 7971245
Email : customercare@bluebirdgroup.com

In addition, the Company has also provided My Bluebird application which can be downloaded via mobile phones or website at www.bluebirdgroup.com to serve the customers 24 hours.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN EKONOMI

Economic Review



Ekonomi Global

Perekonomian global cenderung menurun pada tahun 2018. Hal ini sejalan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju di dunia. Pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa menurun sebagai efek dari melambatnya konsumsi akibat konsolidasi fiskal, melemahnya kinerja ekspor, serta tertahannya pertumbuhan investasi. Selain Eropa, perekonomian Tiongkok juga tumbuh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan melambatnya kinerja konsumsi yang disebabkan oleh dampak dari penurunan aset rumah tangga yang didorong koreksi harga properti, meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global, serta adanya kebijakan *financial deleveraging*. Sementara itu, perekonomian Amerika Serikat (AS) tetap mengalami

Global Economy

The global economy tended to decline in 2018. This was in line with the decline in economic growth in several developed countries in the world. Economic growth in the European region has declined due to slowing consumption caused by fiscal consolidation, weakening export performance, and restrained investment growth. In addition to Europe, the growth of China's economy also lower than the previous year, in line with slowing consumption as an impact of decreased household assets driven by correction in property prices, increasing uncertainty in the global financial market, and financial deleveraging policies. Meanwhile, the United States (US) economy continued to experience growth, in line with the sustainable

pertumbuhan, sejalan dengan berlanjutnya akselerasi konsumsi pada triwulan IV 2018 sebagai hasil dari adanya pemotongan *personal income tax*, kinerja positif tenaga kerja, dan ekspansi kebijakan fiskal.

Ekonomi Indonesia

Perekonomian Indonesia tahun 2018 tetap tumbuh di tengah tren penurunan kondisi ekonomi global. Hal ini tercermin dalam laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terpantau stabil, bahkan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018, sebagaimana diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik, mencapai 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,07%. Tren positif pertumbuhan ekonomi Indonesia ini ditopang oleh terjaganya permintaan domestik, meningkatnya belanja pemerintah, serta investasi yang tetap kuat dengan didorong oleh proyek infrastruktur pemerintah.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia didukung dengan inflasi tahun 2018 yang tercatat sebesar 3,13% atau berada dalam kisaran sasarannya selama empat tahun terakhir. Realisasi tersebut bahkan lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar 3,61% dan rata-rata inflasi dalam 3 tahun terakhir sebesar 3,33%. Indikator ekonomi lain yang menunjukkan perkembangan yang relatif stabil adalah posisi cadangan devisa Indonesia yang mencapai USD120,7 miliar pada Desember 2018, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sebesar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

consumption acceleration in the fourth quarter of 2018 as a result of cuts in personal income tax, positive labor performance, and fiscal policy expansion.

Indonesian Economy

Indonesian economy in 2018 continues to grow amidst a downward trend in global economic. This was reflected in Indonesia's stable economic growth rate, actually even better than the previous year. Indonesia's growth rate in 2018, as revealed by the Central Bureau of Statistics, reached 5.17%, higher than in 2017 at 5.07%. The positive trend in Indonesia's economic growth was supported by sustained domestic demand, increased government spending, and strong investments, driven by government infrastructure projects.

Indonesia's economic growth was supported by inflation at 3.13% in 2018 or within the range of its targets over the past four years. The realization was even lower than last year's inflation of 3.61% and the average inflation in the last 3 years was recorded at 3.33%. Other economic indicators that showed a relatively stable development were Indonesia's foreign exchange reserves that reached USD120.7 billion in December 2018, equivalent to 6.7 months of imports or 6.5 months of imports which above the standard international adequacy of 3 months of imports and government foreign debt payments. Bank Indonesia considered this foreign exchange reserves is still able to support the external sector sustainability as well as maintain macroeconomic and financial system stability.



TINJAUAN INDUSTRI

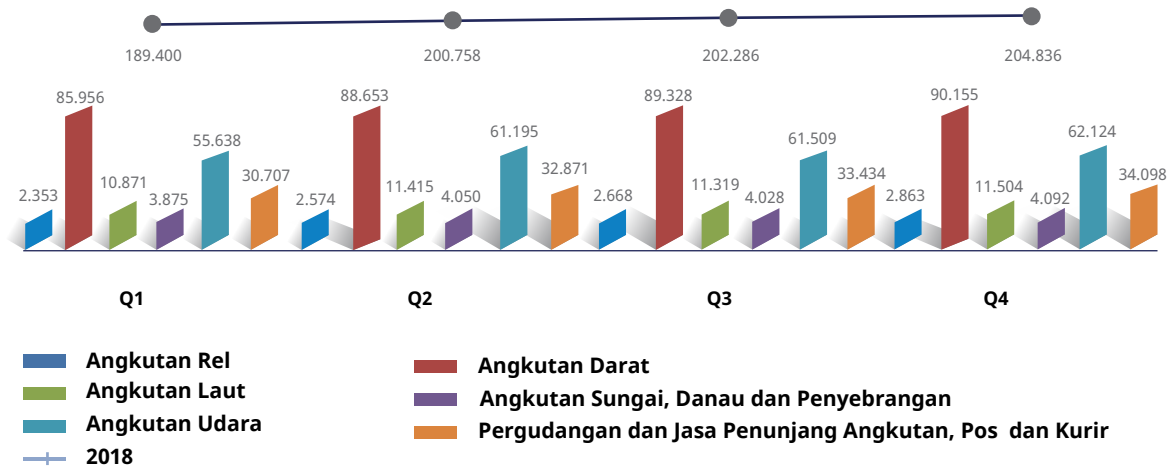
Industry Review

Kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan. Pada tahun 2018, pertumbuhan domestik bruto (PDB) atas harga berlaku untuk sektor transportasi dan pergudangan meningkat sebesar 8,44% atau Rp62,05 triliun, dari semula Rp735,23 triliun menjadi Rp797,28 triliun. Selain itu, kinerja positif PDB sektor transportasi dan pergudangan sepanjang 2018 terpantau relatif stabil untuk masing-masing sub sektor, terutama angkutan darat yang mengalami kenaikan sebesar Rp25,79 triliun.

Positive condition in Indonesia's economic growth has an effect on the growth of the transportation and warehousing sector. In 2018, the Gross Domestic Product (GDP) on current prices for the transportation and warehousing sector increased by 8.44% or Rp62.05 trillion, from Rp735.23 trillion to Rp797.28 trillion. In addition, a positive GDP on the transportation and warehousing sector throughout 2018 was relatively stable for each sub-sector, especially land transportation which increased by Rp25.79 trillion.

Pertumbuhan Sektor Transportasi dan Pergudangan Tahun 2018 Growth of Transportation and Warehousing Sector Year 2018

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



Sumber/Source: Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia Januari 2019 – Bank Indonesia

TINJAUAN BISNIS

Business Review

Aspek Pemasaran

Keberhasilan Perseroan tidak dapat terlepas dari aspek pemasaran yang merupakan faktor strategis atau kunci untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan *brand value*. Keberhasilan tersebut bersumber rekam jejak bisnis Perseroan selama sekian puluh tahun di Indonesia

Marketing Aspects

The Company's success cannot be separated from the marketing aspect which is a strategic or key factor for developing business and improving brand value. The success came from the Company's business track record for many years in Indonesia with a reputation

dengan reputasi pelayanan yang berada diatas dari para pesaingnya, dan usaha Perseroan untuk melakukan penyegaran atas *Brand Bluebird* itu sendiri. Pada tahun 2018, Perseroan juga melakukan *rebranding* atas logo Bluebird sebagai usaha Perseroan untuk memastikan *brand Bluebird* tetap relevan di pasar.

Dari sisi ragam layanan, Perseroan telah menyediakan berbagai layanan, yakni layanan taksi reguler serta layanan taksi eksekutif. Perseroan juga menyediakan layanan sewa kendaraan baik harian maupun kontrak jangka panjang, dan Perseroan juga melakukan diversifikasi layanan di segmen Bus dengan menyediakan layanan bus sekolah, kontrak jangka panjang korporat, *charter*, dan juga melayani segmen *upper mass* melalui layanan Jakarta *Residential Connexion*, Jakarta *Airport Connexion*, Bigbird Jalan-Jalan, dan juga *shuttle* antar kota Jakarta Bandung. Perseroan terus melakukan diversifikasi layanan agar dapat memenuhi kebutuhan mobilitas yang berbeda-beda.

Perseroan memahami perubahan yang terjadi di pasar sehingga Perseroan pun lebih aktif lagi dalam melakukan kegiatan pemasaran terutama di media sosial dan melalui media lain termasuk armada Bluebird sendiri. Perseroan juga bekerjasama dengan berbagai pihak dalam menghadirkan promosi-promosi yang dapat dinikmati oleh konsumen Perseroan baik dalam bentuk kerjasama dengan bank-bank penyedia kartu kredit, maupun juga *online platform* yang berkolaborasi dengan Perseroan. Selain itu, Perseroan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam rangka membangun *brand image* yang lebih kuat serta memberikan pelanggan kemudahan dan kenyamanan pelayanan.

for service that is above its competitors as well as the Company's efforts to refresh the Bluebird brand itself. In 2018, the Company also rebranded the Bluebird logo as the Company's effort to ensure the Bluebird brand remained relevant in the market.

In terms of variety of services, the Company has provided various services, namely regular taxi services and executive taxi services. The Company also provides vehicle rental services both daily and long-term contracts, and the Company also diversifies services in the Bus segment by providing school bus services, corporate long-term contracts, charter, and also serving the upper mass segment through the Jakarta Residential Connexion, Jakarta Airport Connexion service, Bigbird Roads, and also shuttle between Jakarta and Bandung. The Company continues to diversify its services in order to meet different mobility needs.

The Company understands the changes occurred in the market thus encourage the Company to even more active in conducting marketing activities, especially on social media and through other media including Bluebird's own fleet. The Company also made cooperation with various parties in giving promotions that can be enjoyed by the Company's consumers in the form of collaboration with credit card provider banks, as well as online platforms that collaborate with the Company. In addition, the Company collaborated with various parties in order to build a stronger brand image and provide customers with ease and convenience of service.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Baiknya kinerja industri pengangkutan, terutama angkutan darat, serta serangkaian strategi yang telah dilakukan oleh manajemen, berdampak pada baiknya kinerja operasional Perseroan di tahun 2018. Kinerja operasional secara keseluruhan relatif stabil, bahkan sedikit meningkat dari tahun sebelumnya.

Kinerja operasional ini disajikan berdasarkan pengelompokan kegiatan usaha yang dijalankan, yaitu segmen taksi dan non taksi. Segmen taksi terdiri dari layanan taksi reguler dan taksi eksekutif, sedangkan segmen non taksi terdiri dari layanan limosin dan sewa mobil, serta *bus*.

Good transportation industry performance, especially in land transportation, as well as a series of strategies that have been carried out by management, resulted in a good Company's operational performance in 2018. Overall operational performance was relatively stable, even slightly up from the previous year.

This operational performance was based on the grouping of business activities, namely the taxi and non-taxi segments. The taxi segment consists of regular taxi and executive taxi services, while the non taxi segment consists of limousine services and car rental, as well as bus.



Dari segi jumlah armada, hingga 31 Desember 2018, total armada gabungan dari seluruh segmen operasional Perseroan mencapai 29.367 unit, meningkat 366 unit atau 1,26% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 29.001 unit. Kenaikan armada tertinggi terdapat pada limosin dan mobil sewa yang meningkat sebanyak 517 unit atau 10,13% menjadi 5.620 unit dari sebelumnya 5.103 unit. Selain itu taksi eksekutif juga meningkat sebanyak 118 unit atau 12,13% menjadi 1.091 unit dari sebelumnya 973 unit.

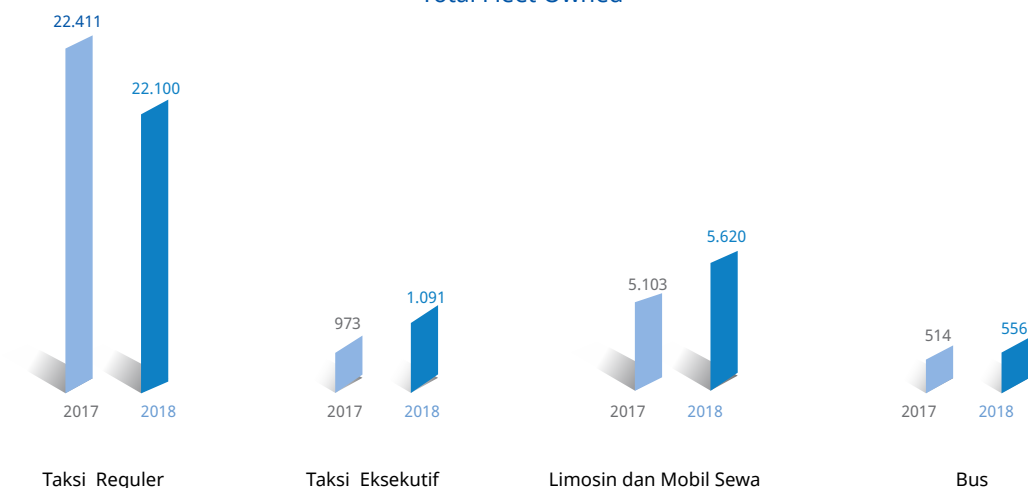
In terms of fleet numbers, as of 31 December 2018, the combined total fleet of the operational segments reached 29,367 units, an increase of 366 units or 1.26% compared to the previous year at 29,001 units. The highest fleet increase was in limousines and rental cars which increased by 517 units or 10.13% to 5,620 units from the previous year of 5,103 units. In addition, executive taxis also increased by 118 units or 12.13% to 1,091 units from the previous year at 973 units.

Sedangkan, taksi reguler turun 311 unit atau 1,39% menjadi 22.100 unit dari 22.411 unit. Penurunan taksi reguler ini dikarenakan Perseroan memilih untuk fokus dalam meningkatkan utilisasi armada daripada melakukan ekspansi armada.

Meanwhile, the number of regular taxis dropped 311 units or 1.39% to 22,100 units from 22,411 units. The decline in regular taxis is because the Company has chosen to focus on increasing fleet utilization rather than expanding the fleet.

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah / Amount	(%)
Taksi Reguler / Regular Taxi	22.100	22.411	(311)	(1,39)
Taksi Eksekutif Executive Taxi	1.091	973	118	12,13
Limosin dan Mobil Sewa / Limousine and Car Rental	5.620	5.103	517	10,13
Bus	556	514	42	8,17
Total	29.367	29.001	366	1,26

Total Kepemilikan Armada Total Fleet Owned



Meskipun pendapatan neto segmen taksi mengalami penurunan, namun efisiensi beban langsung sebesar Rp83,28 miliar atau 3,16% berdampak pada peningkatan laba bruto sebesar Rp29,36 miliar atau 3,50%. Meskipun demikian, laba usaha untuk segmen ini tertekan 1,11% atau Rp4,06 miliar sebagai akibat dari meningkatnya beban usaha sebesar 7,07% setara Rp33,42 miliar.

Sedangkan untuk segmen non taksi, meskipun peningkatan pendapatan neto disertai dengan kenaikan beban langsung sebesar Rp56,42 miliar atau 12,99%, namun laba bruto mampu meningkat Rp15,43 miliar atau 5,18% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, kondisi ini tidak memberikan efek positif bagi laba usaha yang menurun Rp5,29 miliar atau sebesar 2,63% sebagai akibat dari meningkatnya beban usaha segmen non taksi sebesar Rp20,714 miliar atau mencapai 21,30%.

Although the taxi segment's net revenues experienced a decrease, the efficiency of direct costs amounted to Rp83.28 billion or 3.16% has an impact on the increase in gross profit of Rp29.36 billion or 3.50%. Nonetheless, operating income for this segment was decreased by 1.11% or Rp4.06 billion as a result of an increase in operating expenses of 7.07%, equivalent to Rp33.42 billion.

Whereas for the non-taxi segment, even though the increase in net revenues was accompanied by an increase in direct costs amounted to Rp56.42 billion or 12.99%, the gross profit successfully increased by Rp15.43 billion or 5.18% compared to the previous year. However, this condition did not have a positive effect on operating income which decreased by Rp5.29 billion or 2.63% as a result of the increase in operating expenses of the non-taxi segment by Rp20.714 billion or reached 21.30%.

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Taksi / Taxi				
Pendapatan Neto / Net Revenues	3.417.569	3.471.487	(53.918)	(1,55)
Beban Langsung / Direct Costs	2.548.368	2.631.645	(83.277)	(3,16)
Laba Bruto / Gross Profit	869.201	839.842	29.359	3,50
Beban Usaha / Operating Expenses	506.425	473.005	33.420	7,07
Laba Usaha / Operating Income	362.776	366.837	(4.061)	(1,11)
Non Taksi / Non Taxi				
Pendapatan Neto / Net Revenues	804.203	732.359	71.844	9,81
Beban Langsung / Direct Costs	490.785	434.366	56.419	12,99
Laba Bruto / Gross Profit	313.418	297.993	15.425	5,18
Beban Usaha / Operating Expenses	117.945	97.231	20.714	21,30
Laba Usaha / Operating Income	195.473	200.762	(5.289)	(2,63)
Total				
Pendapatan Neto / Net Revenues	4.218.702	4.203.846	14.856	0,35
Beban Langsung / Direct Costs	3.039.153	3.066.011	(26.858)	(0,88)
Laba Bruto / Gross Profit	1.179.549	1.137.835	41.714	3,67
Beban Usaha / Operating Expenses	621.300	570.236	51.064	8,95
Laba Usaha / Operating Income	558.249	567.599	(9.350)	(1,65)



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2018 bervariasi, sebagaimana disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

The Company's financial performance is variative as presented based on Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements as of 31 December 2018, audited by public accounting firm.

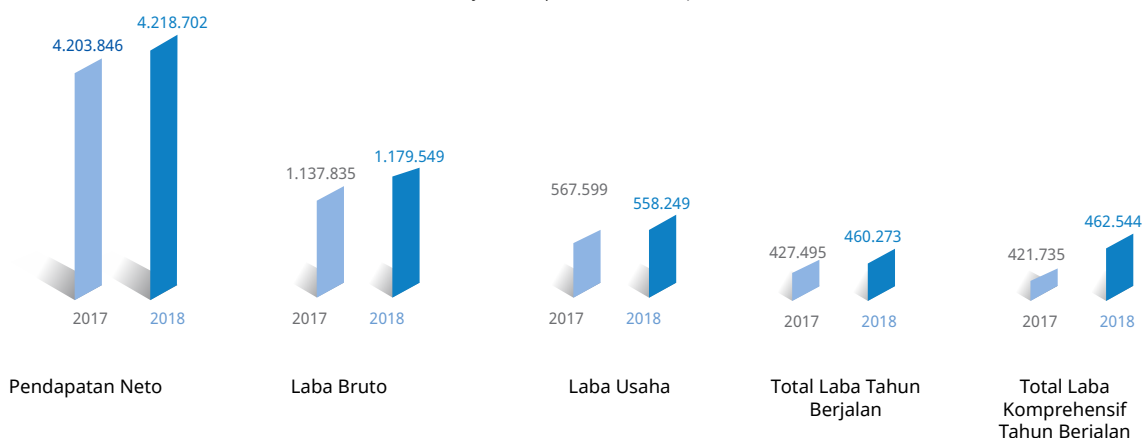
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated Comprehensive Financial Statements

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Pendapatan Neto Net Revenues	4.218.702	4.203.846	14.856	0,35
Beban Langsung Direct Costs	3.039.153	3.066.011	(26.858)	(0,88)
Laba Bruto Gross Profit	1.179.549	1.137.835	41.714	3,67
Beban Usaha Operating Expenses	621.300	570.236	51.064	8,95
Laba Usaha Operating Income	558.249	567.599	(9.350)	(1,65)
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto Other Income (Expenses) - Net	47.926	(5.422)	53.348	(983,92)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	606.175	562.177	43.998	7,83
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	145.902	134.682	11.220	8,33
Total Laba Tahun Berjalan Total Income for the Year	460.273	427.495	32.778	7,67
Total Laba (Rugi) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Gain (Loss)	2.271	(5.760)	8.031	(139,43)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	462.544	421.735	40.809	9,68
Laba Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh) Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company (Full Amount)	183	170	13	7,63



Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated of Comprehensive Income (Loss)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Pendapatan Neto

Net Revenues

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Kendaraan Taksi / Taxi Vehicles	3.418.408	3.470.189	(51.781)	(1,49)
Dikurangi: Potongan Harga / Less: Discounts	(14.691)	(10.049)	(4.642)	46,19
Biaya Tambahan / Surcharges	13.852	11.347	2.505	22,08
Sewa Kendaraan / Vehicles for Rent	850.646	784.597	66.049	8,42
Dikurangi: Potongan Harga / Less: Discounts	(50.598)	(52.238)	1.640	(3,14)
Sewa Gedung / Building for Rent	1.085	-	1.085	-
Total	4.218.702	4.203.846	14.856	0,35

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan pendapatan neto sebesar Rp4,22 triliun, meningkat Rp14,86 miliar atau 0,35% dari tahun 2017 yang tercatat Rp4,20 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan sewa kendaraan sebesar Rp66,05 miliar atau 8,42%.

Until the end of 2018, the Company managed to record net revenues amounted to Rp4.22 trillion, an increase of Rp14.86 billion or 0.35% from 2017 which was recorded at Rp4.20 trillion. This increase was mainly due to the increase in vehicle rental income amounted to Rp66.05 billion or 8.42%.

Beban Langsung

Direct Costs

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Gaji, Tunjangan, dan Beban Pengemudi Salaries, Allowances and Drivers' Costs	1.316.025	1.343.880	(27.855)	(2,07)
Bahan Bakar Minyak Fuel	799.000	801.624	(2.624)	(0,33)
Penyusutan Depreciation	535.852	623.414	(87.562)	(14,05)

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Perbaikan, Pemeliharaan, dan Suku Cadang Repairs, Maintenance and Spare Parts	190.874	169.990	20.884	12,29
KIR, Tera, dan Perizinan Operasi Armada KIR, Tera and Licenses for Fleet Operations	68.591	61.176	7.415	12,12
Asuransi Insurance	11.515	11.377	138	1,21
Lain-Lain Others	117.296	54.550	62.746	115,02
Total	3.039.153	3.066.011	(26.858)	(0,88)

Pada tahun 2018, beban langsung Perseroan mengalami penurunan Rp26,86 miliar atau 0,88%, dari semula Rp3,07 triliun di tahun 2017 menjadi Rp3,04 triliun di tahun 2018. Penurunan beban langsung terutama disebabkan adanya penurunan beberapa pos beban langsung yang cukup signifikan seperti beban penyusutan, gaji, tunjangan dan beban pengemudi, serta bahan bakar minyak.

In 2018, the Company's direct costs decreased by Rp26.86 billion or 0.88%, from Rp3.07 trillion in 2017 to Rp3.04 trillion in 2018. The decrease in direct costs was mainly due to a significant decrease in some direct expense items, such as depreciation expenses, salaries, allowances and driver costs, and fuel.

Laba Bruto

Tren positif pendapatan yang disertai dengan menurunnya beban langsung berdampak pada peningkatan laba bruto Perseroan. Pada tahun 2017, laba bruto yang diperoleh Perseroan sebesar Rp1,14 triliun, sedangkan tahun 2018 mencapai Rp1,18 triliun, meningkat 3,67% setara Rp41,71 miliar.

Gross Profit

Positive revenues trends that accompanied by declining direct cost have an impact on the increment in the Company's gross profit. In 2017, the gross profit obtained by the Company was amounted to Rp1.14 trillion, while in 2018 it reached Rp1.18 trillion, an increase of 3.67% equivalent to Rp.41.71 billion.

Beban Usaha Operating Expenses

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Beban Penjualan Selling Expenses				
Pemasaran Marketing	56.974	47.228	9.746	20,63
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses				
Gaji Salaries	230.887	216.632	14.255	6,58
Sewa dan Pemeliharaan Rent and Maintenance	79.653	76.313	3.340	4,38
Kantor Office Expenses	54.613	48.231	6.382	13,23
Tunjangan dan Imbalan Kerja Allowances and Employee Benefits	41.959	39.795	2.164	5,44
Jasa Profesional Professional Fees	31.894	18.477	13.417	72,61



Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Penyusutan Depreciation	29.474	25.706	3.768	14,66
Utilitas Utilities	16.360	17.171	(811)	(4,72)
Transportasi dan Akomodasi Transportation and Accomodation	12.905	11.139	1.766	15,85
Pajak Lain-lain Other Taxes	10.864	11.277	(413)	(3,66)
Pelatihan dan Penerimaan Tenaga Kerja Training and Recruitment	8.873	7.958	915	11,50
Beban Bank Bank Charges	5.302	4.662	640	13,73
Piutang Tak Tertagih Bad Debt	1.595	2.666	(1.071)	(40,17)
Lain-lain Others	39.947	42.981	(3.034)	(7,06)
Total	621.300	570.236	51.064	8,95

Beban usaha Perseroan tahun 2018 mencapai Rp621,30 miliar, naik 8,95% atau Rp51,06 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp570,24 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban gaji serta beban jasa profesional yang masing-masing meningkat sebesar Rp14,26 miliar atau 6,58% dan Rp13,42 miliar atau 72,61%. Selain itu, peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji, jasa profesional, dan pemasaran seiring meningkatnya *management fee*, aktivitas promosi dan *branding*.

Laba Usaha

Kenaikan beban usaha berdampak pada menurunnya laba usaha. Pada tahun 2018, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp558,25 miliar, turun Rp9,35 miliar atau 1,65% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp567,60 miliar.

The Company's operating expenses in 2018 was amounted to Rp621.30 billion, increased by 8.95% or Rp51.06 billion from 2017 amounting to Rp570.24 billion. This increase was mainly influenced by the increase in salary expenses and professional fees which increased by Rp14.26 billion or 6.58% and Rp13.42 billion or 72.61% respectively. In addition, the increase in operating expenses was mainly due to an increase in salary expenses, professional fees, and marketing in line with the increment of management fees, promotional activities and branding costs.

Operating Income

The increase in operating expenses resulted in a decrease in operating income. In 2018, the Company's operating income was recorded at Rp558.25 billion, decreased by Rp9.35 billion or 1.65% compared to 2017 which reached Rp567.60 billion.

Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto

Other Income (Expenses) – Net

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual Gain on Sale of Non-Current Assets Held for Sale	25.873	46.215	(20.342)	(44,02)
Pendapatan Bunga Interest Income	22.476	21.918	558	2,55
Denda dan Klaim Penalties and Claims	15.902	16.831	(929)	(5,52)
Laba Selisih Kurs Foreign Exchange Income	2.690	394	2.296	582,74
Beban Bunga Interest Expenses	(65.483)	(132.731)	(67.248)	(50,66)
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets	(2.236)	322	(2.558)	(794,41)
Pendapatan Lain-lain Other Income	48.885	42.394	6.491	15,31
Beban Lain-lain Other Expenses	(181)	(765)	(584)	(76,34)
Total	47.926	(5.422)	53.348	983,92

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan pendapatan lain-lain sebesar Rp47,93 miliar, berbanding terbalik dengan tahun 2017, dimana Perseroan justru mengeluarkan beban lain-lain sebesar Rp5,42 miliar. Pendapatan lain-lain ini ditopang oleh penurunan beban bunga karena adanya penurunan pada pinjaman bank.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Peningkatan pada pos-pos pendapatan, seperti pendapatan neto dan pendapatan (beban) lain-lain, berdampak pada laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan. Hingga akhir tahun 2018, laba ini meningkat Rp44,00 miliar atau 7,83% menjadi Rp606,18 miliar dari semula Rp562,18 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan disertai dengan meningkatnya beban pajak penghasilan. Pada tahun 2018, beban pajak penghasilan Perseroan mencapai Rp145,90 miliar, lebih tinggi 8,33% setara Rp11,22 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp134,68 miliar.

In 2018, the Company managed to record other income amounted to Rp47.93 billion, contrast with 2017, where the Company actually incurred other expenses amounted to Rp5.42 billion. Other income was supported by a decrease in interest expenses due to a decrease in bank loans.

Income Before Income Tax Expense

Increases in revenues items, such as net revenues and other income (expenses), have an impact on the Company's income before income tax expense. As of the end of 2018, this income has increased by Rp44.00 billion or 7.83% to Rp606.18 billion from Rp562.18 billion.

Income Tax Expense

Increase in income before income tax expense was accompanied by an increase in income tax expense. In 2018, the Company's income tax expense reached Rp145.90 billion, increased by 8.33% or equivalent to Rp11.22 billion compared to 2017 amounting to Rp134.68 billion.



Total Laba Tahun Berjalan

Total Income for The Year

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	457.302	424.864	32.438	7,63
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2.971	2.631	340	12,92
Total	460.273	427.495	32.778	7,67

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan berhasil membukukan total laba tahun berjalan sebesar Rp460,27 miliar, naik Rp32,78 miliar atau 7,67% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp427,50 miliar. Kenaikan ini berpengaruh terhadap total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali yang masing-masing meningkat sebesar Rp32,44 miliar dan Rp340 juta.

As of 31 December 2018, the Company managed to record total income for the year amounted to Rp460.27 billion, increased by Rp32.78 billion or 7.67% compared to the previous year of Rp427.50 billion. This increase had an effect on the total income for the year which was attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests which increased by Rp32.44 billion and Rp340 million, respectively.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income for The Year

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	459.562	419.104	40.458	9,65
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	2.982	2.631	351	13,34
Total	462.544	421.735	40.809	9,68

Sejalan dengan meningkatnya total laba tahun berjalan, total laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga meningkat Rp40,81 miliar atau 9,68% menjadi Rp462,54 miliar dari tahun sebelumnya Rp421,74 miliar. Kondisi ini menyebabkan total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp40,46 miliar dan Rp351 juta.

In line with the increase in total income for the year, the Company's total comprehensive income for the year also increased by Rp40.81 billion or 9.68% to Rp462.54 billion from Rp421.74 billion in previous year. This condition resulted in the total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and the non-controlling interests increased by Rp40.46 billion and Rp351 million, respectively.

Labar per Saham

Pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan untuk tahun 2018 yang relatif stabil mempengaruhi laba per saham. Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan, yaitu dari semula Rp170,- menjadi Rp183,-, meningkat Rp13,- atau 7,63%.

Earnings Per Share

The relatively stable of the Company's operational and financial performance in 2018 has an affect for earnings per share. Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity experienced an increase although not significant, from Rp170,- in previous year to Rp183,- an increase of Rp13,- or 7.63%.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan

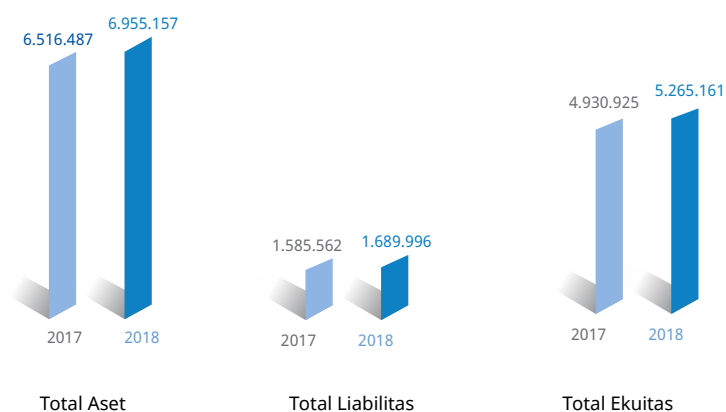
Statements of Financial Position

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Total Aset Total Assets	6.955.157	6.516.487	438.670	6,73
Total Aset Lancar Total Current Assets	1.071.773	881.803	189.970	21,54
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	5.883.384	5.634.684	248.700	4,41
Total Liabilitas Total Liabilities	1.689.996	1.585.562	104.434	6,59
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	614.987	435.947	179.040	41,07
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.075.009	1.149.615	(74.606)	(6,49)
Total Ekuitas Total Equity	5.265.161	4.930.925	334.236	6,78
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.955.157	6.516.487	438.670	6,73

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)





Total Aset

Total Assets

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Aset Lancar Current Assets	1.071.773	881.803	189.970	21,54
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	575.900	474.289	101.611	21,42
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak Ketiga – Neto Third Parties - Net	193.533	175.602	17.931	10,21
Pihak Berelasi Related Parties	6.274	2.763	3.511	127,07
Piutang Lain-lain Other Receivables				
Pihak Ketiga – Neto Third Parties - Net	96.996	76.111	20.885	27,44
Pihak Berelasi Related Parties	2.257	1.992	265	13,30
Persediaan Inventories	16.273	11.817	4.456	37,71
Uang Muka Pembayaran Advance Payments	13.318	19.152	(5.834)	(30,46)
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	10.523	9.496	1.027	10,82
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	4.744	-	4.744	-
Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual Non-Current Assets Held for Sale	151.955	110.581	41.374	37,42
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.883.384	5.634.684	248.700	4,41
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payment for Fixed Assets	78.184	81.747	(3.563)	(4,36)
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets – Net of Accumulated Depreciation	5.724.503	5.494.943	229.560	4,18
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	80.697	57.994	22.703	39,15
Total	6.955.157	6.516.487	438.670	6,73

Hingga akhir tahun 2018, total aset yang dimiliki Perseroan mencapai Rp6,96 triliun, naik 6,73% setara Rp438,67 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp6,52 triliun. Peningkatan total aset dikontribusi oleh peningkatan aset lancar sebesar 21,54% dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 4,41%. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan peningkatan kas dan setara kas. Sementara, peningkatan aset tidak lancar terutama dikontribusi oleh peningkatan aset tetap.

Until the end of 2018, the Company's total assets reached Rp6.96 trillion, increased by 6.73% equivalent to Rp438.67 billion compared to 2017 amounted to Rp6.52 trillion. The increase in total assets was contributed by an increase in current assets by 21.54% and an increase in non-current assets by 4.41%. The increase in current assets was mainly due to an increase in cash and cash equivalents. Meanwhile, the increase in non-current assets was mainly contributed by an increase in fixed assets.

Total Liabilitas**Total Liabilities**

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	614.987	435.947	179.040	41,07
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak Ketiga – Neto Third Parties - Net	150.268	51.914	98.354	189,46
Pihak Berelasi Related Parties	12.430	7.344	5.086	69,25
Utang Lain-Lain Other Payables				
Pihak Ketiga – Neto Third Parties - Net	4.508	6.691	(2.183)	(32,63)
Pihak Berelasi Related Parties	3.633	2.510	1.123	44,74
Utang Pajak Taxes Payables	74.197	35.127	39.070	111,22
Liabilitas yang Masih Harus Dibayar Accrued Liabilities	11.134	11.481	(347)	(3,02)
Tabungan Pengemudi Drivers' Savings	31.410	15.126	16.284	107,66
Uang Muka Diterima Advances Received	36.220	36.637	(417)	(1,14)
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long Term Bank Loans	291.187	269.117	22.070	8,20
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.075.009	1.149.615	(74.606)	(6,49)
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Liabilities – Net	523.470	527.580	(4.110)	(0,78)
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long Term Bank Loans – Net of Current Maturities	418.476	494.664	(76.188)	(15,40)
Utang Jaminan Pengemudi Drivers' Security Deposits	36.200	30.894	5.306	17,17
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	96.863	96.477	386	0,40
Total	1.689.996	1.585.562	104.434	6,59

Total liabilitas Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,69 triliun, naik 6,59% setara Rp104,43 miliar dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp1,59 triliun. Peningkatan total liabilitas disebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 41,07% karena adanya kenaikan yang signifikan pada utang usaha dan utang pajak.

The Company's total liability in 2018 was recorded at Rp1.69 trillion, increased by 6.59%, equivalent to Rp104.43 billion compared to 2017 amounted to Rp1.59 trillion. The increase in total liabilities was due to an increase in current liabilities of 41.07% due to a significant increase in trade payables and taxes payables.



Total Ekuitas

Total Equity

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	250.210	250.210	-	-
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-in Capital – Net	2.512.774	2.512.774	-	-
Saldo Laba-Telah Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings – Appropriated	40.000	30.000	10.000	33,33
Saldo Laba- Belum Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings - Unappropriated	2.384.410	2.062.455	321.955	15,61
Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity	5.187.394	4.855.439	331.955	6,84
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	77.767	75.486	2.281	3,02
Total	5.265.161	4.930.925	334.236	6,78

Ekuitas yang dimiliki Perseroan tahun 2018 juga semakin menguat hingga mencapai Rp5,27 triliun, lebih tinggi Rp334,24 miliar atau 6,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,93 triliun. Peningkatan total ekuitas disebabkan peningkatan saldo laba ditahan.

Equity held by the Company in 2018 also strengthened to reach Rp5.27 trillion, higher Rp334.24 billion or 6.78% compared to the previous year which was recorded at Rp4.93 trillion. Increase in total equity was due to an increase in retained earnings balance.

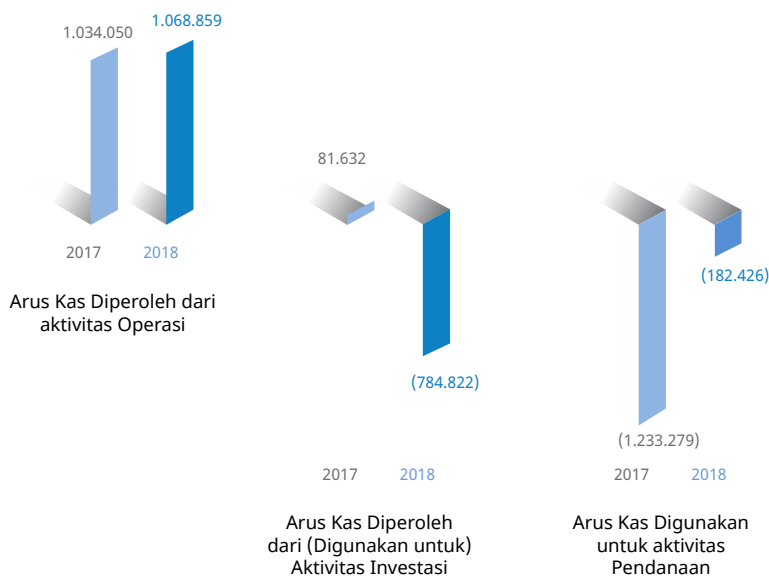
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Pertumbuhan Growth	
			(jutaan Rupiah) (million Rupiah)	(%)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flow From Operating Activities	1.068.859	1.034.050	34.809	3,37
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow From (Used in) Investing Activities	(784.822)	81.632	(866.454)	(1.061,41)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow Used in Financing Activities	(182.426)	(1.233.279)	(1.050.853)	(85,21)
Kenaikan (Penurunan) dari Kas dan Setara Kas – Neto Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	101.611	(117.597)	219.208	186,41
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	474.289	591.886	(117.597)	(19,87)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	575.900	474.289	101.611	21,42

Arus Kas Konsolidasian Consolidated of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi mencapai Rp1,07 triliun, naik 3,37% atau Rp34,81 miliar dari semula Rp1,03 triliun. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran beban bunga dibandingkan tahun 2017.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Hingga akhir 2018, Perseroan menggunakan kas yang dimiliki untuk aktivitas investasi sebesar Rp784,82 miliar, berbanding terbalik dengan tahun 2017 yang memperoleh kas dari aktivitas ini sebesar Rp81,63 miliar. Kondisi ini dikarenakan peningkatan pembelian aset tetap karena pembelian kendaraan baru.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2018 berkurang Rp1,05 triliun atau 85,21%, menjadi Rp182,43 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1,22 triliun. Hal ini sejalan dengan menurunnya pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp728,52 miliar.

Cash Flow From Operating Activities

In 2018, cash obtained by the Company from operating activities reached Rp1.07 trillion, increased 3.37% or Rp34.81 billion from the previous year amounting Rp1.03 trillion. Increase in cash flows from operating activities was mainly due to reduce interest expense payment compare to 2017.

Cash Flow from (Used for) Investing Activities

Until the end of 2018, the Company used its cash for investing activities amounting Rp784.82 billion, contrast with 2017 which received cash from this activity amounting Rp81.63 billion. This was due to an increase in the purchase of fixed asset in form of new vehicles.

Cash Flow Used in Financing Activities

The cash used by the Company for financing activities in 2018 was decreased Rp1.05 trillion or 85.21%, to Rp182.43 billion from the previous year amounting Rp1.22 trillion. This was in line with the decrease in payment of long-term bank loans amounting Rp728.52 billion.



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2018	2017
Profitabilitas / Profitability		
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin	10,96%	10,03%
Laba Terhadap Total Aset / Return on Total Assets	6,65%	6,47%
Laba Terhadap Total Ekuitas / Return on Total Equity	8,78%	8,55%
Likuiditas / Liquidity		
Rasio Cepat / Quick Ratio	93,64%	108,80%
Rasio Lancar / Current Ratio	174,28%	202,27%
Solvabilitas / Solvency		
Total Liabilitas Terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	24,30%	24,33%
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	32,10%	32,16%
Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectibility		
Perputaran Piutang (X) / Receivable Turnover Ratio (X)	22,31	23,10
Rata-Rata Periode Penagihan (Hari) Average Collection Periode (Days)	16,36	15,80

Profitabilitas

Pencapaian operasional berdampak pada peningkatan profitabilitas Perseroan, baik pada marjin laba bersih, laba terhadap total aset, maupun laba terhadap total ekuitas. Marjin laba bersih Perseroan naik dari 10,03% di tahun 2017, menjadi 10,96% di tahun 2018. Laba terhadap total aset menjadi 6,65%, dari sebelumnya sebesar 6,47%. Sedangkan, laba terhadap total ekuitas Perseroan mencapai 8,78% dari semula 8,55%. Hal ini khususnya didukung oleh peningkatan operasional untuk segmen non taksi.

Profitability

Operational achievement has an impact on increasing the Company's profitability, both on net profit margin, return on total assets, and return on total equity. The Company's net profit margin increased from 10.03% in 2017 to 10.96% in 2018. Return to total assets became 6.65% from previous year at 6.47%. Meanwhile, the return on the total equity reached 8.78% from the previous year at 8.55%. This was particularly supported by increased operations for the non-taxi segment.

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2018, rasio likuiditas Perseroan tercermin dari rasio lancar yang menjadi 174,28% dari sebelumnya mencapai 202,27%. Meskipun kinerja rasio likuiditas mengalami penurunan, namun Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik.

Liquidity

The liquidity ratio is a ratio used to measure the Company's ability to meet short-term obligations. In 2018, current ratio became 174.28%, from the previous year at 202.27%. Although the liquidity ratio has decreased, the Company was still able to fulfill its short-term obligations properly.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio solvabilitas Perseroan dapat diukur dari rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas. Pada tahun 2018, kedua

Solvency

The solvency ratio is a ratio used to measure the Company's ability to meet long-term obligations. The Company's solvency ratio can be measured by the total liabilities to total assets ratio and the total liabilities to total equity ratio. In 2018, both of these ratios have experienced a decline. The total liabilities to total

rasio ini sama-sama mengalami penurunan. Rasio total liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 24,30% dari semula 24,33%. Sedangkan, total liabilitas terhadap total ekuitas mencapai 32,16% di tahun 2017, kini sebesar 32,10%. Hasil rasio tersebut menunjukkan kondisi keuangan yang baik dan peluang untuk *leverage* yang masih besar.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2018 tercermin dari perputaran piutang yang tercatat sebanyak 22,31 kali, dengan rata-rata periode penagihan 16,36 hari.

Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal. Manajemen Perseroan senantiasa memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat sehingga Perseroan dapat mempertahankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Hingga 31 Desember 2018, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan mencapai 32,10%, menurun tipis dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar 32,16%.

Adapun struktur modal Perseroan ditunjukkan sebagai berikut:

assets ratio was 24.30%, slightly decrease compared to previous year at 24.33%. Whereas, total liabilities to total equity ratio that reached 32.16% in 2017, now calculated at 32.10%. The results of these ratios show good financial conditions and opportunities for large leverage.

Receivables Collectability

The collectibility of the Company's receivables in 2018 was reflected in the accounts receivable turnover at 22.31 times, with the average collection period 16.36 days.

Capital Structure

The Company strives to achieve an optimal capital structure. The Company's management constantly monitors its capital using several financial leverage measures, such as the debt to equity ratio. This was conducted to maintain a healthy capital ratio, thus the Company can sustain business activities on an ongoing basis. Until 31 December 2018, the Company's debt to equity ratio reached 32.10%, a slight decrease compared to 31 December 2017 at 32.16%.

The Company's capital structure is shown as follows:

Uraian Description	2018 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Persentase terhadap Ekuitas Percentage to Equity (%)	2017 (jutaan Rupiah) (million Rupiah)	Persentase terhadap Ekuitas Percentage to Equity (%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.689.996	32,10	1.585.562	32,16
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	614.987	11,68	435.947	8,84
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	1.075.009	20,42	1.149.615	23,31
Total Ekuitas / Total Equity	5.265.161	100,00	4.930.925	100,00



Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan investasi barang modal yang mengakibatkan penambahan aset tetap sebesar Rp1,05 triliun. Investasi barang modal tersebut terdiri dari investasi armada dan peralatan non armada sebesar Rp888,06 miliar, tanah sebesar Rp8,43 miliar, bangunan, *mess* dan *pool* sebesar Rp660 juta, kendaraan sebesar Rp30 juta, peralatan dan perlengkapan sebesar Rp5,02 miliar, serta aset dalam penyelesaian sebesar Rp151,60 miliar.

Uraian mengenai ikatan material terkait investasi barang modal Perseroan dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan No. 14 tentang Utang Bank.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi material, baik dalam bentuk investasi (selain investasi barang modal), ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, rent.
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, rent.

Material Commitments Related to Capital Goods Expenditures

In 2018, the Company made capital goods investments that resulted in additional assets amounted to Rp1.05 trillion. The capital goods investments comprised of investment in fleet and non-fleet equipment amounting Rp888.06 billion, land investments amounting Rp8.43 billion, building, mess and pool investments amounting Rp660 million, vehicle investment amounting Rp30 million, equipment and supply investment amounting Rp5.02 billion as well as construction in progress amounting Rp151.60 billion.

The description on material commitments related to capital goods expenditures had been recorded in the Consolidated Financial Statements under Note No. 14 on Bank Loans.

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring

In 2018, the Company did not conduct material transactions in form of investment (other than capital goods investment), expansion, divestment, merger, consolidation, acquisition or capital/debt restructuring.

Transactions with Related Parties

Transactions with related parties carried out by the Company throughout 2018 are described as follows:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa. Trade receivables, other receivables, purchase of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, rent.
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, rent.
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan piutang lain-lain. Trade receivables and other receivables.
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain. Accounts receivable, other receivable, trade payables, and other payables.
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Sewa. Rent.
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Uang muka pembelian aset tetap dan sewa. Advance payment for fixed assets and rent.
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Sewa. Rent.
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha. Trade receivables.



Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi Nature of Account and Transaction
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha dan utang usaha. Trade receivables and trade payables.
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan Pemegang Saham yang sama. Having same key management and Shareholders.	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain. Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, rent.

Perseroan melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi secara wajar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Uraian lebih lanjut terkait transaksi dengan pihak berelasi telah dijelaskan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

The Company conducted transactions with related parties fairly in accordance with the applicable rules and regulations. Further information regarding related party transactions are explained in the Consolidated Financial Statements.

Pencapaian Target Usaha 2018

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat pencapaian pendapatan neto sebesar Rp4,22 triliun. Pencapaian ini sedikit dibawah ekspektasi manajemen karena belum membaiknya segmen bisnis taksi di luar Jabodetabek. Ketatnya persaingan di bisnis taksi turut membatasi kenaikan pendapatan Perseroan di 2018. Meskipun beban usaha Perseroan meningkat, Perseroan mampu membukukan peningkatan pada laba tahun berjalan sebesar 7,67% dibandingkan tahun 2017.

Business Target Achievement in 2018

In 2018, the Company recorded net revenues of Rp4.22 trillion. This was slightly below the Management's expectations because the taxi business segment outside Greater Jakarta area had not improved. The tight competition in the taxi business also limited the increase in the Company's revenue in 2018. Although the operating expenses increased, the Company was able to record an increase in the income for the year by 7.67% compared to 2017.

Prospek dan Proyeksi Usaha 2019

Tahun 2019 merupakan tahun politik dan perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap solid seiring masih kuatnya konsumsi domestik. Selain itu, belanja pemerintah dan investasi diperkirakan akan tetap kuat seiring berlanjutnya proyek-proyek infrastruktur. Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) menargetkan dapat menyelesaikan 30 Proyek Strategis Nasional senilai Rp276,4 triliun pada kuartal ketiga tahun 2019. Proyek-proyek infrastruktur darat yang gencar dijalankan oleh pemerintah turut berkontribusi positif bagi pemain-pemain di sektor penyedia jasa transportasi darat.

Business Prospect and Projection of 2019

2019 is a year of politics and Indonesian economy is expected to remain solid as domestic consumption remains strong. In addition, government spending and investment are expected to remain strong as infrastructure projects will be continue. The Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Provision (KPPIP) targets to complete 30 National Strategic Projects valued at Rp276.4 trillion in the third quarter of 2019. Land infrastructure projects that are heavily executed by the Government contribute positively to players in the transportation service providers.

Terbukanya akses infrastruktur diperkirakan akan mendorong mobilitas penduduk dan pertumbuhan di sektor lain seperti pariwisata. Apalagi pemerintah Indonesia gencar melakukan promosi untuk meningkatkan pariwisata Indonesia baik di domestik maupun di mancanegara. Adapun salah satu pendukung berkembangnya sektor pariwisata

The opening of infrastructure access is expected to encourage population mobility and growth in other sectors such as tourism. Moreover, the Indonesian government intensively promoted Indonesia to increase tourism both domestically and abroad. One of the supporters of the development of the tourism sector is safe, comfortable and reliable passenger

adalah layanan transportasi penumpang yang aman, nyaman, dan dapat diandalkan. Sebagai perusahaan taksi terkemuka di Indonesia, Perseroan telah membuktikan bahwa Bluebird mampu menyediakan layanan transportasi penumpang darat yang memenuhi aspek-aspek layanan tersebut.

Di awal tahun 2018, Perseroan telah menandatangani kerjasama dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dimana Perseroan menjadi *official partner* Kementerian Pariwisata dalam mempromosikan pariwisata Indonesia melalui kampanye Wonderful Indonesia. Kerjasama ini menjadi salah satu bukti bahwa Perseroan memiliki kualitas pelayanan yang baik dan ini menjadi keunggulan kompetitif Perseroan daripada pemain sejenis lainnya.

Sebagai penyedia jasa taksi terbesar di Indonesia, Perseroan juga terus memantau arah perubahan dan menyesuaikan strateginya guna mengimbangi perkembangan yang ada. Di tahun 2017, Perseroan telah melakukan langkah strategis dengan berkolaborasi dengan Gojek dan kolaborasi ini berkontribusi positif bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melanjutkan kolaborasi lintas *platform* dengan kolaborasi bersama Traveloka di akhir 2017.

Disisi lain, Perseroan juga akan menyiapkan langkah strategis guna mengimbangi perkembangan teknologi yang akan semakin pesat di 2019. Perseroan akan mengembangkan aplikasi My Bluebird sehingga konsumen akan semakin mudah dan nyaman menggunakannya. Perseroan juga akan terus melakukan kolaborasi-kolaborasi strategis yang diharapkan akan berdampak langsung bagi pendapatan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga akan mengembangkan bisnisnya tidak hanya *core* bisnis saja tetapi juga bisnis lainnya. Diversifikasi usaha ini menjadi penting bagi Perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada salah satu segmen bisnis Perseroan sehingga meminimalisir risiko usaha Perseroan.

transportation services. As the leading taxi company in Indonesia, the Company has proven that Bluebird is able to provide land passenger transportation services that fulfilled these aspects of service.

In early 2018, the Company signed an agreement with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia where the Company become the Ministry of Tourism's official partner in promoting Indonesian tourism through the Wonderful Indonesia campaign. This collaboration is one proof that the Company has good service quality and this is the Company's competitive advantage over other similar players.

As the largest taxi service provider in Indonesia, the Company also continues to monitor the direction of changes and adjust its strategy to counterbalance existing developments. In 2017, the Company took a strategic step by collaborating with Gojek and this collaboration contributed positively to the Company. In addition, the Company also continues cross-platform collaboration in collaboration with Traveloka at the end of 2017.

On the other hand, the Company will also prepare strategic measures to offset the rapid technological developments in 2019. The Company will continue to develop My Bluebird application so it will be easier and more comfortable for the customers. The Company will also continue to carry out strategic collaborations that are expected to have a direct impact on the Company's revenue. In addition, the Company will also develop other business outside its business cores. This business diversification is important for the Company to reduce dependence on one of the Company's business segments thus minimizing the Company's business risks.



Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dengan memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Selain itu, pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Pada tahun 2017, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp152,63 miliar atau Rp61,- per lembar saham kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 21 Juni 2017. Keputusan pembagian dividen tersebut dicatatkan dalam Akta Jose Dima Satria, SH, MKn No. 30 tanggal 9 Juni 2017.

Pada tahun 2018, Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp127,61 miliar atau Rp51,- per lembar saham kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 7 Juni 2018. Keputusan pembagian dividen tersebut dicatatkan dalam Akta Jose Dima Satria, SH, MKn No. 135 tanggal 24 Mei 2018.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan melakukan pencatatan umum saham perdana pada 5 November 2014 di Bursa Efek Indonesia. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum telah digunakan seluruhnya sampai dengan tahun buku 2017. Sejak saat itu, Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun obligasi sehingga tidak terdapat kewajiban pelaporan penggunaan dana hasil penawaran umum.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan dijelaskan sebagai berikut:

1. PT Trans Antar Nusabird
Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria SH, MKn No. 112 tanggal 30 Januari 2019, Perseroan dan PT Big Bird Pusaka memiliki masing-masing sebanyak 109.890 lembar saham dan 110 lembar saham di PT Trans Antar Nusabird (TA) yang bergerak dalam

Dividend Policy

The Company's dividend policy is determined based on Law No. 40 of 2007 by fulfilling the formation of general reserves from a minimum net income of 20% of the total issued and fully paid capital. In addition, dividend distribution is also carried out by considering retained earnings, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects and cash requirements.

In 2017, the Company's Shareholders gave their approval to pay cash dividend amounted to Rp152.63 billion or Rp61,- per share to the Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry on 21 June 2017. The dividend payment decision was incorporated in Deed No. 30 of Notary Jose Dima Satria, S.H, Mkn dated 9 June 2017.

In 2018, the Company's Shareholders approved the distribution of dividends in the form of cash dividends amounted to Rp127.61 billion or Rp51,- per share to the Shareholders whose names are registered in the Shareholders Registry as of 7 June 2018. The decision to distribute the dividends was incorporated in Deed No. 135 of Notary Jose Dima Satria, SH, MKn dated 24 May 2018.

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

The Company made a initial public listing of shares on 5 November 2014 on the Indonesia Stock Exchange. All funds obtained from public offerings have been used up to the financial year 2017. Since then, the Company has not conducted any public share or bonds offering so that there is no obligation to report the use of proceeds from public offering.

Subsequent Material Information

Subsequent material information is explained as follows:

1. PT Trans Antar Nusabird
Based on Notarial Deed Jose Dima Satria SH, MKn No. 112 dated 30 January 2019, the Company with PT Big Bird Pusaka have 109,890 shares and 110 shares respectively in PT Trans Antar Nusabird (TA) which operated in transportation and warehousing

bidang transportasi dan pergudangan, pos dan kurir, pariwisata, perdagangan, jasa persewaan, agen perjalanan, penunjang usaha lainnya, serta jasa keuangan. Pada tanggal 1 Maret 2019, TAN melakukan pembelian bisnis angkutan darat dengan sistem antar jemput (*shuttle*) antar kota antar propinsi dengan merek "Cititrans" dari PT Citra Tiara Global yang meliputi aset-aset kendaraan, hak kekayaan intelektual, perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, karyawan kunci dan pengemudi, dan liabilitas.

2. PT Balai Lelang Caready

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria SH, MKn No. 81 tanggal 24 Januari 2019, Perseroan memiliki saham sebanyak 11.730 lembar saham di PT Balai Lelang Caready yang bergerak dalam bidang lelang.

sectors, postal and courier, tourism, trade, rental services, travel agents, supporting other businesses, and financial services. On 1 March 2019 TAN bought a shuttle business between inter provincial cities with the brand "Cititrans" from PT Citra Tiara Global which will include vehicle assets, intellectual property rights, agreements with third parties, key employees and drivers, and liabilities.

2. PT Balai Lelang Caready

Based on Notarial Deed Jose Dima Satria SH, MKn No. 81 dated 24 January 2019, the Company owns 11,730 shares in PT Balai Lelang Caready which is engaged in auction business.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perusahaan

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 tahun 2016 tentang Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Amandemen ini mensyaratkan Perseroan untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Manajemen berpandangan bahwa penerapan kebijakan akuntansi yang baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Changes in Laws and Regulations that has Significant Impact on the Company

During the accounting year of 2018, the Company did not experience any significant impact from changes in laws and regulations.

Changes in the Accounting Policy

The Company applies the Amendment to PSAK No. 2 of 2016 concerning Cash Flow Statements: Disclosure Initiative which was effective from 1 January 2018. This amendment requires the Company to provide disclosures that enable Financial Statements users to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash transaction. The Management believes that the adoption of this new accounting policy does not have a material impact on the Company's Financial Statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN





CORPORATE GOVERNANCE





Dunia usaha yang semakin kompetitif dan penuh tantangan semakin memacu Perseroan untuk terus menjamin dan meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Komitmen terhadap pengelolaan perusahaan yang baik dan benar pun terus ditingkatkan di setiap lini bisnis yang dijalankan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) ini dilandasi dengan konsistensi penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

An increasingly competitive and challenging business world has increasingly driven the Company to continue maintain and enhance the trust of the stakeholders. The Company's commitment towards good management continues to be improved in every line of business. The implementation of good corporate governance (GCG) is based on the consistency of the application of the transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality principles.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

The Implementation of Public Company Corporate Governance Policy

Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan tata kelola di Perseroan juga menerapkan pedoman tersebut, sebagaimana diuraikan berikut:

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Impementation of Code of Corporate Governance of Public Company and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance of Public Company, the implementation of corporate governance in the Company also applies these guidelines, as described below:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship between a Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders Rights	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improve the Value in Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	
	<p>a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p>a. A public company has a technical procedure or method in voting, either in open or closed, which prioritizes the independence and interests of the Shareholders.</p>	<p>Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS dilakukan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>The voting procedures in the GMS are conducted in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations, in particular the Financial Services Authority Regulations on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies.</p>
	<p>b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>b. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a publicly listed company must be present at the Annual GMS.</p>	<p>RUPS Tahunan tahun 2018 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan mayoritas anggota Dewan Komisaris. Meski terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir, namun pertanyaan terkait bidang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir telah didelegasikan kepada anggota Dewan Komisaris yang lain.</p> <p>2018 Annual GMS was attended by all members of the Board of Directors and the majority members of the Board of Commissioners. Although there were members of the Board of Commissioners who were not present, if there were any questions relating to the areas of absent members of the Board of Commissioners, these questions have been delegated to other members of the Board of Commissioners.</p>
	<p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.</p> <p>c. The minutes of meeting's summary of the GMS is available on the Company's website for at least 1 year.</p>	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam <i>website</i> Perseroan (www.bluebirdgroup.com) paling sedikit selama 1 tahun.</p> <p>The GMS minutes of meeting's summary is available on the Company's website (www.bluebirdgroup.com) for at least 1 year.</p>
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Communication Quality of a Public Company with the Shareholders or Investor.	
	<p>a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p>a. A public company must have a communication policy with its Shareholders or Investor.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan dalam bertemu dan berkomunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p>The Company has a policy regarding meeting and maintain communications with the Shareholders or investors.</p>
	<p>b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.</p> <p>b. Public companies disclose its communications policy with the Shareholders or investors on the website.</p>	<p>Perseroan belum mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor dalam <i>website</i>.</p> <p>The Company has not disclosed its communications policy with the Shareholders or investors on the website.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
II	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Function and Role of the Board of Commissioners	
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Empowered the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. a. The determination of the number of the Board of Commissioners' member must consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha, dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered the condition, complexity of business, and the fulfillment of the Company's business.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. b. The determination of the composition of the Board of Commissioners member must take into account the diversity of skill, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners members has been conducted by taking into account the diversity of skill, knowledge and experience required.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. a. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan. The internal assessment policy of the Board of Commissioners is written in the Board of Commissioners' Guidelines.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. b. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Public Company's Annual Report.	Ketentuan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The provision of self assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. c. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in a financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a special policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event that members of the Board of Commissioners are involved in financial crimes, as stated in the Company's Code of Ethics.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. d. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the nomination process of the Board of Directors' members.	Ketentuan perencanaan kebijakan suksesi tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, namun masih memerlukan tindak lanjut dalam penyusunan kebijakan suksesi tersebut. The provision of succession policy planning is contained in the Company's Board of Commissioners Charter, but still requires follow-up in the formulation of the succession policy.
III.	Fungsi dan Peran Direksi The Function and Roles of the Board of Directors	
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Empower the Membership and Composition of the Board of Directors.	
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. a. The determination of the number of the Board of Directors members must consider the conditions of a Public Company.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi, kompleksitas usaha, dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors has considered the condition, complexity of business, and the fulfillment of the Company's business.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. b. The determination of the composition of the Board of Directors member must take into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners member has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
	<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>c. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Sandy Permadi sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Sandy Permadi as the Director in charge of finance has expertise and knowledge in the field of accounting.</p>
6.	<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Quality of the Execution of the Duties and</p>	<p>Responsibilities of the Board of Directors.</p>
	<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>a. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) anggota Direksi tercantum dalam Kebijakan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The provisions of the Board of Directors' self assessment policy are included in the Joint Policy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>
	<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>b. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Ketentuan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) anggota Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The provision of Board of Directors' self assessment policy has been disclosed in this Annual Report.</p>
	<p>c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>c. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan khusus mengenai pengunduran diri anggota Direksi dalam hal anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has a special policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event that members of the Board of Directors are involved in financial crimes, as stated in the Company's Code of Ethics.</p>
IV.	<p>Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders</p>	
7.	<p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve the Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.</p>	
	<p>a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>a. A public company must have policies to prevent the occurrence of insider trading.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait <i>insider trading</i>, namun Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait pencegahan <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company has not had a specific policy regarding insider trading, however the Company has always complied with the prevailing laws and regulations in the capital market regarding the prevention of insider trading.</p>
	<p>b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>b. A public company must have policies on anti-corruption and antifraud.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan <i>fraud</i> yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has policies on anti-corruption and antifraud in place that described in the Company's Code of Ethics.</p>
	<p>c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>c. A public company must have policies on the selection and improvement of the suppliers or vendors capabilities.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok/<i>vendor</i>, namun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan peningkatan kemampuan pemasok/<i>vendor</i>.</p> <p>The Company has a policy on the supplier/<i>vendor</i> selection, but currently the Company has not had a supplier/<i>vendor</i> competence improvement policy.</p>
	<p>d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>d. A public company must have policies on the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemenuhan hak-hak kreditor, namun Perseroan memiliki <i>list negative covenants</i> dan <i>summary</i> kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai debitur, yang dipelihara, direvisi dari waktu ke waktu sesuai kesepakatan dengan kreditor, dan ditindaklanjuti Perseroan.</p> <p>The Company has not had a specific policy regarding the fulfillment of creditor's rights, however the Company has a negative covenants list and summary of the Company's obligations as a debtor which are maintained and revised from time to time in accordance with the agreement with creditors, and followed up by the Company.</p>
	<p>e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>e. A public company must have a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan mengenai sistem <i>whistleblowing</i>, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Company has and has implemented policies on whistleblowing systems as disclosed in this Annual Report.</p>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Keterangan Implementation
	f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. f. A public company must have a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan pengemudi. The Company has a long term incentive policy for the employees and drivers.
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improve the Implementation of Information Disclosure.	
	a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas, selain situs web, sebagai media keterbukaan informasi. a. A public company must utilize the use of information technology more widely, in addition to the website, as a medium of information disclosure.	Selain <i>website</i> , Perseroan mengunggah informasi ke <i>website</i> Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memanfaatkan media sosial, seperti <i>instagram</i> sebagai media keterbukaan informasi. In addition to the Company's website, the Company uploaded information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange websites, as well as utilizing social media, such as <i>instagram</i> as a media of information disclosure.
	b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. b. A public company's Annual Report must disclose the final beneficiary ownership in the public company's shares of at least 5%, aside from the disclosure of the final beneficial owner of a public company's shares through the Major and Controlling Shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the final beneficiary ownership of the Company's shares in the Company profile in this Annual Report.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan terbuka, Perseroan telah menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan, yang antara lain mengatur:

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
2. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan;
3. Penyampaian informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris ke Perseroan dilakukan dalam waktu paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham;
4. Kewajiban pelaporan dapat dilakukan oleh pihak lain melalui kuasa tertulis; dan
5. Penyampaian laporan melalui kuasa wajib dilakukan paling lambat 5 hari setelah terjadinya perubahan kepemilikan saham dan wajib disertai fotokopi surat kuasa.

In implementing the code of good corporate governance for public companies, the Company has observed the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report on Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies. The Company has been equipped with reporting policy for ownership or changes in ownership of the Company's shares that regulate the following matters:

1. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report their direct or indirect ownership of the Company's shares or changes thereof to the FSA;
2. The report must be submitted no later than 10 days after the ownership of the Company's shares or changes thereof;
3. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to inform the Company regarding their ownership of the Company's shares or changes thereof no later than 3 working days after the fact;
4. The reporting obligation may be fulfilled by other parties through written authorization; and
5. Report submission by proxy must be conducted no later than 5 days after the change in ownership of shares and must be accompanied by a photocopy of power of attorney.

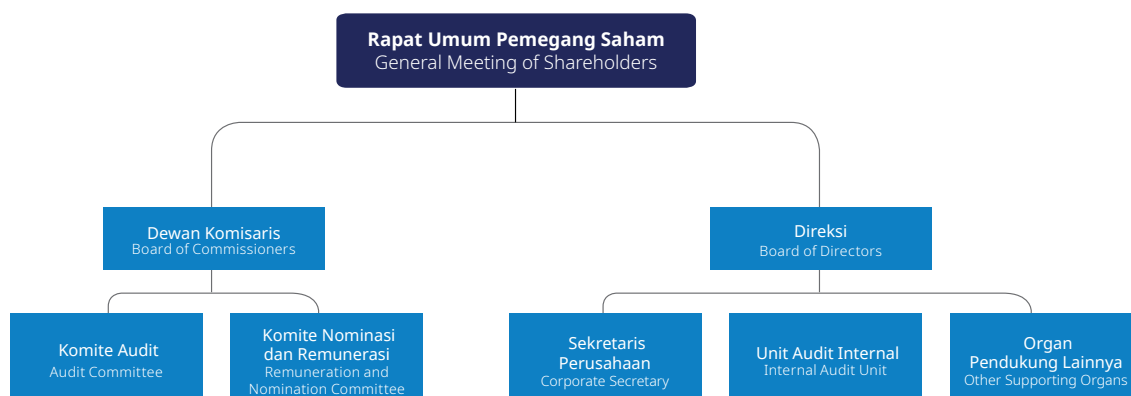


STRUKTUR GCG

GCG Structure

Struktur tata kelola Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing Organ Perseroan tersebut memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing yang dilaksanakan secara independen, tanpa saling intervensi yang dapat menyebabkan benturan kepentingan. Berikut struktur GCG yang dimiliki Perseroan:

The Company's corporate governance structure, pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, comprises General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of Company's body has its own function, duty and responsibility which is conducted independently, without any mutual intervention that causes conflict of interest among them. Following is the Company's GCG structure:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Adapun kebijakan terkait pelaksanaan RUPS lebih lengkapnya telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Company's body with authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Directors. The complete policy regarding the organization of GMS has been stated in the Company's Articles of Association by referring to the applicable law and regulation. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 1 kali pada tanggal 23 Februari 2018 dan RUPS Tahunan 1 kali pada tanggal 24 Mei 2018.

Implementation of the 2018 AGMS

During 2018, the Company held 1 EGMS on 23 February 2018 and 1 AGMS on 24 May 2018.

RUPS Luar Biasa tahun 2018 diselenggarakan pada tanggal 23 Februari 2018 di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 1, Ruang Seminar, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

2018 EGMS was held on 23 February 2018 at the Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 1, Seminar Room, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, South Jakarta 12190.

Adapun hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2018 tersebut diuraikan sebagai berikut:

The resolutions of the 2018 Extraordinary GMS are described as follows:

Keputusan Resolutions
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pengunduran diri Fransetya Hasudungan Hutabarat sebagai Direktur Independen Perseroan, berlaku sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui untuk mengangkat Sandy Permadi sebagai Direktur Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2021. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait keputusan tersebut di atas dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the resignation of Fransetya Hasudungan Hutabarat as the Company's Independent Director, effective from the closing of this Meeting. 2. Approved the appointment of Sandy Permadi as the Company's Independent Director which became effective from the closing of this Meeting until the closing of the 2021 Annual GMS. 3. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors with the rights of substitution to manage until obtaining approval and/or notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the abovementioned resolutions, and to register said resolutions in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations, and to conduct all necessary actions related to the aforementioned delegation of authority with no exception.

RUPS Tahunan 2018 diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2018 di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 1, Ruang Seminar, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

The 2018 AGMS was held on 24 May 2018 at the Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 1, Seminar Room, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, South Jakarta 12190.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

The resolutions of the AGMS were as follows:

Keputusan Resolutions
<p>Mata Acara 1 / Meeting Agenda 1</p> <p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (<i>acquitt et de charge</i>).</p> <p>Approved the Company's Annual Report including Board of Directors' Annual Report and Board of Commissioners' Supervisory Report, and approved the Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2017, and provided acquittal (<i>acquitt et de charge</i>) for the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on 31 December 2017.</p>
<p>Mata Acara 2 / Meeting Agenda 2</p> <p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2017 yang tercatat sebesar Rp424.864.365.621,- sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp10.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007; 2. Sebesar Rp127.607.100.000,- atau 30,035% dari laba bersih tahun buku 2017, setara dengan Rp51,- per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 Juni 2018 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2018; 3. Sisanya sebesar Rp287.257.265.621,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan; dan 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud. <p>Approved and determined the utilization of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for 2017 fiscal year amounted to Rp424,864,365,621,- with the following details:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp10,000,000,000,- was set aside as the Company's reserve fund to comply with Article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Company; 2. Rp127,607,100,000,- or 30.035% of net profit for 2017 fiscal year or equal to Rp51,- per share will be distributed as cash dividend to all shareholders registered in the Shareholders Registry as of 7 June 2018, and payment will be carried out on 27 June 2018; 3. The remaining Rp287,257,265,621,- will be allocated to the Company's retained earning to support development of the Company's business operations; and 4. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors to arrange the aforementioned cash dividend payment.

Keputusan
Resolutions

Mata Acara 3 / Meeting Agenda 3

- Menyetujui untuk menunjuk akuntan publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, *member of Crowe Horwath International*, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan
 - Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - Menunjuk akuntan publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut; dan
 - Menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi akuntan publik tersebut.
1. Approved the appointment of a public accountant with Registered Certificate (STTD) working in Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partner Public Accountant Firm, member of Crowe Horwath International, to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement for the year ended on 31 December 2018; and
2. Gave the authority to the Board of Commissioner to:
- Appoint a public accountant replacement and to stipulate the terms of their appointment should the appointed public accountant is unable to execute or continue their duty due to any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market or no agreement on honorarium for such audit service; and
 - Determine the honorarium of the audit service and other reasonable appointment requirements for the said public accountant.

Mata Acara 4 / Meeting Agenda 4

- Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana berikut, sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2021:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Kresna Priawan Djokosoetono

Wakil Komisaris Utama : Sri Adriyani Lestari

Komisaris : Noni Sri Ayati Purnomo

Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono

Direksi

Direktur Utama : Purnomo Prawiro

Direktur : Sigit Priawan Djokosoetono

Direktur : Adrianto Djokosoetono

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Kresna Priawan Djokosoetono*

Wakil Komisaris Utama : Sri Adriyani Lestari*

Komisaris : Noni Sri Ayati Purnomo*

Komisaris : Bayu Priawan Djokosoetono*

Komisaris : Gunawan Surjo Wibowo**

Komisaris Independen : Fajar Prihantoro**

Komisaris Independen : Rinaldi Firmansyah**

Komisaris Independen : Daniel Budiman**

Direksi

Direktur Utama : Purnomo Prawiro*

Direktur : Sigit Priawan Djokosoetono*

Direktur : Adrianto Djokosoetono*

Direktur Independen : Sandy Permadi*

*masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021

**masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019

- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengurus sampai dengan diperolehnya persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud dan mendaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan kuasa tersebut diatas, tanpa pengecualian.

- Approved the reappointment of members of the Board of Commissioners and Directors as follows, since the closing of this Meeting until the closing of the 2021 AGMS:

Board of Commissioners

President Commissioner : Kresna Priawan Djokosoetono

Vice President Commissioner : Sri Adriyani Lestari

Commissioner : Noni Sri Ayati Purnomo

Commissioner : Bayu Priawan Djokosoetono

Board of Directors

President Director : Purnomo Prawiro

Director : Sigit Priawan Djokosoetono

Director : Adrianto Djokosoetono

Keputusan Resolutions

Therefore, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	: Kresna Priawan Djokosoetono*
Vice President Commissioner	: Sri Adriyani Lestari*
Commissioner	: Noni Sri Ayati Purnomo*
Commissioner	: Bayu Priawan Djokosoetono*
Commissioner	: Gunawan Surjo Wibowo**
Independent Commissioner	: Fajar Prihantoro**
Independent Commissioner	: Rinaldi Firmansyah**
Independent Commissioner	: Daniel Budiman**

Board of Directors	
President Director	: Purnomo Prawiro*
Director	: Sigit Priawan Djokosoetono*
Director	: Adrianto Djokosoetono*
Independent Director	: Sandy Permadi*

*term of office until the closing of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders

**term of office until the closing of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders

2. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors with the rights of substitution to manage until obtaining approval and/or notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the abovementioned resolutions, and to register said resolutions in the Company Register in accordance with the prevailing laws and regulations, and to conduct all necessary actions related to the aforementioned delegation of authority with no exception.

Mata Acara 5 / Meeting Agenda 5

1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 keseluruhan maksimum sebesar Rp5.655 miliar, yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris; dan
 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018, beserta pembagiannya.
1. Determined gross remuneration for all members of the Board of Commissioner for the 2018 fiscal year at a total maximum Rp5,655 billion subject to tax, and authorized the President Commissioner to determine the allotment for each member of the Board of Commissioners; and
 2. Authorized the Board of Commissioners to determine the maximum amount of remuneration and its allotment for all members of the Board of Directors for the 2018 fiscal year, said authorization can be delegated to a member of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting.

Mata Acara 6 / Meeting Agenda 6

Menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per posisi tanggal 31 Desember 2017, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.

Accepted report on realization of the use of proceeds from initial public offering of the Company as of 31 December 2017, as described in the Meeting.

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan 2018 tersebut.

The Company has implemented the abovementioned resolutions of the 2018 Annual GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2017 di Hotel Gran Mahakam Lt. 2, Ruang Magnolia, Jl. Mahakam I No. 6, Blok M, Jakarta Selatan.

The Implementation of 2017 AGMS

In 2017, the Company held 1 AGMS and did not hold EGMS. The AGMS was held on 9 June 2017 at the Gran Mahakam Hotel Lt. 2, Magnolia Room, Jl. Mahakam I No. 6, Blok M, South Jakarta.



Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut:

The resolutions of the 2017 AGMS are described as follows:

Keputusan / Resolutions

Mata Acara 1 / Meeting Agenda 1

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (*acquit et de charge*).

Approved the Company's Annual Report, including Board of Directors' Annual Report and Board of Commissioners' Supervisory Report, and approved the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016, and provided acquittal (*acquit et de charge*) for the entire members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed during the fiscal year ended on 31 December 2016.

Mata Acara 2 / Meeting Agenda 2

Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2016 yang tercatat sebesar Rp507.280.736.926,- sebagai berikut:

1. Sebesar Rp10.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007;
2. Sebesar Rp152.628.100.000,- atau 30,09% dari laba bersih tahun buku 2016, setara dengan Rp61,- per saham akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 21 Juni 2017 dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2017;
3. Sisanya sebesar Rp344.652.636.926,- akan menambah saldo laba Perseroan untuk mendukung pengembangan operasional usaha Perseroan; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud.

Approved and determined the utilization of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for 2016 fiscal year amount to Rp507,280,736,926,- with the following detail:

1. Rp10,000,000,000,- set aside as the Company's reserve fund to comply with Article 70 of Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
2. Rp152,628,100,000,- or 30.09% of net profit for 2016 fiscal year or equal to Rp61,- per share will be distributed as cash dividend to all shareholders registered in the Shareholders Registry as of 21 June 2017, and payment will be carried out on 13 July 2017;
3. The remaining Rp344,652,636,926,- will be allocated to the Company's retained earnings to support the development of the Company's business operations; and
4. Approved the delegation of authority and power to the Board of Directors to arrange the aforementioned cash dividend payment.

Mata Acara 3 / Meeting Agenda 3

1. Menyetujui untuk menunjuk akuntan publik yang memiliki Surat Tanda Terdaftar (STTD) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdian, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, member of Crowe Horwath International, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menunjuk akuntan publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya jika akuntan publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapainya kesepakatan mengenai honorarium atas jasa audit tersebut; dan
 - b. Menetapkan honorarium atas jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi akuntan publik tersebut.

1. Approved the appointment of public accountant with Registered Certificate (STTD) who work at Kosasih, Nurdian, Mulyadi, Tjahjo & Partner Public Accountant Firm, member of Crowe Horwath International, to audit the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement for the year ended on 31 December 2017;
2. Gave the authority to the Board of Commissioners to:
 - a. To appoint a public accountant replacement and to stipulate the terms of their appointment should the appointed public accountant is unable to execute or continue their duty due to any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market or no agreement on honorarium for such audit service; and
 - b. Determine the honorarium of the audit service and other reasonable appointment requirements for the said public accountant.

Mata Acara 4 / Meeting Agenda 4

1. Menetapkan remunerasi kotor bagi semua anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017, keseluruhan sebesar Rp5.655 miliar yang akan dipotong pajak, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris; dan
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dimana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 beserta pembagiannya.

1. Determined gross remuneration for all members of the Board of Commissioners for 2017 fiscal year at total maximum Rp5,655 billion subject to tax, and authorized the President Commissioner to distribute such remuneration to the members of the Board of Commissioners; and
2. Authorized the Board of Commissioners to determine the maximum amount of remuneration and its allotment for all members of the Board of Directors for the 2017 fiscal year, said authorization can be delegated to a member of the Board of Commissioners in accordance with the decision of the Board of Commissioners meeting.

Mata Acara 5 / Meeting Agenda 5

Menerima Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan per posisi tanggal 31 Desember 2016 sebagaimana telah dijelaskan dalam rapat.

Accepted report on the use of proceeds from initial public offering of the Company as of 31 December 2016, as described in the Meeting.

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan 2018 tersebut.

The Company has implemented the abovementioned resolutions of the 2018 Annual GMS.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik GCG di dalam kegiatan Perseroan sehari-hari.

The Board of Commissioners is a Company's Body that is responsible for supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also has duties to provide advices, inputs and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company implements GCG best practices in its day-to-day operations.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has had Board of Commissioners Charter in accordance to the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan berjumlah 8 orang, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Wakil Komisaris Utama, 3 orang Komisaris, dan 3 orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan tersebut telah sesuai dengan peraturan pasar modal dengan komposisi lebih dari 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

The Composition of the Board of Commissioners

In accordance with GMS resolutions and Articles of Associations, the Board of Commissioners comprises 8 members: 1 President Commissioner, 1 Vice President Commissioner, 3 Commissioners, and 3 Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners is in accordance with capital market regulation, which is more than 30% of the total number of Commissioners.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners on 31 December 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of the First Appointment
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April, 2012, by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Blue Bird No. 4 tanggal 4 Juli 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Statement of Shareholders Resolutions on the Amendment to Articles of Association of PT Blue Bird No. 4 dated 4 July 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of the First Appointment
Noni Sri Ayati Purnomo,	Komisaris Commissioner	Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001 oleh Notaris Dian Pertiwi, SH Deed of Limited Liability Company of PT Blue Bird No. 11 dated 29 March 2001, by Notary Dian Pertiwi, SH
Bayu Priawan Djokoetono	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012, by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 63 tanggal 26 September 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 63 dated 26 September 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 57 tanggal 24 September 2013 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 57 dated 24 September 2013, by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn
Daniel Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 2 Juni 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Meeting Resolution No. 5 dated 2 June 2016 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, serta tidak menerima dan/atau melakukan intervensi kepada pihak lain. Untuk memastikan ketidakterpencilan dari semua keputusan dan menjaga keseimbangan kepentingan antara berbagai kelompok Pemegang Saham, Perseroan memastikan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang pernah bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali; tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama; serta tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun

Independence and Affiliations

The Board of Commissioners is required to perform its duties and responsibilities independently and/or without intervention from and to other parties. To ensure the impartiality of the decisions and maintain a balance of interests between various groups of Shareholders, the Company ensures that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Independent Commissioners never work at the Company and have no authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment; have no shares in the Company, either directly or indirectly; are not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Primary Shareholder; and have no business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities. All members of the

tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Board of Commissioners do not hold dual positions that are against the applicable rules and regulations.

Di bawah ini ditunjukkan hubungan afiliasi Dewan Komisaris Perseroan:

Below is shown the affiliation of the Board of Commissioners:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya Affiliation with Other Board of Commissioners							
	KPD	SAL	NSAP	BPD	GSW	FP	RF	DB
KPD		√	√	√	-	-	-	-
SAL	√		√	√	-	-	-	-
NSAP	√	√		√	-	-	-	-
BPD	√	√	√		-	-	-	-
GSW	-	-	-	-		-	-	-
FP	-	-	-	-	-		-	-
RF	-	-	-	-	-	-		-
DB	-	-	-	-	-	-	-	

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Direksi dan Pemegang Saham Utama Affiliation with the Board of Directors and Primary Shareholder					
	PP	AD	SPD	SP	PSU	
KPD	√	√	√	-	√	
SAL	√	√	√	-	√	
NSAP	√	√	√	-	√	
BPD	√	√	√	-	√	
GSW	-	-	-	-	-	
FP	-	-	-	-	-	
RF	-	-	-	-	-	
DB	-	-	-	-	-	

Keterangan/Description:

KPD = Kresna Priawan Djokosoetono
SAL = Adriyani Lestari
NSAP = Noni Sri Ayati Purnomo
BPD = Bayu Priawan Djokosoetono
GSW = Gunawan Surjo Wibowo
FP = Fajar Prihantoro
RF = Rinaldi Firmansyah

DB = Daniel Budiman
PP = Purnomo Prawiro
AD = Adrianto Djokosoetono
SPD = Sigit Priawan Djokosoetono
SP = Sandy Permadi
PSU = Pemegang Saham Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Mengawasi secara berkala kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Periodically oversee the Company's management activities undertaken by the Board of Directors, as well as the development and implementation of corporate policies;



- Mengadakan rapat berkala untuk membahas tentang pengelolaan Perseroan dan kemajuan pencapaian target utama, serta melakukan pengawasan secara aktif dan bimbingan kepada Direksi, baik secara langsung dalam rapat atau melalui komite-komite Perseroan;
 - Mengawasi integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.
- Hold regular meetings to discuss the Company's management and progress toward achieving the primary target, and actively supervise and guide the Board of Directors, either directly in meetings or through the Company's committees;
 - Monitor the integrity of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, performance, qualifications and independence of external auditors.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan saran, arahan, maupun rekomendasi terkait masalah-masalah yang dihadapi Perseroan guna mewujudkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan;
- Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan yang disusun oleh Direksi;
- Mengawasi dan memastikan efisiensi serta efektivitas kerangka kerja pengendalian internal.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Pada 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi masing-masing sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Kresna Priawan Djokosoetono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00%	6	6	100,00%
Sri Adriyani Lestari	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100,00%	6	6	100,00%
Noni Sri Ayati Purnomo	Komisaris Commissioner	6	6	100,00%	6	6	100,00%
Bayu Priawan Djokosoetono	Komisaris Commissioner	6	6	100,00%	6	6	100,00%
Gunawan Surjo Wibowo	Komisaris Commissioner	6	6	100,00%	6	6	100,00%

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In 2018, the Board of Commissioners had performed its duties and responsibilities as follows:

- Provided advices and recommendations related to issues faced by the Company in order to achieve sustainable performance improvement;
- Approved annual work plan and budget prepared by the Board of Directors;
- Supervised and ensured the efficiency and effectiveness of internal control framework.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners convenes meetings at least once in 2 months or at anytime as deemed necessary. In 2018, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Directors with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners' Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Fajar Prihantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%	6	6	100.00%
Rinaldi Firmansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%	6	6	100.00%
Daniel Budiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100,00%	6	6	100.00%

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan berdasarkan Pedoman Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman Direksi yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi berdasarkan keputusan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan adalah 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 2 orang Direktur, dan 1 orang Direktur Independen.

The Board of Directors is the Company's body responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, and is authorized to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association. The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to the Board of Directors Charter, the Articles of Association, and applicable regulations particularly FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Company.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors has had Board of Directors' Charter in accordance with FSA Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Board of Directors Composition

In accordance with GMS resolutions and Articles of Associations of the Company, the Board of Directors comprises 4 members, consisting of 1 President Director, 2 Directors and 1 Independent Director.



Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The following is the composition of the Company's Board of Directors on 31 December 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Kali Basis of the First Appointment
Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	Akta Perseroan Terbatas PT Blue Bird No. 11 tanggal 29 Maret 2001 oleh Notaris Dian Pertiwi, SH Deed of Limited Liability Company PT Blue Bird No. 11 dated 29 March 2001 by Notary Dian Pertiwi, SH
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 10 April 2012 oleh Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 19 dated 10 April 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, SH, MH
Sandy Permedi	Direktur Independen Independent Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 23 Februari 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated 23 February 2018 by Notary Jose Dima Satria, SH, MKn

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Perseroan memiliki 1 orang Direktur Independen. Direktur Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham, serta tidak memiliki hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Direksi juga tidak melakukan rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Hubungan afiliasi Direksi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Independency and Affiliations

The Company has 1 Independent Director. Independent Director has no financial, managerial, nor shares ownership and/or family relationship to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Shareholders, and has no relationship with the Company that could affect their ability to act independently. Members of the Board of Directors also do not hold dual positions that are against applicable rules and regulations.

The Board of Directors' affiliation can be shown as follows:

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Affiliation with Board of Commissioners							
	KPD	SAL	NSAP	BPD	GSW	FP	RF	DB
PP	√	√	√	√	-	-	-	-
AD	√	√	√	√	-	-	-	-
SPD	√	√	√	√	-	-	-	-
SP	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Anggota Direksi Lainnya dan Pemegang Saham Utama Affiliation with the other Directors and Primary Shareholder				
	PP	AD	SPD	SP	PSU
PP		√	√	-	√
AD	√		√	-	√
SPD	√	√		-	√
SP	-	-	-		-

Keterangan / Description:

KPD	= Kresna Priawan Djokosoetono
SAL	= Sri Adriyani Lestari
NSAP	= Noni Sri Ayati Purnomo
BPD	= Bayu Priawan Djokosoetono
GSW	= Gunawan Surjo Wibowo
FP	= Fajar Prihantoro
RF	= Rinaldi Firmansyah
DB	= Daniel Budiman
PP	= Purnomo Prawiro
AD	= Adrianto Djokosoetono
SPD	= Sigit Priawan Djokosoetono
SP	= Sandy Permadi
PSU	= Pemegang Saham Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Mengadakan RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam melakukan tanggung jawabnya, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

Purnomo Prawiro

Direktur Utama
President Director

Bertindak sebagai juru bicara Direksi dan menjadi kontak utama untuk manajemen puncak Perseroan, mengatur kegiatan-kegiatan Direksi, menetapkan agenda Rapat Direksi, serta memimpin rapat-rapat Direksi.

Acting as spokesman for the Board of Directors and the main contact for the top management of the Company, regulating the activities of the Board of Directors, determining the agendas of the Board of Directors' meetings, as well as chairing Board of Directors' meetings.

Adrianto Djokosoetono

Direktur
Director

Membawahi Direktorat Taksi: bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional Taksi Perseroan.

Overseeing Taxi Directorate: responsible for managing the operational activities of the Company's Taxis.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Directors among others:

1. To carry out and be responsible for the Company's management for the interest of the Company in accordance with the purposes and goals as specified in the Articles of Association;
2. To convene GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the laws and regulations, as well as in the Articles of Association;
3. To represent the Company, both inside and outside of the court.

In performing its responsibilities, the Board of Directors determines the distribution of duties and responsibilities of each member of Board of Directors as described below:

**Sigit Priawan Djokosoetono**Direktur
Director

Membawahi Direktorat Non Taksi: bertanggung jawab mengelola aktivitas operasional non taksi Perseroan.
Overseeing Non-Taxi Directorate: responsible for managing the Company's non-taxi operational activities.

Sandy PermadiDirektur Independen
Independent Director

Membawahi Direktorat Keuangan: bertanggung jawab mengurus dan mengendalikan keuangan.
Overseeing Finance Directorate: responsible for managing and controlling the Company's finances.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang telah diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan Pedoman Direksi;
3. Melakukan kaji ulang semua ketentuan, peraturan, dan struktur organisasi Perseroan;
4. Mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan Perseroan;
5. Memastikan bahwa seluruh kegiatan, ketentuan, dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Menindaklanjuti rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan atau sewaktu-waktu bila dinyatakan perlu. Sepanjang tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 24 kali dan mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Implementation of the Board of Directors' Duties

In 2018, the Board of Directors had performed its duties and responsibilities as follow:

1. Implemented good corporate governance in line with the Articles of Association, applicable regulations, and GCG principles in all of the Company's business activities;
2. Managed the Company in accordance with the Board of Directors' authorities and responsibilities as stipulated by the Articles of Association, applicable regulations, and Board of Directors Charter;
3. Reviewed all of the Company's provisions, regulations, and organizational structure;
4. Optimized the utilization of all available resources for the development of the Company;
5. Ensured that all activities, rules and policies made by the Company were in accordance with the government regulations and applicable laws;
6. Followed up on the Board of Commissioners' recommendations.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors convenes meetings at least once a month or at any time as deemed necessary. In 2018, the Board of Directors held 24 internal meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Purnomo Prawiro	Direktur Utama President Director	24	23	95,83%	6	6	100,00%
Sigit Priawan Djokosoetono	Direktur Director	24	21	87,50%	6	6	100,00%
Adrianto Djokosoetono	Direktur Director	24	22	91,67%	6	6	100,00%
Sandy Permadi	Direktur Independen Independent Director	22	19	86,36%	5	5	100,00%*

* Tingkat kehadiran 100% ini diperhitungkan sejak bergabung dengan Perseroan pada bulan Februari 2018 untuk jumlah sisa rapat sampai dengan akhir 2018.

* This 100% attendance percentage is calculated as of joined the Company in February 2018 for the rest of the number of meetings until the end of 2018.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi senantiasa mengikuti pengembangan kompetensi di setiap tahunnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2018, Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi yang diikuti sebagai berikut:

The Board of Directors' Competency Development

The Board of Directors continuously participate in competency development programs each year to support the implementation of its duties and responsibilities. In 2018, the Board of Directors participated in the following competency development programs:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
1. Purnomo Prawiro; 2. Adrianto Djokosoetono; dan / and 3. Sandy Permadi.	Leadership Sharing Session – Welcoming Millennial Into Our World	22 February 2018	Kantor Pusat Head Office	Bluebird
1. Purnomo Prawiro; 2. Adrianto Djokosoetono; dan / and 3. Sandy Permadi.	Leadership Sharing Session – Are We the Transformers	26 March 2018	Kantor Pusat Head Office	Bluebird
1. Purnomo Prawiro; dan / and 2. Sigit Priawan Djokosoetono.	Leadership Sharing Session – On The Becoming People Leaders	18 May 2018	Kantor Pusat Head Office	Bluebird
1. Purnomo Prawiro; dan / and 2. Sigit Priawan Djokosoetono.	Leadership Sharing Session – A Journey To Win Customer Heart	6 September 2018	Kantor Pusat Head Office	Bluebird



PENILAIAN KINERJA ORGAN PERSEROAN

Assessment on the Performance of the Company's Bodies

Penilaian kinerja Organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komite-komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

Sedangkan, proses evaluasi untuk Direksi terutama dilakukan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam *Business Plan*. Pelaksanaan evaluasi dilakukan berdasarkan Mekanisme Pelaksanaan *Board of Directors Performance Appraisal* yang telah disetujui dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 23 Maret 2016.

Penyusunan rencana target tahunan dalam *Business Plan* dilakukan oleh Direksi dan organ pendukungnya dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pencapaian target tahunan tersebut akan dievaluasi secara mandiri oleh Direksi untuk setiap periode dalam tahun berjalan. Seluruh hasil evaluasi dan laporan kinerja Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan penilaian akhir.

Assessment of the performance of the Company's bodies namely Board of Commissioners, Board of Directors and Board of Commissioner' Supporting Committees is conducted by the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Commissioners and its Supporting Committees is conducted by a thorough evaluation of the performance, effectiveness in performing the duties and responsibilities of such bodies. The evaluation process is facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite an independent consultant to give assistance in the evaluation process.

Meanwhile, the evaluation process for the Board of Directors is mainly conducted based on the achievement of target set in the Business Plan. The evaluation is conducted based on the Board of Directors Performance Appraisal mechanism as approved in the Joint Meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors on 23 March 2016.

The preparation of the annual target plan in the Business Plan is carried out by the Board of Directors and its supporting bodies that will be submitted to the Board of Commissioners for approval. The achievement of the annual targets will be independently evaluated by the Board of Directors for each period in the current year. All of the evaluation results and performance report of the Board of Directors are then be submitted to the Board of Commissioners for final approval and assessment.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang terkait, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan di tahun terkait. Besarnya remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di tahun 2018 yaitu sebesar Rp5,66 miliar dan Direksi sebesar Rp9,20 miliar.

Remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the decision of Shareholders set out in the GMS with regard to the provisions of the Articles of Associations and relevant regulations, as well as the Board of Commissioners' proposal by considering the Company's performance in that particular year. The amount of remuneration and facilities received by the Board of Commissioners be determined directly by the GMS, and for Board of Directors can be determined directly by the GMS or through delegation of authority to the Board of Commissioners.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2018 was Rp5.66 billion and by the Board of Directors amounted to Rp9.20 billion.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah organ Perseroan yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pedoman Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is the Company's body that has a function to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable rules and regulations.

The Audit Committee Charter

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee shall be conducted in accordance with the Audit Committee Charter compiled based on FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines.



Komposisi Komite Audit

Komite Audit berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua Komite Audit dan 2 orang Anggota Komite, dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dapat dipilih kembali untuk 1 periode berikutnya.

Anggota Komite Audit Perseroan diangkat pertama kali berdasarkan Surat Keputusan No. 339/Dir/BB/VIII/2014 tanggal 13 Agustus 2014 dan telah diperpanjang berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

The Composition of the Audit Committee

The Audit Committee has 3 members, consisting of 1 Audit Committee Chairman and 2 members of the Committee, with a term of office not longer than Commissioners' term as stipulated in the Company's Articles of Associations, and may be re-elected for 1 subsequent period.

Members of the Audit Committee were appointed for the first time based on the Decision Letter no. 339/Dir/BB/VIII/2014 dated 13 August 2014 and has been extended based on the resolution of the Board of Commissioners Meeting on 26 July 2017 with the following composition:

Rinaldi Firmansyah

Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman

Profil dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile is presented in the description of the Board of Commissioners Profile of the Company Profile section in this Annual Report.

Serena K. Ferdinandus

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	59 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun (1986). Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in (1986).
Pengalaman Kerja / Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Manager Audit Division</i> Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja (1986-1995); • <i>Senior Vice President Investment Banking Division and Direct Investment Division</i> PT Danareksa (Persero) dan PT Danareksa Finance (1996-2001); • <i>Senior Vice President Investment Banking Division</i> PT NC Securities (2002-2009); • Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2009-2013); • Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015); serta • Komite Audit PT Elnusa Tbk (2015-2016). • Audit Division Manager of Ernst & Young, Sarwoko & Sandjaja (1986-1995); • Senior Vice President Investment Banking Division and Direct Investment Division of PT Danareksa (Persero) and PT Danareksa Finance (1996-2001); • Senior Vice President Investment Banking Division of PT NC Securities (2002-2009); • Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2009-2013); • Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2009-2015); and • Audit Committee of PT Elnusa Tbk (2015-2016).
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Chief Audit Executive</i> PT Ithaca Resources (sejak 2009); • Komisaris PT Anpa Internasional (sejak 2012); • Komisaris Independen dan <i>Chairman</i> Komite Audit PT CIMB Niaga Auto Finance (sejak 2012); serta • Anggota Komite Manajemen Risiko PT Elnusa Tbk (sejak 2016). • Chief Audit Executive of PT Ithaca Resources (since 2009); • Commissioner of PT Anpa Internasional (since 2012); • Independent Commissioner and Audit Committee Chairman of PT CIMB Niaga Auto Finance (since 2012); and • Member of Risk Management Committee of PT Elnusa Tbk (since 2016).

Tjatur Purwadi

Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	62 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajah Mada pada tahun (1982); dan • Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran pada tahun (2000). • Bachelor of Accounting from Gajah Mada University in 1982; and • Master of Management from Padjajaran University in 2000.
Pengalaman Kerja / Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Internal Audit PT Telkom (2007-2012); serta • <i>Director of Assurance Team</i> KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (2012-2013). • Internal Audit Head of PT Telkom (2007-2012); and • Director of Assurance Team of KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (2012-2013).
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	Anggota Komite Audit PT Telkom (sejak 2014). Member of Audit Committee of PT Telkom (since 2014).

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit dalam hal:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa non *assurance*, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali;
3. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan audit pada Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee carry out their role professionally and independently. Independence of the Audit Committee is described as follows:

1. Not a person in a public accounting firm, law firm, public appraisal services office or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 months;
2. Not a person who works at or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment;
3. Not having shares, either directly or indirectly in the Company;
4. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Primary Shareholder of the Company; and
5. Not having business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee among others:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective independent auditors who will audit the Company and its consolidated subsidiaries based on independence, the scope of the assignment, and *fee*;



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen; 3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya; 4. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan; 5. Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan usaha Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Provide independent opinion in the event of disagreements between the management and the independent auditor; 3. Review financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections and other financial information; 4. Monitor the adequacy of management efforts to build and operate effective internal control, particularly internal control over financial reporting; 5. Monitor the Company's compliance with the capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's business. |
|--|--|

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas yang uraian sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Interim (Q1, Q2 dan Q3) 2018 dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun 2018;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan calon auditor eksternal yang mengaudit Perseroan untuk tahun buku 2018;
3. Melakukan pengawasan terhadap penerapan standar akuntansi dan proses pelaporan keuangan, proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku sepanjang tahun 2018; dan
4. Melakukan pengawasan terhadap kualifikasi, independensi dan kinerja dari auditor eksternal.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Rinaldi Firmansyah	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	7	7	100,00%
Serena K. Ferdinandus	Anggota komite Audit Member of Audit Committee	7	7	100,00%
Tjatur Purwadi	Anggota komite Audit Member of Audit Committee	7	7	100,00%

Implementation of the Audit Committee's Duties

In 2018, Audit Committee had performed the following duties:

1. Reviewed the 2018 Interim Financial Statements (Q1, Q2 and Q3) and the Company's 2018 Annual Financial Statement;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of prospective external auditors who will audit the Company for the 2018 fiscal year;
3. Supervised the application of accounting standards and financial reporting process, Financial Statements audit process, and compliance with applicable laws and regulations throughout 2018;
4. Supervised external auditors' qualifications, independence and performance.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee conducts meetings regularly at least once every 3 months. Throughout 2018, the Audit Committee held 7 meetings with the following attendance:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Remuneration and Nomination Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi mendukung Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration and Nomination Committee is a supporting body appointed by and reports to the Board of Commissioners. Remuneration and Nomination Committee supports the Board of Commissioners in performing the function and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are carried out in accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter compiled based on FSA Regulation no. 34/POJK.04/2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Listed or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diketuai oleh 1 orang Komisaris Independen dan memiliki 3 orang anggota Komite dengan periode jabatan tidak lebih lama dari periode jabatan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Composition of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is headed by 1 Independent Commissioner and 3 Committee members with a period of office not longer than the period of a Commissioner office term, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

The composition of the Company's Remuneration and Nomination Committee in 2018 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Daniel Budiman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2016. The resolution of Board of Commissioners' meeting on 28 July 2016.
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015. The resolution of Board of Commissioners' meeting on 29 July 2015.
Sri Adriyani Lestari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015. The resolution of Board of Commissioners' meeting on 29 July 2015.
Noni Sri Ayati Purnomo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2015. The resolution of Board of Commissioners' meeting on 29 July 2015.



Profil seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada uraian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
2. Terkait fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Profile of all members of the Remuneration and Nomination Committee is presented in the description of the Board of Commissioners Profile in the Company Profile section in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee's duties and responsibilities described as follows:

1. Related to the nomination function, the Remuneration and Nomination Committee's duties are as follows:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners position, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed for evaluation.
2. Relating to the remuneration function, the Remuneration and Nomination Committee's duties are as follow:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure and policies as well as the amount of remuneration;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

The Implementation of the Remuneration and Nomination Committee's Duties

Throughout 2018, the Remuneration and Nomination Committee has performed the following duties and responsibilities:

1. Memberikan masukan atas formula penentuan bonus tahunan Direksi.
2. Memberikan masukan atas skala penilaian kinerja Direksi.
3. Memberi masukan atas formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Provided feedback on the formula of the Board of Directors annual bonus.
2. Provided input on the Board of Directors' performance assessment scales.
3. Provided input on the formula for the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration calculation.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Untuk tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee's Meeting

The Remuneration and Nomination Committee Meetings are held regularly, at least once every 4 months. In 2018, the Remuneration and Nomination Committee has held 4 meetings with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Daniel Budiman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	4	4	100,00%
Kresna Priawan Djokosoetono	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	4	4	100,00%
Sri Adriyani Lestari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	4	4	100,00%
Noni Sri Ayati Purnomo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Remuneration and Nomination Committee	4	4	100,00%



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body that ensures transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yusuf Salman sejak tanggal 6 Oktober 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 418/Dir/BB/IX/2014 tanggal 29 September 2014.

Corporate Secretary's Profile

Yusuf Salman has been serving as Corporate Secretary since 6 October 2014, in accordance with Board of Directors Decree No. 418/Dir/BB/IX/2014 dated 29 September 2014.

Yusuf Salman

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	44 tahun
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun (1998); dan • Magister Hukum (LLM) dari Vrije Universiteit Amsterdam, Belanda pada tahun (2001). • Bachelor of Law from University of Indonesia in (1998); and • Master of Law from Vrije Universiteit Amsterdam, the Netherlands, in (2001).
Pengalaman Kerja / Work Experiences	<p>PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco) (2003-2014) dengan jabatan terakhir sebagai <i>Corporate Secretary</i> dan <i>Senior Legal Counsel</i>.</p> <p>PT Bentoel Internasional Investama Tbk (member of British American Tobacco) (2003-2014) with his last position being <i>Corporate Secretary</i> and <i>Senior Legal Counsel</i>.</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners related to compliance with the provisions of capital market regulations;

2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang antara lain meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan rapat-rapat Komite;
 3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
 4. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes among others:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. The timely submission of reports to the FSA;
 - c. Implementation and documentation of the General Meetings of Shareholders; and
 - d. Implementation and documentation of the Board of Directors' Meetings, Board of Commissioners' Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and Committees' meetings;
 3. Act as a liaison between the Company and the Shareholders, regulators and other stakeholders;
 4. Keep abreast of the capital market development, particularly applicable capital market laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris, Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi berikut pemenuhan prosedur penyelenggaraan rapat-rapat sesuai peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, baik Laporan Interim, Keuangan Tahunan, dan Laporan Tahunan;
3. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Februari 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan *Public Expose* pada tanggal 24 Mei 2018;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat atas informasi atau fakta material menyangkut Perseroan; dan
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan antara lain di bidang pasar modal, termasuk memberikan *update* dan *advis* terhadap peraturan baru berkaitan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

In 2018, the Corporate Secretary had performed the following duties and responsibilities as follows:

1. Organized the meetings of the Board of Directors, the Audit Committee, the Board of Commissioners, Joint Board Meeting, as well as the Remuneration and Nomination Committee and ensured the implementation procedures of those meetings complied with the FSA regulations and Articles of Association;
2. Submitted the Company's Financial Statements namely Interim Statements and Annual Financial Statement, and Annual Report to the FSA and the Indonesia Stock Exchange;
3. Organized the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 23 February 2018 and Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose on 24 May 2018;
4. Disclosed material information or facts regarding the Company to the general public; and
5. Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations, among others in the capital market, including providing updates and advice on new regulations relating to the Company's status as a public company.



Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Corporate Secretary Competency Development

In order to support the implementation of his duties and responsibilities, the Corporate Secretary participated in the following competency development programs in 2018:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
<p>Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang "Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria <i>Annual Report Award 2017</i>"</p> <p>In-depth assessment on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning "Annual Report of Listed or Public Companies & FSA Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies, as well as the Criteria for the 2017 Annual Report Award "</p>	13 February 2018	<i>Mainhall</i> PT Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. GF, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association
<p>Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan</p> <p>In-depth assessment on Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Execution of Public Company GMS and Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities</p>	13 March 2018	<i>Mainhall</i> PT Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. GF, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association
Sustainability Reporting for Public Listed Companies	13 July 2018	<i>Mainhall</i> PT Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. GF, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta	Bursa Efek Indonesia dan Global Reporting Initiative Indonesia Stock Exchange and Global Reporting Initiative
The CG Officer Batch 5	1 - 2 August 2018	Ruang Puri Asri, Lantai 1 Hotel Le Meridien	Indonesian Corporate Secretary Association
CG Officer Workshop Series Intermediate 1 Corporate Legal & Corporate Action	12 - 13 September 2018	Ruang Puri Asri, Lantai 1 Hotel Le Meridien	Indonesian Corporate Secretary Association

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama sehingga pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dipertanggungjawabkan secara langsung kepada Direktur Utama.

Unit Audit Internal telah memiliki pedoman kerja, yaitu Piagam Audit Internal Perseroan yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body responsible for monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company. The Internal Audit Unit Structure is directly under the President Director, thus the execution of the Internal Audit Unit duties is reported directly to the President Director.

The implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 On the development and guidelines for Internal Audit Unit Charter and Internal Audit Charter of the Company.

Komposisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Bagus Priambodo sejak Oktober 2017 berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017. Ringkasan profil Kepala Unit Audit Internal dipaparkan sebagai berikut:

The Composition of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is headed by Bagus Priambodo since October 2017 based on the Board of Directors Decree No. 431/Dir-Ut/BBG/X/2017 dated 17 October 2017. A summary of the profile of the Internal Audit Unit Head is presented as follows:

Bagus Priambodo

Kepala Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Head

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	39 tahun / years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Pendidikan / Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2002; dan • Magister Manajemen dari PPM School of Management pada tahun 2012. • Bachelor of Economics from Trisakti University in 2002; and • Master in Management from PPM School of Management in 2012.
Pengalaman Kerja / Work Experiences	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Auditor</i> di Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi (2003-2004); • <i>Head of Internal Audit Division</i> di PT Pelayanan Tempuran Emas Tbk (2010-2011); • <i>National Audit Manager</i> di PT Bussan Auto Finance (2011-2014); dan • <i>Group Head Internal Audit Division</i> di PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group (2014-2017). • Senior Auditor at Husni, Mucharam & Rasidi Public Accounting Firm (2003-2004); • Head of Internal Audit Division at PT Pelayanan Tempuran Emas Tbk (2010-2011); • National Audit Manager at PT Bussan Auto Finance (2011-2014); and • Group Head Internal Audit Division at PT Asia Pulp & Paper Sinarmas Group (2014-2017).



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan Unit Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; dan
3. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

1. Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Audit Internal 2018; dan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dari waktu ke waktu yang diuraikan sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Programs	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
An alternate Mechanism for Fraud Prevention	23 March 2018	Menara Taspen	ACFE Indonesia Chapter
Anti Bribery Management System – Ethical Perspective	26 June 2018	Gedung ASABRI	ACFE Indonesia Chapter
National Anti Fraud Conference 2018	19-20 July 2018	Trans Luxury Hotel Bandung	ACFE Indonesia Chapter
Pengelolaan Gratifikasi, Dilema Antara Budaya dan Integritas dari Sudut Pandang Implementasi Gratification Management, a Dilemma between Culture and Integrity from the Implementation Point of View	27 September 2018	Bank Bukopin	ACFE Indonesia Chapter
Understanding the Culture Within The Numbers	13 November 2018	Menara Taspen	ACFE Indonesia Chapter

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follow:

1. Develop and implement Internal Audit Unit's annual action plans;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies; and
3. Work closely with the Audit Committee.

The Implementation of the Internal Audit Unit's Duties

In 2018, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as follow:

1. Prepared planning and implemented the Internal Audit's activities for 2018; and
2. Tested and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.

The Internal Audit Unit Competency Development

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit from time to time participate in the following competency development programs:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi, metode, dan sistem terintegrasi yang digunakan di dalam Perseroan. Tujuannya adalah untuk menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

SPI dijalankan oleh organ-organ yang ada di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Lingkungan Pengendalian

Sistem pengendalian internal memiliki komponen lingkungan pengendalian yang terdiri dari:

1. Integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan;
2. Komitmen terhadap kompetensi;
3. Struktur Perseroan yang mampu memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab dengan baik.

The Internal Control System (SPI) is a planning that covers organizational structure, methods, and integrated systems that is used in the Company. The purpose of SPI is maintaining the security of the Company's assets, examining the accuracy and validity of the accounting data, encouraging efficiency, and assisting to encourage the compliance of management policies that have been determined.

SPI is carried out by organs in the Company, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Scope of Control

An internal control system has a control environment components consisting of:

1. Integrity and ethic values embedded in the Corporate Culture;
2. Commitment to competency;
3. The Company's Structure that is able to provide the clarity of authorities and responsibilities in a well manner.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perseroan menerapkan manajemen risiko melalui pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian internal. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat mengantisipasi setiap risiko-risiko potensial yang terjadi sebagai bagian dari kegiatan usaha yang dijalankan.

The Company implements risk management through active supervision of the management, implementation of policies and procedures, determination of risk limits, identification process, risk measurement and monitoring, implementation of information systems and risk control, and internal control system. This is conducted so that the Company can anticipate any potential risks that occur as part of its business activities.



Salah satu *output* penerapan manajemen risiko adalah dimilikinya profil risiko beserta upaya mitigasinya yang dijelaskan sebagai berikut:

One of the outputs of risk management implementation is having a risk profile along with its mitigation efforts described as follow:

Risiko Kredit Credit Risk
<p>Penyebab : Gagalnya pemenuhan kewajiban kontraktual oleh pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.</p> <p>The Cause : Failure of the fulfillment contractual obligations by customers, clients, drivers and other third parties. The Company's credit risk is primarily attached to cash and cash equivalents, accounts receivable, and other receivables.</p>
<p>Mitigasi : Perseroan menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.</p> <p>Mitigation : The Company deposited its cash or cash equivalent in the reputable banks with high interest rate. Currently, there are no significant credit risk concentration.</p>
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk
<p>Penyebab : Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Perseroan terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari pinjaman jangka panjang lainnya dalam mata uang asing.</p> <p>The Cause : Foreign exchange rate risk is a risk in which the future fair value or cash flow of a financial instrument will fluctuate as a result of changing of exchange rates. The risk of the Company regarding exchange rate is mainly caused by other long-term loans in foreign currency.</p>
<p>Mitigasi : Perseroan melakukan pengawasan terhadap arus kas non Rupiah.</p> <p>Mitigation : The Company monitors its non-Rupiah cash flows.</p>
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk
<p>Penyebab : Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas berbunga Perseroan.</p> <p>The Cause : The Company is exposed to interest rate risk mainly related to interest-bearing liabilities of the Company.</p>
<p>Mitigasi : Perseroan memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.</p> <p>Mitigation : The Company has a policy in place to try minimizing the risk of interest rate fluctuations by obtaining the most favorable lending rates.</p>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk
<p>Penyebab : Perseroan memiliki dampak terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.</p> <p>The Cause : The Company has impacts of liquidity risk in case of cease of operation in a fairly long time so it cannot solve maturing shortterm and long-term payables.</p>
<p>Mitigasi : Perseroan mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Perseroan selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("<i>standby facility</i>").</p> <p>Mitigation : The Company mitigated liquidity risk by maintaining a significant amount of cash or cash equivalents and conducted daily planning and supervision to ensure the cash flow from operations. In addition, the Company always maintains a standby facility.</p>

Penerapan sistem manajemen risiko tersebut telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem manajemen Perseroan dan senantiasa menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Perseroan yakin bahwa strategi mitigasi risiko yang telah dan akan dilakukan Perseroan dan Entitas Anak akan membantu Perseroan mencapai tujuan strategis Perseroan, walaupun tidak ada kepastian bahwa strategi tersebut akan dapat membuahkan hasil yang diinginkan.

The implementation of the risk management system has become an integral part of the Company's management system and has always become a point of consideration in the decision-making process by the Management. The Company believes that the risk mitigation strategy that has been and will be done by the Company and Subsidiaries will help the Company achieve its strategic objectives, although there is no certainty that the strategy will be able to produce the desired results.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Tak ada perusahaan yang mampu berkembang dan bertahan tanpa memanfaatkan teknologi informasi (TI) masa kini. Karenanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menyelaraskan TI dengan bisnis usaha yang dijalani. Guna menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang, Perseroan telah melengkapi kebutuhan *software* dan *hardware* untuk sistem TI dan menjamin data yang dimiliki *realtime*, akurat, serta terjaga sistem keamanannya. Sistem TI ini digunakan untuk mengolah data dan informasi yang terintegrasi di lingkungan Perseroan, berupa proses pemesanan, pengontrolan, dan pembayaran transaksi setiap unit armada.

Demi meningkatkan keunggulan kompetitif, Perseroan telah menyediakan aplikasi pemesanan taksi *online*, yakni My Bluebird. Sistem aplikasi My Bluebird dapat melihat ketersediaan taksi di sekitar lokasi pemesanan, melakukan dan memantau pemesanan, melakukan penilaian pengemudi, serta *advanced booking*. Aplikasi ini memungkinkan pelanggan untuk dapat melakukan pembayaran secara non tunai, baik melalui kartu debit, kartu kredit, atau *e-voucher* Bluebird dan *e-money* seperti TCASH. Saat ini, aplikasi My Bluebird telah dapat digunakan di seluruh wilayah operasional Perseroan di Indonesia.

Perseroan juga telah memberikan beberapa penambahan fitur pada aplikasi My Bluebird, seperti fitur *Easy Ride* dan *Call Driver*. Fitur *Easy Ride* memudahkan pelanggan untuk memberhentikan taksi di jalan dan melakukan pembayaran non tunai dengan menggunakan aplikasi My Bluebird. Sedangkan, fitur *Call Driver* merupakan fitur untuk menelepon pengemudi tanpa adanya pencantuman nomor telepon pelanggan demi menjaga privasi para pelanggan.

Adapun langkah strategis lainnya yang diambil oleh Perseroan adalah melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang TI, seperti GOJEK dan Traveloka. Melalui kerja sama tersebut, kini pelanggan setia Perseroan dapat menikmati layanan taksi Bluebird dengan melakukan pemesanan melalui aplikasi GOJEK pada fitur GO-BLUEBIRD. Pelanggan juga dapat mengakses layanan transportasi darat lainnya, berupa bis dan/atau kendaraan sewa dari/ke bandara dengan menggunakan akses pada aplikasi pemesanan milik Traveloka.

There are no company that can develop and survive without utilizing the information technology (IT) today. Therefore, the Company is fully committed to constantly aligning IT with its business ventures. To maintain long-term business continuity, the Company has equipped the software and hardware requirements for IT systems and guarantees that the data has realtime, accurate, and a good security system. This IT system is used to process data and information that is integrated in the Company's environment, in the form of ordering, controlling and payment transactions for each fleet unit.

To increase its competitive edge, the Company has provided an online taxi ordering application, namely My Bluebird. The My Bluebird application system can see the availability of taxis around the booking location, perform and monitor bookings, give driver ratings, and advanced bookings. This application allows customers to make non-cash payments, either through a debit card, credit card or Bluebird e-voucher, and e-money for instance TCASH. Currently, My Bluebird application can be used in all operational areas in Indonesia.

The Company has also provided several additional features in the My Bluebird application, such as the Easy Ride and Call Driver features. The Easy Ride feature is aimed to facilitate the customers to stop a taxi on the road and make non-cash payments using the My Bluebird application. Meanwhile, the Call Driver is a feature to call the driver without the inclusion of a customer's telephone number in order to maintain the privacy of the customers.

The other strategic steps taken by the Company are enter into a partnership with several IT-based companies, such as GOJEK and Traveloka. Through this collaboration, now loyal customers of the Company can enjoy Bluebird taxi services by making an order through the GOJEK application on the GO-BLUEBIRD feature. Customers can also access other land transportation services, such as buses and/or rental vehicles from/to the airport by using access to Traveloka's booking application.



Sistem TI lainnya yang diterapkan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Other IT systems implemented by the Company are explained as follows:

Jenis Sistem System Type	Keterangan Description
<i>Enterprise Resource Planning (ERP) - System Analysis and Program Development</i> Enterprise Resource Planning (ERP) - System Analysis and Program Development	Sistem inti yang menunjang kegiatan operasional harian terkait dengan pengelolaan sumber daya, seperti keuangan, manusia, mesin, material, dan waktu. Core systems that support daily operational activities related to the management of resources, such as finance, people, machinery, materials, and time.
Sistem Pengelolaan Pesanan Terintegrasi Integrated Reservation Management System	Sistem yang mengelola reservasi sampai dengan pemenuhan pesanan melalui multi kanal elektronik yang terintegrasi. Kanal elektronik tersebut terdiri dari kanal telepon yang melalui layanan call center dan kanal perangkat cerdas yang melalui aplikasi perangkat cerdas pada Android dan iPhone. Sistem ini memastikan pesanan dilayani dengan cepat, tuntas, dan efisien. A system that manages reservations until the fulfilment of orders through various integrated electronic channels. The electronic channels consist of call center services and Android and iPhone applications. This system ensures the order is served quickly, completely, and efficiently.
Sistem Manajemen Operasi Armada Fleet Operation Management System	Sistem pemeliharaan dan penyiapan kendaraan yang mencatat riwayat penggunaan dan pemeliharaan kendaraan sehingga Perseroan dapat merencanakan dan memantau pelaksanaan pemeliharaan kendaraan secara baik dan efisien. Sistem ini memastikan kendaraan yang tersedia dalam kondisi prima dan terjaga dengan baik. A vehicle maintenance and preparation system that records the history of vehicle use and maintenance so that the Company can plan and monitor vehicle maintenance properly and efficiently. This system ensures that the available vehicles are in prime condition and properly maintained.
Sistem Manajemen Pengemudi Driver Management System	Pada sistem ini, tercatat informasi pengemudi mulai dari awal bergabung, pelatihan yang direncanakan dan diikuti, serta pencapaian prestasi yang dimiliki. Sistem ini juga mendukung dilaksanakannya pembinaan dan pengembangan pengemudi secara efektif. In this system, drivers' history information starting from recruitment, trainings planned and attended, as well as achievements are well recorded. The system effectively supports the implementation of driver coaching and development.

Guna memastikan keandalan sistem TI yang digunakan, Perseroan menerapkan proses pengelolaan sebagai berikut:

1. Skalabilitas – Fleksibilitas – Redundansi
Memastikan infrastruktur TI dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan jumlah pengguna maupun transaksi. Dalam hal ini, ketersediaan dan kesiapan infrastruktur yang fleksibel diperlukan guna mendukung dinamika dan pertumbuhan usaha, serta perubahan yang optimal. Selain itu, infrastruktur juga dikembangkan menggunakan prinsip ketersediaan yang tinggi dan *redundant* untuk menghindari kemungkinan gangguan-gangguan fisik.
2. Pengelolaan Infrastruktur TI
Pengelolaan kapasitas ketersediaan layanan TI dilakukan dengan menerapkan *monitoring* utilisasi secara berkala guna memastikan kualitas layanan terjaga mutunya.
3. Pengelolaan Keamanan Sistem TI
Menjaga ketersediaan layanan sistem TI serta memastikan tidak terjadinya gangguan sistem akibat peretasan, *malware*, maupun gangguan lainnya terkait keamanan TI.
4. Pengelolaan Risiko
Disediakan *Disaster Recovery Center (DRC)* dan sistem *back up* terpadu guna meminimalisir risiko yang timbul akibat kecelakaan ataupun bencana alam.

In order to ensure the reliability of its IT system, the Company utilizes the following management processes:

1. Scalability – Flexibility - Redundancy
The Company ensures its IT infrastructure can be used to support the growing number of users and transactions. The availability and readiness of flexible infrastructure is vital to accommodate business dynamics and growth, as well as efficient changes. In addition, infrastructure is also developed using the principle of high availability and redundant to avoid possible physical disturbances.
2. IT Infrastructure Management
The Company monitors on the utilization to manage the availability of IT services capacity. The implementation of the process is reviewed regularly to maintain good services quality.
3. IT System Security Management
The Company implements security system to maintain the availability of IT system and services to prevent system interruption due to hacking, malware, and other disruptions related to IT security.
4. Risk Management
The Company is equipped with Disaster Recovery Center (DRC) and integrated back-up system to mitigate risks that may arise as a result of accidents or natural disasters.

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Penunjukan akuntan publik independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 diajukan oleh Dewan Komisaris kepada dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. Rapat Umum Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik independen.

Penunjukan Akuntan Publik Independen Suhartanto dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 merupakan periode tahun ketiga.

The appointment of an independent public accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2018 is submitted by the Board of Commissioners to and decided upon by the General Meeting of Shareholders, after taking into account the recommendations of the Audit Committee. The General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of independent public accountants.

The appointment of Suhartanto, an independent public accountant from Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the fiscal year ending 31 December 2018 is for the third period.

PERKARA PENTING

Litigations

Perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2018 dipaparkan sebagai berikut:

Important cases faced by the Company throughout 2018 are presented as follows:

No	Pokok Perkara Litigations	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak yang Ditimbulkan Impact on the Company
1.	Gugatan Lani Wibowo dan Elliana Wibowo terkait perbuatan melawan hukum kepada sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juni 2014 dengan latar belakang gugatan terkait kepengurusannya di PT Blue Bird Taxi. On 2 June 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo filed a tort lawsuit at the District Court of South Jakarta against certain members of the Company's Shareholders. The background and subject matter of the lawsuit were related to their role in the management of PT Blue Bird Taxi.	Pada tanggal 30 April 2018, Perseroan telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang menolak gugatan Penggugat, dan telah berkekuatan hukum tetap. On 30 April 2018, the Company has received a copy of the Supreme Court's decision which rejected the Plaintiff's claim, and already has legal binding.	Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan. No impact to the Company
2.	Gugatan Lani Wibowo dan Elliana Wibowo terkait perbuatan melawan hukum sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 Oktober 2014 dengan latar belakang gugatan serupa dengan poin nomor 1. On 3 October 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo filed a tort lawsuit at the District Court of South Jakarta against certain members of the Company's Shareholders, with lawsuit background is similiar to point 1.	Belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia. No decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.	Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan. No impact to the Company



No	Pokok Perkara Litigations	Status Penyelesaian Settlement Status	Dampak yang Ditimbulkan Impact on the Company
3.	<p>Gugatan Lani Wibowo dan Elliana Wibowo terkait perbuatan melawan hukum PT Big Bird, pihak berelasi beserta Komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 3 Desember 2014 dengan latar belakang gugatan serupa dengan poin nomor 1 dan 2.</p> <p>On 3 December 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo filed a tort lawsuit at the District Court of South Jakarta against PT Big Bird, affiliated party, along with its Commissioners, and certain Company's Shareholders, with lawsuit background is similiar to point 1 and 2.</p>	<p>Pada tanggal 3 Juli 2018, Perseroan telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung yang antara lain tidak terbukti adanya perbuatan melawan hukum yang diajukan penggugat dan telah berkekuatan hukum tetap.</p> <p>On 3 July 2018, the Company has received a copy of the Supreme Court's decision which among others, the tort lawsuit from plaintiffs was not proven and already has legal binding.</p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>No impact to the Company</p>
4.	<p>Gugatan Triana terkait perbuatan melawan hukum Perseroan, PT Pusaka Bumi Mutiara, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 9 September 2015 dengan latar belakang bahwa penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambang, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambang.</p> <p>On 9 September 2015, Triana filed a tort lawsuit at the District Court of Medan against the Company, PT Pusaka Bumi Mutiara, related parties, and certain Company's Shareholders. The background and subject matter of the lawsuit were the Plaintiff's claim that she had rights over or co-owns some of the lands located at Kapten Muslim Road No. 92, Sei Sikambang Administrative Village, Medan Sunggal Sub District, Medan City, with Land Ownership Certificate (SHM) No. 151/Sei Sikambang.</p>	<p>Pada tanggal 26 November 2018, Perseroan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Medan yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan tanggal 16 Juni 2016 nomor 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn yang memutuskan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan telah berkekuatan hukum tetap.</p> <p>On 26 November 2018, the Company has received a Notification on the contents of the Medan High Court's Decision which essentially strengthens the Decision of the Medan District Court dated 16 June 2016 number 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn which ruled that the Plaintiff's claim was unacceptable and already has legal binding.</p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>No impact to the Company</p>
5.	<p>Gugatan PT Nissan Motor Distributor Indonesia terkait wanprestasi Perseroan yang didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 9 Desember 2016 dengan latar belakang gugatan bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada penggugat berdasarkan <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i>.</p> <p>On 9 December 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia filed an event of default lawsuit against the Company at the District Court of South Jakarta. The background and subject matter of the lawsuit were the Plaintiff's accusation that the Company has defaulted the Memorandum of Understanding (MoU) between the two parties.</p>	<p>Belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> <p>No decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>No impact to the Company</p>
6.	<p>Pemohonan arbitrase dari PT Acer Indonesia diajukan pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 12 Mei 2017 terkait penyelesaian sengketa wanprestasi. Pemohon menyatakan bahwa Perseroan melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.</p> <p>The petition of arbitration from PT Acer Indonesia filed with the Indonesian National Arbitration Board (BANI) on 12 May 2017 regarding settlement of dispute default. The Petitioners stated that the Company defaulted the Petitioners pursuant to the Cooperation Agreement No. 005/AIN/LGL/AGRHA/I/15.</p>	<p>Pada tanggal 30 Mei 2018, BANI memutuskan mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian klaim.</p> <p>Perseroan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 23 Juni 2018. Gugatan tersebut ditolak dan selanjutnya Perseroan mengajukan upaya hukum ke Mahkamah Agung.</p> <p>Belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.</p> <p>On 30 May 2018, BANI decided to grant the Petitioner's Petition in part of claims.</p> <p>The Company filed a lawsuit for cancellation of the BANI decision to the South Jakarta District Court on 23 June 2018. The lawsuit was rejected and subsequently the Company submitted a legal action to the Supreme Court.</p> <p>No decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Tidak menimbulkan dampak bagi Perseroan.</p> <p>No impact to the Company</p>

Uraian lebih lanjut mengenai perkara penting yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Catatan No. 28 tentang Komitmen dan Kontijensi.

A further description of the litigations faced by the Company described in the Consolidated Financial Statements Note No. 28 on Commitments and Contingencies.

KODE ETIK DAN BUDAYA

Code of Ethics and Corporate Culture

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan serangkaian prinsip-prinsip dan etika yang harus diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan, untuk melindungi kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis.

Prinsip-prinsip dan etika yang dijunjung tinggi tersebut meliputi:

- Kejujuran
- Integritas
- Keadilan
- Transparansi

Prinsip-prinsip dan etika tersebut telah dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan yang disusun sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memastikan penerapannya, Kode Etik tersebut disosialisasikan secara berkala dalam berbagai kegiatan kebersamaan dengan karyawan Perseroan maupun pada sesi pendidikan dan pelatihan.

The Code of Ethics and Corporate Culture is a set of principles and ethics that must be implemented by all members of the Company, started from members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the employees to protect the Company, the Shareholders, the employees, customers and business partners in short-term and long-term interests.

The principles and ethics uphold by the Company are as follows:

- Honesty
- Integrity
- Fairness
- Transparency

The principles and ethics has been described in the Company's Code of Ethics pursuant to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. To ensure the implementation, the Company has disseminated the aforementioned Code of Ethics routinely in various activities with the employees also in education and training session.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Employees and/or Management Stock Ownership Program

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH No. 57 tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perseroan berupa Penjatahan Saham Untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation/ESA*) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

Uraian mengenai pelaksanaan program tersebut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor.

Based on Notarial Deeds No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., dated 24 September 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation (ESA) and Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

Description on the implementation of such program is included in the Consolidated Financial Statements related to Share Capital and Additional Paid In Capital.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing* merupakan sistem pencegahan dan identifikasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran. Untuk itu, dengan motto "Lapor, Aman, Tuntas!", Bluebird Group (BBG) berkomitmen secara tegas mencegah dan menindaklanjuti segala tindak kecurangan dan pelanggaran melalui sarana komunikasi yang disediakan untuk melaporkan setiap tindakan kecurangan (*fraud*) atau pelanggaran yang terjadi.

Adapun kriteria tindak kecurangan/pelanggaran yang dapat dilaporkan, meliputi:

1. Perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan kecurangan (*fraud*);
2. Pelanggaran hukum/aturan dan kode etik Perseroan;
3. Pelanggaran kebijakan internal Perseroan; serta
4. Benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal Perseroan.

Tujuan program pengaduan pelanggaran (*whistleblowing*), yaitu:

1. Sebagai sarana untuk melaporkan tindakan kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran hukum/peraturan/kebijakan perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir karena perseroan telah menjamin kerahasiaan pelapor; dan
2. Mendeteksi dan mencegah tindakan kecurangan (*fraud*) sedini mungkin.

Perseroan mengatur secara jelas pemberian perlindungan dan menjamin kerahasiaan pelapor yang beritikad baik melaporkan segala bentuk pelanggaran hukum. Pelapor dapat melaporkan kecurangan dan pelanggaran yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan ke sarana pengaduan Perseroan.

Sistem *whistleblowing* ini merupakan pembaharuan dari sistem *whistleblowing* yang dimiliki Perseroan sebelumnya.

The Breach Reporting System or Whistleblowing is a system of prevention and identification of fraud or violations. For that purpose, with the motto "Lapor, Aman, Tuntas!" (Report, Safe, Complete), Bluebird Group (BBG) is committed explicitly to preventing and follow-up all fraud and violations by means of communications provided to report any fraud or violations.

The criteria of fraud/violations that can be reported, including:

1. Acts/behavior/events related to fraud activity;
2. Violations of law/rules and the Company's code of ethics;
3. Violations of the Company's internal policies; and
4. Conflict of interest conducted by the perpetrators within the Company.

The objectives of the whistleblowing program, namely:

1. As a means to report fraud and violation of the Company's rules/regulations/policies without fear or worry because the Company has guaranteed the confidentiality of the reporting party; and
2. Detect and prevent fraud activity as early as possible.

The Company clearly regulates the provision of protection and ensures the confidentiality of the reporting party who has report any breach of the law with good faith. The Reporting Party may report fraud and violations occurring within the Company to the Company's complaint facilities.

This whistleblowing system is an updated Whistleblowing system previously implemented by the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PRINSIP DAN KOMITMEN

Principles and Commitment



Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) merupakan suatu keputusan dan tindakan strategis manajemen yang menunjukkan komitmen terhadap lingkungan internal dan eksternal Perseroan. Program CSR disusun tidak hanya sekadar untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, tapi lebih jauh untuk menciptakan dampak positif jangka panjang bagi para pemangku kepentingan di dalam maupun di luar Perseroan. Selain berorientasi pada pencapaian laba atau keuntungan, Perseroan juga merasa memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan CSR.

Dalam menerapkan CSR, Perseroan mengacu kepada peraturan dan kebijakan regulator, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;

Corporate Social Responsibility (CSR) is a strategic management decision and action that shows commitment to the Company's internal and external environment. CSR program is structured not just to comply with applicable law and legislation, but moreover to create a long-term positive impact for the stakeholders within and outside the Company. Aside being oriented towards the achievement of profit or net income, the Company also feels responsible for improving the welfare of surrounding communities and the environment through CSR activities.

In the implementation of CSR, the Company refers to prevailing law and regulations, among others:

1. Law no. 1/ 1970 concerning Occupational Safety;



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; 3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; 4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan 5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Law no. 8/1999 on Customer Protection; 3. Law no. 13/2003 on Employment; 4. Government Regulation no. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies; and 5. Ministry of Environment Guidelines on Environmental CSR. |
|--|--|

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tercatat telah mengeluarkan dana untuk pelaksanaan program CSR sebesar Rp6,35 miliar.

Until the end of 2018, the Company has incurred funds for the implementation of the CSR program amounting to Rp6.35 billion.

CSR TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CSR Related to the Environment

Peran Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup adalah dengan berupaya meminimalkan pencemaran udara yang ditimbulkan dari aktivitas transportasi publik dan jasa pengangkutan darat setiap harinya. Cara yang ditempuh oleh Perseroan demi terciptanya lingkungan yang minim polusi adalah dengan melakukan perawatan kendaraan dan mesin, serta uji bebas timbal untuk setiap armada yang dimiliki.

The Company's role in the conservation of the environment is by minimizing air pollution caused by public transportation activities and land transportation services every day. The measures taken by the Company in pursue of a minimally polluted environment is by conducting car and engine maintenance, and free lead testing for every Company's fleet.

Armada milik Perseroan yang masa pakainya sudah lebih dari 5 tahun akan diremajakan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi polusi udara, sekaligus menjadi bagian dari efisiensi biaya investasi Perseroan untuk barang modal yang diperlukan dalam kegiatan operasional.

The Company's fleet with more than 5 years of working life shall be rejuvenated. The purpose is to reduce air pollution, as well as to be part of the investment cost efficiency for capital goods required in operational activities.

Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan terkait kemungkinan adanya pencemaran lingkungan melalui Unit HSE yang berada di bawah Divisi *Human Resources and General Affairs*.

The Company has provided a complaint channel related to environmental pollution that may arise through the HSE Unit under the Human Resources and General Affairs Division.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan ikut menjaga pelestarian lingkungan hidup dengan salah satunya melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon-pohon yang berada di sekitar *pool* Perseroan di wilayah Jabodetabek.

Throughout 2018, the Company participated in the environment conservation program by planting and preserving the trees around the Company's pool in the Greater Jakarta area.

CSR TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR Related to Employment, Occupational Health, and Safety

Tanggung jawab Perseroan terkait ketenagakerjaan antara lain diwujudkan melalui:

1. Rekrutmen yang dilakukan secara terbuka dan adil tanpa membedakan *gender*, suku, agama dan golongan politik, namun dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan;
2. Kesempatan pengembangan kualitas SDM yang adil, melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang berkesinambungan dan sesuai dengan kebutuhan SDM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh wilayah jaringan usaha Perseroan; serta
4. Pemberian remunerasi dan fasilitas kesejahteraan yang layak.

Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang dikelola oleh Divisi *Human Resources and General Affairs*.

Program Keselamatan bagi Pengemudi

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepuasan pelanggan dan keselamatan pengemudi dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang keselamatan transportasi. Beberapa hal yang dilakukan oleh Perseroan mengenai keselamatan bagi pengemudi antara lain:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin setiap unit armada secara harian sebelum meninggalkan *pool* guna memastikan bahwa standar keselamatan yang berlaku telah terpenuhi;

The Company's responsibilities related to employment are implemented as follows:

1. Conducting transparent and fair recruitments regardless of gender, ethnicity, religion and political class, but with due regard to required competencies;
2. Giving a fair opportunity for the HR quality development through continuous education and/or training and in accordance with the employees' needs in carrying out their duties and responsibilities;
3. Providing health and safety facilities and infrastructure throughout the Company's business network area; and
4. Providing decent remuneration and welfare facilities.

The Company also provides a means for complaint for any employment issues that are managed by the Human Resources and General Affairs Division.

Safety Program for the Drivers

The Company is committed to maintaining customer satisfaction and driver safety by complying with prevailing laws and regulation that govern the transportation safety. The Company conducts several things related to the drivers safety such as:

1. Performing daily vehicle check on all fleets prior to exiting the pool to ensure that the applied safety standard has been met;



2. Melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan setiap unit armada secara rutin, serta melengkapinya dengan alat keselamatan tambahan, seperti peralatan P3K, alat komunikasi radio, lampu darurat dan tanda bahaya, serta tombol darurat pada taksi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan *call center* selama keadaan darurat;
 3. Khusus pengemudi bus, Perseroan menyediakan pelatihan tentang kondisi darurat, termasuk pelatihan resusitasi jantung paru (CPR) dan pelatihan evaluasi kebakaran;
 4. Penyediaan cek mata gratis dan penyediaan kacamata gratis bagi seluruh pengemudi di wilayah *pool* Jabodetabek.
2. Performing routine vehicle check and maintenance on all fleets, and enhance them with additional safety equipment such as first aid kit, communication radio, emergency lights and signs, as well as emergency button inside the taxi to communicate with the call centre in case of emergency;
 3. For bus drivers, the Company provides trainings on emergency situations including Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR) and fire drill;
 4. Providing free eye examination and free glasses for all drivers in the Greater Jakarta pool area.

Program Kemitraan dengan Pengemudi

Bentuk program kemitraan dengan pengemudi diatur berdasarkan Perjanjian Kemitraan mengenai hak dan kewajiban Perseroan dan pengemudi, sebagaimana telah disepakati oleh kedua belah pihak. Terdapat 2 program kemitraan dengan pengemudi, yaitu pengemudi direkrut untuk mengoperasikan kendaraan milik Perseroan atau dengan memberikan skema cicilan yang lebih mudah dan murah untuk kepemilikan kendaraan operasional Perseroan kepada pengemudi. Kendaraan operasional yang telah selesai masa cicilannya, akan menjadi hak milik pengemudi yang dapat digunakan untuk keperluan pribadi, namun tidak termasuk izin operasi taksi.

Driver Partnership Program

The partnership program with drivers is governed by the Partnership Agreement on Company's and the driver's rights and obligations as agreed by both parties. There are two partnership programs with the driver, i.e. a driver is recruited to operate the Company's vehicles or by providing an easier and cheaper installment scheme for the ownership of the Company's operational vehicle for the driver. After the completion of installment period for the operational vehicle, then the vehicle will be a proprietary property of the driver that can be used for personal purposes, but not including the taxi operating license.

Program Kepedulian Terhadap Karyawan dan Keluarga

Bentuk kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan ditunjukkan dengan terlaksananya beberapa program diantaranya:

Care Programs for Employee and Family Members

The Company's concern for employee welfare is demonstrated by the implementation of several programs including:

Kegiatan Activities	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue
Pelatihan Keterampilan / Skill Training		
Kursus menjahit, kursus tataboga, dan kursus <i>bedding</i> (menyulam, asesoris, dan dompet) bagi para istri dan putri pengemudi BBG. Sewing, culinary arts, and bedding courses (embroidering, accessories, and wallets) for BBG drivers' wives and daughters.	January-December	Jakarta dan Serang (Komplek Perumahan Pengemudi di Walantaka) Jakarta and Serang (at Driver Housing Complex at Walantaka)
Pendidikan / Education		
Beasiswa kepada anak-anak pengemudi Perseroan dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkat SMU, D3 hingga S1. Scholarships for children of the Company's drivers from various levels of education ranging from high school, D3 to S1.	May and November	Gedung Bluebird Lt. 5 Bluebird's building at 5th Floor
Umroh		
Diberikan kepada karyawan dan pengemudi yang mendapatkan prestasi. Provided to employees and drivers based on achievement.	December	Gedung Bluebird Lt. 5 Bluebird's building at 5th Floor

CSR TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

CSR Related to Social Affairs

Perseroan berdedikasi untuk ikut serta berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat lingkungan sekitar. Perwujudan CSR terhadap masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk berkarya di Perseroan. Informasi mengenai jumlah penggunaan tenaga kerja tersebut telah diungkapkan pada bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

The Company is determined to actively participating in empowering the surrounding community. The realization of CSR towards the community is carried out by providing opportunities for local society to work in the Company. Information regarding such workforce has been disclosed in the Human Resources chapter of this Annual Report.



Perseroan juga melaksanakan program CSR terhadap sosial kemasyarakatan berikut di tahun 2018:

The Company also implemented the following CSR related to social affairs in 2018:

Kegiatan Activities	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue
Pendidikan / Education		
Sumbangan buku bacaan dan lemari untuk perpustakaan. Donation of reading books and bookcase for libraries.	March	Yayasan Valencia Bandung
Transportasi untuk para siswi dan pengajar. Transportation for students and teachers	April - December	Indonesia Mengajar
Sosial dan Budaya / Art and Culture		
Penyelenggaraan Festival Ogoh-Ogoh dan Festival Pasar Majalangu dengan Jegek (Putri Bali) dalam rangka Hari Raya Nyepi. Organized Ogoh-Ogoh Festival and Majalangu Market Festival with Jegek (Putri Bali) to celebrate Nyepi.	March	Jalan Legian Kuta Bali, Desa Kute, Bali
Sarana Ibadah dan Hubungan Di Bidang Keagamaan / Worship Facilities and Relationships in the Religion Field		
Pembangunan Masjid. Mosque Construction.	August	Pool Medan
Bekerja sama dengan Hotel Sultan untuk menyediakan transportasi untuk buka puasa bersama dengan 200 anak yatim piatu dalam rangka menyambut bulan Ramadhan. In collaboration with the Sultan Hotel to provide transportation for breaking fast together with 200 orphans to welcome the month of Ramadhan.	May	Jakarta
Lainnya / Others		
Pinjaman kendaraan untuk operasional dan dana bantuan yang diberikan per bulan Vehicle lending for operational purposes and donation per month.	January - December	Rumah Harapan Indonesia

Kegiatan Activities	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tempat Pelaksanaan Venue
<p>Sumbangan kepada masyarakat dan santunan kepada anak yatim piatu oleh Pool Marga Mulya dalam rangka HUT Bluebird.</p> <p>Donations to the community and orphans by the Marga Mulya Pool to celebrate Bluebird's Anniversary.</p>	May	Pool Marga Mulya
<p>Bekerja sama dengan GNOTA untuk mengajak anak-anak asuhan GNOTA ke Jakarta Smart City sebagai bentuk kepedulian terhadap anak-anak, dalam rangka memperingati Hari Anak Sedunia.</p> <p>Collaboration with GNOTA to invite GNOTA foster children to Jakarta Smart City as a form of concern to children, in commemoration of World Children's Day.</p>	July	Jakarta Smart City
<p>Sumbangan untuk korban bencana gempa.</p> <p>Donations for of earthquake victims.</p>	August	Lombok
<p>Bekerja sama dengan GNOTA melaksanakan edutrip ke pabrik minuman fermentasi.</p> <p>Collaboration with GNOTA for edutrip to a fermented beverage factory.</p>	September	Pabrik Minuman Fermentasi
<p>Penyediaan bus untuk membawa anak-anak Yayasan Kanker Indonesia ke Cikarang bertemu pemain sepak bola nasional impiannya.</p> <p>Provision of bus as transportation for the children of the Indonesian Cancer Foundation to Cikarang to meet their favorite national soccer players.</p>	November	Cikarang
<p>Penyediaan transportasi untuk kegiatan CSR ANZA (Australian & New Zealand Association) Jakarta, bagi anak-anak tingkat SD untuk berkunjung ke TMII, Jakarta Aquarium, dan <i>Waterbom</i> Jakarta.</p> <p>Provision of transportation for Jakarta's ANZA (Australian & New Zealand Association) CSR activities, for elementary school children to visit TMII, Jakarta Aquarium, and <i>Waterbom</i> Jakarta.</p>	November	TMII, Jakarta Aquarium, dan <i>Waterbom</i> Jakarta
<p>Melaksanakan edutrip bagi anak-anak pengemudi dan anak-anak kurang beruntung yang tergabung di Sekolah Kami ke KidZania dalam rangka memperingati Hari Anak Sedunia.</p> <p>Organizing edutrips for drivers' children and disadvantaged children from Sekolah Kami to KidZania to commemorate World Children's Day.</p>	November	KidZania



CSR TERHADAP PELANGGAN

CSR Related To The Customers



Sebagai perusahaan di bidang jasa transportasi yang senantiasa berinteraksi langsung dengan pelanggan, Perseroan berkewajiban untuk selalu memberikan pelayanan terbaik. Perseroan menyediakan sarana dan prasarana yang handal, serta melaksanakan kebijakan sistem mutu dan pelayanan berkualitas agar pelanggan mencapai kepuasan berkendara dengan armada yang dimiliki Perseroan.

Kini, Perseroan telah memiliki aplikasi My Bluebird yang memberikan kemudahan untuk melaksanakan pemesanan dan mencari taksi yang tersedia di sekitar lokasi pelanggan. Melalui aplikasi ini, pelanggan juga dapat melakukan *advance booking* dan memberikan penilaian kepada pengemudi. Agar tetap terjaga kualitas pelayanannya, Perseroan melengkapi tiap armada dengan sistem argometer dan *Global Positioning System* (GPS). Selain itu, bagi pelanggan yang memiliki kebutuhan khusus, Perseroan telah menyiapkan layanan taksi *life care*.

Apabila terdapat keluhan dan masukan terkait pelayanan ataupun tertinggalnya barang milik pribadi, pelanggan dapat menyampaikan hal tersebut kepada *Customer Care* Bluebird Group.

As a Company in the field of transportation services that always interacts directly with the customers, the Company has an obligation to always provide the best service. The Company provides reliable facilities and infrastructure, as well as implementing quality system policies and services for the satisfaction of the customers with the Company's fleets.

Currently, the Company has developed My Bluebird application that facilitates customers to place orders and search for taxis available around their location. Through this application, the customers can also make advance bookings and provide ratings to the driver. In order to maintain the quality of its service, the Company equips each fleet with an argometer system and Global Positioning System (GPS). In addition, for diffable, the Company has prepared a life care taxi service.

If there are complaints and inputs regarding the service or the loss of personal property, customers can submit their concern to Customer Care Bluebird Group.

SUMBER DAYA MANUSIA





HUMAN RESOURCES



KOMITMEN PENGELOLAAN SDM

Commitment in HR Management



Guna mewujudkan visi dan misi perusahaan, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, handal dan berdedikasi tinggi. SDM menjadi aset penting dalam menggerakkan kinerja bisnis perusahaan sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara bertanggung jawab, terintegrasi dan terarah.

Pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM Perseroan yaitu Divisi *Human Resources/General Affairs* yang dipimpin langsung oleh Riyanto Supatmo. Secara umum, pengelolaan SDM melibatkan setiap anggota manajemen guna menciptakan kaderisasi calon-calon pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.

To realize the Company's vision and mission, it requires a competent, reliable and dedicated human resource (HR). HR is an important asset in driving the Company's business performance so that management of the personnel must be carried out responsibly, integrated and directed.

The party responsible for managing the Company's HR is the Human Resources/General Affairs Division, which is headed directly by Riyanto Supatmo. In general, HR management involves every member of the management to create future leaders for the Company.



PERENCANAAN KEBUTUHAN SDM DAN REKRUTMEN

Employment Planning and Recruitment

Perencanaan kebutuhan SDM Perseroan disesuaikan dengan perkembangan usaha saat ini dan perencanaan pengembangan usaha perusahaan di masa mendatang. Tahap awal dari perencanaan kebutuhan SDM tersebut yaitu dilaksanakannya rekrutmen untuk mendapatkan SDM yang berkompeten dan sesuai dengan kualifikasi.

Dalam melaksanakan rekrutmen, Perseroan memegang prinsip adil, setara, serta terbuka dengan tidak membedakan *gender*, suku, agama, dan golongan politik. Adapun rekrutmen dilakukan secara mandiri oleh Perseroan ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal, antara lain *job fair*, konsultan rekrutmen, rekrutmen di kampus-kampus, maupun melalui *job portal*.

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan telah merekrut sebanyak 374 orang karyawan dalam rangka pengembangan perusahaan dan untuk menggantikan karyawan yang keluar. Sebanyak 228 orang karyawan diambil di wilayah Jabodetabek dan 146 orang karyawan direkrut di wilayah luar Jabodetabek.

The planning of the Company's employees' needs is adjusted to the current and future business development planning. The initial stage of HR planning is done by the recruitment process to obtain competent human resources and in accordance with the qualifications.

In carrying out recruitment, the Company holds the fairness, equality and transparent principles by not discriminating any gender, ethnicity, religion and political groups. The recruitment is carried out independently by the Company or through cooperation with external parties, including job fairs, recruitment consultants, recruitment on campuses, and through job portals.

In 2018, the Company has recruited 374 employees for the Company development purposes and to replace the outgoing employees. A total of 228 employees were recruited in Greater Jakarta area and 146 employees were recruited in the area outside Greater Jakarta.



KOMPOSISI SDM

The HR Composition

Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap karyawan berdasarkan beberapa kategori yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Hingga akhir tahun 2018, tercatat jumlah SDM yang terdaftar di Perseroan sebanyak 3.656 orang. Jumlah tersebut berkurang 0,41% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 3.671 orang. Dari jumlah tersebut, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing. Hal ini dikarenakan komitmen Perseroan untuk tetap berkontribusi penuh bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan selalu mengutamakan tenaga kerja lokal yang ada.

Pemetaan SDM Perseroan di tahun 2018 ditunjukkan sebagai berikut:

The Company has mapped its employees based on several categories tailored to the Company's needs. As of the end of 2018, there were 3,656 employees. This number was decreased by 0.41% compared to the previous year amounted to 3,671 employees. Of these employees, the Company does not have any single foreign workers. This is due to the Company's commitment to fully contribute in improving the welfare of the surrounding community by always prioritizing existing local labor.

The mapping of the Company's HR in 2018 is shown as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employees Composition Based on Employment Status

Uraian Description	2018	2017
Karyawan Tetap / Permanent Employee	3.342	3.398
Karyawan Kontrak / Contract Employee	314	273
Total	3.656	3.671

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition Based on Position Level

Uraian Description	2018	2017
General Manager	30	18
Manager	94	98
Assistant Manager	145	141
Supervisor	583	534
Staff	2.689	2.767
Petugas Lapangan / Field Staff	115	113
Total	3.656	3.671

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition Based on Education

Uraian Description	2018	2017
Sarjana S-2 / Postgraduate	33	24
Sarjana S-1 / Undergraduate	624	688
Diploma	629	711



Uraian Description	2018	2017
SMA dan Setara / High School and Equivalent	2.262	2.133
Non Akademis / Non-Academic	108	115
Total	3.656	3.671

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Uraian Description	2018	2017
20 – 30	1.109	1.115
31 – 40	1.452	1.533
41 – 50	881	835
>50	214	188
Total	3.656	3.671

Komposisi Karyawan Berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja Composition of Employees by Origin

Uraian Description	2018	2017
Lokal / Local	3.656	3.671
Asing / Foreign	-	-
Total	3.656	3.671

PENGEMBANGAN KUALITAS

Quality Development

Dalam meningkatkan dan menjaga kualitas SDM, Perseroan senantiasa mengikutsertakan karyawan untuk ikut serta aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Program pengembangan kompetensi disesuaikan dan ditentukan berdasarkan kebutuhan SDM dengan memperhatikan tugas dan tanggung jawab yang diemban.

In improving and maintaining the quality of HR, the Company always encourage employees to actively participate in various competency development activities, both those held by internal and external parties. The competency development program is adjusted and determined based on HR needs by taking into account the duties and responsibilities.

Berikut beberapa pelaksanaan program pengembangan kualitas SDM di tahun 2018:

The following are some of the implementation of the HR quality development program in 2018:

Program Pengembangan Kompetensi untuk Staf dan Manajemen Competence Development Program for Staff and Management

Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer
Solution Focused Leadership (Batch 1)	Kepala Departemen Pool & Pusat Departemen Head in Pool and Head Office	16 - 17 October 2018	35	Divisi HRGA & Sarel Sentra Inspira
Solution Focused Leadership (Batch 2)	Kepala Departemen Pool & Pusat Departemen Head in Pool and Head Office	13 - 14 November 2018	35	Divisi HRGA & Sarel Sentra Inspira
Solution Focused Leadership (Batch 3)	Kepala Departemen Pool & Pusat Departemen Head in Pool and Head Office	21 - 22 November 2018	35	Divisi HRGA & Sarel Sentra Inspira
Solution Focused Leadership (Batch 4)	Kepala Pool Head of the Pool	27 - 28 November 2018	28	Divisi HRGA & Sarel Sentra Inspira
Management Development Program (MDP) dan Supervisor Development Program (SDP) (periode 8 bulan-1 tahun) Management Development Program (MDP) and Supervisor Development Program (SDP) (8 months-1 year period)				
MDP Batch XVIII-A	Peserta Program Program Participant	26 February 2018	7	Training Center Bluebird
MDP Batch XVIII-B	Peserta Program Program Participant	30 April 2018	12	Training Center Bluebird
MDP Batch XVIII-C	Peserta Program Program Participant	20 August 2018	3	Training Center Bluebird
MDP Batch XVIII-D	Peserta Program Program Participant	15 October 2018	4	Training Center Bluebird
SDP Batch XVIII-I	Peserta Program Program Participant	16 January 2018	5	Training Center Bluebird
SDP Batch XVIII-II	Peserta Program Program Participant	26 March 2018	13	Training Center Bluebird
SDP Batch XVIII-III	Peserta Program Program Participant	9 May 2018	5	Training Center Bluebird
SDP Batch XVIII-IV	Peserta Program Program Participant	20 August 2018	7	Training Center Bluebird
SDP Batch XVIII-V	Peserta Program Program Participant	15 October 2018	4	Training Center Bluebird
Training Cat Paint Deffect Paint Defect Training	Mekanik Cat All Pool All Pool Paint Mechanic	July	27	Staf Koordinator Teknik, PT Putra Pratama Gemilang Engineering Coordinator Staff, PT Putra Pratama Gemilang
Training Cat Repair Bus Bus Paint Repair Training	Mekanik Cat Bus, Section Head-Cat Bus Bus Paint Mechaninc, Bus Head-Paint Section	September	13	Staf Koordinator Teknik, PT Akzonobel Refinish Indonesia Engineering Coordinator Staff, PT Akzonobel Refinish Indonesia
FGD Transmover	Mekanik & Group Head Mechanic & Group Head	March	18	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff



Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer
Tuning Bigas	Mekanik & Group Head Mechanic & Group Head	March	26	Rajarafa & Staf Koordinator Teknik Rajarafa & Engineering Coordinator Staff
Tuning Autogas	Mekanik & Group Head Mechanic & Group Head	April	24	Autogas & Staf Koordinator Teknik Autogas & Engineering Coordinator Staff
FGD Cooling System	Group Head Group Head	October	26	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
Dasar – dasar Servis kendaraan Basics of vehicle service	Pembantu Mekanik <i>fresh</i> Fresh Mechanic Helper	October	6	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
Dasar – dasar Servis kendaraan Basics of vehicle service	Pembantu Mekanik <i>fresh</i> Fresh Mechanic Helper	December	15	Staf Koordinator Teknik Engineering Coordinator Staff
Training Cat Paint Defect Paint Defect Training	Group Head & Kabag Bengkel Group Head & Workshop Section Head	July	29	Staf Koordinator Teknik, PT Putra Pratama Gemilang Engineering Coordinator Staff, PT Putra Pratama Gemilang
Training Maintenance Spray Gun	Section Head Cat Paint Section Head	September	20	Staf Koordinator Teknik & Subur Engineering Coordinator Staff & Subur
Training Dasar Cat dan Proses pengecatan Painting Basic Training and Painting Process	Section Head Bekleding dan Las, Group Head Satelit Bekleding and Welding Section Head, Group Head Satelit	November	54	Staf Koordinator Teknik & PT Padma Engineering Coordinator Staff & PT Padma
Training Persiapan Permukaan, Dry Sanding dan Problem Solving Surface Preparation Training, Dry Sanding, and Problem Solving	Section Head Bekleding dan Las, Group Head Satelit Bekleding and Welding Section Head, Group Head Satelit	November	53	Staf Koordinator Teknik & PT Padma Engineering Coordinator Staff & PT Padma
Training Proses Cat, Persiapan Permukaan dan Problem Solving Painting Process, Surface Preparation Training, and Problem Solving	Kasub Keindahan Beauty Sub Unit Head	December	20	Staf Koordinator Teknik & PT Padma Engineering Coordinator Staff & PT Padma
Bluebird Employee Serial Training				
Series 1 : Company Profile and Value	Karyawan Baru New Employees	January - December 2018	511	Training Center Bluebird
Series 2 : Ketenagakerjaan Employment	Karyawan Baru New Employees	January - December 2018	511	Training Center Bluebird
Series 3 : Uraian Pekerjaan (Teknis) Job Description (Technical)	Karyawan Baru New Employees	January - December 2018		Training Center Bluebird
Series 4 : Pengembangan Karyawan Employee Development	Karyawan Baru New Employees	January - December 2018	422	Training Center Bluebird

Program Pelatihan Training Programs	Peserta Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant	Penyelenggara Organizer
Series 5 : Review and Refreshment	Karyawan Baru New Employees	January - December 2018	87	Training Center Bluebird

Program Pengembangan Bagi Pengemudi Competency Development Programs for Drivers

Program Pelatihan Training Programs	Total Peserta Total Participant	Periode Pelaksanaan Implementation Date	Peserta per Batch Participants per Batch	Penyelenggara Organizer
Pengemudi Taksi Reguler / Regular Taxi Drivers				
<i>Basic Training</i> Pengemudi Driver Basic Training	31.722	1 January - 31 December	8-15 per batch	Training Center Bluebird
Pengemudi Taksi Eksekutif / Executive Taxi Drivers				
<i>Basic Training</i> Pengemudi Silver Bird 1	381	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Product Knowledge Alphard	163	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Refreshment Silver Bird	51	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Development Training Silver Bird	139	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Pengemudi Mobil Sewa / Charter Car Drivers				
Basic Training Goldenbird I	375	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Basic Training Goldenbird II	23	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Development Training Goldenbird	335	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Refreshment Goldenbird	220	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Basic Training Pusaka Prima Transport I	286	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Basic Training Pusaka Prima Transport II	105	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Refreshment Pusaka Prima Transport	766	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Pengemudi Bus / Bus Drivers				
Basic Training Bigbird I	110	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Development Training Goldenbird	645	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird
Refreshment Bigbird	187	1 January - 31 December	10-25 per batch	Training Center Bluebird

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan biaya investasi untuk pengembangan kualitas SDM sebesar Rp1,45 miliar.

Until the end of 2018, the Company has disbursed investment costs for the development of HR quality amounted to Rp1.45 billion.



PENILAIAN KINERJA

Performance Assessment

Penilaian kinerja terhadap SDM senantiasa dilaksanakan oleh Perseroan secara konsisten dan berkala. Penilaian kinerja SDM ini menggunakan metode *360 degree*, dengan menilai karyawan berdasarkan umpan balik dari setiap orang yang memiliki hubungan kerja dengan karyawan, seperti atasan, bawahan, rekan kerja, ataupun pelanggan.

Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan dasar pertimbangan oleh Perseroan untuk menetapkan penghargaan atau sanksi, promosi atau mutasi atau demosi, serta remunerasi dan fasilitas bagi SDM. Hal ini diharapkan dapat memacu semangat kerja, membangun kompetisi yang sehat, serta meningkatkan kreatifitas dan inovasi SDM.

The Company consistently and periodically implements HR performance assessment. The implementation of HR performance assessment is using the 360 degree method. The performance assessment method is done by assessing the employees based on feedback from everyone who has a working relationship with the employees, such as his superior, subordinate, coworker, or customer.

Based on the results of the performance assessment, the Company determines rewards or sanctions, promotions or mutations or demotions, as well as remuneration and facilities for Human Resources. This is conducted to encourage morale of employees, to build a healthy competition, and to improve the Human Resources creativity and innovation.

PENGEMBANGAN KARIR

Career Development

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan bagi SDM untuk dapat mengembangkan karirnya, dengan berlandaskan pada hasil penilaian kinerja dan juga memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan pada posisi atau jabatan yang diemban. Hal ini bertujuan untuk memastikan penempatan SDM yang tepat dalam setiap jenjang organisasi.

Hingga akhir periode 2018, Perseroan telah memberikan promosi kepada 161 orang dengan berbagai posisi jabatan. Promosi tersebut diberikan kepada 11 orang dengan jabatan *General Manager*, 25 orang dengan jabatan *Manager*, 38 orang dengan jabatan *Assistant Manager*, dan 87 orang dengan jabatan *Supervisor*.

The Company always provides opportunities for its Human Resources to develop their careers, based on the results of performance assessment by taking into account the required competencies in the position. This is to ensure proper placement of Human Resources in every level of the organization.

Until the end of the 2018, the Company has promoted 161 employees in various positions. The promotion to General Manager position was given to 11 people, promotion to Manager position was given to 25 people, promotion to Assistant Manage position was given to 38, and promotion to Supervisor position was given to 87 people.

REMUNERASI

Remuneration

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan SDM, Perseroan menyediakan fasilitas kesejahteraan dan pemberian remunerasi yang layak. Perseroan memberikan apresiasi tersebut sesuai dengan kinerja masing-masing SDM dalam mendukung pencapaian usaha Perseroan. Remunerasi yang diberikan berupa gaji pokok, tunjangan, dan bonus. Sedangkan, fasilitas kesejahteraan yang diberikan berupa jaminan kesehatan, pinjaman, beasiswa pendidikan, serta kesempatan melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Perseroan juga melaksanakan program perlindungan untuk seluruh SDM dan keluarganya. Program perlindungan tersebut antara lain berupa:

1. Program kesehatan dan keselamatan kerja melalui penyediaan perlengkapan kerja, alat pelindung diri dan alat keselamatan, baik di lokasi kerja maupun pada setiap unit armada;
2. Program jaminan sosial dan kesejahteraan yang meliputi asuransi ketenagakerjaan (jaminan risiko kematian, kecelakaan kerja, dan hari tua), sumbangan uang perkawinan, sumbangan uang duka, fasilitas kesenian dan olah raga, biaya rekreasi, usaha koperasi, dan fasilitas ibadah;
3. Program pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan kesehatan karyawan, antara lain melalui pengadaan fasilitas pemeriksaan dan pengobatan karyawan, kerja sama dengan beberapa rumah sakit dan klinik untuk menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan secara berkala, penggantian biaya rawat inap dan operasi, penggantian gigi, penggantian biaya kelahiran, dan penggantian biaya kacamata; serta
4. Program cuti, antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti haid, cuti melahirkan, dan cuti khusus karena melangsungkan pernikahan, dan khitanan/pembaptisan. Selain itu, terdapat cuti tambahan atas penghargaan masa kerja per 8 tahun.

In order to improve the employees' welfare, the Company provides decent welfare facilities and remuneration. The Company gives the appreciation in accordance with the performance of each employee in supporting the achievement of the Company's business. The remuneration is given in the form of basic salary, allowances, and bonuses. Meanwhile, welfare facilities provided in the form of health insurance, loans, scholarships, as well as the opportunity to perform hajj and umroh.

The Company also carries out protection programs for all human resources and their families. The protection programs include:

1. Occupational health and safety program through the provision of work equipment, personal protective equipment and safety devices, both in the workplace and in every fleet unit;
2. Social security and welfare programs that include employment insurance (death risk insurance, work accidents, and pension), marital financial contributions, mourning donation, arts and sports facilities, recreational fees, cooperative businesses, and religious facilities;
3. Employees health examination, treatment and health care program including the provision of health examination and treatment facilities, partnership with several hospitals and clinics to conduct regular health examination, as well as the reimbursement of hospitalization and surgery, dental replacement, childbirth, and spectacles costs; and
4. Leave program including annual leave, long service leave, menstruation leave, maternity leave and special leave for wedding, and circumcision/baptism. In addition, there is an additional leave as a reward for 8 years of service.

KRITERIA PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN BERDASARKAN PERATURAN NO. 30/SEOJK.04/2016

Annual Report Presentation Criteria as per Regulation No. 30/SEOJK.04/2016

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
1.	BENTUK LAPORAN TAHUNAN	ANNUAL REPORT FORMAT	
	1. Laporan tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan Salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of a printed document as well as an electronic copy.	√
	2. Laporan tahunan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dgn kualitas baik.	2. The Annual Report presented in printed document form is printed on brightly colored and good quality paper, A4 in size, bound and to be well-reproduceable.	√
	3. Laporan tahunan yang disajikan dalam bentuk Salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3. The Annual Report presented in electronic copy form is a converted file of the Annual Report in PDF format.	√
	ISI LAPORAN TAHUNAN	ANNUAL REPORT CONTENT	
	1. Ketentuan umum	1. General Requirements	√
	a. Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai:	a. The Annual Report must contain information regarding:	
	1) Ikhtisar data keuangan penting	1) Significant Financial Highlights	
	2) Informasi saham (jika ada)	2) Share Information (if any)	
	3) Laporan Direksi	3) Board of Directors Report	
	4) Laporan Dewan Komisaris	4) Board of Commissioners Report	
	5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik	5) Company Profile	
	6) Analisis dan pembahasan manajemen	6) Management Discussion and Analysis	
	7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	7) Corporate Governance	
	8) Tanggung jawab sosial dan Lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik	8) Corporate Social and Environment Responsibility of Public Company	
	9) LKT yang telah diaudit	9) Audited Financial Statements	
	10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan	10) Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the accuracy of the Annual Report's content	
	b. Laporan tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/ atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	b. The Annual Report may present information in the form of images, graphics, tables and/or diagrams by annotating clear title and description for easy read and understanding.	

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
2.	Uraian isi Laporan Tahunan	Elaboration of the Annual Report Contents	√
a	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan/penjualan b) Laba bruto c) Laba (rugi) d) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali e) Total laba (rugi) komprehensif f) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali g) Laba (rugi) per saham h) Jumlah aset i) Jumlah liabilitas j) Jumlah ekuitas k) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset l) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas m) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan n) Rasio lancar o) Rasio liabilitas terhadap ekuitas p) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset q) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten dan jenis industrinya 	<p>Significant Financial Highlights Significant Financial Highlights contains information on Company's financial results of in the form of three (3) years comparison or from the start of business, if the Company has conducted business activities for less than 3 (three) years, and at least must contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Revenue/Sales b) Gross profit c) Income (loss) d) Total Income (loss) attributed to the Shareholders of the holding company and the interest of the non-controlling e) Total comprehensive income (loss) f) Total comprehensive income (loss) attributed to the Shareholders of the holding company and the interest of the non-controlling g) Earnings per share h) Total assets i) Total liabilities j) Total equity k) Return on assets l) Return on equity m) Net profit (loss) margin n) Current ratio o) Liabilities to equity ratio p) Liabilities to assets ratio q) Other information or financial ratios relevant to the company and the industry 	8-9
b	<p>Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah saham yang beredar b) Kapitalisasi pasar c) Harga tertinggi, terendah, dan penutupan d) Volume perdagangan 2) Dalam hal terjadi aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sesuai point 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi Korporasi d) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi 3) Dalam hal terjadi <i>suspension</i> dan/atau <i>delisting</i> saham dalam tahun buku, Emiten menjelaskan alasan <i>suspension</i> dan/atau <i>delisting</i> tersebut. 	<p>Share Information Share information (if any) must contain at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) shares that have been issued for every quarter (if any) presented in a comparative format for the past two years, at least including the following: <ul style="list-style-type: none"> a) Total number of shares outstanding b) Market capitalization c) Highest, lowest, and closing prices d) Trading volume 2) In the event that any corporate action takes place, such as stock split, reverse stock, issuance of dividend shares, issuance of bonus shares, and reduction in the par value of the shares, the share price information as mentioned in no. 1 above must include information on, among others, the following: <ul style="list-style-type: none"> a) Date of corporate action b) Stock split ratio, reverse stock ratio, dividend shares, bonus shares, and changes in the shares' par value c) Total number of shares outstanding before and after the corporate action d) Share price before and after the corporate action 3) In the event that the company's shares have been suspended at any point within the financial year, the annual report must contain an explanation as to the reason for the suspension. 	11

	Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
	4) Dalam hal <i>suspension</i> dan/atau <i>delisting</i> sesuai point 3 di atas masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, Emiten menjelaskan Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut.	4) In the event that the company's shares are presently suspended as mentioned in no. 3 as at the end of the annual reporting period, the company must provide the actions that have been taken to address the issue.	
c	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten paling sedikit meliputi: a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan c) Kendala yang dihadapi Emiten 2) Gambaran tentang prospek usaha 3) Penerapan tata kelola Emiten 4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	Report of the Board of Directors The report of the Board of Directors must contain at least the following: 1) Description on the company's performance, consisting at least: a) The Company's of strategic policy b) Comparison between the results achieved and the targets c) The challenges faced by the company 2) Overview of the company's business prospect 3) implementation of corporate governance 4) Changes in the composition of the Board of Directors and the reason for such changes (if any).	26-30
d	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten yang disusun oleh Direksi 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) 6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi	Report of the Board of Commissioners The report of the Board of Commissioners must contain at least the following: 1) Assessment of the Directors' performance in managing the company 2) Supervision on the implementation of the company's strategy 3) View on the company's business prospect as prepared by the Board of Directors 4) View on the company's governance implementation 5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason for such changes (if any) 6) Frequency and mechanism for advising the members of the Board of Directors	22-25
e	Profil Emiten Profil Emiten paling sedikit memuat:	Company Profile The company profile section must contain at least the following:	32
	1) Nama Emiten termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	1) The company's name including whether there have been changes to the name and reason for such changes and the effective date for the name change occurring in the reporting year.	34-35
	2) Akses terhadap Emiten termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten meliputi : alamat, telepon, faksimili, <i>email</i> dan alamat situs web.	2) Access to the company including branch offices or representative offices from which the public may obtain information regarding the company, among others: address, phone number, facsimile number, email, and website.	66-69
	3) Riwayat singkat Emiten.	3) The company's brief history.	38-39
	4) Visi dan Misi Emiten.	4) The company's vision and mission.	42
	5) Kegiatan usaha menurut AD terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	5) The company's business activities as per the most recent Articles of Association, as well as the type of products and/or services provided.	40-41
	6) Struktur organisasi Emiten dalam bentuk bagan, paling singkat 1 tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	6) the company's organization structure in the form of a chart, detailing at least one level under the Board of Directors, complete with the names and positions.	43

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>7) Profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab b) Foto terbaru c) Usia d) Kewarganegaraan e) Riwayat pendidikan f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai Direksi pada Emiten ii. Rangkap jabatan, baik sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten g) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi 	<p>7) Profiles of the members of the Board of Directors, including at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name and brief description on the duties and functions of each b) Latest photograph c) Age d) Nationality e) Education history f) Employment history, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of initial appointment in the company ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company g) Training programs taken to improve competence throughout the reporting year (if any) h) Disclosure on the affiliation with other members of the Board of Directors and the Shareholders (if any). 	<p>53-57 ; 115-116 ; 118</p>
<p>8) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama b) Foto terbaru c) Usia d) Kewarganegaraan e) Riwayat pendidikan f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten yang bersangkutan. ii. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten yang bersangkutan. iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iv. Pengalaman kerja baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik g) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada) h) Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi i) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada) 	<p>8) Profiles of the members of the Board of Commissioners, including at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Name b) Latest photograph c) Age d) Nationality e) Education history f) Employment history, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of appointment in the company as member of the Board of Commissioners, which is not as independent commissioner at the company ii. Legal basis of initial appointment in the company as member of the board of commissioner, which is as independent commissioner at the company iii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/or committee member and other positions (if any) iv. Work experience in and outside of the company g) Training programs taken to improve competence throughout the reporting year (if any) h) Disclosure on the affiliation with other members of the Board of Directors and the Shareholders (if any). i) Statement of independence of the independent Commissioners, in the event that any of the independent Commissioners have held the position for more than two periods (if any) 	<p>44-52 ; 112</p>

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
9) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan yang terakhir dan sebelumnya.	9) In the event that there have been changes to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring after the end of the reporting year up to the deadline for submission of the annual report, the composition that must be presented is the latest composition as well as the preceding one.	N/A
10) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	10) Number of employees and description on their level of education and age group within the reporting year.	154-155
11) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku yang terdiri dari: a) Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Emiten b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten c) Kelompok pemegang saham masyarakat (kurang dari 5%)	11) Names of Shareholders and the percentage of ownership of the company's shares as at the end of the reporting year, including information on: a) Shareholders with ownership of more than 5% or more in the company b) Commissioners and Directors that own the company's shares c) Public Shareholders (less than 5%)	60
12) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal b) Kepemilikan institusi asing c) Kepemilikan individu lokal d) Kepemilikan individu asing	12) Number of Shareholders and percentage of ownership of the company's shares based on: a) Ownership by local institutions b) Ownership by foreign institutions c) Ownership by local individuals d) Ownership by foreign individuals	60
13) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk bagan/skema.	13) Information on the ultimate and controlling Shareholders of the company, both directly and indirectly, up to the individual Shareholders, presented in the form of a chart or diagram.	61
14) Nama entitas anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan ventura bersama di mana Emiten memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Perusahaan tersebut (jika ada), untuk entitas anak ditambahkan informasi mengenai alamat.	14) Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which the company retains a joint controlling power, as well as the percentage of shares held, the businesses, total assets, and operational status of such entities (if any), and for subsidiaries, their addresses must be provided.	63
15) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten dicatatkan (jika ada).	15) Chronology of share listing, number of shares outstanding, nominal value, and offering price from the time of the listing to the end of the reporting year as well as the name of the stock exchange on which the company's shares are listed (if any).	61
16) Kronologis pencatatan efek lainnya selain saham, yang memuat antara lain nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	16) Chronology of listing of other securities, containing among others the name of the securities, year of issuance, maturity date, offering value, and the securities' ratings (if any).	61
17) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	17) Names and addresses of capital market supporting institutions and professions.	62 ; 136
18) Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan.	18) In the event that there are institutions and professions that periodically render services to the company, the information on the services rendered, the fees for such services, and the assignment period of the services, must be provided.	62

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
19) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku berakhir (jika ada) yang memuat: a) Nama penghargaan/sertifikasi b) Badan atau lembaga yang memberikan c) Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikat (jika ada)	19) Awards and/or certifications obtained by the company, both on the national and international level within the reporting year (if any), containing: a) Name of the award/certification b) Name of the awarding/certifying institution c) Validity period of the award and/or certification (if any)	18-19
f Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yang paling sedikit memuat:	Management Discussion and Analysis The management discussion and analysis section analyzes and discusses the financial statements of the company as well as other material information with emphasis on material changes occurring during the reporting period, including at least:	70
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya b. Pendapatan/penjualan c. Profitabilitas	1) Operational review for each segment of operations in line with the company's business, containing, among others: a. Production, including process, capacity, and expansion b. Sales/revenue c. Profitability	75-77
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas c. Ekuitas d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif, dan e. Arus kas	2) A comprehensive analysis on the financial statements that includes the comparison between the financial performance in the last 2 fiscal years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others: a. Current assets, noncurrent assets, and total assets b. Current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities c. Equity d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income, and e. Cash flows	79-89
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	3) The company's solvency and liquidity to service its debts by providing the relevant ratios.	90
4) Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	4) The company's collectibility by providing the relevant ratios.	91
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan.	5) The company's capital structure and the management's policy for the capital structure and the basis for such policy.	91
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut c. Mata uang yang menjadi denominasi d. Langkah yang direncanakan Emiten untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	6) Description on material commitments for capital goods, along with the explanation on the purpose of such commitments, including: a. Purpose of such commitments b. Source of funding to fulfill such commitments c. Currencies in which the commitments are denominated d. Measures taken by the company to mitigate its risks arising from its foreign exchange position related to such commitments	92

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) Jenis investasi barang modal b) Tujuan investasi barang modal c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	7) Description on the investments on capital goods realized within the last reporting year, at least including: a. Type of capital goods investment b. Purpose of capital goods investment c. Amount disbursed for the capital goods investment	92
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.	8) Material facts and information after the date of the audit of financial statements.	96-97
9) Prospek usaha dari Emiten dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	9) The company's business prospect related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, which may be supported with quantitative data from reputable and reliable sources.	94-95
10) Perbandingan target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai, mengenai: a. Pendapatan/penjualan b. laba (rugi) c. struktur modal (<i>capital structure</i>) d. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten	10) Comparison between the targets/forecasts at the beginning of the financial year and the results achieved, pertaining to: a. Revenue/sales b. Income (loss) c. Capital structure d. Other aspects considered material for the Company	94
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten untuk 1 tahun mendatang, meliputi: a. Pendapatan/penjualan b. Laba (rugi) c. Struktur modal (<i>capital structure</i>) d. Kebijakan dividen e. Hal lain yang dianggap penting bagi Emiten	11) Targets/projections for the next year, pertaining to: a. Revenue/sales b. Income (loss) c. Capital structure d. Dividend policy e. Other aspects considered material for the Company	94
12) Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, paling sedikit strategi pemasaran dan pangsa pasar.	12) Aspect of marketing of the company's products and services, among others marketing strategy and market share.	74-75
13) Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen b. Tanggal dividen pembayaran kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar	13) Description on dividends for the last 2 fiscal years (if any), including at least: a. Dividend policy b. Date and amount of cash dividend payout and/or date of non-dividend distribution c. Amount of dividend per share (cash and/or non-cash) d. Total dividend distributed per year	96
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sesuai POJK tentang LRPD, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	14) Realization of the utilization of public offering proceeds, under the following requirements: a. In the event that during the reporting year the company had the obligation to report its realization of utilization of proceeds, the cumulative realized amount of utilization of public offering proceeds up to the end of reporting financial year must be provided b. In the event that there is a change to the proceeds utilization plan, as stipulated in POJK on LRPD, the company must provide an explanation on such change	96

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi b. Nama pihak yang melakukan transaksi c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada) d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi e. Pemenuhan ketentuan terkait	15) Material information (if any), among others as regards investment, expansion, divestment, merger/acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties, transactions with conflict of interest, which occurred in the reporting year, with the descriptions on: a. Date, value, and object of the transaction b. Names of the parties involved in the transaction c. Nature of the affiliation (if any) d. Fairness of the transaction e. Adherence to pertinent regulations	92
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	16) Changes in the laws and regulations that significantly affect the company and the impacts on its financial statements (if any).	97
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) Changes in the accounting policy, reasons for such changes, and the impacts on the financial statements (if any).	97
g Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata Kelola Emiten memuat uraian singkat, paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Corporate Governance The corporate governance section must include brief description on at least the following:	98
1) Direksi, mencakup antara lain: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi c) Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut e) Informasi mengenai keputusan RUPS 1 tahun sebelumnya, meliputi: i. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan f) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: i. Keputusan RUPS yang direalisasikan dalam tahun buku ii. Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan g) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	1) Board of Directors, including among others: a) Description on the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors b) Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter c) Procedures of determination, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the relationship between remuneration and the Company's performance d) The company's policy and its implementation regarding the meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners and the attendance of members of the Board of Directors in these meetings e) Information on the resolutions of the previous year's general meeting of Shareholders (GMS), including: i. The realization thereof in the reporting year ii. Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized f) Information on the resolutions of the GMS of the reporting year, including: i. The realization thereof in the reporting year ii. Reasons should there be any resolutions that have not yet been realized g) Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the Board of Directors.	105-109 ; 119 ; 114-118

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <p>a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman Dewan Komisaris</p> <p>c) Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris</p> <p>d) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut</p> <p>e) Kebijakan Emiten tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:</p> <p>i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja</p> <p>ii. Kriteria yang digunakan</p> <p>iii. Pihak yang melakukan penilaian</p> <p>f) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.</p> <p>g) Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:</p> <p>i. Alasan tidak dibentuknya komite</p> <p>ii. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku</p>	<p>2) Board of Commissioners, including among others:</p> <p>a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p> <p>b) Statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners guideline or charter</p> <p>c) Procedures of determination, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners</p> <p>d) The company's policy and its implementation regarding the meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings</p> <p>e) The company's policy on the Board of Directors' and the Board of Commissioners' performance assessment and the implementation thereof, at least including:</p> <p>i. Procedures for assessing performance</p> <p>ii. Criteria used for assessing performance</p> <p>iii. Party assigned to assess performance</p> <p>f) Performance assessment of the committees that support the execution of duties of the Board of Commissioners.</p> <p>g) In the event that the Board of Commissioners has not establish a Nomination and Remuneration Committee, the following information must at least be presented:</p> <p>i. Reason for not establishing said committee</p> <p>ii. Nomination and remuneration procedures taking place in the reporting year</p>	110-114 ; 119
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam AD, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Nama</p> <p>b) Tugas dan tanggung jawab DPS</p> <p>c) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di Pasar Modal terhadap Emiten</p>	<p>3) Sharia supervisory board, if the company conducts its business based on the principles of sharia as stipulated in the Articles of Association, at least containing information on:</p> <p>a) Names</p> <p>b) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board</p> <p>c) Frequency and mechanism for providing advice and recommendations as well as supervision of the company's fulfillment of the sharia principles in the capital market</p>	N/A

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dlm keanggotaan komite b) Usia c) Kewarganegaraan d) Riwayat pendidikan e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit g) Pernyataan independensi Komite Audit h) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut i) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai yang dicantumkan dalam piagam (<i>charter</i>) komite audit 	<p>4) Audit committee, including among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Names and positions in the committee b) Age c) Citizenship d) Educational background e) Concurrent positions, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of appointment in the company as member of the committee ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/ or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company f) Term of office and the period as member of the audit committee g) Statement of independence of the audit committee h) Disclosure on the company's policy and its implementation regarding the meetings of the audit committee and the attendance of members of the audit committee in these meetings i) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) j) Audit committee's activities in the reporting year as stipulated in the audit committee charter 	<p>120-123</p>
<p>5) Komite lain yang dimiliki Emiten dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite b) Usia c) Kewarganegaraan d) Riwayat pendidikan e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten f) Periode atau masa jabatan anggota komite g) Uraian tugas dan tanggung jawab h) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman komite i) Pernyataan independensi komite j) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut k) Jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku 	<p>5) Other committees in the company that have been established to assist the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the nomination and remuneration committee, at least containing information on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Names and positions in the committee b) Age c) Citizenship d) Educational background e) Concurrent positions, including: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis of appointment in the company as member of the committee ii. Concurrent positions, either as director, commissioner, and/ or committee member and other positions (if any) iii. Work experience in and outside of the company f) Term of office and the period as member of the audit committee g) Description of duties and responsibilities h) Statement that the committee charter is present i) Statement of of independence of the committee j) Disclosure on the company's policy and its implementation regarding the meetings of the audit committee and the attendance of members of the audit committee in these meetings k) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) l) The committee's activities in the reporting year 	<p>124-126</p>

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) Nama b) Domisili c) Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris Perusahaan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten d) Riwayat pendidikan e) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	6) Corporate secretary, including among others: a) Name b) Domicile c) Concurrent positions, including: i. Legal basis of appointment as corporate secretary ii. Work experience and the respective period of work within and outside of the company d) Education history e) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) f) Brief description of the corporate secretary's activities in the reporting year	127-129
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) Nama kepala unit audit internal b) Riwayat jabatan, meliputi informasi: i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal f) Uraian tugas dan tanggung jawab g) Pernyataan bahwa telah memiliki piagam (<i>charter</i>) unit audit internal h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku	7) Internal audit unit, including among others: a) Name of the head of internal audit b) Employment history, including: i. Legal basis of appointment as head of internal audit ii. Work experience and the respective period of work within and outside of the company c) Qualifications and certifications related to the internal audit profession (if any) d) Education and/or training participated in within the reporting year (if any) e) structure and position of the internal audit unit f) Duties and responsibilities of the internal g) Statement that the internal audit charter is present h) Brief description on the execution of duties of the internal audit within the reporting year	130-131
8) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	8) Description on internal control system implemented in the company, including at least the following: a) Operational and financial control, and compliance with pertinent regulations b) Review on the effectiveness of the internal control system	132
9) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten, paling sedikit mengenai: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya dan c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten	9) Risk management system implemented in the company, including at least the following: a) Overview of the company's risk management system b) Risk categories and risk mitigation measures c) Review on the effectiveness of the company's risk management system	132
10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten, Entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) Pokok perkara b) Status penyelesaian perkara c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten	10) Litigations involving the company, its subsidiaries, and the current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including among others: a) Case material b) Case status c) Impact on the company's condition	136-137
11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, oleh Otoritas lainnya pada tahun buku.	11) Information on administrative sanctions received by the company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, from capital market or other authorities within the reporting year.	N/A

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
12) Informasi mengenai kode etik, meliputi: a) Pokok kode etik b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten	12) Information on the company's code of conduct, including: a) Components of the code of conduct b) Form of dissemination of the code of conduct and means to enforce the code of conduct c) Statement that the code of conduct applies to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the employees of the company	138
13) Informasi mengenai budaya Perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai Perusahaan (jika ada).	13) Information on the company's corporate culture or values (if any).	138
14) Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten, antara lain mengenai: a) Jumlah saham dan/atau opsi b) Jangka waktu pelaksanaan c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak d) Harga pelaksanaan	14) Description on employee/management share ownership program conducted by the Company, containing, among others: a) Amount of shares and/or options b) Program term c) Employee/management requirements for eligibility d) Exercise price	138
15) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), antara lain meliputi: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran b) Perlindungan bagi pelapor c) Penanganan pengaduan d) Pihak yang mengelola pengaduan e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku ii. Tindak lanjut pengaduan	15) Description on the company's whistleblowing system, including, among others: a) Whistleblowing mechanism b) Protection for whistleblowers c) Handling of reports d) Party handling the reports e) Results of the handling of reports, at least concerning: i. The number of reports received and processed in the reporting year ii. Follow up of the reports	139
16) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan bagi Emiten yang menerbitkan Efek bersifat Ekuitas, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	16) Implementation of the corporate governance guidelines should the company issue equity-based securities, including: a) Statement on the recommendations that have been implemented and/or b) Explanation regarding the recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative measures (if any)	101-104
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Social and Environmental Responsibility	140
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten dan Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan/atau biaya yang dikeluarkan, antara lain aspek:	1) Description on corporate social responsibility, including the policy, programs, and expenditures, for among others the following aspects:	143
a. Lingkungan hidup, antara lain: i. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang ii. Sistem pengolahan limbah Perusahaan iii. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan iv. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	a. Environment, such as: i. The use of environmentally-friendly and renewable/recyclable materials and energy ii. The company's waste management system iii. Mechanisms for submitting complaints on environmental issues iv. Environmental certifications	143

Kriteria Criterion	Keterangan Description	Halaman Page
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> i. Kesetaraan <i>gender</i> dan kesempatan kerja ii. Sarana dan kesempatan kerja iii. Tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan iv. Tingkat kecelakaan kerja v. Pendidikan dan/atau pelatihan vi. Remunerasi vii. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan 	b. Practices related to labor and occupational health and safety, such as: <ul style="list-style-type: none"> i. Gender equality and equal opportunity for work ii. Work facilities and work opportunity iii. Employee turnover rate iv. Occupational incident rate v. Employee training and/or development vi. Remuneration vii. Mechanisms for submitting complaints on labor-related issues 	144-146
c. Pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> i. Penggunaan tenaga kerja lokal ii. Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan masyarakat atau pemberian edukasi iii. Perbaikan sarana dan prasarana sosial iv. Bentuk donasi lainnya dan v. Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, serta pelatihan mengenai anti korupsi 	c. Social and community development, such as: <ul style="list-style-type: none"> i. Utilization of local workforce ii. Community empowerment in the company's operational areas, among others through the use of raw materials produced by local society or the provision of education iii. Development of social facilities and infrastructure iv. Other donations and v. Communications on the policies and procedures on anti-corruption, and training on anti-corruption 	146-148
d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> i. Kesehatan dan keselamatan konsumen ii. Informasi barang dan/atau jasa iii. Sarana, jumlah dan penganggulangan atas pengaduan konsumen 	d. Product and/or service responsibility, such as: <ul style="list-style-type: none"> i. Consumer health and safety ii. Product/service information iii. Facility, number of customer complaints and the resolution thereof 	49
2) Dalam hal EPP menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti <i>sustainability report</i> , maka EPP dikecualikan untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan.	2) In the event that the company provides information on social and environmental responsibility in a separate report such as a sustainability report, the company is exempted from the obligation to disclose information on the social and environmental responsibility in the annual report.	N/A
3) <i>Sustainability report</i> sebagaimana point 2 wajib disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan	3) The sustainability report as discussed in point 2 above must be submitted together with the annual report.	N/A
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan Keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam POJK tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan atau POJK tentang Laporan Berkala Perusahaan Efek.	Audited Financial Statements The audited financial statements incorporated into the Annual Report must be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia as audited by the accounting firm. The financial statements must include a statement on the responsibility on the financial statements as stipulated in POJK on the Board of Directors' Responsibility for the Financial Statements or in POJK on Periodic Reports of Securities Companies.	√
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	Statement from Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report	√

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan



**PT BLUE BIRD TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-95	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	96-100	<i>.....Attachment I-V</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : | Dr. Purnomo Prawiro |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : | 021 7989000 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : | Jl. Kemang Timur Raya 34, RT/RW 010/04
Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan
Jakarta Selatan |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : | Sandy Permadi |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60 Jakarta |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : | 021 7989000 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : | Jl. Cipinang Jaya LL No. 27, RT/RW 001/008
Kelurahan Cipinang Besar Selatan, Kecamatan
Jatinegara Jakarta Timur |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> |

Menyatakan bahwa :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries;</i> |
| 2. | a. Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | a. <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| | b. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | | b. <i>All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;</i> |
| 3. | Laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. | <i>The consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of PT Blue Bird Tbk and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2019
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 20, 2019
For and on behalf of the Board of Directors

Dr. Purnomo Prawiro
Direktur Utama/*President Director*

Sandy Permadi
Direktur Independen/*Independent Director*





Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00125/2.1051/AU.1/05/0019-3/1/III/2019

Report No. 00125/2.1051/AU.1/05/0019-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT BLUE BIRD TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT BLUE BIRD TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Blue Bird Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Blue Bird Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Blue Bird Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Blue Bird Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Suhartanto

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

20 Maret 2019/March 20, 2019

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**As of December 31, 2018, 2017 and
January 1, 2017/December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	
		2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Direklasifikasi - Catatan 31/As Reclassified - Note 31)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2o,2q, 3,4,24	575.900	474.289	591.886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2e,2q,3,5,24				Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		193.533	175.602	176.704	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,7	6.274	2.763	8.485	Related parties
Piutang lain-lain -	2e,2q,3,6,24				Other receivables -
Pihak ketiga		96.996	76.111	76.177	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	2.257	1.992	902	Related parties
Persediaan	2f,3,8	16.273	11.817	12.276	Inventories
Uang muka pembayaran		13.318	19.152	5.650	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2g	10.523	9.496	7.436	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,15	4.744	-	2.788	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2l,9,11	151.955	110.581	139.730	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR		1.071.773	881.803	1.022.034	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,10,30	78.184	81.747	170.002	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.820.901 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp2.636.068 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp2.411.483 pada tanggal 31 Desember 2016	2h,2i,2j,2k, 3,7,11	5.724.503	5.494.943	6.045.517	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,820,901 as of December 31, 2018, Rp2,636,068 as of December 31, 2017 and Rp2,411,483 as of December 31, 2016
Aset tidak lancar lainnya	15	80.697	57.994	63.059	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.883.384	5.634.684	6.278.578	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.955.157	6.516.487	7.300.612	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018, 2017 and
January 1, 2017/December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	(Direklasifikasi - Catatan 31/As Reclassified - Note 31)		
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -	2o,2q,3,12,24					Trade payables -
Pihak ketiga		150.268	51.914	53.354		Third parties
Pihak berelasi	2h,7	12.430	7.344	7.992		Related parties
Utang lain-lain -	2q,3,13,24					Other payables -
Pihak ketiga		4.508	6.691	2.986		Third parties
Pihak berelasi	2h,7	3.633	2.510	5.459		Related parties
Utang pajak	2p,3,15	74.197	35.127	27.751		Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2q,3,17,24	11.134	11.481	13.833		Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	2q,3,24	31.410	15.126	19.255		Drivers' savings
Uang muka diterima	16	36.220	36.637	25.627		Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,14,24	291.187	269.117	657.846		Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		614.987	435.947	814.103		TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,15	523.470	527.580	515.415		Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,14,24	418.476	494.664	1.185.723		Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	2q,3,24	36.200	30.894	29.417		Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	2m,3,18	96.863	96.477	93.274		Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.075.009	1.149.615	1.823.829		TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.689.996	1.585.562	2.637.932		TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018, 2017 and
January 1, 2017/December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	
		2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Direklasifikasi - Catatan 31/As Reclassified - Note 31)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - Rp100 (nilai penuh) per saham					Share capital - Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.100.000 saham	19	250.210	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,100,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2v, 19	2.512.774	2.512.774	2.512.774	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	19	40.000	30.000	20.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		2.384.410	2.062.455	1.805.979	Retained earnings - unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.187.394	4.855.439	4.588.963	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,20	77.767	75.486	73.717	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		5.265.161	4.930.925	4.662.680	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.955.157	6.516.487	7.300.612	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	
PENDAPATAN NETO	2n,21	4.218.702	4.203.846	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2n,22	3.039.153	3.066.011	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1.179.549	1.137.835	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2n,7,23	621.300	570.236	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		558.249	567.599	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN	2n			(EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9	25.873	46.215	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga		22.476	21.918	Interest income
Denda dan klaim		15.902	16.831	Penalties and claims
Laba selisih kurs	2o	2.690	394	Foreign exchange gain
Beban bunga		(65.483)	(132.731)	Interest expense
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	2j,11	(2.236)	322	Gain (loss) on disposals of fixed assets
Pendapatan lain-lain		48.885	42.394	Other income
Beban lain-lain		(181)	(765)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		47.926	(5.422)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		606.175	562.177	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,15			INCOME TAX EXPENSE
Kini		150.769	120.597	Current
Tangguhan		(4.867)	14.085	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		145.902	134.682	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		460.273	427.495	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,18	3.028	(7.680)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2p,15	(757)	1.920	Related income tax
Total laba (rugi) komprehensif lain		2.271	(5.760)	Total other comprehensive gain (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		462.544	421.735	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	26	457.302	424.864	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	2.971	2.631	Non-controlling interests
TOTAL		460.273	427.495	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		459.562	419.104	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	2.982	2.631	Non-controlling interests
TOTAL		462.544	421.735	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2u,26	183	170	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		250.210	2.512.774	20.000	1.805.979	4.588.963	73.717	4.662.680	Balance as of January 1, 2017
Pembagian dividen kas	2c,19,20	-	-	-	(152.628)	(152.628)	(862)	(153.490)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	19	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	20	-	-	-	424.864	424.864	2.631	427.495	Total income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	20	-	-	-	(5.760)	(5.760)	0	(5.760)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		250.210	2.512.774	30.000	2.062.455	4.855.439	75.486	4.930.925	Balance as of December 31, 2017
Pembagian dividen kas	2c,19,20	-	-	-	(127.607)	(127.607)	(701)	(128.308)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	19	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	20	-	-	-	457.302	457.302	2.971	460.273	Total income for the year
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	20	-	-	-	2.260	2.260	11	2.271	Total other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		250.210	2.512.774	40.000	2.384.410	5.187.394	77.767	5.265.161	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.220.404	4.262.588	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi		42.236	4.268	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(2.702.983)	(2.644.586)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(325.152)	(319.205)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(99.886)	(132.444)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga		(65.760)	(136.571)	Cash payments for interest expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.068.859	1.034.050	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9,30	235.960	362.522	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	11,30	4.890	17.615	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	11,30	(1.025.672)	(298.505)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(784.822)	81.632	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang		(351.268)	(1.079.789)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	19	(127.607)	(152.628)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	20	(701)	(862)	Dividends paid to non-controlling interest
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		297.150	-	Proceeds from long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(182.426)	(1.233.279)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		101.611	(117.597)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		474.289	591.886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	575.900	474.289	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Blue Bird Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan Akta Notaris Dian Pertiwi, S.H., No. 11. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00325-HT01.01.TH2001, tanggal 26 April 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 5155 dari Lembaran Berita Negara No. 62, tanggal 3 Agustus 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 136 tanggal 24 Mei 2018, tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta ini sudah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterbitkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0215432 pada tanggal 21 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan.

Saat ini kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah transportasi taksi.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Blue Bird Grup.

Perusahaan beroperasi di Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar dan Bangka Belitung. Saat ini, kantor Perusahaan terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris OJK melalui Surat No. S-455/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Blue Bird Tbk.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Blue Bird Tbk (the "Company") was established on March 29, 2001 based on Notarial Deed No. 11 of Dian Pertiwi, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-00325-HT01.01.TH2001 dated April 26, 2001 and was published in Supplement No. 5155 of State Gazette No. 62, dated August 3, 2001.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 136 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 24, 2018, concerning changes on the Company's of Boards of Commissioners and Directors. The deed has been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with issued Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0215432 dated June 21, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in land transportation, service, trading, industry and workshop.

Currently, the Company's business activities are in taxi transportations.

The Company started its commercial activity in 2001. The Company is part of Blue Bird Group.

The Company operates in Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Bali, Bandung, Banten, Batam, Lombok, Manado, Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Surabaya, Makassar and Bangka Belitung. Currently, the Company's office is located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, South Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2014, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-455/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Blue Bird Tbk's public offering of shares.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 376.500.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp6.500 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 4 November 2014.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 55 tanggal 23 Februari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	: dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	: Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	: Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	: Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	: Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	: Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	: Sandy Permadi	:

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 2 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M.	:
Wakil Komisaris Utama	: dr. Sri Adriyani Lestari	:
Komisaris	: Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A.	:
Komisaris	: Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M.	:
Komisaris	: Gunawan Surjo Wibowo	:
Komisaris Independen	: Drs. Fajar Prihantoro	:
Komisaris Independen	: Rinaldi Firmansyah	:
Komisaris Independen	: Daniel Budiman	:

Direksi

Direktur Utama	: Dr. Purnomo Prawiro	:
Direktur	: Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur	: Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A.	:
Direktur Independen	: Fransetya Hasudungan Hutabarat	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 376,500,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp6,500 (full amount) per share effective on November 4, 2014.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 55 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated February 23, 2018, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

	: President Commissioner
	: Vice President Commissioner
	: Commissioner
	: Commissioner
	: Commissioner
	: Independent Commissioner
	: Independent Commissioner
	: Independent Commissioner

Board of Directors

	: President Director
	: Director
	: Director
	: Independent Director

Based on Notarial Deed No. 5 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 2, 2016 the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

	: President Commissioner
	: Vice President Commissioner
	: Commissioner
	: Commissioner
	: Commissioner
	: Independent Commissioner
	: Independent Commissioner
	: Independent Commissioner

Board of Directors

	: President Director
	: Director
	: Director
	: Independent Director

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Rinaldi Firmansyah	:
Anggota	:	Serena K. Ferdinandus	:
Anggota	:	Tjatur Purwadi	:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.655 dan Rp5.648.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp9.200 dan Rp7.985.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.653 dan 3.452 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Blue Bird Pusaka (BBP)	Taksi/Taxi	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,01%	99,01%	383.463	402.455
PT Silver Bird (SLB)	Taksi/Taxi	Jakarta, 8 Juni 1992/ June 8, 1992	1992	99,01%	99,01%	385.767	359.759
PT Pusaka Nuri Utama (PNU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 Juli 1997/ July 30, 1997	1997	97,77%	97,77%	234.787	244.766
PT Big Bird Pusaka (BGP)	Bis/Bus	Jakarta, 25 September 2000/ September 25, 2000	2000	99,12%	99,12%	425.859	371.399
PT Lombok Taksi Utama (LTU)	Taksi/Taxi	Lombok, 22 September 1999/ September 22, 1999	2000	99,01%	99,01%	52.669	51.925
PT Lintas Buana Taksi (LBT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 18 Juni 1994/ June 18, 1994	1994	99,42%	99,42%	452.738	486.245
PT Pusaka Satria Utama (PSU)	Taksi/Taxi	Jakarta, 9 November 2000/ November 9, 2000	2000	99,58%	99,58%	95.068	111.663
PT Morante Jaya (MRT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 November 1971/ November 2, 1971	1974	99,27%	99,27%	326.031	319.982

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the years ended December 31, 2018 and 2017, compensation benefits for the Board of Commissioners of the Company amounted to Rp5,655 and Rp5,648, respectively.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, compensation benefits for the Board of Directors of the Company amounted to Rp9,200 and Rp7,985, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group had a total of 3,653 and 3,452, permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Eliminating Entries	
				31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Cendrawasih Pertiwijaya (CPJ)	Taksi/Taxi	Jakarta, 30 April 1996/ April 30, 1996	1997	99,38%	99,38%	319.615	306.607
PT Prima Sarijati Agung (PSA)	Taksi/Taxi	Jakarta, 12 Oktober 2000/ October 12, 2000	2000	99,03%	99,03%	313.426	292.308
PT Irdawan Multitrans (IMT)	Taksi/Taxi	Jakarta, 20 September 1994/ September 20, 1994	2011	99,06%	99,06%	50.483	53.173
PT Central Naga Europindo (CNE)	Taksi/Taxi	Jakarta, 24 Januari 2001/ January 24, 2001	2001	99,72%	99,72%	686.813	618.789
PT Luhur Satria Sejati Kencana (LSK)	Taksi/Taxi	Jakarta, 2 April 1997/ April 2, 1997	2000	99,01%	99,01%	230.127	192.146
PT Pusaka Prima Transport (PPT)	Penyewaan Mobil/Car Rentals	Jakarta, 27 September 2001/ September 27, 2001	2001	99,67%	99,67%	1.145.822	1.109.626
PT Praja Bali Transportasi (PBT)	Taksi/Taxi	Bali, 28 Maret 1994/ March 28, 1994	1994	99,67%	99,67%	191.835	180.415

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 20, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 30 of notes to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 24.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of returns.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders;*
- b. Rights arising from other contractual arrangements;*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Sewa

i. Leases

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Armada dan peralatan	4 - 6 tahun/years
Non armada	
Bangunan, <i>mess</i> dan <i>pool</i>	10 - 20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8 tahun/years

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

j. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Fleet and its equipment
Non fleet
Buildings, mess and pool
Vehicles
Equipment and fixtures

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk armada dihitung menggunakan nilai residu 40% dari harga perolehan. Estimasi nilai residu sebesar 40% dari harga perolehan merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kendaraan armada yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kendaraan tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fleets is computed using 40% residual value of its original acquisition cost. The 40% estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of fleet vehicles owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vehicle to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Land is stated at cost and not amortized.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Aset Tidak Lancar yang Dikuasai Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dan tidak disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Aset tersebut berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Perpanjangan periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu penjualan tidak menghalangi pengklasifikasian aset sebagai dikuasai untuk dijual jika penundaan tersebut disebabkan oleh peristiwa atau keadaan di luar kendali Grup dan Grup tetap berkomitmen dengan rencana penjualan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, and not depreciated while they are classified as held for sale.

Non-current assets are classified as held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. The asset is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset and its sale is highly probable.

An extension of the period required to complete a sale does not preclude an asset from being classified as held for sale if the delay is caused by events or circumstances beyond the Group's control and the Group remains committed to its plan to sell the asset.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi diakui berdasarkan jumlah setoran kas dari pengemudi, termasuk pembayaran dengan *voucher* dan kartu kredit.

Pendapatan dari kegiatan operasi bis diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan sesuai perjanjian atau kontrak.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan harian diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan berdasarkan kontrak diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.481
1 Dolar Singapura	10.603

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from taxi operations is recognized based on total cash remitted by the drivers, including payments using credit vouchers and credit cards.

Revenue from bus operations is recognized when the service is rendered to the customers based on tariff stipulated in the agreements or contracts.

Revenue from daily car rental operations is recognized when the service is rendered to the customers.

Revenue from car rental operations based on contract is recognized proportionately over the rent period.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.603	10.134	Singapore Dollar 1

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

q. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual right to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of the reporting dates of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, tabungan pengemudi, utang bank jangka panjang, dan uang jaminan pengemudi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tahun pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, drivers' savings, long-term bank loans, and drivers' security deposits are measured at amortized cost using the EIR method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting year, without any deduction for transaction costs.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

r. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

t. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai pada piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Receivables-Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 18.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2q and 24.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Kas	4.904	5.251	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.989	47.934	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	25.308	19.955	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.989	5.894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.027	4.200	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	1.815	2.232	Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	1.442	374	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1.397	1.163	(Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.159	25	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Citibank N.A.	1.082	1.716	Citibank N.A.
PT Bank UOB Indonesia	809	5.390	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	772	1.306	PT Bank Bukopin Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited	614	1.227	Banking Corporation Limited
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	520	1.481	(Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	451	1.017	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Banten Tbk	439	1.242	Daerah Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	260	238	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	246	696	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	13	1.154	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	13	72	PT Bank DKI
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.	2	2	The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ufj, LTD.
PT Bank DBS Indonesia	-	201	PT Bank DBS Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(2018: AS\$6.449;			(2018: US\$6,449;
2017: AS\$103.909)	93	1.408	2017: US\$103,909)
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	418.800	317.960	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.276	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.980	3.774	PT Bank ICBC Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(2018: AS\$2.796.770			(2018: US\$2,796,770;
2017: AS\$3.570.785)	40.500	48.377	2017: US\$3,570,785)
Total	575.900	474.289	Total

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	6,25%-7,00%	5,75%-7,50%	Rupiah
Dolar AS	2,00%	0,50%	US Dollar

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	2018	2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan taksi	90.067	86.067	Taxi customers
Pelanggan non-taksi	107.408	92.832	Non-taxi customers
Sub-total	197.475	178.899	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.942)	(3.297)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Neto	193.533	175.602	Net
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)	6.274	2.763	Related Parties (Note 7)
Total	199.807	178.365	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment loss on receivables are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	3.297	1.485	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	645	1.812	Provision during the year
Saldo akhir tahun	3.942	3.297	Balance at end of year

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by aging are as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	110.192	102.624	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	59.969	51.798	up to 30 days
31 - 90 hari	17.723	12.999	31 - 90 days
> 90 hari	15.865	14.241	> 90 days
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.942)	(3.297)	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Total	199.807	178.365	Total

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Pengemudi	80.862	60.081
Karyawan	14.070	11.636
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400 juta)	2.064	4.394
Sub-total	96.996	76.111
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 7)	2.257	1.992
Total	99.253	78.103

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian tanah, uang muka pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, dan sewa.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2018	2017
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
Drivers	80.862	60.081
Employees	14.070	11.636
Others (each below Rp400 million)	2.064	4.394
Sub-total	96.996	76.111
<u>Rupiah</u>		
Related Parties (Note 7)	2.257	1.992
Total	99.253	78.103

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consists of trade receivables, other receivables, acquisition of land, advance payment for fixed assets, trade payables, other payables, and leases.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2018	2017	2018	2017	
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Hermis Consulting	2.371	125	0,03%	0,00%	PT Hermis Consulting
PT Surabaya Taksi Utama	787	26	0,01%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Blue Bird Taxi	782	238	0,01%	0,00%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	756	689	0,01%	0,02%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	577	605	0,01%	0,02%	PT Big Bird
PT Pusaka Citra Djokosoetono	367	-	0,01%	-	PT Pusaka Citra Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Transportasi	358	374	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bumi Transportasi
PT Golden Bird Bali	130	314	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	78	92	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird	22	8	0,00%	0,00%	PT Iron Bird
PT Iron Bird Transport	20	13	0,00%	0,00%	PT Iron Bird Transport
PT Restu Ibu Pusaka	12	7	0,00%	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Angkutan Kontenindo Armada	5	2	0,00%	0,00%	PT Angkutan Kontenindo Armada
PT Pusaka Bersatu	4	8	0,00%	0,00%	PT Pusaka Bersatu
PT Pusaka Niaga Indonesia	4	5	0,00%	0,00%	PT Pusaka Niaga Indonesia
PT Global Pusaka Solution	1	1	0,00%	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Pusaka Andalan Perkasa	-	137	-	0,00%	PT Pusaka Andalan Perkasa
PT Pusaka Integrasi Mandiri	-	119	-	0,00%	PT Pusaka Integrasi Mandiri
Total	6.274	2.763	0,09%	0,04%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2018	2017	2018	2017	
Piutang Lain-lain (Catatan 6)					Other Receivables (Note 6)
PT Big Bird	723	5	0,01%	0,00%	PT Big Bird
PT Blue Bird Taxi	636	1.340	0,01%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Surabaya Taksi Utama	421	20	0,01%	0,00%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Golden Bird Metro	370	544	0,00%	0,01%	PT Golden Bird Metro
PT Golden Bird Bali	77	83	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	28	-	0,00%	-	PT Lombok Taksi
PT Iron Bird	2	-	0,00%	-	PT Iron Bird
Total	2.257	1.992	0,03%	0,03%	Total
Penambahan aset tetap sebagai:					Fixed assets acquired as:
Tanah					Land
PT Golden Bird Bali	6.549	37.542	0,09%	0,58%	PT Golden Bird Bali
Total	6.549	37.542	0,09%	0,58%	Total
Uang muka pembelian aset tetap					Advance payment for fixed assets
PT Pusaka Bumi Mutiara	55.150	55.150	0,79%	0,85%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	6.220	12.769	0,08%	0,19%	PT Golden Bird Bali
Total	61.370	67.919	0,87%	1,04%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2018	2017	2018	2017	
Utang Usaha (Catatan 12)					Trade Payables (Note 12)
PT Big Bird	6.773	3.073	0,40%	0,19%	PT Big Bird
PT Restu Ibu Pusaka	2.510	-	0,15%	0,00%	PT Restu Ibu Pusaka
PT Blue Bird Taxi	1.668	2.428	0,10%	0,15%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	1.093	1.483	0,06%	0,10%	PT Golden Bird Metro
PT Pusaka Bersatu	186	193	0,01%	0,01%	PT Pusaka Bersatu
PT Surabaya Taksi Utama	102	159	0,01%	0,01%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Global Pusaka Solution	88	-	0,01%	0,00%	PT Global Pusaka Solution
PT Golden Bird Bali	10	8	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Lombok Taksi	0	-	0,00%	0,00%	PT Lombok Taksi
Total	12.430	7.344	0,74%	0,46%	Total
Utang Lain-lain (Catatan 13)					Other Payables (Note 13)
PT Golden Bird Metro	2.628	1.599	0,16%	0,10%	PT Golden Bird Metro
PT Surabaya Taksi Utama	508	388	0,03%	0,02%	PT Surabaya Taksi Utama
PT Blue Bird Taxi	359	328	0,02%	0,02%	PT Blue Bird Taxi
PT Big Bird	47	41	0,00%	0,00%	PT Big Bird
PT Golden Bird Bali	44	61	0,00%	0,00%	PT Golden Bird Bali
PT Pusaka Buana Utama	35	-	0,00%	-	PT Pusaka Buana Utama
PT Lombok Taksi	12	93	0,00%	0,02%	PT Lombok Taksi
Total	3.633	2.510	0,21%	0,16%	Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa/Percentage to Total Rent Expense		
	2018	2017	2018	2017	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Pusaka Citra					PT Pusaka Citra
Djokosoetono	10.289	8.482	18,79%	16,98%	Djokosoetono
PT Pusaka Bumi Mutiara	9.146	8.537	16,70%	17,09%	PT Pusaka Bumi Mutiara
PT Golden Bird Bali	8.681	7.298	15,86%	14,61%	PT Golden Bird Bali
PT Blue Bird Taxi	8.305	8.527	15,17%	17,07%	PT Blue Bird Taxi
PT Golden Bird Metro	7.688	6.364	14,04%	12,74%	PT Golden Bird Metro
PT Big Bird	1.900	1.900	3,47%	3,80%	PT Big Bird
PT Pusaka Buana Utama	1.253	158	2,29%	0,32%	PT Pusaka Buana Utama
Total	47.262	41.266	86,32%	82,61%	Total

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Angkutan Kontenindo Armada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Big Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other Receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Blue Bird Taxi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Global Pusaka Solution	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Golden Bird Bali	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pembelian tanah, Uang muka pembelian aset tetap, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Purchase of land, Advance payment for fixed assets, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Golden Bird Metro	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Sewa/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables, Rent</i>
PT Hermis Consulting	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Iron Bird	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables</i>
PT Iron Bird Transport	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Lombok Taksi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>
PT Pusaka Bersatu	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction</u>
PT Pusaka Buana Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa/Rent
PT Pusaka Bumi Mutiara	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Uang muka pembelian aset tetap, Sewa/ <i>Advance payment for fixed assets, Rent</i>
PT Pusaka Andalan Perkasa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Bumi Transportasi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Citra Djokosoetono	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Sewa/Rent
PT Pusaka Integrasi Mandiri	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Pusaka Niaga Indonesia	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Restu Ibu Pusaka	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivables, Trade payables</i>
PT Surabaya Taksi Utama	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Other payables</i>

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Komisaris	8.814	8.417	Commissioners
Direksi	12.769	11.553	Directors
Total	21.583	19.970	Total

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Suku cadang	12.305	9.158	Spare parts
Seragam	2.969	1.652	Uniform
Bahan bakar dan pelumas	999	1.007	Fuel and lubricants
Total	16.273	11.817	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2018 and 2017, approximates its net realizable value.

Tidak terdapat persediaan yang dijamin dan diasuransikan.

Inventories are not pledged and insured.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKUASAI UNTUK DIJUAL

Kendaraan yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp151.955, Rp110.581 dan Rp139.730 (direklasifikasi - Catatan 31), telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016.

Pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2018
Hasil pelepasan	236.227
Dikurangi: Nilai tercatat	210.354
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	25.873

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap, diantaranya pembayaran kepada pihak berelasi (Catatan 7 dan 28). Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tipe/ Type	Area (m2) atau Kuantitas/ Area (m2) or Quantity	
		2018	2017
Perusahaan/The Company			
PT Blue Bird Tbk	Tanah/Land	1.152	1.152
	Tanah/Land	19.071	19.071
	Tanah/Land	128	128
	Tanah/Land	208	208
	Tanah/Land	-	300
Entitas Anak/Subsidiaries			
PT Prima Sarijati Agung	Tanah/Land	363	363
	Tanah/Land	4.356	4.356
PT Lintas Buana Taksi	Tanah/Land	400	1.923
PT Silver Bird	Kendaraan/Vehicle	4	-
PT Big Bird Pusaka	Kendaraan/Vehicle	20	-

9. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The Group's vehicles with carrying value amounting to Rp151,955, Rp110,581 and Rp139,730 (as reclassified - Note 31) have been presented as non-current assets held for sale as of December 31, 2018, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, respectively.

Disposals of non-current assets held for sale are as follows:

**2017
(Direklasifikasi -
Catatan 31/
As Reclassified -
Note 31)**

362.645
316.430

Proceeds
Less: Carrying value
**Gain on sale of non-current
assets held for sale**

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-current assets held for sale as of December 31, 2018 and 2017.

10. ADVANCE PAYMENTS FOR FIXED ASSETS

As of December 31, 2018 and 2017, the Group made advances for the purchase of fixed assets, some of which are payments to related parties (Notes 7 and 28). Details of such advances are as follows:

Lokasi/ Location	Saldo/Outstanding Balance	
	2018	2017
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	55.260	55.260
Amplas, Medan	7.239	7.239
Ciputat, Tangerang Selatan	1.081	1.081
Cikeas, Bogor	655	655
Kodau, Bekasi	-	517
Penggilingan, Jakarta Timur	4.634	4.634
Narogong, Bekasi	3.661	3.661
Pondok Cabe 1, Tangerang	1.819	8.700
	2.136	-
	1.699	-
	78.184	81.747

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

		2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	5.746.617	888.063	15.917	(600.322)	6.018.441	Fleet and its equipment Non Fleet
Tanah	1.870.046	8.431	-	-	1.878.477	Land
Bangunan, mess dan pool	167.733	660	-	214.040	382.433	Buildings, mess and pool
Kendaraan	20.953	30	106	284	21.161	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	83.829	5.022	2.153	3.950	90.648	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	241.833	151.603	-	(239.192)	154.244	Construction in-progress
Sub-total	8.131.011	1.053.809	18.176	(621.240)	8.545.404	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	2.489.263	535.852	8.999	(369.723)	2.646.393	Fleet and its equipment Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	65.905	18.930	-	-	84.835	Buildings, mess and pool
Kendaraan	11.779	1.895	75	211	13.810	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	69.121	8.649	1.907	-	75.863	Equipment and fixtures
Sub-total	2.636.068	565.326	10.981	(369.512)	2.820.901	Sub-total
Nilai Tercatat	5.494.943				5.724.503	Carrying Value
2017 (Direklasifikasi/As Reclassified - Catatan 31/Note 31)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	6.193.817	269.790	17.451	(699.539)	5.746.617	Fleet and its equipment Non Fleet
Tanah	1.780.060	89.618	-	368	1.870.046	Land
Bangunan, mess dan pool	166.196	1.084	70	523	167.733	Buildings, mess and pool
Kendaraan	22.246	14	-	(1.307)	20.953	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	80.580	3.036	553	766	83.829	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	214.101	29.686	-	(1.954)	241.833	Construction in-progress
Sub-total	8.457.000	393.228	18.074	(701.143)	8.131.011	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Armada dan peralatan Non Armada	2.289.233	623.414	10.201	(413.183)	2.489.263	Fleet and its equipment Non Fleet
Bangunan, mess dan pool	53.235	12.670	-	-	65.905	Buildings, mess and pool
Kendaraan	10.346	2.112	-	(679)	11.779	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	58.669	10.924	472	-	69.121	Equipment and fixtures
Sub-total	2.411.483	649.120	10.673	(413.862)	2.636.068	Sub-total
Nilai Tercatat	6.045.517				5.494.943	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, armada yang beroperasi, bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap bencana alam, kebakaran, gempa bumi, kerusakan, sabotase dan risiko lainnya pada PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.531.378 dan Rp4.036.140, dimana manajemen berpendapat cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's operating fleets, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against natural disaster, fire, earthquake, riot, sabotage and other risks with the sum insured of Rp4,531,378 and Rp4,036,140, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2023 dan 2048. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan sertifikat Hak Milik (HM) No. 679 dan 70 seluas 4.600 meter persegi atas nama Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., dan dr. Sri Adriyani Lestari saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut:

	2018
Beban langsung (Catatan 22)	535.852
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	29.474
Total Beban Penyusutan	565.326

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Hasil pelepasan	4.959
Dikurangi: Nilai tercatat	7.195
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	(2.236)

Selama tahun 2018 dan 2017, Grup mereklasifikasi beberapa unit taksi yang tidak beroperasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp251.728 dan Rp287.281, sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, berupa armada dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Catatan 14).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. FIXED ASSETS (continued)

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which will be expires between 2023 and 2048. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

The "Hak Milik" Certificates No. 679 dan 70 covering land area of 4,600 square meters are under the names of Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A., and dr. Sri Adriyani Lestari currently being controlled and used by the Group.

Depreciation is charged as follows:

	2017	
	623.414	Direct costs (Note 22)
	25.706	General and administrative expense (Note 23)
Total Depreciation Expense	649.120	

Disposals of fixed assets are as follows:

	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	
	7.723	Proceeds
	7.401	Less: Carrying value
Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets	322	

During the year 2018 and 2017, the Group reclassified several taxi units that do not operate in with carrying value of Rp251,728 and Rp287,281, respectively as non-current assets held for sale.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries' fleets were used as collaterals for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Note 14).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, armada dan peralatan. Informasi aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Estimasi persentase penyelesaian	55% - 98%	2% - 98%	Estimated percentage of completion
Estimasi tahun penyelesaian	2019	2018	Estimated completion year

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Astra International Tbk	63.463	14.188	PT Astra International Tbk
PT Victory Global Mandiri	21.173	-	PT Victory Global Mandiri
PT Agung Automall	8.718	1	PT Agung Automall
PT Mustika Prima Berlian	3.167	15	PT Mustika Prima Berlian
PT Padma Indah Prima Perkasa	3.161	1.820	PT Padma Indah Prima Perkasa
PT Kharisma Makmur Abadi	2.971	1.297	PT Kharisma Makmur Abadi
PT Nec Indonesia	2.026	2.026	PT Nec Indonesia
PT Artha Mulia Trijaya	1.603	1.603	PT Artha Mulia Trijaya
PT Tiga Saudara Putri	1.574	527	PT Tiga Saudara Putri
PT Buanasakti Aneka Motor	1.428	1.437	PT Buanasakti Aneka Motor
PT Ragam Mobilindo	1.349	146	PT Ragam Mobilindo
PT Xm Gravitasi Digital	1.226	2.378	PT Xm Gravitasi Digital
BYD Singapore Pte Ltd	1.213	-	BYD Singapore Pte Ltd
PT Asuransi Adira Dinamika	806	1.900	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Adedanmas	909	1.655	PT Adedanmas
PT Plaza Auto Prima	334	1.272	PT Plaza Auto Prima
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	1.327	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Indosat Tbk	-	1.098	PT Indosat Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	35.147	19.224	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	150.268	51.914	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 7)	12.430	7.344	Related Parties (Note 7)
Total	162.698	59.258	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum Jatuh Tempo	114.966	46.774	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	14.759	5.847	Up to 30 days
31 - 90 hari	9.937	331	31 - 90 days
> 90 hari	23.036	6.306	> 90 days
Total	162.698	59.258	Total

Details of trade payables by aging are as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	161.646	57.361
Dolar Singapura (2018 dan 2017: SGD90.722)	962	919
Dolar AS (2018: AS\$6.224; 2017: AS\$72.177)	90	978
Total	<u>162.698</u>	<u>59.258</u>

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details by currency are as follows:

Rupiah
Singapore Dollar
(2018 and 2017: SGD90,722)
US Dollar
(2018: US\$6,224; 2017: US\$72,177)
Total

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
Pihak Ketiga	4.508	6.691
Pihak Berelasi (Catatan 7)	3.633	2.510
Total	<u>8.141</u>	<u>9.201</u>

13. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

Rupiah
Third Parties
Related Parties (Note 7)
Total

14. UTANG BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
Bagian Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	104.997	134.368
PT Bank OCBC NISP Tbk	102.128	120.197
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.552	14.552
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	69.510	-
Total Bagian Jangka pendek	<u>291.187</u>	<u>269.117</u>
Rupiah		
Bagian Jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	110.367	272.127
PT Bank OCBC NISP Tbk	102.923	185.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.000	36.552
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	183.186	-
Total Bagian Jangka panjang	<u>418.476</u>	<u>494.664</u>
Total Utang Bank Jangka Panjang	<u>709.663</u>	<u>763.781</u>

14. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

Rupiah
Current Portion
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sumitomo Mitsui Indonesia
Total Current Portion
Rupiah
Non-Current Portion
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sumitomo Mitsui Indonesia
Total Non-Current Portion
Total Long Term Debt

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 3 tanggal 16 Desember 2014, PT Blue Bird Tbk dan Entitas Anak (Grup) melakukan perjanjian kredit investasi (*Bridging Loan*) dengan BCA, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp750.000, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan kedua pada tanggal 4 Februari 2016.

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembelian armada baru/peremajaan armada taksi dan rental di tahun 2014 dan tahun 2015, khusus untuk peremajaan hanya untuk kendaraan baru yang tanggal pembeliannya maksimal 6 (enam) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit dan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali (*refinancing*) pembelian tanah dan pembangunan gedung kantor/*pool* yang dilakukan maksimal 12 (dua belas) bulan sebelum tanggal penarikan Fasilitas Kredit. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan masa angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang. Tingkat bunga efektif yang dibebankan masing-masing sebesar 9,75% dan 9,25% per tahun pada tahun 2018 dan 2017 (sewaktu-waktu dapat berubah).

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham (kecuali untuk PT Blue Bird Tbk);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman; dan
- c. Membagikan dividen.

Dengan persetujuan tertulis:

- d. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- e. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

14. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial Deed No. 3 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 16, 2014, PT Blue Bird Tbk and Subsidiaries (the Group) entered into a credit agreement (*Bridging Loan*) with BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp750,000, as mentioned in the second amendment dated February 4, 2016.

This investment credit facility was used to purchase new taxi fleet/refinancing taxi fleet and rental vehicle for year 2014 and 2015, specifically for the restoration only for the date of the purchase of new vehicles up to 6 (six) months prior to the date of withdrawal and used to finance or refinance the purchase of land and construction of office building/*pool* that do a maximum of 12 (twelve) months prior to the date of withdrawal of credit facilities. This facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period. The effective interest rate for this facility is 9.75% and 9.25% per annum in 2018 and 2017 (subject to change), respectively.

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to BCA is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change the Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure (except for PT Blue Bird Tbk);
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 14 (fourteen) days from the signing of the agreement concerning the acquirement of the loan; and
- c. Distribution of dividends.

With written approval:

- d. Bind the Group as underwriter/guarantor in any form and by any name and/or mortgage the Group's assets to other parties;
- e. Lend to, including but not limited to affiliated company, except for operating purposes;

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
- g. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- h. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
- i. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama Grup dalam menjalankan usahanya, kecuali:
 - harta tersebut dalam kondisi tidak dijaminkan; dan
 - penjualannya tidak memengaruhi kemampuan pembayaran utang kepada BCA;
- j. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- k. Menjual, melepaskan atau mengalihkan hak dan kekayaan intelektual yang saat ini dimiliki atau akan dimiliki oleh Grup;
- l. Mengubah anggaran dasar mengenai penurunan modal.

- f. *Enter into unusual related party transaction such as but not limited to intercompany;*
- g. *File a petition for bankruptcy or delay payment to the competent authorities;*
- h. *Make any investments, or have new business except currently held;*
- i. *Sell or dispose the Group's immovable assets or the Group's main assets, except:*
 - *such property in a condition not warranted; and*
 - *sales do not affect the ability of debt to BCA;*
- j. *Do merger, consolidation, acquisition, or liquidation;*
- k. *Sell, dispose, or transfer intellectually property and rights owned or will be owned by the Group;*
- l. *Change the Articles of Association in relation with capital reduction.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman Grup untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp215.364 dan Rp406.495.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's outstanding loan balance for this facility amounted to Rp215,364 and Rp406,495, respectively.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 3.299 unit dan 4.081 unit armada masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 11).

Collaterals for the credit facility are 3,299 units and 4,081 units of fleets as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively (Note 11).

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

- a. *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times; and
- b. *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Grup memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2017.

On June 29, 2018, the Group gave written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2017.

Pada tanggal 9 Maret 2018, PT Blue Bird Tbk memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan perubahan Susunan Direksi.

On March 9, 2018, PT Blue Bird Tbk gave written notification to BCA in relation with the changes in Board of Directors.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Akta Notaris dari Engawati Gazali, S.H., No. 235 tanggal 30 Juni 2014, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Maret 2018. Grup melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan OCBC atas perjanjian kredit investasi berdasarkan Akta Notaris Sulistyaningsih, S.H., No. 211 tanggal 29 April 2013. Grup memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp1.000.000.

Fasilitas ini akan digunakan untuk peremajaan atau penambahan armada baru, pembelian tanah maupun pembangunan *pool* dan pembelian peralatan *pool*. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 9,25% per tahun pada tahun 2018 dan 2017 (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada OCBC, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Membayar dividen kepada pemegang saham;
- c. Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman; dan

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- d. Melakukan likuidasi, penggabungan usaha, akuisisi, konsolidasi dan/usaha patungan dengan perusahaan lain, kecuali dalam industri yang sama;
- e. Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan harta kekayaan Grup atau sebaliknya dengan jumlah yang material;
- f. Meminjamkan uang kepada orang atau badan hukum lain kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari;

14. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Notarial Deed No. 235 of Engawati Gazali, S.H., dated June 30, 2014, as mentioned in the latest amendment of loan agreement dated March 12, 2018. The Group made amendments to loan agreement with OCBC per Notarial Deed No. 211 of Sulistyaningsih, S.H., dated April 29, 2013. The Group obtained an additional credit limit to this facility amounting to Rp1,000,000.

This facility will be used for restoration or addition of new fleets, purchase of land or pool construction and purchase of pool's equipments. The availability of this facility will be effective until December 31, 2018. The facility bears an interest rate of 9.75% and 9.25% per annum in 2018 and 2017 (subject to change), respectively, and this facility should be repaid within 48 months installments after 1 year grace period.

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from OCBC, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Change the composition of shareholders, Boards of Commissioners and Directors;*
- b. *Distribute dividend payments to shareholders;*
- c. *Enter into other liabilities and obtain loan; and*

With written approval, among others:

- d. *Conduct liquidation, merger, acquisition, consolidation and/joint venture with other company, except in the same line of industry;*
- e. *Sell, transfer, rent and lend the Group's assets or vice versa with significant amounts;*
- f. *Lend money to other person or legal entity except in ordinary business activities;*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

- g. Menurunkan modal disetor;
- h. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan atau pembebanan dalam bentuk apapun terhadap harta dan/atau kekayaan.

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest bearing debt* kepada EBITDA maksimum 3,5 kali; dan
- b. *Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp205.051 dan Rp306.182.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 3.639 unit dan 3.464 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 11).

Pada tanggal 29 Juni 2018, Grup telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2017.

Pada tanggal 9 Maret 2018, PT Blue Bird Tbk telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC sehubungan dengan perubahan Susunan Direksi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 11 tanggal 22 Februari 2016, Grup melakukan perjanjian kredit investasi dengan Mandiri dengan jumlah maksimum untuk fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.600.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk penambahan atau peremajaan armada transportasi taksi, bus dan rental berikut perlengkapannya dan untuk pembangunan *pool*. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 9,25% per tahun pada tahun 2018 dan 2017 (sewaktu-waktu dapat berubah) dan fasilitas ini harus dilunasi dalam 48 bulan angsuran sejak berakhirnya 1 tahun masa tenggang.

14. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

- g. *Decrease in paid in capital;*
- h. *Conduct, provide or give a collateral or impose of any kind to property and/or assets.*

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *Interest bearing debt to EBITDA with a maximum of 3.5 times; and*
- b. *Debt to service coverage ratio at a minimum of 1.25 times.*

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp205,051 and Rp306,182, respectively.

Collaterals for the credit facility are 3,639 units and 3,464 units of fleets as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 11).

On June 29, 2018, the Group gave written notification to OCBC in relation with the dividend distribution for the year 2017.

On March 9, 2018, PT Blue Bird Tbk gave written notification to OCBC in relation with changes in Board of Directors

The Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on Notarial Deed No. 11 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 22, 2016, the Group entered into a credit agreement with Mandiri, with a maximum limit for a Term Loan Facility amounting to Rp1,600,000. This facility will be used for addition or restoration of fleets, bus and rental with the following equipment and for pool construction. The facility bears an interest rate of 9.75% and 9.25% per annum in 2018 and 2017, respectively (subject to change) and this facility will be repaid within for 48 monthly installments after 1 year grace period.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, Grup tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham dan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas (diatas 5%);
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya maksimal 2 (dua) minggu sejak ditandatanganinya perjanjian mengenai perolehan pinjaman;
- c. Melunasi hutang Grup kepada pemilik/pemegang saham, kecuali anak perusahaan dan induk perusahaan dan hutang dagang;
- d. Membagikan bonus dan dividen sepanjang memenuhi *financial covenant*; dan
- e. Menjual aset sepanjang memenuhi *financial covenant*, kecuali kendaraan yang digunakan untuk bisnis inti debitur.

Dengan persetujuan tertulis:

- f. Menjual atau menandatangani aset yang dijaminkan di Mandiri;
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Grup untuk kepentingan pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas Grup yang menjadi *joint borrower* fasilitas kredit investasi yang diterima Grup;
- h. Menurunkan modal dasar dan/atau modal disetor;
- i. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli atau dengan cara lain memperoleh saham-saham dalam perusahaan lain kecuali setelah dilakukan hal dimaksud Perusahaan tetap memenuhi *financial covenant*, dan selanjutnya memberitahukan secara tertulis kepada Mandiri mengenai hal-hal tersebut paling lambat 30 hari setelah mendapatkan persetujuan atau dilaporkan ke BAPEPAM;
- j. Mengadakan ekspansi usaha dan/atau investasi baru, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain, kecuali yang terkait bisnis inti Debitur; dan

14. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

During the period of the loan, the Group without written notification/approval to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:

With written notification:

- a. Change in the composition of Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure, and changes in majority of shareholder (above 5%);
- b. Availment of loan/new credit from a bank or other financial institution no later than 2 (two) weeks from the signing of the agreement in relation with the availment of the loan;
- c. Payment of the Group's debt to the owners/shareholders, except for the subsidiary and the parent company and trade payables;
- d. Distribution of bonuses and dividends as long as in compliance with the financial covenants; and
- e. Sale of assets as long as in compliance with the financial covenants, except vehicles which are used by the Debtor on its operation.

With written approval:

- f. Sale or assignment of assets collateralized to Mandiri;
- g. Bind the Group as guarantor of debt or the Group's asset for the benefits of another parties except to guarantee the Group's facility that will make it a joint borrower on the Group's investment credit facility received by the Group;
- h. Decrease in authorized capital and/or paid in capital;
- i. Enter to merger, acquisition, consolidation or purchase or other way of acquiring shares in other company except after that the Company continues to meet the financial covenant and subsequently notify the Mandiri in writing regarding these matters no later than 30 days after it is approved or reported to BAPEPAM;
- j. Engage into business expansion and/or new investments in other companies or sponsor other companies, except those related to the primary business of the debtor; and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Grup harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA to interest ratio* minimal sebesar 3 kali;
- Interest bearing debt to service coverage ratio* maksimum sebesar 3,5 kali; dan
- Debt to service coverage ratio* minimum sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp36.552 dan Rp51.104.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 372 unit armada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 11).

Pada tanggal 29 Juni 2018, Grup telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2017.

Pada tanggal 9 Maret 2018, PT Blue Bird Tbk telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada Mandiri sehubungan dengan perubahan Susunan Direksi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0491 tanggal 11 Oktober 2017, Grup melakukan perjanjian fasilitas "*Loan on Certificate*" (*Bridging Loan*) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk penambahan armada baru. Fasilitas ini jatuh tempo 4 tahun sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,15% per tahun ditambah *cost of fund*.

14. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Group must maintain the following financial ratios:

- EBITDA to interest ratio*, minimum of 3 (three) times;
- Interest bearing debt to service coverage ratio*, maximum of 3.5 times; and
- Debt to service coverage ratio*, minimum of 1 (one) time.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp36,552 and Rp51,104, respectively.

Collaterals for the credit facility are 372 units of fleets as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 11).

On June 29, 2018, the Group gave written notification to Mandiri in relation with the dividend distribution for the year 2017.

On March 9, 2018, PT Blue Bird Tbk gave written notification to Mandiri in relation with changes in Board of Directors.

The Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0491 dated October 11, 2017, the Group entered into Loan on Certificate (*Bridging Loan*) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp1,000,000. This credit facility will be used for purchasing of fleets. This facility will mature 4 years from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.15% per annum plus cost of fund.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Grup, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada Bank Sumitomo, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Mengubah Anggaran Dasar susunan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan;
- c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan rekonstruksi Perusahaan.

Dengan persetujuan tertulis, antara lain:

- d. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, aset-asetnya yang berdampak material terhadap pelaksanaan kewajiban;
- e. Memasang atau mengizinkan adanya, atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya.

Grup juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- b. *EBITDA to Interest Coverage Ratio* minimal sebesar 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing sebesar Rp252.696 dan Rpnil.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut berupa 1.916 unit armada pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 11).

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) (continued)

During the period of the loan, the Group, without prior written notification/approval from Bank Sumitomo, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Change Articles of Association, shareholders, Boards of Commissioner and Director structure;
- b. Obtain loan/new credit from a bank or other financial institution;
- c. Do merger, consolidation, acquisition, and reconstruction of the Company.

With written approval, among others:

- d. Sell, transfer, or otherwise dispose except to run borrower daily business of any of its assets which has material impact against performance obligations;
- e. Create or allow to exist any Security Interest over any of its assets.

The Group must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- b. *EBITDA to Interest Coverage Ratio*, minimum 3 (three) times.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp252,696 and Rpnil, respectively.

Collaterals for the credit facility are 1,916 units of fleets as of December 31, 2018 (Note 11).

Group's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar di Muka dan Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp4.744.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, taksiran pajak penghasilan masing-masing sebesar Rp21.873 dan Rp13.510, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Utang Pajak

	2018	2017
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) - Final	1.057	401
Pasal 21	1.298	1.499
Pasal 23	665	223
Pasal 25	7.079	7.060
Pasal 29	64.090	21.589
Pajak pertambahan nilai	-	4.355
Lainnya	8	-
Total	74.197	35.127

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2018	2017
Kini		
Perusahaan	15.050	26.971
Entitas anak	135.719	93.626
Sub-total	150.769	120.597
Tangguhan		
Perusahaan	(335)	(6.882)
Entitas anak	(4.532)	20.967
Sub-total	(4.867)	14.085
Beban Pajak Penghasilan	145.902	134.682

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

15. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes and Estimated Claim for Tax Refund

Prepaid tax as of December 31, 2018 pertains to Value-added Tax amounting to Rp4,744.

As of December 31, 2018 and 2017, estimated claims for tax refund amounted to Rp21,873 and Rp13,510, respectively, which were presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

b. Taxes Payable

	2018	2017
Income taxes:		
Article 4 (2) - Final	1.057	401
Article 21	1.298	1.499
Article 23	665	223
Article 25	7.079	7.060
Article 29	64.090	21.589
Value-added tax	-	4.355
Others	8	-
Total	74.197	35.127

c. Income Tax Expense

Tax expense of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2018	2017
Current		
The Company	15.050	26.971
Subsidiaries	135.719	93.626
Sub-total	150.769	120.597
Deferred		
The Company	(335)	(6.882)
Subsidiaries	(4.532)	20.967
Sub-total	(4.867)	14.085
Income Tax Expense	145.902	134.682

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	606.175	562.177	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(548.452)	(484.834)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	92.018	122.831	<i>Elimination of transactions with Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	149.741	200.174	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	1.528	299	<i>Employee benefits</i>
Aset tetap	(189)	27.229	<i>Fixed assets</i>
Sub-total	1.339	27.528	<i>Sub-total</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	4.158	3.414	<i>Employee welfare</i>
Beban representasi	418	477	<i>Representation expense</i>
Pendapatan dividen	(92.018)	(122.830)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(5.964)	(3.105)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Lain-lain	2.528	2.226	<i>Others</i>
Sub-total	(90.878)	(119.818)	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba fiskal	60.202	107.884	<i>Estimated taxable income</i>
Beban Pajak Kini	15.050	26.971	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 23 dan 25	26.851	26.873	<i>Prepaid income taxes: Articles 23 and 25</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	(11.801)	-	<i>Estimated Corporate Claim for Tax Refund The Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	(1.847)	(6.626)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	(8.225)	(6.884)	<i>Prior year</i>
Total	(21.873)	(13.510)	Total
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Perusahaan	-	98	<i>Estimated Income Tax Payables The Company</i>
Entitas anak	64.090	21.491	<i>Subsidiaries</i>
Total	64.090	21.589	Total

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2018 dan 2017 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2018 and 2017 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	606.175	562.177
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(548.452)	(484.834)
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	92.018	122.831
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	149.741	200.174
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	37.435	50.043
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(22.720)	(29.954)
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	14.715	20.089
Entitas anak	131.187	114.593
Total	145.902	134.682

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2018	2017
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	606.175	562.177
Income before income tax expense of Subsidiaries	(548.452)	(484.834)
Elimination of transactions with Subsidiaries	92.018	122.831
Income before income tax expense of the Company	149.741	200.174
Tax calculated based on applicable tax rate	37.435	50.043
Tax effect of the Company's permanent differences	(22.720)	(29.954)
Total Income Tax Expense The Company	14.715	20.089
Subsidiaries	131.187	114.593
Total	145.902	134.682

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2018	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance 2018	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	71.193	47	-	71.240	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(6.072)	(382)	276	(6.178)	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	483.313	(5.881)	-	477.432	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(18.047)	(472)	481	(18.038)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(825)	(161)	-	(986)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(1.982)	1.982	-	-	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	527.580	(4.867)	757	523.470	Deferred Tax Liability - Net

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2017	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Rugi Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance 2017	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	78.000	(6.807)	-	71.193	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(4.641)	(75)	(1.356)	(6.072)	Employee benefits liability
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	466.357	16.956	-	483.313	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(18.677)	1.194	(564)	(18.047)	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	(371)	(454)	-	(825)	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	(5.253)	3.271	-	(1.982)	Tax loss carry forward
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	515.415	14.085	(1.920)	527.580	Deferred Tax Liability - Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable profit in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp1.982 terkait dengan akumulasi rugi fiskal beberapa entitas anak masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp7.928. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total akumulasi rugi fiskal Grup yang akan kedaluwarsa pada tahun 2021 masing-masing sebesar Rp280 dan Rp29.435.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recognized deferred tax asset amounting to Rp nil and Rp1,982, respectively in relation with the portion of accumulated tax losses of some subsidiaries amounting to Rp nil and Rp7,928, respectively. As of December 31, 2018 and 2017, total accumulated tax losses of the Group which will expire in 2021 amounted to Rp280 and Rp29,435, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manfaat pajak kini PSU masing-masing sebesar Rp3.464 dan Rp1.043 terkait dengan rugi fiskal yang manfaat pajak tangguhannya tidak diakui sebelumnya.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, current tax benefit of PSU amounted to Rp3,464 and Rp1,043, respectively related with the tax loss carry forward on which deferred tax asset had not been previously recognized.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manfaat pajak kini SLB sebesar Rp3.094 terkait dengan rugi fiskal yang manfaat pajak tangguhannya tidak diakui sebelumnya.

For the year ended December 31, 2017, current tax benefit of SLB amounted to Rp3,094, related with the tax loss carry forward on which deferred tax asset had not been previously recognized.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Entitas Anak

Subsidiaries

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2018, the Subsidiaries received Tax Collection Letter (STP) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes, with details as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CPJ, LBT, MRT, PPT, PSA, dan SLB telah menerima STP atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun antara 2016 hingga 2018 sebesar Rp10. PBT dan PNU menerima STP dan SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2) dan PPh badan untuk tahun 2016 masing-masing sebesar Rp5 dan Rp3.921. PSU menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh 4(2) dan PPh badan untuk tahun 2016 sebesar Rp58. Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, DJP menolak sebagian lebih bayar atas pajak tahun 2016 PSU dan PNU sebesar Rp39 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2016 sejumlah Rp5.221. Atas SKPLB di atas, PSU dan PNU tidak mengajukan keberatan dan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, BBP, BGP, CPJ, CNE, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PPT, PSA, PSU dan SLB telah menerima STP atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 25 untuk tahun-tahun antara 2014 hingga 2017 sebesar Rp155. Entitas Anak tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, DJP menolak sebagian lebih bayar atas pajak tahun 2015 LBT dan MRT sebesar Rp1.316 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2015 sejumlah Rp9.131. Atas SKPLB di atas, LBT dan MRT tidak mengajukan keberatan dan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

16. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp36.220 dan Rp36.637 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

15. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

CPJ, LBT, MRT, PPT, PSA, and SLB received STP for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 25, Income Tax Article 4(2) and value added taxes for the years ranging from 2016 until 2018 amounting to Rp10. PBT and PNU received STP and SKPKB for Income Tax 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and Corporate Income Tax for the year 2016 amounting to Rp5 and Rp3,921, respectively. PSU received SKPKB for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4(2) and Corporate Income Tax for the year 2016 amounting to Rp58. The Subsidiaries did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP.

For the year ended December 31, 2018, DJP decide to partial denial of the overpayment tax for fiscal year 2016 of PSU and PNU amounting to Rp39 and issues Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2016 amounting to Rp5,221. For the above SKPLB received, PSU and PNU did not appeal an objection to the assessment and received the payment of that SKPLB.

For the year ended December 31, 2017, BBP, BGP, CPJ, CNE, LBT, LSK, MRT, PBT, PNU, PPT, PSA, PSU and SLB received STP for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 25 for the years ranging from 2014 until 2017 amounting to Rp155. The Subsidiaries did not appeal an objection for all these assessments and paid all of the STP.

For the year ended December 31, 2017, DJP decide to partial denial of the overpayment tax for fiscal year 2015 of LBT and MRT amounting to Rp1,316 and issues Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2015 amounting to Rp9,131. For the above SKPLB received, the Company did not appeal an objection to the assessment and received the payment of that SKPLB.

16. ADVANCES RECEIVED

This account represents customer advance payments amounting to Rp36,220 and Rp36,637 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Bunga	2.449	2.726
Jasa profesional	2.030	2.025
Asuransi	1.087	1.283
Gaji dan tunjangan	503	1.513
Operasi	358	272
Lain-lain	4.707	3.662
Total	11.134	11.481

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	2018	2017
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
Interest	2.449	2.726
Professional fee	2.030	2.025
Insurance	1.087	1.283
Salaries and allowances	503	1.513
Operational	358	272
Others	4.707	3.662
Total	11.134	11.481

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup telah menyediakan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dan PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2019 dan 1 Maret 2018.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	58 Tahun/Years
Tingkat Diskonto	8,65% (2017: 7,30%)
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	5%
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI-3)
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita/of Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1 - 29 tahun/years old: 10% 30 - 39 tahun/years old: 5% 40 - 44 tahun/years old: 3% 45 - 49 tahun/years old: 2% 50 - 54 tahun/years old: 1% Di atas 55 tahun/Above 55 years old: 0%

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of December 31, 2018 and 2017, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra and PT Gemma Mulia Inditama, independent actuary, in its reports dated March 1, 2019 and March 1, 2018, respectively.

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

Normal Pension Age
Discount Rate
Estimated Future Salary Increase
Mortality Rate
Disability Rate
Resignation Rate

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo Awal Tahun	96.477	93.274	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	12.348	9.701	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(8.934)	(14.178)	Current year employee benefit payments
Rugi (laba) komprehensif lain tahun berjalan	(3.028)	7.680	Current year other comprehensive loss (income)
Saldo akhir tahun	96.863	96.477	Balance at the end of the year

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo Awal Tahun	96.477	93.274	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	7.531	7.679	Current service cost
Beban bunga	6.391	6.715	Interest cost
Penyesuaian atas nilai kini liabilitas imbalan pasti	(1.574)	(4.693)	Adjustments on present value of define benefit obligation
Pembayaran manfaat	(8.934)	(14.178)	Benefit payments
Perubahan asumsi aktuarial	(8.942)	13.814	Change in actuarial assumption
Penyesuaian pengalaman	5.914	(6.134)	Experience adjustment
Saldo Akhir Tahun	96.863	96.477	Balance at the End of the Year

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban jasa kini	7.531	7.679	Current service cost
Beban bunga	6.391	6.715	Interest cost
Penyesuaian nilai kini kewajiban	(1.574)	(4.693)	Adjustment of present value of benefit liability
Total	12.348	9.701	Total

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2018 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	25.712	49.491	127.580	1.400.217	1.603.000	Employee benefits liability

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/
 Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(89.333) 104.971	(6.907) 8.249	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	105.061 (89.143)	8.252 (6.895)	Salary increase rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
 CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	880.501.695	35,19%	88.050	PT Pusaka Citra Djokosoetono
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	Dr. Purnomo Prawiro (President Director)
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	138.450.000	5,53%	13.845	Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	126.183.900	5,05%	12.619	Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	120.041.100	4,80%	12.004	Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	62.560.000	2,5%	6.256	Public (each less than 5% ownership)
	516.783.305	20,65%	51.678	
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

The Company's shareholding structure as of December 31, 2017 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid				
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Pusaka Citra Djokosoetono	930.000.000	37,17%	93.000	<i>PT Pusaka Citra Djokosoetono</i>
Dr. Purnomo Prawiro (Direktur Utama)	239.120.000	9,56%	23.912	<i>Dr. Purnomo Prawiro (President Director)</i>
Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (Komisaris Utama)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Kresna Priawan Djokosoetono, M.B.M. (President Commissioner)</i>
Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Komisaris)	149.450.000	5,97%	14.945	<i>Indra Priawan Djokosoetono Bayu Priawan Djokosoetono, S.E., M.B.M. (Commissioner)</i>
Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Komisaris)	145.200.000	5,80%	14.520	<i>Ir. Noni Sri Ayati Purnomo, M.B.A. (Commissioner)</i>
Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Direktur)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>Ir. Adrianto Djokosoetono, M.B.A. (Director)</i>
dr. Sri Adriyani Lestari (Wakil Komisaris Utama)	119.560.000	4,78%	11.956	<i>dr. Sri Adriyani Lestari (Vice President Commissioner)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	97.859.100	3,91%	9.786	<i>Public (each less than 5% ownership)</i>
	402.450.900	16,09%	40.245	
Total	2.502.100.000	100,00%	250.210	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.135, tanggal 24 Mei 2018, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp127.607 atau Rp51 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2018.

Based on Notarial Deed No.135 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 24, 2018, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp127,607 or Rp51 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 27, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.30, tanggal 9 Juni 2017, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp152.628 atau Rp61 (nilai penuh) per saham kepada para Pemegang Saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 21 Juni 2017.

Based on Notarial Deed No.30 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 9, 2017, the Company's Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp152,628 or Rp61 (full amount) per share to Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 21, 2017.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.135, tanggal 24 Mei 2018, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2018, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.30, tanggal 9 Juni 2017, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2017, telah disetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp10.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2016.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas dan jumlah yang direklasifikasi dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" setelah Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2.409.600	2.409.600	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(139.242)	(139.242)	
Neto	2.270.358	2.270.358	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	242.416	242.416	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Total	2.512.774	2.512.774	Total

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57, tanggal 24 September 2013, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan Saham untuk Pegawai (*Employee Stock Allocation*/(ESA)) dan Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/(MESOP)).

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No.135, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 24, 2018, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2018, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2017 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No.30, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated June 9, 2017, at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 9, 2017, an appropriation of the general reserve was approved amounting to Rp10,000 from the 2016 consolidated comprehensive income.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital represents the excess of proceeds over par value from initial public offering share after deducting share issuance costs and the amount reclassified from the "Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account after the Group adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations for Under Common Control Entities".

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deed No. 57, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 24, 2013, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) and Management and Employee Stock Option Program/(MESOP).

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Opsi Saham Manajemen dan Karyawan

Program MESOP merupakan opsi yang diberikan kepada karyawan dengan kriteria tertentu untuk membeli saham baru dengan dana peserta. Penerbitan opsi saham akan dilaksanakan dalam dua tahap selama periode dua tahun setelah tanggal pencatatan di BEI dimana tahap pertama dan kedua akan diberikan masing-masing selambat-lambatnya Mei 2015 dan Mei 2016. Umur opsi selama 5 tahun dengan masa tunggu 12 bulan sejak tanggal penerbitannya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan belum memberikan hak opsi atas MESOP tersebut. Manajemen Perusahaan sedang dalam proses meninjau kembali kriteria dari MESOP.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Pusaka Nuri Utama	19.044	18.951
PT Big Bird Pusaka	7.707	7.298
PT Silver Bird	6.938	6.669
PT Blue Bird Pusaka	6.794	6.598
PT Prima Sarijati Agung	6.770	6.511
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.483	6.297
PT Lintas Buana Taksi	3.767	3.695
PT Pusaka Prima Transport	3.325	3.172
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.285	3.111
PT Central Naga Europindo	3.035	2.932
PT Lombok Taksi Utama	2.786	2.771
PT Morante Jaya	2.792	2.580
PT Pusaka Satria Utama	2.146	2.122
PT Irdawan Multitrans	1.454	1.389
PT Praja Bali Transportasi	1.441	1.390
Total	77.767	75.486

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	75.486	73.717
Pembagian dividen	(701)	(862)
Laba komprehensif tahun berjalan	2.982	2.631
Total	77.767	75.486

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Option

The MESOP program is an option given to employees with certain criteria to be met in order to purchase new shares with their funds. The issuance of stock options will be done in two stages over a period of two years after the date of listing on the Indonesian Stock Exchange whereas the first and second stage will be given not later than May 2015 and May 2016, respectively. The option life is for five years with vesting period of 12 months from issuance date.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has not yet distributed the above right option on MESOP. Management of the Company is still on the process of reassessing the criteria of the MESOP.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2018	2017
PT Pusaka Nuri Utama	18.951	18.951
PT Big Bird Pusaka	7.298	7.298
PT Silver Bird	6.669	6.669
PT Blue Bird Pusaka	6.598	6.598
PT Prima Sarijati Agung	6.511	6.511
PT Luhur Satria Sejati Kencana	6.297	6.297
PT Lintas Buana Taksi	3.695	3.695
PT Pusaka Prima Transport	3.172	3.172
PT Cendrawasih Pertiwijaya	3.111	3.111
PT Central Naga Europindo	2.932	2.932
PT Lombok Taksi Utama	2.771	2.771
PT Morante Jaya	2.580	2.580
PT Pusaka Satria Utama	2.122	2.122
PT Irdawan Multitrans	1.389	1.389
PT Praja Bali Transportasi	1.390	1.390
Total	75.486	75.486

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2018	2017
Beginning balance	73.717	73.717
Dividend distribution	(862)	(862)
Comprehensive income for the year	2.631	2.631
Total	75.486	75.486

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Kendaraan taksi	3.418.408	3.470.189	Taxi vehicles
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(14.691)	(10.049)	Discounts
Biaya tambahan	13.852	11.347	Surcharges
Sewa kendaraan	850.646	784.597	Vehicles for rent
Dikurangi:			Less:
Potongan harga	(50.598)	(52.238)	Discount
Sewa gedung	1.085	-	Building for rent
Neto	4.218.702	4.203.846	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no revenues from individual customers exceeding 10% of total net revenues.

22. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Gaji, tunjangan dan beban pengemudi	1.316.025	1.343.880	Salaries, allowances and drivers' cost
Bahan bakar minyak	799.000	801.624	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	535.852	623.414	Depreciation (Note 11)
Perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	190.874	169.990	Repairs, maintenance and spare parts
KIR, tera dan perizinan operasi armada	68.591	61.176	KIR, tera and licenses for fleet operations
Asuransi	11.515	11.377	Insurance
Lain-lain	117.296	54.550	Others
Total	3.039.153	3.066.011	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no direct cost to suppliers exceeding 10% of total net revenues.

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Pemasaran	56.974	47.228	Marketing

21. NET REVENUES

This account consists of:

22. DIRECT COSTS

This account consists of:

23. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2018	2017
Beban umum dan administrasi		
Gaji	230.887	216.632
Sewa dan pemeliharaan	79.653	76.313
Kantor	54.613	48.231
Tunjangan dan imbalan kerja	41.959	39.795
Jasa profesional	31.894	18.477
Penyusutan (Catatan 11)	29.474	25.706
Utilitas	16.360	17.171
Transportasi dan akomodasi	12.905	11.139
Pajak lain-lain	10.864	11.277
Pelatihan dan penerimaan tenaga kerja	8.873	7.958
Beban bank	5.302	4.662
Piutang tak tertagih	1.595	2.666
Lain-lain	39.947	42.981
Sub-total	564.326	523.008
Total	621.300	570.236

23. OPERATING EXPENSES (continued)

	2018	2017
General and administrative expenses		
Salaries	230.887	216.632
Rent and maintenance	79.653	76.313
Office	54.613	48.231
Allowances and employee benefits	41.959	39.795
Professional fees	31.894	18.477
Depreciation (Note 11)	29.474	25.706
Utilities	16.360	17.171
Transportation and accommodation	12.905	11.139
Other taxes	10.864	11.277
Training and recruitment	8.873	7.958
Bank charges	5.302	4.662
Bad debt	1.595	2.666
Others	39.947	42.981
Sub-total	564.326	523.008
Total	621.300	570.236

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo;
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam suku bunga dan kurs mata uang asing akan memengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2018	2017
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	575.900	474.289
Piutang usaha - neto	199.807	178.365
Piutang lain-lain	99.253	78.103
Total	874.960	730.757

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due;
- Market risk: the risk that changes in interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

The following table summarizes the carrying amount of financial assets and liabilities:

	2018	2017
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	575.900	474.289
Trade receivables - net	199.807	178.365
Other receivables	99.253	78.103
Total	874.960	730.757

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

	2018	2017	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	162.698	59.258	Trade payables
Utang lain-lain	8.141	9.201	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.134	11.481	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	31.410	15.126	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	291.187	269.117	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	418.476	494.664	Long-term bank loans-net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	36.200	30.894	Drivers' security deposits
Total	959.246	889.741	Total

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, pengemudi dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan setara kas pada bank terkemuka dengan hasil bunga yang tinggi. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2018:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	575.900	-	-	575.900	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	110.192	93.557	3.942	207.691	Trade receivables
Piutang lain-lain	96.996	2.257	-	99.253	Other receivables
Total	783.088	95.814	3.942	882.844	Total

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients, drivers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Group has a policy to place its cash and cash equivalents on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of December 31, 2018:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

	2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	162.698	162.698	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.141	8.141	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.134	11.134	-	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	31.410	31.410	-	Drivers' savings
Utang bank jangka panjang	709.663	291.187	418.476	Long-term bank loans
Uang jaminan pengemudi	36.200	-	36.200	Drivers' security deposits
Total	959.246	504.570	454.676	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolong cessation of operations that it cannot settle its currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and trade payables which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2018 and 2017.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency (Nilai penuh/ full amount)	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar AS	2.803.219	40.593	US Dollar
Liabilitas			Liability
Utang usaha			Trade payables
Dolar SGD	90.722	962	SGD Dollar
Dolar AS	6.224	90	US Dollar
Sub-total		1.052	Sub-total
Aset moneter - neto		39.541	Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Maret 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp14.231 untuk 1 Dolar AS dan Rp10.525 untuk 1 Dolar SGD (nilai penuh), aset neto moneter Grup akan menurun sebesar Rp692.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2018 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 20, 2019 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is Rp14,231 to US Dollar 1 and Rp10,525 to SGD Dollar 1 (full amount), the Group's net monetary assets will decrease approximately by Rp692.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp3.954, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp3.954, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dalam mata uang asing.

As of December 31, 2018, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,954 lower, while if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,954 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

		2018			
		Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka panjang		291.187	418.476	709.663	Long-term bank loans
		2017			
		Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka panjang		269.117	494.664	763.781	Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.684 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2018 and 2017.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2018, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been Rp3,684 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan tabungan pengemudi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and drivers' savings in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term bank loans are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan pengemudi karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti. Karena saldonya dianggap tidak material, saldo akun tersebut disajikan pada harga perolehan.

It is not practical to estimate fair value of drivers' security deposits because there are no fixed repayment dates. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

		2018		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	575.900	575.900		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	199.807	199.807		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	99.253	99.253		Other receivables
Total	874.960	874.960		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	162.698	162.698		Trade payables
Utang lain-lain	8.141	8.141		Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.134	11.134		Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	31.410	31.410		Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	291.187	291.187		Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	418.476	418.476		Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	36.200	36.200		Drivers' security deposits
Total	959.246	959.246		Total

		2017		
		Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	474.289	474.289		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	178.365	178.365		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	78.103	78.103		Other receivables
Total	730.757	730.757		Total

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
 (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments
 (continued)

	2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	59.258	59.258	Trade payables
Utang lain-lain	9.201	9.201	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	11.481	11.481	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	15.126	15.126	Drivers' savings
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	269.117	269.117	Current maturities of long-term bank loans
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	494.664	494.664	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	30.894	30.894	Drivers' security deposits
Total	889.741	889.741	Total

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 0,32.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2018 and 2017, amounted to 0.32, respectively.

25. SEGMENT OPERASI

25. OPERATING SEGMENT

	2018				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	3.417.569	804.203	(3.070)	4.218.702	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.548.368	490.785	-	3.039.153	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	869.201	313.418	(3.070)	1.179.549	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	506.425	117.945	(3.070)	621.300	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	362.776	195.473	-	558.249	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (continued)

		2018				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total		
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME	
LAIN-LAIN					(EXPENSES)	
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	7.972	17.901	-	25.873	Gain on sale of non-current assets held for sale	
Pendapatan bunga	104.380	5.542	(87.446)	22.476	Interest income	
Denda dan klaim	15.321	581	-	15.902	Penalties and claims	
Laba (rugi) selisih kurs	(408)	3.098	-	2.690	Foreign exchange gain (loss)	
Beban bunga	(102.233)	(50.696)	87.446	(65.483)	Interest expense	
Rugi pelepasan aset tetap	(1.956)	(280)	-	(2.236)	Loss on disposal of fixed assets	
Pendapatan lain-lain	119.365	21.538	(92.018)	48.885	Other income	
Beban lain-lain	(126)	(55)	-	(181)	Other expenses	
PENDAPATAN (BEBAN)					OTHER INCOME	
LAIN-LAIN - NETO	142.315	(2.371)	(92.018)	47.926	(EXPENSES) - NET	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	505.091	193.102	(92.018)	606.175	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE	
Kini	113.633	37.136	-	150.769	Current	
Tangguhan	(15.090)	10.223	-	(4.867)	Deferred	
Total Beban Pajak Penghasilan	98.543	47.359	-	145.902	Total Income Tax Expense	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	406.548	145.743	(92.018)	460.273	TOTAL INCOME FOR THE YEAR	
LABA KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.557	471	-	3.028	Remeasurement of employee benefits liability	
Pajak penghasilan terkait	(639)	(118)	-	(757)	Related income tax	
Total laba komprehensif lain	1.918	353	-	2.271	Total other comprehensive income	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	408.466	146.096	(92.018)	462.544	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
Informasi lainnya:					Other information:	
Aset segmen	6.980.419	1.571.681	(1.596.943)	6.955.157	Segment assets	
Liabilitas segmen	1.800.755	806.512	(917.271)	1.689.996	Segment liabilities	
Penyusutan	404.206	161.120	-	565.326	Depreciation	

2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/
As Reclassified - Note 31)

	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	3.471.487	732.359	-	4.203.846	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.631.645	434.366	-	3.066.011	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	839.842	297.993	-	1.137.835	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	473.005	97.231	-	570.236	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	366.837	200.762	-	567.599	OPERATING INCOME

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (continued)

	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)				
	Taksi/ Taxi	Non-Taksi/ Non-Taxi	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	24.214	22.001	-	46.215	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga	113.529	4.363	(95.974)	21.918	Interest income
Denda dan klaim	15.944	887	-	16.831	Penalties and claims
Laba selisih kurs	94	300	-	394	Foreign exchange gain
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	903	(581)	-	322	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Beban bunga	(167.607)	(61.098)	95.974	(132.731)	Interest expense
Pendapatan lain-lain	149.686	15.538	(122.830)	42.394	Other income
Beban lain-lain	(238)	(527)	-	(765)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	136.525	(19.117)	(122.830)	(5.422)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	503.362	181.645	(122.830)	562.177	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	85.461	35.136	-	120.597	Current
Tangguhan	4.360	9.725	-	14.085	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	89.821	44.861	-	134.682	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	413.541	136.784	(122.830)	427.495	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.516)	(3.164)	-	(7.680)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.129	791	-	1.920	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(3.387)	(2.373)	-	(5.760)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	410.154	134.411	(122.830)	421.735	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya:					Other information:
Aset segmen	6.916.630	1.481.025	(1.881.168)	6.516.487	Segment assets
Liabilitas segmen	1.976.124	810.934	(1.201.496)	1.585.562	Segment liabilities
Penyusutan	497.192	151.928	-	649.120	Depreciation

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2r.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2r.

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated in Rupiah as follows:

	2018	2017
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	183	170

Basic earnings per share
attributable to equity holders of
the parent entity (full amount)

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rata-rata tertimbang saham	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	457.302	424.864	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

27. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerjasama Layanan Transportasi Bandara

BGP mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan PT Trinus Travelindo (Traveloka) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, BGP menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi bis dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan "Big Bird Shuttle". Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2019.

PPT mengadakan perjanjian kerjasama transportasi bandara dengan Traveloka yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PPT menyetujui untuk menyediakan dan menyelenggarakan jasa pengoperasian, pengelolaan, perusahaan, transportasi dari dan/atau menuju ke bandara dengan nama layanan Golden Bird. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 November 2019.

26. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	2.502.100.000	2.502.100.000	Weighted average number of shares

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	457.302	424.864	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Airport Transportation Service Cooperation Agreement

BGP entered into cooperation agreement airport transportation with PT Trinus Travelindo (Traveloka) effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, BGP agrees to provide and operate operational, management, operations, bus transportation from and/or to the airport under the service name "Big Bird Shuttle". The agreement has been amended until November 30, 2019.

PPT entered into cooperation agreement airport transportation with Traveloka effectively on December 1, 2017. Based on this agreement, PPT agrees to provide and operate operational, management, operations, transportation from and/or to the airport under the service name Golden Bird. The agreement has been amended until November 30, 2019.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

Pada tanggal 2 Mei 2016, Grup menandatangani MoU dengan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) untuk menjalin kemitraan, dimana AKAB akan menyediakan aplikasi piranti lunaknya untuk produk dan/atau jasa tertentu dari Grup. MoU berlaku efektif pada tanggal penandatanganan sampai dengan dua tahun dari tanggal penandatanganan atau penandatanganan perjanjian definitif yang akan menjabarkan secara lebih rinci hubungan kemitraan yang diatur dalam MoU ini, mana yang lebih dahulu. MoU tersebut telah diubah pada tanggal 1 November 2016. Perubahan ini meliputi, di antara lain, perubahan seluruh penyebutan layanan pada perjanjian tersebut, laporan periodik informasi dan data terkait dengan order dari layanan dan menambahkan logo tersendiri pada layar aplikasi untuk masing-masing jasa layanan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.

Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan kedua pihak di seluruh Indonesia. Kerja sama Grup dan AKAB akan meliputi aspek teknologi, sistem pembayaran, dan promosi.

Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd yang terakhir diubah berdasarkan perjanjian kredit No. 18-0038-GC-LN tanggal 23 Maret 2018, dimana jumlah maksimum kredit menjadi Rp300.000. Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini dari tanggal 23 Maret 2018 hingga 23 Maret 2019 dan jatuh tempo 3 bulan sejak penarikan, serta dikenakan tingkat bunga efektif sebesar ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan plus margin yang berlaku sebesar 1,5%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Memorandum of Understanding (MoU) with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa

On May 2, 2016, Group entered into MoU with PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (AKAB) to partner into an agreement, whereas AKAB allow usage of its software application platform for certain products and/or services of the Group. The MoU will be effective for two years from the signing date or execution of a definitive agreement which will describe the details of the partnership as set out in this MoU, whichever is earlier. The MoU was amended on November 1, 2016. This amendment includes, among others, changes to reference of services to the agreement, periodic information report and data related to service orders and include the logo on the application screen for the respective service. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of this agreement still on process.

The purpose of this agreement is to increase quality of service to customers from both parties. The agreement between the Group and AKAB consist aspects of technology, payment system, and promotion.

Short-Term Bank Loan Agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)

The Company entered into loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., which was last amended based on Credit Agreement No. 18-0038-GC-LN dated March 23, 2018, with a maximum credit facility amounting to Rp300,000. This facility is used for credit payment and working capital of the Company. The facility is available from March 23, 2018 until March 23, 2019 and will be mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate shall be cost of fund for the relevant interest period plus applicable margin of 1.5%.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Utang Bank Jangka Pendek dengan
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada MUFG, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Memberikan suatu pinjaman atau memperoleh suatu pinjaman dari pihak ketiga lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari, atau melakukan investasi apapun atau meningkatkan partisipasi modal saat ini dalam pihak lainnya manapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari atau kepada anak perusahaan;
- b. Memberikan kepentingan jaminan apapun atas aset Perusahaan untuk menjaminkan aset untuk menjamin pinjaman berjangka lebih dari 1 (satu) tahun dan untuk menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
- c. Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.

Dengan persetujuan tertulis:

- d. Menjual, menyewakan, memindahkan atau melepaskan salah satu dari aset-aset Perusahaan yang bersifat material, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- e. Bergabung atau melebur dengan pihak lainnya manapun, kecuali apabila Perusahaan adalah entitas yang bertahan (*surviving entity*); atau
- f. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Perusahaan juga harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali; dan
- b. *EBITDA* terhadap biaya bunga minimum 2,5 kali.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada penarikan atas fasilitas ini.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Short-Term Bank Loan Agreement with The
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (MUFG)
(continued)**

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from MUFG, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. *Make a loan or obtain a loan from any other party, except in its ordinary course of business, or make any investment or increase the present equity participation in any other party, except in its ordinary course of business or to its subsidiary;*
- b. *Grant any security interest over the Company's assets for pledge assets to secure term loan more than 1 (one) year and for ordinary course of business.*
- c. *Change the Articles of Association, Boards of Commissioner and Director, and shareholders structure.*

With written approval:

- d. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose any of the Company's material assets, except those in ordinary course of business;*
- e. *Merge or consolidate with any other party, unless the Company is the surviving entity; or*
- f. *Act as a guarantor or perform any act that would result in the same way with guaranteeing any third party obligations.*

The Company must maintain the following financial ratios:

- a. *Debt to equity maximum of 3 times; and*
- b. *EBITDA to interest expense minimum of 2.5 times.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no withdrawal has been made on this facility.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Utang Bank dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SMBCI/NS/0438 tanggal 21 November 2016, Grup melakukan perjanjian fasilitas "Loan on Note" (Bridging Loan) dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan termasuk modal kerja. Jangka waktu ketersediaan dari fasilitas ini telah diperpanjang hingga 29 November 2019 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 1,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo pinjaman untuk fasilitas ini (lihat catatan fasilitas kredit yang belum digunakan).

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, IMT, PSA, PBT, PSU, dan SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Pada triwulan keempat tahun 2018, perjanjian sewa tanah antara IMT dengan PCD tersebut dialihkan kepada MRT.

Pada tahun 2018, PSU mengakhiri perjanjian sewa menyewa tanah dengan PCD atas sebidang tanah yang berlokasi di Perigi.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PCD, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2018	2017	2018	2017	
Perusahaan	2.001	2.014	9.530	9.710	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Central Naga					PT Central Naga
Europindo	1.934	1.978	16.290	16.730	Europindo
PT Praja Bali Transportasi	1.739	1.521	6.440	5.635	PT Praja Bali Transportasi
PT Irdawan Multitrans	998	1.331	3.767	5.023	PT Irdawan Multitrans
PT Morante Jaya	282	-	1.063	-	PT Morante Jaya
PT Prima Sarijati Agung	1.085	936	3.743	3.228	PT Prima Sarijati Agung
PT Silver Bird	161	132	1.610	1.320	PT Silver Bird
PT Pusaka Satria Utama	-	129	-	1.290	PT Pusaka Satria Utama

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank Loan Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0438, dated November 21, 2016, the Group entered into a Loan on Note (Bridging Loan) with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, with a maximum credit limit amounting to Rp500,000. This credit facility will be used to finance the Company's general activities including working capital needs. The availability of this facility has been amended until November 29, 2019 and will mature 3 months from the drawdown date. The effective interest rate of this facility is 1.25% per annum plus cost of fund. As of December 31, 2018, there are no outstanding loan balances for this facility (see notes unused credit facility).

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, IMT, PSA, PBT, PSU, and SLB entered into land rental agreements with PCD, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

In the fourth quarter of 2018, land rental agreement between IMT and PCD has transferred to MRT.

In 2018, land rental agreement between PSU and PCD on land located in Perigi has been terminated.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2018 and 2017 of all rental agreements with PCD, are as follow:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD) (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Dalam 1 tahun	8.047
Antara 1 - 5 tahun	20.402
Lebih dari 5 tahun	5.513

Perjanjian Sewa dengan PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, dan PNU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan PBM, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai pool armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan PBM, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Kontrak/Amount</u>		<u>Luas Area/Square Metres</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan	2.172	2.496	20.555	22.406	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Pusaka Nuri Utama	1.626	1.688	6.136	6.368	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	1.411	1.349	6.081	5.849	PT Pusaka Prima Transport
PT Central Naga Europindo	1.207	1.207	4.925	4.925	PT Central Naga Europindo
PT Big Bird Pusaka	1.200	1.010	3.157	2.657	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	500	516	1.315	1.359	PT Silver Bird
PT Prima Sarijati Agung	383	413	2.133	2.506	PT Prima Sarijati Agung

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Dalam 1 tahun	8.499
Antara 1 - 5 tahun	25.194
Lebih dari 5 tahun	3.665

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Pusaka Citra Djokosoetono (PCD) (continued)

Future minimum rental payment as of December 31, 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
Within 1 year	8.047	Within 1 year
Between 1 - 5 years	20.402	Between 1 - 5 years
Over 5 years	5.513	Over 5 years

Rental Agreement with PT Pusaka Bumi Mutiara (PBM)

The Company and its Subsidiaries which consist of PPT, BGP, CNE, PSA, SLB, and PNU entered into land rental agreements with PBM, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the years 2018 and 2017 of all rental agreements with PBM, are as follow:

	<u>Nilai Kontrak/Amount</u>		<u>Luas Area/Square Metres</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan	2.172	2.496	20.555	22.406	The Company
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Pusaka Nuri Utama	1.626	1.688	6.136	6.368	PT Pusaka Nuri Utama
PT Pusaka Prima Transport	1.411	1.349	6.081	5.849	PT Pusaka Prima Transport
PT Central Naga Europindo	1.207	1.207	4.925	4.925	PT Central Naga Europindo
PT Big Bird Pusaka	1.200	1.010	3.157	2.657	PT Big Bird Pusaka
PT Silver Bird	500	516	1.315	1.359	PT Silver Bird
PT Prima Sarijati Agung	383	413	2.133	2.506	PT Prima Sarijati Agung

Future minimum rental payment as of December 31, 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
Within 1 year	8.499	Within 1 year
Between 1 - 5 years	25.194	Between 1 - 5 years
Over than 5 years	3.665	Over than 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Bali (GBB)

Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU dan BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2021-2024.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan GBB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount	
	2018	2017
Perusahaan	1.159	1.159
Entitas Anak		
PT Central Naga Europindo	1.803	1.803
PT Praja Bali Transportasi	1.437	1.691
PT Cendrawasih Pertiwijaya	1.064	1.064
PT Prima Sarijati Agung	513	684
PT Big Bird Pusaka	500	500
PT Pusaka Nuri Utama	322	322
PT Silver Bird	258	258

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
Dalam 1 tahun	7.055
Antara 1 - 5 tahun	25.347
Lebih dari 5 tahun	500

Perjanjian Sewa dengan PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Warung Buncit yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Pada tahun 2018 dan 2017, nilai kontrak atas perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.105 dengan luas area 7.260 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
Dalam 1 tahun	2.105
Antara 1 - 5 tahun	8.422
Lebih dari 5 tahun	2.105

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Golden Bird Bali (GBB)

The Company and its Subsidiaries which consist of CNE, CPJ, PBT, PSA, SLB, PNU and BGP entered into land rental agreements with GBB, a related party, for several land located in different areas which were used as fleet pools. These agreements are valid for 10 years and will mature in years ranging from 2021-2024.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2018 and 2017 of all rental agreements with GBB, are as follow:

	Luas Area/Square Metres		
	2018	2017	
Perusahaan	3.220	3.220	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Central Naga Europindo	11.270	11.270	PT Central Naga Europindo
PT Praja Bali Transportasi	6.843	8.050	PT Praja Bali Transportasi
PT Cendrawasih Pertiwijaya	10.345	10.345	PT Cendrawasih Pertiwijaya
PT Prima Sarijati Agung	3.019	4.025	PT Prima Sarijati Agung
PT Big Bird Pusaka	9.090	9.090	PT Big Bird Pusaka
PT Pusaka Nuri Utama	2.010	2.010	PT Pusaka Nuri Utama
PT Silver Bird	1.610	1.610	PT Silver Bird

Future minimum rental payment as of December 31, 2018 are as follows:

	2018	
Dalam 1 tahun	7.055	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	25.347	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	500	Over 5 years

Rental Agreement with PT Golden Bird Metro (GBM)

SLB entered into land rental agreement with GBM, a related party, for a land located in Warung Buncit which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. In 2018 and 2017, annual rental fee for this agreement amounted to Rp2,105 for the land area of 7,260 square metres.

Future minimum rental payment as of December 31, 2018 are as follows:

	2018	
Dalam 1 tahun	2.105	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	8.422	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.105	Over 5 years

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT dan LTU mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah di berbagai lokasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024-2027.

Rincian seluruh perjanjian sewa dengan BLB, yang terdiri dari nilai kontrak dan luas area pertahun, untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres	
	2018	2017	2018	2017
Entitas Anak				
PT Pusaka Prima				
Transport	1.868	1.868	6.440	6.440
PT Lombok Taksi Utama	201	201	4.025	4.025

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
Dalam 1 tahun	2.069
Antara 1 - 5 tahun	8.276
Lebih dari 5 tahun	1.868

Perjanjian Sewa dengan PT Big Bird (BGB)

BGP mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan BGB, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang berlokasi di Ciputat yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku untuk 10 tahun yang akan berakhir pada tahun 2024. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut sebesar Rp1.900 dengan luas area 5.000 meter persegi.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
Dalam 1 tahun	1.900
Antara 1 - 5 tahun	7.600
Lebih dari 5 tahun	1.900

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental agreement with PT Blue Bird Taxi (BLB)

PPT and LTU entered into land rental agreement with BLB, a related party, for a several parcels of different locations which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024-2027.

Details of annual rental fees and square metres for the year 2018 and 2017 of all rental agreements with BLB, are as follow:

	Nilai Kontrak/Amount		Luas Area/Square Metres		
	2018	2017	2018	2017	
Subsidiaries					
PT Pusaka Prima					
Transport	1.868	1.868	6.440	6.440	
PT Lombok Taksi Utama	201	201	4.025	4.025	

Future minimum rental payment as of December 31, 2018 are as follows:

	2018	
Dalam 1 tahun	2.069	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	8.276	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.868	Over 5 years

Rental Agreement with PT Big Bird (BGB)

BGP entered into land rental agreements with BGB, a related party, for a land located in Ciputat which was used as fleet pool. This agreement is valid for 10 years and will mature in 2024. Annual rental fee for this agreement amounted to Rp1,900 for the land area of 5,000 square metres.

Future minimum rental payment as of December 31, 2018 are as follows:

	2018	
Dalam 1 tahun	1.900	Within 1 year
Antara 1 - 5 tahun	7.600	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.900	Over 5 years

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono dan PT Pusaka Buana Utama

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PPT, Entitas Anak, dan beberapa pihak berelasi sebagai pemilik tanah (BLB, PCD, dan PT Pusaka Buana Utama (PBU)) menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan total luas tanah sebesar 4.702 meter persegi yang digunakan untuk kebutuhan operasional/kegiatan usaha utama PPT. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga 31 Desember 2019. Biaya sewa adalah berdasarkan harga pasar dan dibayarkan setiap tahun.

Perjanjian Peminjaman untuk Pemakaian Atas Merek

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian hak kekayaan intelektual *non-exclusive* dengan PCD, pihak berelasi, sehubungan dengan penggunaan merek dagang "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", dan "Pusaka" yang dimiliki oleh PCD. Perjanjian tersebut telah diubah, perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 13 November 2013. Jangka waktu penggunaan hak tersebut selama 10 tahun dengan opsi untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 10 tahun berikutnya. Perusahaan akan membayar biaya lisensi kepada PCD sebesar 2% dari total pendapatan bersih pertahun terhitung sejak tahun ke-10 sejak tanggal perjanjian ini dan akan dibayarkan setiap akhir tahun. Biaya lisensi tersebut dapat ditinjau kembali pada tahun ke-15 sejak tanggal perjanjian.

Perjanjian Pinjam Pakai

Pada tanggal 19 Juli 2013 dan 27 Agustus 2013, Grup mengadakan perjanjian pinjam pakai dengan Pemegang Saham sebagai pemilik sah secara hukum, terkait dengan penggunaan tanah di beberapa lokasi sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Lokasi/ Location	Luas Area/ Square Metres	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Pemegang Saham/Shareholders
Entitas Anak/Subsidiaries				
PT Pusaka Nuri Utama	Jakarta	1.310	70	dr. Sri Adriyani Lestari
PT Lintas Buana Taksi	Jakarta	3.290	679	Ir. Sigit Priawan Djokosoetono, M.B.A.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental Agreement with PT Blue Bird Taxi, PT Pusaka Citra Djokosoetono and PT Pusaka Buana Utama

On October 1, 2015, PPT, a Subsidiary, together with its related parties as lessors (BLB, PCD, and PT Pusaka Buana Utama (PBU)) entered into a land lease agreement, with total area of 4,702 square meter which will be used for main operation/business activities of PPT. This agreement start from January 1, 2015 and will be effective for 5 (five) years until December 31, 2019. Rental fee will be paid annually which will be determined based on prevailing market rate.

Borrowing of Trademark Agreement

On July 25, 2013, the Company entered into an intellectual property license with PCD, a related party, in relation to the non-exclusive use of the "Blue Bird", "Silver Bird", "Golden Bird", "Big Bird", and "Pusaka" trademarks owned by PCD. The agreement was amended, the latest amendment was on November 13, 2013. The term of the license is for a period of 10 years, with an option to renew for a further 10 years. The Company will pay a license fee to PCD amounting to 2% of annual net revenue starting from the 10th year after the date of this agreement and will be paid every end of the year. The license fee may only be reassessed starting from the 15th year after the date of this agreement.

Borrow-Use Agreement

On July 19, 2013 and August 27, 2013, the Group entered into a land borrow-use agreement with Shareholders, as legal owner, in relation to the use of certain land with details below:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pinjam Pakai (lanjutan)

Perjanjian pinjam pakai tersebut akan terus berlanjut hingga diakhiri oleh kedua belah pihak. Tidak terdapat kewajiban terkait dengan perjanjian ini karena berdasarkan perjanjian tersebut Grup merupakan *beneficial owner* atas aset tersebut. Dalam perjanjian pinjam pakai tersebut, pihak-pihak berelasi dengan Grup juga diizinkan untuk menggunakan tanah.

Perjanjian Kerjasama

Pada tahun 2013, BGP melakukan perjanjian dengan PT Restu Ibu Pusaka mengenai, antara lain, pengadaan dan pemasangan rangka, bodi dan interior kendaraan bis, peremajaan kendaraan bis dan pemeliharaan unit-unit bis yang bersangkutan termasuk layanan purna jual. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2018 dan dengan sendirinya diperpanjang secara terus menerus untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tahun 2013, SLB melakukan perjanjian dengan PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) dimana PIM ditunjuk untuk mewakili SLB dalam kerjasama *merchant "Electronic Data Capture" (EDC)* dengan bank-bank yang akan menggunakan pelayanan sistem transaksi elektronik. Kompensasi yang akan diterima oleh PIM adalah sebesar 5% dari setiap pembayaran pelanggan yang dilakukan melalui EDC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Global Pusaka Solution mengenai, antara lain, pengadaan, pemasangan serta pemeliharaan unit-unit *Global Positioning System* pada armada taksi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023.

Perjanjian Kerjasama Operasional

Pada tahun 2013, dilakukan perjanjian oleh dan antara Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, dan PBU yang disebut sebagai Perjanjian Pengelolaan Operasional Taksi Bersama (atau disebut juga Perjanjian Manajemen Operasional Bersama). Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 30 Agustus 2013 dimana disetujui penambahan PT Surabaya Taksi Utama (STU) untuk menjadi pihak dalam perjanjian ini.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Borrow-Use Agreement (continued)

The term of the borrow-use agreement shall continue until terminated by mutual agreement of both parties. No consideration is payable under this agreement as the agreement recognizes that the Group are the beneficial owner of the relevant premises. Under the terms of the borrow-use agreement, the affiliated parties of the Group are also permitted to use the land.

Joint Agreements

In 2013, BGP entered into an agreement with PT Restu Ibu Pusaka in relation to, among others, the manufacture and supply of bus frames, bodies and interiors, restoration and maintenance of bus units including after sales service. The agreement is valid until August 28, 2018 and has been amended automatically for a period of 5 (five) years.

In 2013, SLB entered into an agreement with PT Pusaka Integrasi Mandiri (PIM) whereby SLB appointed PIM to represent in the "Electronic Data Capture" (EDC) merchant cooperation with banks that would use electronic transaction system services. PIM is entitled to 5% compensation for every payment made through EDC system. This agreement is valid until December 31, 2022.

In 2013, the Company entered into an agreement with PT Global Pusaka Solution in relation to, among others, procurement, installation and maintenance of Global Positioning System units in Company's taxi fleets. This agreement is valid until January 1, 2023.

Joint Operation Agreements

In 2013, an agreement made by and between the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, and PBU called the Joint Taxi Operation Management Agreement (also called the Joint Operational Management Agreement). The agreement was subsequently amended on August 30, 2013 which approved the addition of PT Surabaya Taksi Utama (STU) to become a party in this agreement.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

Ruang lingkup dan bentuk kerjasama pengelolaan Manajemen Operasional Bersama yang meliputi, antara lain, pengelolaan dan pemakaian *pool* (termasuk fasilitas-fasilitas didalamnya), penggunaan pangkalan taksi bersama, penggunaan dan pengoperasian bersama *Call Center Blue Bird Group*, dan penggunaan fasilitas *Customer Service* bersama. Perjanjian ini terus berlaku kecuali diakhiri dengan persetujuan tertulis dari para pihak yang berkepentingan.

Pada tanggal 13 November 2013, merujuk kepada Perjanjian Manajemen Operasional Bersama tersebut diatas Grup dan BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, dan STU melakukan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Call Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama *Training Center*, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Sistem Informasi Teknologi, Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas (seluruhnya perjanjian-perjanjian tersebut diatas akan disebut "Perjanjian Awal Operasional Bersama"), untuk mengatur lebih rinci dan lebih jelas tentang biaya-biaya yang harus ditanggung bersama oleh para pihak antara lain biaya terhadap pengelolaan dan pemakaian *pool* taksi bersama, biaya-biaya *training center*, biaya-biaya pemakaian *call center*, biaya-biaya sistem informasi dan teknologi (*software dan hardware*), dan biaya pemakaian gedung Blue Bird Grup dan fasilitasnya.

Pada tanggal 30 April 2014, Perjanjian Awal Operasional Bersama di atas disederhanakan dengan adanya pengakhiran Perjanjian Kerjasama Pengelolaan dan Pemakaian *Pool* Taksi dan Perjanjian Penggunaan dan Pengoperasian Bersama Gedung Blue Bird dan Fasilitas serta dengan adanya kerja sama penyelenggaraan kegiatan bersama, para pihak setuju untuk saling bekerjasama dan membagi biaya dalam penyelenggaraan kegiatan manajemen operasional bersama dalam rangka efisiensi (*joint cost sharing*). Bentuk kerjasama antara Para Pihak mencakup antara lain namun tidak terbatas pada pengurusan manajemen maupun operasional taksi bersama yang diterapkan pada, antara lain, penggunaan fasilitas *call center*, *training center*, *customer service*, sistem pembayaran, pengelolaan sistem

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

The scope and form of the Joint Operational Management include, among others, management and usage of pool (including facilities within), joint usage of taxi pools, joint operation and use of Blue Bird Group Call Center, and Customer Service. This agreement is valid until terminated through written consent by either party.

On November 13, 2013, in reference to the above Joint Operational Management Agreement the Group and BLB, GBM, PBM, GBB, PCD, PBU, and STU entered into Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement, Joint Call Center Usage and Operation Agreement, Joint Training Center Usage and Operation Agreement, Information Technology System Usage and Operation Agreement, Joint Blue Bird Building and Facilities Usage and Operation Agreement (collectively those agreements referred to as "Initial Agreement Joint Operations"), setting more detailed and clearer cost allocation between all parties involved, among others, management and usage of taxi pools costs, training center costs, call center usage costs, information technology system costs (software and hardware), and Blue Bird Group building and its facilities usage costs.

On April 30, 2014, the above Initial Agreement Joint Operations ("Agreement") simplified by the termination of Joint Management and Usage of Taxi Pool Agreement and Terms of Use Agreement and Joint Blue Bird Building and Facilities and with the implementation of the Joint Operational Management activities, the Parties agree to cooperate and divide the cost of the implementation activities of joint operational management for efficiency (joint cost sharing). Type of cooperative between the Parties include, among others, but not limited to joint manage the management and operational of fleets that applied to, among other, the use of call center facility, training center, customer service, payment systems, management of information systems technology, joint assembly and spare parts and

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Operasional (lanjutan)

informasi teknologi, perakitan dan *spare parts* bersama dan biaya-biaya yang terkait dengan kegiatan marketing, tenaga kerja dan lain-lain. Atas perjanjian-perjanjian yang diakhiri tersebut kemudian dibuatkan perjanjian secara terpisah dan tersendiri dengan Perjanjian Sewa Ruang Kantor dan Perjanjian Parkir seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Perjanjian Sewa Ruang Kantor

Pada tanggal 30 April 2014, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan BLB, pihak berelasi, atas ruangan-ruangan kantor di gedung yang terletak di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, yang digunakan oleh Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan setiap akhir tahun dan selama periode sewa, BLB dapat menyesuaikan biaya sewa maksimum sebesar 10% setiap dua tahun.

Perjanjian Parkir

Pada tanggal 30 April 2014, LBT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan GBM, pihak berelasi, atas sebidang tanah yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan armada posisi tiap tahun.

Pada tanggal 30 April 2014, LSK, Entitas Anak, mengadakan perjanjian parkir dengan BLB, pihak berelasi, atas beberapa bidang tanah yang berada di Galaxy, Bekasi yang digunakan sebagai *pool* armada. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Tagihan atas sewa tersebut akan ditagihkan satu kali setiap akhir tahun dan nilai yang ditagih berdasarkan rata-rata jumlah kendaraan berdasarkan laporan posisi armada tiap tahun.

Pada bulan Januari 2016, PPT, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa lahan dengan PBU atas tanah di Jl. Mampang Prapatan Raya No. 98, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, seluas 1.870 meter persegi yang digunakan untuk parkir. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2017. Apabila tidak ada pemberitahuan atas perjanjian ini oleh kedua pihak maka perjanjian akan diperpanjang secara otomatis.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Joint Operation Agreements (continued)

the costs associated with marketing activities, labor and others. In relation with the termination of the aforementioned agreements, a separate agreement will be made with Office Space Rental Agreement and Parking Agreement which stated below.

Office Space Rental Agreement

On April 30, 2014, the Group entered into office space rental agreements with BLB, a related party, for the office spaces in the building located at Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan, which is being used by the Group. These agreements were effective until December 31, 2019. Invoice will be issued at the end of each year and during the rental period, BLB can adjust a maximum rental fee of 10% for every two years.

Parking Agreement

On April 30, 2014, LBT, a Subsidiary, entered into parking agreement with GBM, a related party, for land which is being used as pools for fleets. These agreements were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on average number of fleets per position every year.

On April 30, 2014, LSK, a Subsidiary, entered into parking agreements with BLB, a related party, for several parcels of land located in Galaxy, Bekasi which is being used as pools for fleets. This agreement were effective until December 31, 2024. Invoice will be issued once every end of each year and amounts therein will be based on the number of fleets therein which will be based on average number of fleets per position every year.

On January 2016, PPT, a subsidiary, entered into land rent agreements with PBU, a related party, for land of 1.870 meter, located at Jl. Mampang Raya No. 98, Mampang Prapatan, South Jakarta, used for parking. This agreement is valid until December 31, 2017. If there is no further announcement after the end date, this agreement will be automatically extended.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Grup namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman dari Sumitomo sebesar Rp500.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp500.000.
- b. Fasilitas pinjaman dari MUFG sebesar Rp300.000 dari jumlah maksimum kredit sebesar Rp300.000.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perjanjian Kemitraan dengan Pengemudi

Grup mengadakan Perjanjian Kemitraan dengan pengemudi, dimana Grup memberikan izin kepada pengemudi untuk mengoperasikan armada milik Grup. Perjanjian Kemitraan berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak yang terkait. Berdasarkan perjanjian kerjasama kemitraan tersebut, Pengemudi wajib menyerahkan uang jaminan kepada Grup, dimana uang jaminan tersebut dapat diambil apabila perjanjian kemitraan berakhir dengan masa kemitraan lebih dari satu tahun. Khusus untuk pengemudi taksi regular dan eksekutif, wajib menyerahkan hasil operasi taksi dan akan menanggung ganti rugi atas setiap kerugian yang disebabkan.

Litigasi

- a. Pada tanggal 2 Juni 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat terkait dengan kepengurusannya pada BLB, Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

Pada tanggal 1 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas Perkara No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak gugatan para penggugat dan menyatakan bahwa gugatan atas merek dagang tidak dapat diterima.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Unused Credit Facility

As of December 31, 2018, unused credit facilities obtained by the Group are as follows:

- a. Loan facility from Sumitomo amounting to Rp500,000 from a total maximum credit facility of Rp500,000.
- b. Loan facility from MUFG amounting to Rp300,000 from a total maximum credit facility of Rp300,000.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

Partnership Agreement with Drivers

The Group entered into a partnership operation agreement with drivers which authorized the drivers to operate the Group's fleet. The agreement is valid until terminated by either party. Based on the agreement, the drivers are obliged to pay security deposits to the Group, which can be withdrawn if the partnership agreement ends after a year. For regular and executive taxi drivers, they are obliged to deposit income from operation and will bear the compensation for any loss caused by them.

Litigation

- a. On June 2, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South District Court against certain Shareholders of the Company as the Defendants in relation with the corporate actions in BLB and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.

On April 1, 2015, South Jakarta District Court has ruled on Case No. 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The South Jakarta District Court has decided to dismiss the suit and state that the lawsuit for trademark is denied.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Atas putusan tersebut, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief selaku Turut Tergugat telah menyatakan banding dan atas banding tersebut, pada tanggal 1 Februari 2016 telah diterima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, tentang isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta pada tanggal 16 Desember 2015, dengan keputusan yang menguatkan putusan sebelumnya dan menghukum pemebanding untuk membayar biaya perkara tersebut.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat dan Dr. Mintarsih A. Latief (semula Pemebanding) telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 24 Maret 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi dan menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 4 April 2016 ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 3 April 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Nomor 1515K/Pdt/2017 yang intinya menolak permohonan kasasi dan menghukum para pemohon kasasi II untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 30 April 2018 Perusahaan telah menerima Salinan Putusan, tidak ada tindak lanjut yang dilakukan oleh para penggugat. Oleh karenanya kasus atas nomor 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel ini dinyatakan selesai.

- b. Pada tanggal 3 Oktober 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan register perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel terhadap Perusahaan dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (a).

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

In relation with that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief as Co-defendant then filed an appeal and for that appeal, on February 1, 2016 has received Notification Letter of Jakarta High Court Verdict No. 549/Pdt/2015/PT.DKI, in relation with Jakarta High Court's verdict on December 16, 2015, with the decisions are to sustain the previous verdict and punish the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs and Dr. Mintarsih A. Latief (formerly an Appellant) have filed the Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court. On March 24, 2016, the Company has received Formal Notification (Relas) from the Court and Its Memorandum of Cassation and responded that with the Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court through South Jakarta District Court on April 4, 2016.

On April 3, 2018, the Company has received Formal Notifications (Relas) of Supreme Court Verdict number 1515K/Pdt/2017 which denied the Appeal and punish the Appellants to pay court fees.

On April 30, 2018, the Company received the Copy of the Verdict, there is no further action from the plaintiff. Therefore case with number 322/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel is declared as closed.

- b. *On October 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit in South Jakarta District Court with case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel against the Company and certain Shareholders of the Company as the Defendant.*

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in point (a).

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 September 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan Para Penggugat. Atas putusan tersebut, para Penggugat mengajukan upaya banding pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Pernyataan Permohonan Banding dan Penyerahan Memori Banding serta menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta nomor 726/PDT/2017/PT.DKI yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel tanggal 21 September 2015 dan menghukum para Pembanding untuk membayar biaya perkara.

Atas Putusan tersebut, para Penggugat telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 27 Juli 2018 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- c. Pada tanggal 3 Desember 2014, Lani Wibowo dan Elliana Wibowo, pihak ketiga, kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap PT Big Bird, pihak berelasi, beserta komisarisnya, sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Tergugat dan Perusahaan dan BGP, Entitas Anak, sebagai Turut Tergugat.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

On September 21, 2015, South Jakarta District Court has ruled on case No. 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs. In relation with that decision, the Plaintiffs then filed an appeal on September 30, 2015.

On August 4, 2016, the Company received Formal Notification from the Court (Relas) in relation with the Memorandum of Appeal and submits the Counter Memorandum of Appeal on August 26, 2016 to Jakarta High Court through the South Jakarta District Court.

On May 7, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court Verdict number 726/PDT/2017/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court Verdict number 572/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel dated September 21, 2015, and punish the Appellant to pay court fees.

For that decision, the Plaintiff has filed an appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court. On July 16, 2018, the Company has received Formal Notifications and Memorandum of Cassation then filed Counter Memorandum of Cassation on July 27, 2018 to Supmere Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- c. *On December 3, 2014, Lani Wibowo and Elliana Wibowo, third parties, filed a civil tort lawsuit again in South Jakarta District Court against PT Big Bird, a related party, and its Commissioners, certain Shareholders of the Company as the Defendants and the Company and its Subsidiary, BGP, as Co-defendant.*

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini serupa dengan gugatan diatas poin (a) dan (b).

Pada tanggal 8 Juli 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan putusan atas perkara perdata No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. Hasil putusan pengadilan menyatakan menolak seluruh gugatan para Penggugat dan menghukum para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, para Penggugat telah mengajukan banding pada tanggal 10 Juli 2015 ke Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Para Pembanding (semula Penggugat) selanjutnya menyerahkan Memori Banding pada tanggal 1 September 2015. Pada tanggal 16 Desember 2015, para Terbanding dan Turut Terbanding telah menerima Relaa Pemberitahuan atas Memori Banding dan mengirimkan Kontra Memori Banding pada tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan telah menerima Relaa Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang pada intinya mengabulkan gugatan para Penggugat untuk sebagian. Atas putusan tersebut, para terbanding mengajukan upaya kasasi pada tanggal 2 November 2016.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Kasasi dan penyerahan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 23 Desember 2016 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan telah menerima Relaa Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung No. 2845K/Pdt/2017 yang intinya menolak permohonan kasasi dari para pemohon Kasasi dan menghukum para pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara.

Selanjutnya pada tanggal 3 Juli 2018, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan tersebut. Tidak ada tindak lanjut yang dilakukan atas kasus nomor 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel sehingga kasus ini dinyatakan selesai.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

Background and the subject matter of this lawsuit is similar to the above lawsuit in points (a) and (b).

On July 8, 2015, South Jakarta District Court has issued the decision for the case No. 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel. The decision of the court denied all of the lawsuits from the Plaintiffs and punished the Plaintiffs to pay court costs.

For that decision, the Plaintiffs then filed an appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District Court on July 10, 2015. The Appellant (formerly Plaintiffs) then filed the Memorandum of Appeal on September 1, 2015. On December 16, 2015, the Appellees and Co-Appellees has received a Formal Notification from the Court (Relaas) in relation with the appeal and then sent the Counter Memorandum of Appeal on December 23, 2015.

On October 19, 2016, the Company received Formal Notification of the Decision from Jakarta High Court wherein the point of the decision is to grant part of the lawsuit. In relation with that decision, the Appellees file a cassation on November 2, 2016.

On December 15, 2016, the Company received Cassation Letter and submit Memorandum of Cassation with the Counter Memorandum of Cassation on December 23, 2016 to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through South Jakarta District Court.

On June 6, 2018, the Company has received Formal Notifications of Supreme Court No. 2845K/Pdt/2017 Verdict with the decision denied the Appeal and punish the Appellants to pay court fees.

On July 3, 2018, the Company has received Copy of Verdict which denied the cassation. No further action taken on case number 740/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel therefore the case is closed.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- d. Pada tanggal 9 September 2015, Triana mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan register perkara No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn pada Pengadilan Negeri Medan terhadap Perusahaan sebagai salah satu Tergugat dan PBM, pihak berelasi, dan sebagian dari Pemegang Saham Perusahaan, sebagai Turut Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan dirinya berhak atau ikut memiliki sebagian tanah yang terletak di Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan dengan Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing. Melalui gugatan ini, Penggugat meminta Pengadilan Negeri Medan menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan berhak atas sebagian tanah Sertifikat Hak Milik No. 151/Sei Sikambing dan menghukum Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp2.113 dan kerugian moril sebesar Rp15.000.

Pada tanggal 16 Juni 2016, telah dibacakan putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan atas perkara tersebut, yang intinya menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2016 salinan putusan tersebut telah diterima Perusahaan.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Medan melalui Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 6 Oktober 2016 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Medan yang intinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan tanggal 16 Juni 2016 nomor 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn dan menghukum Pembanding untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 6 Februari 2019, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan tersebut. Sampai batas waktu yang telah ditentukan, kedua pihak tidak mengajukan upaya hukum kasasi.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

- d. On September 9, 2015, Triana filed a civil tort lawsuit with case register No. 496/Pdt.G/2015/PN.Mdn in Medan District Court against the Company as one of the Defendant and PBM, related party, certain Shareholders of the Company, as Co-Defendant.

The background of this case is that the Plaintiff claimed right of the ownership of a land which located in Jl. Kapten Muslim No. 92, Kelurahan Sei Sikambing, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan with Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing. Through this lawsuit, the Plaintiff demanded the Medan District Court to declare that the Plaintiff is the rightful owner of her part of the land stated in Certificate of Ownership No. 151/Sei Sikambing and punish the Company to pay compensation of Rp2,113 and morale loss for Rp15,000.

On June 16, 2016, the Judicial Panel of Medan District Court had read the verdict of the case, which stated that the lawsuit can not be accepted. Subsequently on August 23, 2016 the Company received the copy of that decision.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Medan High Court through Medan District Court on October 6, 2016 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2016.

On November 26, 2018, the Company has received Formal Notifications (Relas) with decision to sustain previous verdict number 496/Pdt.G/2015/Pn.Mdn. dated June 16, 2016 and punish the Appeallants to pay court fees.

On February 6, 2019, the Company has received a copy of the verdict. Until the specified time, both Plaintiff and Defendant did not file an Appeal.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- e. Pada tanggal 9 Desember 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia selaku Penggugat mengajukan gugatan wanprestasi dengan register perkara No. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan sebagai Tergugat.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari gugatan ini adalah Penggugat menyatakan bahwa Tergugat melakukan wanprestasi kepada Penggugat berdasarkan MoU.

Pada tanggal 21 Juni 2017 telah dibacakan Putusan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas perkara tersebut, yang intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Terhadap putusan diatas, Pembanding (semula Penggugat) telah menyerahkan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 2 Oktober 2017 dan Perusahaan sudah menyerahkan Kontra Memori Banding pada tanggal 1 Desember 2017.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta nomor 15/PDT/2018/PT.DKI yang intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Juni 2017 dengan nomor 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan menghukum pembanding untuk membayar biaya perkara.

Pada Tanggal 23 April 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan Kasasi dan Memori Kasasi serta menyampaikan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 3 Mei 2018 kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

- e. On December 9, 2016, PT Nissan Motor Distributor Indonesia as the Plaintiff filed a tort claim with case register No. 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel in South Jakarta District Court against the Company as the Defendant.

The background and subject matter of this tort claim is that the Defendant allegedly commit breach of contract on their MoU with the Plaintiff.

On June 21, 2017, the Judicial Panel of South Jakarta District Court had read the verdict of the case, which stated to dismiss the suit of the Plaintiff's lawsuit to the extent and punished the Plaintiff to pay court costs.

In relation with the above decision, the Appellant (formerly Plaintiff) then filed an Memorandum of appeal to Jakarta High Court through South Jakarta District on October 2, 2017 and the Company responds with a Counter Memorandum of Appeal on December 1, 2017.

On March 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Jakarta High Court verdict number 15/PDT/2018/PT.DKI with the decision to sustain the South Jakarta District Court verdict number 871/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated 21 June 2017, and punish the Appeallants to pay court fees.

On April 23, 2018, the Company has received Formal Notifications of Cassation and Memorandum of Cassation, then filed an Memorandum of Cassation to Supreme Court on May 3, 2018 through South Jakarta District Court.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- f. Pada tanggal 12 Mei 2017, PT Acer Indonesia selaku Pemohon mengajukan Permohonan Arbitrase Penyelesaian Sengketa dengan surat permohonan No. 951/V/ARB-BANI/2017 pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap Perusahaan sebagai Termohon.

Latar belakang dan pokok permasalahan dari permohonan ini adalah Pemohon menyatakan bahwa Termohon melakukan wanprestasi kepada Pemohon berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sebagai Termohon telah menyampaikan surat jawaban dan rekonpensi atas Permohonan Arbitrase tersebut kepada BANI.

Pada tanggal 30 Mei 2018, atas Permohonan tersebut, BANI telah memutuskan untuk mengabulkan Permohonan Pemohon untuk sebagian dengan memerintahkan kepada Termohon untuk menyelesaikan kewajibannya dan mengembalikan biaya administrasi kepada Pemohon.

Atas putusan ini Perusahaan mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan registrasi perkara nomor 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. pada tanggal 23 Juni 2018. Pada tanggal 20 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan menyampaikan Memori Banding-Kasasi pada tanggal 15 Oktober 2018. Selanjutnya tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah menerima Relas Pemberitahuan penyerahan Kontra Memori Banding-Kasasi BANI dan PT Acer Indonesia.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Litigation (continued)

- f. On May 12, 2017, PT Acer Indonesia as the Petitioner filed an Arbitration Dispute Petition with the petition letter No. 951/V/ARB-BANI/2017 to the Indonesian National Arbitration Agency (BANI) against the Company as the Respondent.

The background and subject matter of this petition is that the Petitioner allegedly commits breach of contract against the Respondent based on Joint Agreement No. 005/AIN/LGL/AGR-HA/I/15 with the Respondent.

On December 21, 2017, the Company as Respondent has submitted the letter of reply and reconvention for Arbitration Petition to BANI.

On May 30 2018, for that Petition, BANI has ruled on verdict accepting half of the Petition and stated the Defendant to complete their obligations and return the administration fees to Petitioner.

In relation with above decisions, the Company filled a lawsuit for cancellation of the verdict to South Jakarta District Court with registration case number 536/Pdt.G.ARB/2018/PN.Jkt.Sel. on June 23 2018. Whereas on September 20, 2018, the South Jakarta District Court has ruled on verdict to denied the Cassation and punish the Plaintiffs to pay court fees.

On October 3, 2018, the Company filed an Appeal to Supreme Court through South Jakarta District Court and Memorandum of Appeal on October 15, 2018. And then on December 13, 2018 the Company has received Formal Notifications of submission of Counter Memorandum of Appeal from BANI and PT Acer Indonesia.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen Pembelian Tanah

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PPJB) dengan PBM, GBB, PCD dan Pemegang Saham untuk lahan seluas 133.333 meter persegi di Jakarta, Medan, Manado dan Surabaya dengan total harga pembelian minimum sebesar Rp950.420.

Syarat dan ketentuan sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan akan melakukan pembayaran setelah mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan telah selesai melaksanakan penawaran perdana saham;
- b. Apabila Perusahaan, karena suatu hal tidak jadi melaksanakan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sampai dengan akhir bulan Desember 2013, pihak penjual berhak membatalkan perjanjian ini; dan
- c. Penjual berhak untuk mengubah harga yang telah disepakati berdasarkan nilai pasar yang akan dinilai terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, komitmen yang telah direalisasi transaksi pembeliannya adalah untuk beberapa lokasi dengan total luas lahan masing-masing sebesar 125.427 dan 119.682 meter persegi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada pembatalan atas perjanjian yang belum direalisasi pembeliannya.

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Trans Antar Nusabird

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. No. 112 tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan dan BGP memiliki masing-masing sebanyak 109.890 lembar saham dan 110 lembar saham di PT Trans Antar Nusabird (TAN) yang bergerak dalam bidang transportasi dan pergudangan, pos dan kurir, pariwisata, perdagangan, jasa persewaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dan jasa keuangan. Pada tanggal 1 Maret 2019, TAN melakukan pembelian bisnis angkutan darat dengan sistem antar jemput (*shuttle*) antar kota antar propinsi dengan merek "Cititrans" dari PT Citra Tiara Global yang meliputi aset-aset kendaraan, hak kekayaan intelektual, perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, karyawan kunci dan pengemudi, dan liabilitas.

**28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES
(continued)**

Purchase Commitment of Land

On various dates in December 2012, the Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreements with PBM, GBB, PCD and Shareholders for a total land area of 133,333 square meters in Jakarta, Medan, Manado and Surabaya with a minimum total purchase price of Rp950,420.

The terms and conditions relating to the agreement are as follows:

- a. The payment will be made after the Company will change its status to a public company and has completed the Initial Public Offering;
- b. If the Company, for some reason, cancel its intention to change the Company's status to go public by December 2013, the seller reserves the right to cancel this agreement; and
- c. The seller reserves the right to change the agreed price based on the appraised market value.

As of December 31, 2018 and 2017, commitments where purchase transactions were already executed are those several locations with total land area of 125,427 and 119,682 square meters, respectively.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, there were no cancellation in relation to those unexecuted purchases.

29. EVENTS AFTER REPORTING DATE

PT Trans Antar Nusabird

Based on Notarial Deed No. 112 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn, dated January 30, 2019, the Company and BGP owned 109,890 and 110 shares, respectively in PT Trans Antar Nusabird (TAN) which is engaged in transportation and warehousing, post and courier, tourism, trade, rental services, travel agents and other business support and financial services, with 109,890 shares and 110 shares, respectively. On March 1, 2019, TAN bought a shuttle business between inter-provincial cities with the brand "Cititrans" from PT Citra Tiara Global which will include vehicle assets, intellectual property rights, agreements with third parties, key employees and drivers, and liabilities.

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Balai Lelang Caready

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 81 tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan memiliki saham sebanyak 11.730 lembar saham di PT Balai Lelang Caready yang bergerak dalam bidang lelang.

29. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

PT Balai Lelang Caready

Based on Notarial Deed No. 81 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, dated January 24, 2019, the Company owned 11,730 shares in PT Balai Lelang Caready which is engaged in auction business activities.

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASHFLOWS**

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2018	2017	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	7.407	89.134	Additions of fixed assets through reclassification of advance payments of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	36.073	11.572	Additions of fixed assets through trade payables
Uang muka diterima dari penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	637	904	Advances receipts from sale of non-current assets held for sale
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	69	51	Disposal of fixed assets through other receivables
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	74	42	Additions of fixed assets through other payables

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	2017	Arus Kas/ Cash Flows	2018	
Utang bank jangka panjang	763.781	(54.118)	709.663	Long-term bank loan

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Reklasifikasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended December 31, 2017 have been reclassified to conform with the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended December 31, 2018. The reclassification is as follows:

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Diterbitkan Sebelumnya/ As previously issued	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	110.581	110.581	Non-current assets held for sale
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	5.605.524	(110.581)	5.494.943	Fixed assets
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	46.215	46.215	Gain on sale of non-current assets held for sale
Laba pelepasan aset tetap	46.537	(46.215)	322	Gain on disposals of fixed assets
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	362.522	362.522	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil pelepasan aset tetap	380.137	(362.522)	17.615	Proceeds from disposals of fixed assets

1 Januari 2017/31 Desember 2016/
January 1, 2017/December 31, 2016

	Diterbitkan Sebelumnya/ As previously issued	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As Reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	139.730	139.730	Non-current assets held for sale
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	6.185.247	(139.730)	6.045.517	Fixed assets

32. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

**PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**32. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK No. 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK No. 22 (2018 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK No. 26 (2018 Improvement) - "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";
- PSAK No. 66 (2018 Improvement) - "Joint Operations";
- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2018, 2017 and
January 1, 2017/December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	
	2018	2017 (Direklasifikasi/ As Reclassified)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Direklasifikasi/ As Reclassified)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	227.094	97.221	77.539	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -				Trade receivables -
Pihak ketiga - neto	89.220	85.069	91.755	Third parties - net
Pihak berelasi	3.826	840	1.173	Related parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak ketiga	20.031	17.112	13.893	Third parties
Pihak berelasi	49.240	54.641	32.887	Related parties
Persediaan	6.721	5.360	4.168	Inventories
Uang muka pembayaran	3.701	2.769	2.137	Advance payments
Biaya dibayar di muka	8.194	6.082	4.795	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	13.750	17.745	25.360	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR	421.777	286.839	253.707	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp475.329 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp430.611 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp444.294 pada tanggal 31 Desember 2016	1.266.606	1.210.210	1.267.160	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp475,329 as of December 31, 2018, of Rp430,611 as of December 31 2017 and of Rp444,294 as of December 31, 2016
Penyertaan pada entitas anak	679.672	679.672	679.672	Investment in subsidiaries
Uang muka pembelian aset tetap	64.236	64.753	127.086	Advance payments for fixed assets
Piutang pihak-pihak berelasi	766.511	1.027.527	1.078.328	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	58.798	27.394	22.371	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.835.823	3.009.556	3.174.617	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.257.600	3.296.395	3.428.324	TOTAL ASSETS

PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018, 2017 and
January 1, 2017/December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	
	2018	2017 (Direklasifikasi/ As Reclassified)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Direklasifikasi/ As Reclassified)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	19.038	13.272	9.971	Third parties
Pihak berelasi	3.645	6.427	2.039	Related parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	3.280	2.830	406	Third parties
Pihak berelasi	2.297	1.888	9.180	Related parties
Utang pajak	3.074	2.955	8.628	Taxes payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.153	3.291	2.426	Accrued liabilities
Tabungan pengemudi	9.660	6.622	7.424	Drivers' savings
Uang muka diterima	10.411	6.087	5.794	Advances received
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	59.264	60.681	100.824	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	114.822	104.053	146.692	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	65.062	65.121	73.359	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	65.860	125.124	234.147	Long-term bank loans - net of current maturities
Uang jaminan pengemudi	7.076	5.988	7.128	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	24.708	24.286	18.563	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	162.706	220.519	333.197	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	277.528	324.572	479.889	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Rp100 (nilai penuh) per saham				Rp100 (full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.502.210.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016	250.210	250.210	250.210	Issued and fully paid - 2,502,210,000 shares as of December 31, 2018, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor - neto	2.270.358	2.270.358	2.270.358	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	40.000	30.000	20.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	419.504	421.255	407.867	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	2.980.072	2.971.823	2.948.435	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.257.600	3.296.395	3.428.324	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2018	2017 (Direklasifikasi/ As Reclassified)	
PENDAPATAN NETO	614.549	671.936	NET REVENUE
BEBAN LANGSUNG	486.674	515.840	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	127.875	156.096	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	172.607	182.817	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(44.732)	(26.721)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	93.411	99.079	Interest income
Pendapatan dividen	92.018	122.830	Dividend income
Denda dan klaim	3.236	3.455	Penalties and claims
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2.514	11.587	Gain on sale of non-current assets held for sale
Beban bunga	(14.873)	(26.532)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs	(408)	94	Foreign exchange gain (loss)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(152)	556	Gain (loss) on disposals of fixed assets
Pendapatan lain-lain	18.781	15.865	Other income
Beban lain-lain	(54)	(39)	Other expenses
PENDAPATAN LAIN-LAIN NETO	194.473	226.895	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	149.741	200.174	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	15.050	26.971	Current
Tangguhan	(335)	(6.882)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	14.715	20.089	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	135.026	180.085	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.106	(5.425)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(276)	1.356	Related income tax
Total laba (rugi) komprehensif lain	830	(4.069)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	135.856	176.016	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Saldo Laba/Retained Earnings					
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - neto/Additional Paid-in Capital - net	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	250.210	2.270.358	20.000	407.867	2.948.435	Balance as of January 1, 2017
Pembagian dividen kas	-	-	-	(152.628)	(152.628)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Total laba tahun berjalan	-	-	-	180.085	180.085	<i>Total income for the year</i>
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(4.069)	(4.069)	<i>Total other comprehensive loss for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	250.210	2.270.358	30.000	421.255	2.971.823	Balance as of December 31, 2017
Pembagian dividen kas	-	-	-	(127.607)	(127.607)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	10.000	(10.000)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Total laba tahun berjalan	-	-	-	135.026	135.026	<i>Total income for the year</i>
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	830	830	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	250.210	2.270.358	40.000	419.504	2.980.072	Balance as of December 31, 2018

**PT BLUE BIRD TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BLUE BIRD TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2018	2017 (Direklasifikasi/ As Reclassified)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	631.789	671.510	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pengemudi	8.829	75	Cash receipts from drivers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(405.366)	(404.845)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(100.087)	(96.641)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(14.911)	(32.989)	Cash payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(14.970)	(26.919)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	105.284	110.191	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	92.018	122.830	Receipt of cash dividends
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	35.655	93.282	Proceeds from sale of non-current assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	2.240	3.194	Proceeds from disposal of fixed assets
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	261.017	50.801	Decrease in due from related parties
Perolehan aset tetap	(178.053)	(58.822)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	212.877	211.285	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kas dividen	(127.607)	(152.628)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(60.681)	(149.166)	Payment of long-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(188.288)	(301.794)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	129.873	19.682	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	97.221	77.539	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	227.094	97.221	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

2018 LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



Kantor Pusat / Head Office

Jl. Bojong Indah Raya No. 6A
Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng
Jakarta Barat, 11740
Tel : (021) 5439 4000
Fax : (021) 5439 4802

Kantor Operasional / Operational Office

Gedung Bluebird
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60
Jakarta Selatan, 12790
Tel : (021) 798 9000
Fax : (021) 794 3333

www.bluebirdgroup.com